

**Ata Kalimat Bahasa Indonesia**  
**isya Sekolah Dasar di Jawa Barat**

72

**Pembinaan dan Pengembangan Bahasa**  
**Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

**Pola Kalimat Bahasa Indonesia  
Siswa Sekolah Dasar di Jawa Barat**



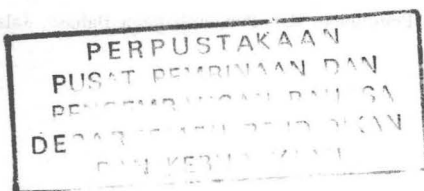
# Pola Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Jawa Barat

Oleh :

Dudu Prawiraatmaja  
Ahmad Slamet Hardjasudjana  
Abud Prawirasumantri  
Alam Sutawijaya



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1981**



Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

PA  
499.215072  
POL  
\*

9A1  
12-8-86

Redaksi  
S. Effendi

Seri Bb 89

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat 1975/1976, diedit dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Penelitian Pusat: S. Effendi (Pemimpin), Zulkarnain (Bendaharawan), Farid Hadi (Sekretaris), Basuki Suhardi, Lukman Ali, Sri Sukesi Adiwimarta, Djajanto Supraba (Para Asisten), Prof Dr. Amran Halim, dan Dr. Muljanto Sumardi (Konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat.

## PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (1974/1975 — 1978/1978) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, termasuk sastranya, tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik dikalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penerjemahan karya sastra daerah yang utama, sastra dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian beasiswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974, dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.



Mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu dijangkau, pada tahun 1976 Proyek Penelitian Pusat ditunjang oleh 10 proyek penelitian daerah yang berkedudukan di 10 propinsi, yaitu: (1) Daerah Istimewa Aceh, yang dikelola oleh Universitas Syiahkuala dan berkedudukan di Banda Aceh, (2) Sumatra Barat, yang dikelola oleh IKIP Padang dan berkedudukan di Padang, (3) Sumatra Selatan, yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya dan berkedudukan di Palembang, (4) Jawa Barat, yang dikelola oleh IKIP Bandung dan berkedudukan di Bandung, (5) Daerah Istimewa Yokyakarta, yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yokyakarta dan berkedudukan di Yokyakarta, (6) Jawa Timur, yang dikelola oleh IKIP Malang dan berkedudukan di Malang (7) Kalimantan Selatan, yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat dan berkedudukan di Banjarmasin, (8) Sulawesi Selatan, yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang dan berkedudukan di Ujung Pandang, (9) Sulawesi Utara, yang dikelola oleh IKIP Manado dan berkedudukan di Manado, dan (10) Bali, yang dikelola oleh Universitas Udayana dan berkedudukan di Denpasar. Selanjutnya, hingga tahun 1981 berturut-turut telah dibuka proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu: (1) Sumatra Utara pada tahun 1979 yang dikelola oleh IKIP Medan dan berkedudukan di Medan, (2) Kalimantan Barat pada tahun 1979, yang dikelola oleh Universitas Tanjungpura dan berkedudukan di Pontianak, (3) Riau pada tahun 1980, yang dikelola oleh universitas Riau dan berkedudukan di Pekanbaru, (4) Sulawesi tengah pada tahun 1980, yang dikelola oleh IKIP Ujung Pandang cabang Palu dan berkedudukan di Palu, dan (5) Maluku pada tahun 1980, yang dikelola oleh Universitas Pattimura dan berkedudukan di Ambon.

Program kegiatan kelima belas proyek penelitian bahasa di daerah dan Penelitian Pusat disusun berdasarkan Rencana Induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dengan memperhatikan isi buku Pelita serta usulan-usulan yang diajukan oleh daerah masing-masing.

Tugas Proyek Penelitian Pusat adalah sebagai koordinator, pemberi pengarahan administratif dan teknis kepada proyek penelitian daerah serta menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa berkedudukan sebagai Pembina Proyek, baik proyek penelitian daerah maupun Proyek Penelitian Pusat.

Kegiatan penelitian bahasa dilakukan atas dasar kerja sama dengan perguruan tinggi, baik di daerah maupun di Jakarta.

Hingga tahun 1981 ini Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah telah menghasilkan kurang lebih 350 naskah laporan penelitian bahasa dan sastra serta pengajaran bahasa dan sastra, dan 30 naskah kamus dan daftar istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi. Atas pertimbangan kesejajaran kegiatan kebahasaan, sejak tahun 1980 penelitian dan penyusunan kamus Istilah serta penyusunan kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah

ditangani oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja serta buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, serta masyarakat umum, naskah-naskah laporan hasil penelitian itu diterbitkan setelah dinilai dan disunting.

Buku *Pola Kalimat Bahasa Indonesia Semua Sekolah Dasar di Jawa Barat* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang disusun oleh tiga tim peneliti dari FKKS IKIP Bandung dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat 1975/1976. Sesudah ditelaah dan diedit seperlunya di Jakarta, naskah tersebut diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan dana Proyek Penelitian Pusat dalam usaha penyebarluasan hasil penelitian dikalangan peneliti bahasa, peminat bahasa, dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya, kepada Drs. S. Effendi dan semua pihak yang memungkinkan terlaksananya penerbitan buku ini, kami sampaikan terimakasih tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Jakarta, Desember 1981

Prof. Dr. Amran Halim  
Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa

## KATA PENGANTAR

Terutama untuk keperluan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, dirasakan perlunya kita mengetahui bagaimana gambaran kalimat-kalimat bahasa Indonesia yang dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Kami merasa beruntung bahwa dalam hal ini kami memperoleh kesempatan dari Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, untuk meneliti masalah ini, khusus untuk siswa sekolah dasar di Jawa Barat

Kami menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini. Kekurangan yang mungkin berupa: keterbatasan bahan-bahan bacaan yang disebabkan oleh wujud kalimat siswa sekolah dasar itu sendiri, ketergesasaan kami sehingga tak sempat melakukan pemikiran, penilaian, dan pemeriksaan kembali; baik terhadap proses penganalisisannya maupun terhadap naskah laporannya. Mungkin kami tak boleh hanya mencari alasan kekurangan ini dari waktu yang sempit yang diberikan, kepada kami, melainkan memang demikianlah kemampuan kami adanya. Akan tetapi, karena langkah-langkah yang kami tempuh cukup jelas, kekurangan-kekurangan yang ada itu kiranya akan mudah diperbaiki.

Beberapa masalah menarik yang masih perlu diteliti sebagai kelanjutan penelitian kami ini, di antaranya: kecenderungan kesalahan kalimat bahasa Indonesia siswa sekolah dasar di Jawa Barat, dan pengaruh kalimat bahasa Sunda pada kalimat bahasa Indonesia siswa sekolah dasar di Jawa Barat.

Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami, sehingga laporan ini terwujud. Tegur sapa, kritik dan saran kami terima dengan senang hati. Semoga laporan ini ada juga manfaatnya.



## — DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<i>Prakata</i> . . . . .	v
<i>Kata Pengantar</i> . . . . .	ix
<i>Daftar Isi</i> . . . . .	xi
<i>Daftar Tabel</i> . . . . .	xiii
<i>Daftar Lambang</i> . . . . .	xv
<b>I. PENDAHULUAN</b> . . . . .	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah . . . . .	1
1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah . . . . .	2
1.3 Tujuan Penelitian . . . . .	3
1.4 Populasi dan Contoh . . . . .	3
1.5 Metode dan Langkah Penelitian . . . . .	4
<b>II. ANALISIS DATA</b> . . . . .	<b>5</b>
2.1 Dasar Analisis . . . . .	5
2.2 Analisis Kalimat Tunggal . . . . .	12
2.2.1 Pola S + P . . . . .	12
2.2.2 Pola S + P dengan Perluasan K di Belakang . . . . .	27
2.2.3 Pola Kalimat S + P dengan Perluasan K di Depan . . . . .	52
2.2.4 Pola S + P dengan Perluasan K di Tengah . . . . .	69
2.2.5 Pola S + P dengan Perluasan K di Depan dan di Belakang . . . . .	77
2.2.6 Pola S + P dengan Perluasan K dalam Berbagai Posisi . . . . .	91
2.2.7 Pola P + S . . . . .	98
2.2.8 Pola PS, dengan Perluasan K dalam Berbagai Posisi . . . . .	104
2.3 Analisis Kalimat Gabung . . . . .	127
2.3.1 Kalimat Gabung Rapatan . . . . .	127
2.3.2 Kalimat Gabung Lanjut 1 . . . . .	132
2.3.3 Kalimat Gabung Lanjut 2 . . . . .	137

2.3.4	Kalimat Gabung Lanjut 3	143
2.3.5	Kalimat Gabung Waktu 1	149
2.3.6	Kalimat Gabung Waktu 2	159
2.3.7	Kalimat Gabung Waktu 3	163
2.3.8	Kalimat Gabung Waktu 4	166
2.3.9	Kalimat Gabung Waktu 5	168
2.3.10	Kalimat Gabung Maksud 1	169
2.3.11	Kalimat Gabung Maksud 2	170
2.3.12	Kalimat Gabung Sebab Akibat	173
2.3.13	Kalimat Gabung Urai 1	180
2.3.14	Kalimat Gabung Urai 2	182
2.3.15	Kalimat Gabung Lawan 1	182
2.3.16	Kalimat Gabung Lawan 2	185
2.3.17	Kalimat Gabung Lawan 3	187
2.3.18	Kalimat Gabung Lawan 4	188
2.3.19	Kalimat Gabung Syarat	188
2.3.20	Kalimat Gabung Pilih 1	192
2.3.21	Kalimat Gabung Pilih 2	192
2.3.22	Kalimat Gabung Tingkat	193
2.3.23	Kalimat Gabung Pelengkap	193
<b>III.</b>	<b>KESIMPULAN</b>	<b>205</b>
	<i>Lampiran</i>	211

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola S + P .....	14
2.	Kekerapan dan Jenis Gatra Tiap Jabatan Pola S + P .....	25
3.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola S + P + K .....	29
4.	Kekerapan dan Jenis Gatra Tiap Jabatan Pola S + P + K .....	50
5.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola K + S + P .....	54
6.	Kekerapan dan Jenis Gatra Tiap Jabatan Pola K + S + P .....	68
7.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola S + K + P .....	71
8.	Kekerapan dan Jenis Gatra Tiap Jabatan Pola S + K + P .....	77
9.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola K + S + P + K .....	79
10.	Kekerapan dan Jenis Gatra Tiap Jabatan Pola K + S + P + K .....	89
11.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola S + K + P + K dan K + S + P + K .....	92
12.	Kekerapan dan Jenis Gatra Tiap Jabatan Pola S + K + P + K dan K + S + K + P .....	97
13.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola P + S .....	99
14.	Kekerapan dan Jenis Gatra Tiap Jabatan Pola P + S .....	103
15.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola P + S + K .....	105
16.	Kekerapan dan Jenis Gatra Tiap Jabatan Pola P + S + K .....	108
17.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola K + P + S .....	110
18.	Kekerapan dan Jenis Gatra Tiap Jabatan Pola K + S + P .....	116
19.	Kekerapan dan Ujud Kalimat Pola K + P + S + K ; K + P + S + K + K ; K + K + P + S + K .....	118
20.	Kekerapan dan Jenis Gatra Pola K + P + S + K ; K + P + S + K + K ; K + K + P + S + K .....	120
21.	Kekerapan Pola-Pola Kalimat Tunggal .....	121
22.	Kekerapan Jenis Gatra Tiap Jabatan Dalam Pola Kalimat Tunggal .....	125



23.	Kecenderungan Jabatan Tiap Jenis Gatra Kalimat Tunggal . . . . .	127
24.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Rapatan . . . . .	131
25.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Lanjut 1 . . . . .	136
26.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Lanjut 2 . . . . .	141
27.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Lanjut 3 . . . . .	148
28.	Kekerapan Pola-Pola Kalimat Gabung Waktu 1 . . . . .	156
29.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Waktu 2 . . . . .	162
30.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Waktu 3 . . . . .	165
31.	Kekerapan Kalimat Gabung Waktu 4 . . . . .	167
32.	Kekerapan Kalimat Gabung Maksud 1 . . . . .	170
33.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Maksud 2 . . . . .	172
34.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Sebab-Akibat . . . . .	178
35.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Urai 1 . . . . .	182
36.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung Lawan 1 . . . . .	184
37.	Kekerapan Kalimat Gabung Lawan 2 . . . . .	187
38.	Kekerapan Kalimat Gabung Syarat . . . . .	191
39.	Kekerapan Pola Kalimat Gabung . . . . .	194

## DAFTAR LAMBANG

A	=	ajektif
G	=	gatra
K	=	keterangan
Kl	=	kalimat
N	=	nomina
Nu	=	numera
O	=	obyek
P	=	predikat
Pr	=	preposisi
S	=	subyek
(ad)	=	adverb
(yg)	=	yang
(x)	=	unsur peluas gatra di belakang
(y)	•=	unsur peluas gatra di tengah
(z)	=	unsur peluas gatra di belakang
(k)	=	penghubung acuan
/	=	batas penggalan pertama dalam kalimat
//	=	batas penggalan kedua dalam kalimat
[ ]	=	unsur di dalamnya lebih dari satu
( )	=	alternatif
ϕ	=	dilepaskan
f	=	frekuensi

## I P E N D A H U L U A N.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sampai saat ini belum banyak yang melakukan penelitian mengenai penguasaan pola-pola kalimat bahasa Indonesia pada siswa SD. Penelitian semacam itu penting dilakukan untuk keperluan peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia di SD. Salah satu usaha untuk mencapai maksud tersebut ialah dengan menyusun buku-buku pelajaran yang berbahasa Indonesia yang bahasanya (pola-pola kalimatnya) sesuai dengan taraf pengetahuan bahasa siswa yang bersangkutan.

Ada dugaan bahwa mutu pengajaran bahasa Indonesia saat ini masih belum memuaskan. Hal ini, antara lain akan menyebabkan kemampuan berbahasa Indonesia para siswa SD pun belum memuaskan. Salah satu petunjuk yang menyatakan kekurangmampuan tersebut tampak dari keterampilan mereka dalam menyusun kalimat-kalimat bahasa Indonesia yang belum memadai.

Di samping kesulitan yang dihadapi para siswa dalam menggunakan kalimat-kalimat bahasa Indonesia, ada pula dugaan bahwa mereka mendapat kesulitan juga dalam menangkap bahasa buku pelajaran yang disajikan sekarang. Kesulitan tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa hal, antara lain oleh terlalu sulitnya bahasa Indonesia yang dipergunakan dalam buku-buku tersebut.

Agar buku-buku pelajaran yang berbahasa Indonesia dapat difahami dengan baik oleh para siswa yang bersangkutan, seyogyanya bahasa buku-buku tersebut disesuaikan dengan taraf kemampuan bahasa para siswa. Untuk itu diperlukan adanya suatu penelitian yang mendalam dan terperinci tentang kemampuan bahasa para siswa, yang sampai saat ini belum banyak dilakukan orang.

Penelitian seperti itu akan sangat berguna antara lain untuk:

- a. Usaha peningkatan pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,
- b. Pedoman para penyusun buku-buku pelajaran yang berbahasa

Indonesia di Sekolah Dasar, sehingga kesulitan mereka, dengan demikian sedikit banyak dapat teratasi.

## 1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan atas dasar anggapan bahwa pola kalimat bahasa Indonesia yang dikuasai para siswa SD di Jawa Barat masih terbatas. Sejauh mana pola-pola kalimat bahasa Indonesia itu dikuasai para siswa tersebut, belum diungkapkan secara terperinci.

Kiranya masalah yang hendak diteliti dapat dirumuskan dan dibatasi dengan pertanyaan sebagai berikut.

- a. Bagaimana ujud kalimat siswa SD di Jawa Barat.
- b. Kecenderungan mana yang terdapat dalam kalimat-kalimat siswa SD; apakah tunggal ataukah gabung.
- c. Kecenderungan kalimat-kalimat siswa SD dilihat dari segi keke-  
rapannya.
- d. Bagaimana jenis gatra, susunan jenis gatra, serta ujud gatra kalim-  
at yang mereka gunakan.
- e. Bagaimana macam kalimat gabung para siswa SD; bagaimana  
ujudnya; unsur-unsur penggabung manakah yang dipakai di da-  
lannya dan unsur penggabung mana saja yang paling tinggi ke-  
kerapan pemakaiannya.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang:

- a. Ujud kalimat yang dikuasai oleh siswa-siswa SD kelas VI di Jawa Barat.
- b. Ujud kalimat tunggal yang dikuasai oleh siswa-siswa SD kelas VI di Jawa Barat.
- c. Ujud kalimat gabung yang dikuasai oleh siswa-siswa SD kelas VI di Jawa Barat.
- d. Jenis gatra yang membentuk kalimat yang dikuasai oleh siswa-siswa SD kelas VI di Jawa Barat.
- e. Ujud gatra dari setiap jenis gatra tersebut pada d.
- f. Kecenderungan kalimat yang dikuasai oleh siswa-siswa SD kelas VI di Jawa Barat
- g. Kecenderungan jenis gatra yang terdapat pada kalimat yang dikuasai oleh siswa-siswa SD kelas VI di Jawa Barat.

#### 1.4 Populasi dan Contoh

Populasi penelitian ini meliputi seluruh (siswa kelas IV, V, dan VI) SD yang ada di Jawa Barat.

Pengambilan contoh dilakukan secara stratifikasi random, sebagai berikut, :

1) SD digolongkan menurut :

(1) Daerahnya (Kabupaten/Kodya).

Atas dasar ini diambil Kabupaten/Kodya yang terletak di daerah Utara dan daerah Selatan, yakni:

Utara: a. Kabupaten Purwakarta, b. Kabupaten Subang, c. Kodya Cirebon, dan d. Kabupaten Kuningan.

Selatan: e. Kodya Sukabumi, f. Kabupaten Cianjur, g. Kodya Bandung, h. Kabupaten Bandung, i. Kabupaten Sumedang, j. Kabupaten Garut, dan k. Kabupaten Tasikmalaya.

(2) Letak SD di daerah tersebut.

Atas dasar ini, diambil SD dari: a. daerah kota, b. daerah pinggir, dan c. daerah antara.

Maka SD yang diambil sebagai contoh, adalah: a. SD Purwadewi Purwakarta, b. SD Purwaharja Purwakarta, c. SD Pusakanagara I Subang, d. SD Pusakanagara II Subang, e. SD Silih Asuh I Cirebon, f. SD Pekalongan II Cirebon, g. SD I Kuningan, h. SD IV Kuningan, i. SD VII Kuningan, j. SD Dewi Sartika Sukabumi, k. SD Gunung Parang I Sukabumi, l. SD Sayang II Cianjur, m. SD Ibu Dewi VII Cianjur, n. SD Cidadap Kodya Bandung, p. SD Jagabaya Kabupaten Bandung, q. SD Kiangroke Kabupaten Bandung, r. SD Cilengkrang Sumedang, s. SD Tegalkalong Sumedang, t. SD Mancagahar Garut, u. SD Pemeungpeuk Garut, v. SD Galunggung I Tasikmalaya, dan w. SD Citapen I Tasikmalaya.

2) Kelas

Atas dugaan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VI SD merupakan gambaran yang mewakili kemampuan berbahasa Indonesia yang diharapkan untuk tingkat SD, maka kelas yang diambil sebagai contoh hanyalah kelas VI saja.

3) Tahun

Karangan yang diambil meliputi karangan siswa kelas VI tahun 1974 dari SD no. j — no. w dan tahun 1975 dari SD no. a — no. i.

Jumlah karangan siswa kelas IV, V, dan VI SD tersebut di atas ada 2262 karangan, yang terdiri dari:

kelas IV	1974	: 504	
	1975	: 269	773
kelas V	1974	: 480	
	1975	: 287	767
kelas VI	1974	: 453	
	1975	: 269	722

Dari 722 karangan siswa kelas VI, 379 karangan diambil sebagai contoh, yang terdiri dari 2946 kalimat (kartu kalimat).

### 1.5 Metode dan Langkah Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan langkah penelitian sebagai berikut.

- 1) Persiapan Penelitian
- 2) Pengumpulan Data
  - a. Mengumpulkan karangan siswa SD seperti tersebut pada 1.4.
  - b. Memeriksa karangan seperti tersebut pada 2) a.
  - c. Mengartukan kalimat dari karangan siswa kelas VI yang diambil sebagai contoh.
- 3) Pengolahan Data
  - a. Menganalisis kalimat
  - b. Menggolong-golongkan kalimat atas berbagai jenis, tunggal dan gabung.
  - c. Menganalisis jenis gatra dari setiap kalimat tunggal.
  - d. Menggolong-golongkan ujud kalimat tunggal atas susunan jenis gatranya.
  - e. Menganalisis kalimat gabung atas macam gabungannya.
  - f. Menggolong-golongkan ujud kalimat gabung atas macam gabungannya dan unsur penggabungnya.
  - g. Menyimpulkan kecenderungan ujud kalimat tunggal, ujud kalimat gabung dan jenis gatra yang dikuasai oleh siswa kelas VI SD di Jawa Barat.
- 4) Penyusunan Laporan
 

Laporan disusun dan disampaikan ke Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

## II. ANALISIS DATA

### 2.1 Dasar Analisis

Sebelum memberikan gambaran hasil analisis kalimat-kalimat contoh, kami perlu memberikan dahulu beberapa penjelasan tentang:

- 1) istilah-istilah yang dipergunakan dan pengertiannya;
- 2) dasar-dasar penganalisan;
- 3) lambang-lambang yang dipergunakan:

Penjelasan-penjelasan tersebut kami uraikan berdasarkan langkah-langkah yang kami tempuh dalam proses penganalisan sebagai berikut.

2.1.1. Yang dimaksud dengan kalimat dalam analisis kami ialah suatu tuturan yang terdiri atas bagian yang dibicarakan, yang disebut subjek (yang selanjutnya dinyatakan dengan lambang S dan bagian yang membicarakan, yang disebut predikat (yang selanjutnya dinyatakan dengan lambang P). Kedua bagian tersebut tidak selamanya hadir dalam ujud lahir kalimat. Salah satu di antaranya mungkin hanya merupakan bagian yang terfikirkan saja.

Berdasarkan rumusan di atas, kami membedakan tuturan siswa yang merupakan kalimat benar dari tuturan yang merupakan kalimat salah.

Contoh tuturan siswa yang merupakan kalimat benar adalah sebagai berikut:

- a. Waktu hari libur saya piknik ke Bogor.
- b. Setiba di rumah kami membereskan pekerjaan.
- c. Betapa gembira saya mendengar perkataan ibu.

Contoh tuturan siswa yang merupakan kalimat yang salah.

- a. Dan saya dari separuh hasilnya dijual dan separuhnya dimakan sendiri.
- b. Buaya dan biawak ditempatkan memakai bak.
- c. Kebenaran kita bawa bodrek, dimakan dengan air panas.



Kalimat pertama dianggap salah karena di dalamnya tidak terpikirkan mana bagian yang dibicarakan dan mana yang membicarakannya. Kalimat kedua dianggap salah karena pemakaian kata yang salah (**mema-kai**) mengaburkan makna kalimat tersebut. Kalimat terakhir dianggap salah karena adanya interferensi leksikal ( **kebenaran** ) yang maksudnya **kebetulan** (Sunda: kabeneran). Kalimat-kalimat yang dianggap salah itu dalam penelitian ini disisihkan (tidak dianalisis).

2.1.2. Proses selanjutnya yang ditempuh adalah mengelompokkan kalimat contoh atas kalimat tunggal dan kalimat gabung. Yang kami maksudkan dengan kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari dua jabatan, satu sebagai S dan yang satu lagi sebagai P. Contoh :

Saya / mandi

Ibu / mencuci piring.

Bagian pertama dari kedua kalimat di atas: **saya**, **ibu** adalah S. Bagian kedua: **mandi**, **mencuci piring** adalah P. Letak S dan P di dalam kalimat, di muka atau di belakang tidak menjadi masalah.

Di dalam kalimat tunggal ini kerap kali ditemukan jabatan lain, yang merupakan bagian atau yang menerangkan P. Jabatan itu kami sebut keterangan (untuk selanjutnya disebut dengan lambang K). Kalimat tunggal yang kami maksudkan meliputi kalimat yang mengandung K, seperti contoh di bawah ini:

Saya / pulang / dari pasar.

Pada hari Sabtu / saya / dibagi rapor.

Letak K di dalam kalimat relatif bebas, hanya pada umumnya di belakang mengikuti P, atau di muka, Kadang-kadang ditemukan juga K di antara S dan P.

Contoh: Saya / di sekolah / berhitung.

Yang kami maksudkan kalimat gabung adalah kalimat yang terjadi dari dua kalimat tunggal atau lebih. Untuk menjelaskan pengertian kalimat gabung dalam proses **peng**analisisan kalimat-kalimat siswa SD kelas VI di Jawa Barat ini, kami berikan contoh kalimat mereka yang kami masukkan ke dalam kelompok kalimat gabung sebagai berikut:

- (a) Ibu guru memberi **pelajaran** berhitung, / **anak-anak** mempelajarinya dengan **sungguh-sungguh**.
- (b) Saya sangat takut **belajar** / supaya saya lulus dalam ujian nanti.

- (c) sebelum saya pulang, permisi dulu kepada ayah dan ibu;
- (d) saya melihat bibi sedang berbelanja.

Kalimat (a) kami golongkan kalimat gabung karena pada dasarnya kalimat (a) terjadi dari dua kalimat tunggal, yaitu:

- (a) 1. Ibu guru memberi pelajaran berhitung.

2. Anak-anak mempelajarinya dengan sungguh-sungguh.

Kalimat (b) juga kami golongkan kalimat gabung, karena pada dasarnya kalimat tersebut juga terjadi dari dua kalimat tunggal, yaitu.

- (b) 1. Saya sangat tekun belajar.

2. Saya lulus dalam ujian nanti.

Kalimat (b) berbeda dengan kalimat (a), karena dalam penggabungan kalimat tunggal yang menjadi unsur kalimat (b) dipergunakan penggabung **supaya**. Kalimat (c) termasuk kalimat gabung juga. Kalimat tersebut terdiri dari:

- (c) 1. Saya pulang

2. (Saya) permisi dulu kepada ayah dan ibu.

Dalam penggabungan kedua kalimat tunggal di atas, terjadi dua proses. Pertama, pemakaian penggabung: **sebelum**. Kedua, pelesapan jabatan S pada kalimat tunggal kedua yang sama dengan S pada kalimat tunggal pertama.

Sekarang kita perhatikan proses penggabungan kalimat (d). Kalimat tersebut pada dasarnya terjadi dari kalimat tunggal:

- (d). 1. Saya melihat bibi.

2. (Bibi) sedang berbelanja

Dalam proses penggabungan kalimat (d) di atas tidak dapat dipergunakan penggabung. S pada kalimat tunggal kedua tidak dinyatakan pada ujud lahirnya, yang sebetulnya merupakan obyek pada kalimat tunggal pertama. Atau dengan kata lain subyek pada kalimat kedua dirapatkan ke obyek pada kalimat pertama. Atas dasar kedua ciri itu, kalimat gabung (d) kami sebut kalimat gabung rapat.

- 2.1.3 Kalimat-kalimat tunggal yang terpilih, diuraikan berdasarkan jabatan unsur-unsurnya. Yang dimaksud dengan jabatan dalam kalimat ialah tugas yang bisa ditempati oleh salah satu unsur tertentu dari kalimat itu. Dengan demikian kami membedakan tiga macam jabatan dalam setiap

kalimat ialah jabatan sebagai subjek (S), jabatan sebagai predikat (P), jabatan sebagai keterangan (K). Yang dimaksud dengan **subjek** ialah bagian tuturan yang dibicarakan; **predikat** ialah bagian tuturan yang membicarakan; **keterangan** ialah bagian tuturan yang mempunyai fungsi memperluas tuturan yang letaknya boleh dikatakan bebas.

Jabatan-jabatan S, P, dan K ini selanjutnya dianalisis lagi atas jenis **gatra-gatranya**. Yang dimaksud dengan **gatra** ialah kesatuan-kesatuan di dalam kalimat yang dapat menduduki salah satu dari ketiga jabatan unsur-unsur kalimat di atas. Dengan demikian, kami membedakan lima jenis gatra: gatra nominal (GN) gatra verbal (GV), gatra ajektival (GA), gatra numeral (GNu) dan gatra preposisi (GPr).

Yang dimaksud dengan gatra nominal ialah semua gatra yang unsur pokoknya nominal (N).

Contoh : Ketiga anak kecil itu / sangat gembira / setelah kepala mereka diberikan uang seratus rupiah.

**Ketiga anak kecil itu** digolongkan ke dalam GN, sebab sekalipun gatra ini terdiri atas numeral, nominal dan ajektiva, yang dominan dalam gatra ini ialah **nominal**.

Yang dimaksud dengan gatra verbal ialah semua gatra yang unsur pokoknya verba. Dalam kalimat contoh tadi **diberi uang** digolongkan ke dalam GV, sekalipun di dalamnya terdapat unsur nomina.

Gatra ajektival ialah semua gatra yang didalamnya kedapatan ajektiva sebagai unsur pokoknya. Dalam kalimat contoh di atas **sangat gembira** merupakan GA meskipun di dalamnya terdapat unsur lain (adverbia).

Gatra numeral ialah semua gatra yang di dalamnya kedapatan numeral sebagai unsur pokoknya. **Seratus rupiah** dalam kalimat contoh tadi disebut GNu meskipun di dalamnya terdapat unsur lain (nomina).

Yang dimaksud dengan gatra preposisi ialah semua gatra yang didalamnya terdapat preposisi. Dalam kalimat contoh di atas **kepada mereka** adalah GPr.

Setiap jenis gatra dianalisis lagi atas ujudnya. Ujud gatra ini terdiri dari satu unsur atau lebih. Unsur-unsur pewujud gatra terdiri dari:

- 1) pokok, unsur yang dominan dan dapat menandai jenis gatra;
- 2) tambahan, ialah unsur bebas yang bersama pokok dapat mem-

bentuk gatra dan tidak menandai jenis gatra.

3) Yang (yg) dan preposisi (Pr), ialah unsur yang turut menentukan jenis gatra: (yg) bersama salah satu dari A, V, Nu membentuk GN, (Pr) bersama N membentuk GPr.

4) Peluas gatra, ialah unsur terikat di dalam gatra yang memperluas gatra tetapi tidak menentukan jenis gatra.

Unsur-unsur pewujud gatra di atas dapat terdiri dari:

- 1) Pokok: N, V, A, Nu.
- 2) Tambahan: N, V, A, Nu.
- 3) Yang (yg); preposisi (Pr).
- 4) Peluas gatra:

a) Adverbial (Ad), ialah kata-kata yang terikat kepada kata kerja, dan dapat terletak di muka, atau di belakang.

b) Kata-kata yang terikat kepada kata selain kata kerja; kata-kata yang terletak di muka dilambangkan dengan (X), yang di belakang dengan (Z), dan yang di tengah dengan (Y).

c) Kata yang menghubungkan acuan, dalam hal ini S dan P, seperti: ialah, yaitu adalah, dilambangkan dengan (k).

Berdasarkan kategori di atas, maka dibedakan jenis-jenis sebagai berikut:

GN seperti: a). tahun yang kesembilan;  
b). para tamu itu;

yang dianalisis atas ujudnya, menjadi:

- a) N(yg) Nu;
- b) (X) N(Z).

GV seperti: a) ingin membawa buku itu;  
b) ingin sekali pergi;

Yang dianalisis atas ujudnya, menjadi :

- a) (A) VN (Z);
- b) (Ad) (Z) Vs.

2.1.4 Kalimat-kalimat tunggal yang terpilih kami polakan atas dua dasar, yaitu sebagai berikut.

1. Dasar jabatan unsur-unsur kalimat;

## 2. Dasar jenis gatra unsur-unsur kalimat.

Dalam pemolaan kalimat berdasarkan jabatan unsur-unsurnya terdapat lambang-lambang S, P dan K. Berdasarkan posisi ketiga unsur tersebut akan terdapat kemungkinan pola kalimat sebagai berikut:

1. S + P  
Contoh: Saya pergi.
2. S + P + K  
Contoh: Saya pergi ke Bogor.
3. P + S  
Contoh: Alangkah senang hati saya.
4. K + S + P  
Contoh: Waktu libur saya piknik.
5. K + P + S  
Contoh: Minggu yang lalu datang paman.
6. S + K + P  
Contoh: Pergilah ke Jakarta kawan saya.

Dalam pola yang mengandung unsur K terdapat kemungkinan peluasan dengan unsur K lebih dari satu, sehingga mungkin pula terdapat pola-pola:

8. S + P + K + K,
9. K + K + KS + P,
10. K + K + P + S,
11. S + K + K + S,
12. P + K + K + S,
13. K + S + P + K,
14. dan seterusnya.

Berdasarkan pemolaan kalimat atas dasar jenis gatra unsur-unsurnya, terdapat lambang-lambang: GN, GV, GA, GNu, dan GPr.

Dilihat dari posisi jenis-jenis gatranya terdapat kemungkinan pola kalimat sebagai berikut:

1. GN + GV;  
Contoh: Si Manis / meninggal.
2. GN + GV + GPr;  
Contoh: Dia / pergi / ke Surabaya.
3. GV + GN;  
Contoh: Datanglah / tamu.

4. GPr + GN + GV  
Contoh: Di sana / teman-teman saya / bernyanyi.
5. GPr + GV + GN  
Contoh: Di gunung / turunlah / hujan.
6. GN + GPr + GV  
Contoh: Pergilah / ke sana / saja.
7. GN + GV + GPr + GPr  
Contoh: Saya / pergi / ke sekolah / pada pukul 7.00.
9. GPr + GPr + GN + GV  
Contoh: Di sekolah / kepada bapak guru / kami permisi.
10. GPr + GPr + GV + GN  
Contoh: Pada tanggal 17 Agustus di Jakarta / dirayakan / Proklamasi Kemerdekaan.
11. GN + PRr + GPr + GV.  
Contoh: Saya / di Garut / kepada paman / minta uang.
12. GV + GPr + GPr + GN  
Contoh: Lalu makan / di sana / dengan guru / anak-anak itu.
13. GPr + GN + GV + GPr  
Contoh: Di Borobudur / kami / naik / ke puncak candi.
14. dan seterusnya.

2.1.5. Kalimat-kalimat gabung kami kelompokkan atas dasar: makna gabungan yang timbul akibat proses penggabungan kedua kalimat tunggal yang menjadi unsurnya. Makna gabungan itu kerap kali dinyatakan oleh penggabung tertentu seperti misalnya:

- (1) Kalimat Gabung Waktu.  
Makna gabungannya kerap kali dinyatakan dengan penggabungan waktu, ketika, sesudah, dan sebagainya.
- (2) Kalimat Gabung Sebab-akibat.  
Makna gabungannya kerap kali dinyatakan dengan penggabungan karena, sebab, dan sebagainya;
- (3) Dan sebagainya.

Kalimat gabung yang terpilih kami polakan dengan memperhitungkan hal-hal sebagai berikut.:

- a) Letak penggabung, yang kemungkinan terletak di awal kalimat tunggal pertama, di awal kalimat tunggal kedua, atau di antara S dan P pada kalimat tunggal pertama.

- b). Letak jabatan S dan P pada kedua kalimat tunggal yang digabungkan.
- c). Tampil tidaknya S dan P dalam ujud lahir kedua kalimat tunggal yang digabungkan.
- d). Sama tidaknya ujud S dan P pada kedua kalimat tunggal yang digabungkan.

Berdasarkan kategori tersebut, sebagai contoh pemolaan, kalimat gabung (a), (b), (c), (d) pada 2.1.2 dapat dipolakan sebagai berikut;

- a).  $S^1 + P^1 / P^2 P^2$   
Ibu guru // memberi pelajaran berhitung / anak-anak // mempela jarinya dengan sungguh-sungguh.
- b).  $S^1 + P_1 / \text{supaya } S^1 + P^2$   
Saya // sangat tekun belajar / supaya saya // lulus dalam ujian nanti.
- c). Sebelum  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$   
Sebelum saya // pulang / permisi dulu kepada ayah dan ibu.
- d).  $Ss,1 + P^1 O / (O) + P^2$   
Saya melihat bibi sedang berbelanja.

## 2.2 ANALISIS KALIMAT TUNGGAL

### 2.2.1 Pola S+P

Kalimat yang berpola S + P berjumlah 381 kalimat. Dilihat dari jenis gatra pembentuknya, kalimat ini, dapat dirumuskan sebaga berikut.

$$GN^1 + \begin{matrix} GN^2 \\ GV^2 \\ GA^2 \\ GNu^2 \\ GPr^2 \end{matrix}$$

$GN^1$  berposisi sebagai S, sedang  $GN^2$ , GV, GA, GNu, GPr, salah satu, berposisi sebagai P. Dilihat dari jenis gatranya ini pola S + P ini dapat diuraikan lagi atas pola-pola sebagai berikut

1. Pola  $GN^1 + GN^2$  (64)  
Ia / seorang // anak yang periang

Contoh: Ia / seorang // anak yang periang.  
Makanannya / ikan // mujair.  
Pelajaran // pertama / adalah // pelajaran // berhitung.  
Bahasa // di rumah / kebanyakan // bahasa Sunda.  
(Dan) yang paling digemari // oleh saya / ialah // bulu // tangkis.

2. Pola GN<sup>1</sup> + GV (263)

Contoh: Saya / berangkat.  
Saya / mau // istirahat dulu  
Saya / mendapat // tempat No. 31  
Lonceng pun / telah // berbunyi.  
Teman // saya / menendang // bola.  
Saya // dengan ayah / mencari // tempat yang baik lagi.  
Penerjun // pertama / telah siap // mendarat.  
Berenang // itupun / termasuk // olah raga.  
(Terus) saya dan Surjani / membawa // majalah itu.  
(Jadi) seluruh // umat Islam / harus // menahan // lapar dan dahaga.

3. Pola GN<sup>1</sup> + GA (42)

Contoh: Hari / sudah // siang.  
Basarnya / bagus // sekali.  
Saya dan kakak pun / gembira.  
Kedua ekor // ayam negeriku / betina.  
Berjalannya pun / pelan // sekali.

4. Pola GN<sup>1</sup> + GNu (4)

Uang // saya / Rp 250,-  
Contoh: Uang // Saya / Rp 250,-  
Banyaknya / dua // truk.  
Lamanya mobil itu // maju / dua // jam.  
Yang melalui // jembatan itu / 13 // orang.

5. Pola GN<sup>1s</sup>, + GPr<sub>2</sub> (8)

Contoh: Saya / dari // regu Kijang.  
Saya dan Suryani / ke rumah saya.  
Pembagian // piala / pada tanggal 18 Agustus.  
Rumah // paman itu / di Padalarang.



Yang // ikut perlombaan itu / dari kelas V dan kelas VI.

**TABEL I**  
**KEKERAPAN DARI UJUD KALIMAT POLA S + P**

NO.	Ujud Kalimat	f	%
1.	GN <sup>1</sup> + GN <sup>2</sup>	64	16,8
2.	GN1 + GV2	263	69,05
3.	GN1 + GA2	42	14,1
4.	GN1 + GNu2	4	1,05
5.	GN1 + GPr2	8	2,1
Jumlah		381	100

Tabel di atas memperlihatkan, bahwa 69,05% kalimat anak-anak SD kelas VI pola SP, berujud GN1.

Apabila kita periksa ujud gatra dari setiap pola di atas, maka akan terlihat gambaran ujud gatra sebagai berikut.

1. Pola GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup>

1). GN<sup>1</sup> yang menduduki posisi S, terdiri dari gatra:

(1). N (6)

Contoh : dia  
Cijorong  
waktu

(2). N(Z) (7)

Z: itu, tersebut,  
Contoh : hari itu  
tanggal tersebut

(3). NN (12)

Contoh : makanannya  
pemimpin tentara Sekutu  
bahasa waktu bermain di sekolah

- (4) NN(Z) (2)  
Z : itu  
Contoh : latihan Pramuka itu.
- (5) N(Pr)N (1)  
Pr : di  
Contoh : bahasa di rumah.
- (6) N/ yg)V (3)  
Contoh : guru-guru yang ikut.
- (7) NNu (2)  
Contoh : pelajaran pertama.
- (8) VN (2)  
Contoh : pulanginya.
- (9) V(Pr)N (13)  
Pr : di, ke, dari, oleh  
Contoh : sampai di Sukabumi  
berangkat dari rumah  
dijajah oleh Jepang.
- (10) NuN (1)  
Contoh : semuanya.
- (11) (yg)V (1)  
Contoh : yang dilantik.
- (12) (yg) V(Z) (1)  
Z : itu  
Contoh : yang mengatur itu.
- (13) (yg) NV (2)  
Contoh : yang kumaksud.
- (14) (yg) VN (2)  
Contoh : yang mendapat hadiah.
- (15) (yg) VN(Z) (3)  
Z : itu  
Contoh : yang mengetuk pintu itu.
- (16) (yg) V(Pr) N ( 1 )  
Pr : di  
Contoh: yang ada di rumah
- (17) (yg) V (Pr) N(z) ( 1 )

Pr : dalam

Z : itu

Contoh: yang dimulai dalam LT itu

(18) (yg) (Ad) V(Pr)N (1)

Ad: paling

Pr : oleh

Contoh : yang paling digemari oleh saya.

(19) (yg) A (1)

Contoh : yang bagus.

(20) (X) (1)

Contoh : itu.

(21) (X) (Z) (1)

Contoh : itulah.

2) GN<sup>2</sup> yang menduduki posisi P, terdiri dari gatra berikut :

(1) N (10)

Contoh : Pasutia  
juara-juara  
pukul tiga.

(2) N(Z) (1)

Z : juga  
Contoh : bahasa Sunda juga.

(3) (K) N (3)

K : ialah  
Contoh : ialah bulu tangkis.

(4) (K) / N / (2)

K : ialah  
Contoh : ialah: Sunda, seragam, baris-berbaris, tali temali,  
seni suara, Pancasila, upacara, bendera, morse sinar,  
morse bendera, meraba, mencium, masak-memasak

(5) NN (7)

Contoh : mobil Damayanti  
bapak guru  
pelajaran IPA

(6) (K) NN (7)

K : adalah, yaitu, ialah, merupakan

- Contoh : adalah bulan November; ialah negara Indonesia.
- (7). (K) N / N / (1)  
K : ialah  
Contoh : ialah rumah Bapak RT setempat, Bapak Emon, Bapak Karman; dan Bapak Kalifi.
- (8). N(Y) N (2)  
Y : dan  
Contoh : .. bahasa Indonesia dan Sunda.
- (9) / N / (Y) N (2)  
Y : serta, dan  
Contoh : pucuk singkong, pucuk jaat serta kacang panjang.
- (10). (K) N(Y) N (1)  
K : ialah  
Y : dan  
Contoh : ialah Kak Endang dan Kak Yom Roni.
- (11) (X) N (X) N (1)  
X : hanya, dengan  
Contoh : hanya saya dengan ayah.
- (12) (K) N(Pr)N (1)  
K : adalah  
Pr : oleh  
Contoh : adalah tempat saya; dikandung oleh buku.
- (13) NV (2)  
Contoh : hari memotong padi.
- (14). NA (7)  
Contoh : pukul tiga siang daging mentah
- (15) (X) NA (5)  
X : kira-kira, kurang lebih, tiap, sudah  
Contoh : kira-kira pukul 10 pagi.
- (16) N(yg) / A / (1)  
Contoh : anak yang rajin bekerja, pandai dan giat belajar.
- (17). Nu N (4)  
Contoh : 3½ tahun lamanya seorang anak yang periang.

- (18). (X) Nu N (3)  
 X : hanya, selama  
 Contoh : hanya 4 orang.
- (19) (K) Nu N (2)  
 K : ialah, adalah, yaitu  
 Contoh : adalah dua ekor ayam negeriku.
- (20) Nu (Z) N (2)  
 Z : sekali  
 Contoh : banyak sekali sawahnya.

## 2. Pola GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup>

1) GN yang menduduki posisi S, terdiri dari gatra berikut:

- (1) N (118)  
 Contoh : saya  
 mobil  
 pelajaran.
- (2) N(Z) (30)  
 Z : pun, itu, itu pun, juga  
 Contoh : parasit itu  
 lonceng pun  
 Nina pun  
 serigala itu pun  
 bebek juga
- (3) (X) N (3)  
 X : para, si  
 Contoh : para penumpang  
 Si Manis
- (4) NN (30)  
 Contoh : Ibu saya  
 petugas keamanan  
 penyakitnya.
- (5) NN(Z) (13)  
 Z : pun, itu, juga  
 Contoh : orang-orang perkampungan pun  
 teman saya itu  
 kepala keluarga rumah itu.

- (6) N(Y) N (20)  
 Y : dan  
 Contoh : saya dan adik  
 anak-anak dan ibu-ibu guru.
- (7) / N / ( Y ) N (1)  
 Y : dan  
 Contoh : Ibu, ayah, dan saya.
- (8) N(Pr) N (2)  
 Pr : dari, untuk  
 Contoh : Gubernur Inggris untuk Indonesia.
- (9) (X) N(Pr) N(Z) (1)  
 X : para  
 Pr : di  
 Z : itu  
 Contoh : para petani di desa itu.
- (10) N (X) N (9)  
 X : bersama, dengan, seperti, beserta, sebagai, maupun.  
 Contoh : saya bersama paman  
 saya dengan saudara saya.
- (11) NV (1)  
 Contoh : Waktu pulang
- (12) N(yg) V (3)  
 Contoh : Ibu yang sedang tidur.
- (13) N(yg V(Z)) (3)  
 Z : itu  
 Contoh : Orang tua yang membuat genting itu.
- (14) NNu (2)  
 Contoh : penerjun pertama.
- (15) N(yg) Nu (2)  
 Contoh : kakak yang kedua.
- (16) NA (1)  
 Contoh : orang bodoh.
- (17) N(yg) A (1)  
 Contoh : adik saya yang perempuan.
- (18) N(yg) A(Z) (1)  
 Z : itu

- Contoh : orang yang celaka itu.
- (19). (X) NA(Z) (1)  
 X : si  
 Z : pun  
 Contoh : Si Baju Merah pun.
- (20) V (1)  
 Contoh : mandi.
- (21). V(Z) (2)  
 Z : itupun, juga  
 Contoh : Berenang itupun  
 belanja juga.
- (22) VN (1)  
 Contoh : Naik bemo.
- (23) VN(Z) (1)  
 Z : pun  
 Contoh : berjalannya pun.
- (24) V(Pr) N (2)  
 Pr : dari, ke  
 Contoh : berangkat dari rumah.
- (25). Nu N (13)  
 Contoh : semua barang  
 seluruh umat Islam  
 tiap regu
- (26) (yg) (Ad) VN (1)  
 Contoh : yang sudah beres SKUnya.
- 2) GV yang menduduki posisi P, terdiri dari gatra berikut:
- (1) V (28)  
 Contoh : pulang
- (2) V(Z) (11)  
 Z : saja, d(ah)ulu, itu, lah, lagi, pula,  
 sendiri.  
 Contoh : terlewat saja  
 berhenti dulu  
 ikut pula.
- (3) V(Ad) (4)  
 Contoh : pulang duluan.

- (4) (Ad) V (30)  
 Contoh : **segera berlari; wajib berpuasa;**  
 telah tiba.
- (5) (Ad) (X) V (1)  
 X : pada  
 Contoh : **sudah pada pulang.**
- (6) (Ad) V(Z) (1)  
 Z : dulu  
 Contoh : **mau istirahat dulu.**
- (7). (X) (Ad) V (4)  
 X : tak, tidak  
 Contoh : **tak tinggal diam.**
- (8) VN (110)  
 Contoh : **mempunyai cita-cita  
 dikuasai penjajah  
 membereskan buku-bukunya.**
- (9) VN(Z) (11)  
 Z : lagi, itu, kembali, dulu  
 Contoh : **mencari tempat yang baik lagi  
 naik mobil mikro itu  
 membawa majalah itu.**
- (10) V(Z) N (2)  
 Z : dulu  
 Contoh : **memeriksa dulu sepeda.**
- (11) (AD) VN (34)  
 Contoh : **harus menahan lapar dan dahaga  
 tidak membawa keterangan atau surat penduduk  
 sedang membereskan tempat tidur.**
- (12) (Ad) VN(Z) (3)  
 Z : tadi, itu  
 Contoh : **segera mencari nomor itu.**
- (13) (X) (Ad) VN (1)  
 X : pada  
 Contoh : **pada tidak mau terus.**
- (14) (Ad) (X) VN (1)  
 X : pula



Contoh : ingin pula memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-30.

(15). (X) VN (1)

X : untuk

Contoh : untuk membeli beras atau makanan.

(16). VA (7)

Contoh : merasa terkejut mulai malam.

(17) (Ad) VA (2)

Contoh : akan merasa bangga.

(18) VNu (7)

Contoh : membayar Rp 25.— berjumlah 4 orang.

(19) NV (2)

Contoh : kuturunkan.

(20) (X) AN (1)

X : sangat

Contoh : sangat baik hatinya.

(21) (Ad) N (1)

Contoh : sudah SMP kelas III.

(22). (Ad) (Pr) N (1)

Pr: ke

Contoh : ingin ke SMP Komplek.

### 3. Pola GN + GA

1). GN yang menduduki posisi S, terdiri dari gatra berikut:

(1). N (10)

Contoh : hari kawan-kawan.

(2). N(Z) (3)

Z : itu, juga

Contoh : aku juga.

(3) NN (17)

Contoh : tempat Titi badanku kehidupan mereka sehari-hari.

- (4) NN(Z) (4)  
Z : itu, juga  
Contoh : keadaan rapot itu.
- (5) N(Pr) N (2)  
Pr : di  
Contoh : Pemandangan di Gunung Tangkuban perahu
- (6) N ( X) N (1)  
X : dengan  
Contoh : perpisahan dengan paman dan bibi.
- (7) N(Y) N(Z) (1)  
Y : dan  
Z : pun  
Contoh : saya dan kakak pun.
- (8) Nu (1)  
Contoh : semua.
- (9) Nu N (1)  
Contoh : Kedua ekor ayam negriku
- (10) VN(Z) (1)  
Z : pun  
Contoh : berjalannya pun.
- (11) (yg) Nu N (1)  
Contoh : yang dua orang.

2) GA yang menduduki posisi P, terdiri gatra berikut:

- (1) A (10)  
Contoh : betina  
setuju  
gembira
- (2) AZ (7)  
Z : sekali  
Contoh : pelan sekali.
- (3) (X) A (18)  
X : telah, sangat, cukup, bertambah, tidak begitu.  
Contoh : telah selamat  
sangat sedih  
cukup indah.

- (4) (X) A(Z)  
 X : sangat  
 Z : sekali  
 Contoh : sangat baik sekali.
- (5) (K) A (Y) A (1)  
 K : ialah  
 Y : lagi  
 Contoh : ialah pengasih lagi penyayang.
- (6) (X) A (X) A (1)  
 X : semakin  
 Contoh : semakin lama semakin parah.
- (7) AN (2)  
 Contoh : dekat Curug.
- (8) A (X) N (1)  
 X : dengan  
 Contoh : terkenal dengan nama arek-arek Surabaya.

#### 4. Pola GN + GNu

- 1). GN yang menduduki posisi S, terdiri dari gatra berikut:
- (1) NN  
 Contoh: uang saya
- (2) N(Z) V (1)  
 Z = itu  
 Contoh: lamanya mobil itu maju.
- (3) (yg) VN(Z) (1)  
 Z : itu  
 Contoh: yang melalui jembatan itu.
- 2). GNu yang menduduki posisi P, terdiri dari :
- (1) Nu N (4)  
 Contoh: dua truk  
 tigabelas orang.

#### Pola GN + GPr

- 1). GN yang menduduki posisi S, terdiri dari :
- (1). N (1)  
 Contoh: saya

- (2) NN (2)  
Contoh: pembagian piala.
- (3) NN(z) (2)  
Z : itu  
Contoh: alamat rumah paman itu.
- (4) N(y) N (2)  
y : dan  
Contoh: saya dan Suryani
- (5) (yg) VN(z) (1)  
z : itu  
Contoh: yang ikut perlombaan itu.
- 2) GPr yang menduduki posisi P, terdiri dari gatra berikut:
- (1). (Pr) N (5)  
pr : di, pada, ke  
Contoh: ke warung  
di Padalarang
- (2) (pr) NN (2)  
pr: dari, ke  
Contoh: dari regu Kijang.
- (3) (pr) N(y) N (1)  
pr: dari  
y: dan  
Contoh: dari kelas V dan kelas VI.

**TABEL 2**  
**KEKERAPAN DARI JENIS GATRA TIAP JABATAN POLA S + P**

NO.	Posisi	Jenis Gatra	f		%
1.	S	GN <sup>1</sup>	381	381	100
2.		GN <sup>2</sup>	64	381	16,8
		GV <sup>2</sup>	263		69,05
		GA <sup>2</sup>	42		14,1
		GNu <sup>2</sup>	4		1,05
		GPr <sup>2</sup>	8		2,1
<b>Jumlah</b>			<b>762</b>	<b>762</b>	<b>100</b>

## Beberapa catatan

1) Posisi S keseluruhannya di duduki oleh GN. Dilihat dari jenis katanya, kebanyakan GN ini terdiri dari jenis kata N (137 = 36%) dan NN (61 = 16%). Hanya 22 (6%) yang merupakan nominalisasi dari jenis kata V.

2) Posisi P kebanyakan diduduki oleh GV. GV ini (79 = 30%) terdiri dari jenis kata V (termasuk yang diperluas dengan unsur-unsur: (Ad), (x), (z); atau dapat dikatakan juga V yang intransitif; dan (163 = 62%) terdiri dari jenis kata VN (termasuk yang diperluas dengan unsur-unsur: (Ad), (x), (z); atau dapat dikatakan sebagai V yang transitif.

Gambar pemakaian unsur-unsur peluas gra:

- 1) Unsur (Ad):  
*sudah (9), segera (9), telah (7), mau (6), akan (6), ingin (5), tidak (5), terus (4), harus (4) sedang (3), wajib (1), pasti (1), susah (1), pada (1), tetap (1), masih (1), cepat (1), cepat-cepat (1), bersama (1), belum (1), tinggal (1), dapat (1), tak pernah (1), duluan (1), langsung (1), bisa (1), hampir (1), ikut (1), bersama-sama (1), jangan (1), baru (1), takut (1).*
- 2) Unsur (pr):  
*di (16), dari (6), ke (3), (oleh), untuk (1), pada2 (1), dalam (1),*
- 3) Unsur (x):  
*sangat (7), dengan (6), sudah (4), tidak (3), si (3), telah (2), cukup (2), hanya (2), kira-kira (2), semakin . . .semakin . . . (1), bertambah (1), tidak begitu (1), tambah (1), mulai (1), pada 3 (1), para (1), selama (1), tiap (1), kurang lebih (1), bersama (1), seperti (1), beserta (1), sebagai (1), maupun (1).*
- 4) Unsur (k):  
*ialah (9), adalah (7), yaitu (3), merupakan (1), menjadi (1).*
- 5) Unsur (y):  
*dan (7), lagi (1), serta (1).*
- 6) Unsur (z):  
*itu (51), pun (18), sekali (10), juga (18), d(ah)julu (6), lagi (5), saja (2), lah (2), tadi (1), pula (1), kembali (1), sendiri (1), itupun (1), tersebut (1).*

## 2.2.2. Pola S + P dengan Perluasan K di Belakang

### 2.2.2.1 Ujud kalimat Pola S + P dengan Perluasan K di belakang

Dilihat dari jenis gatranya, ujud kalimat pola SP dengan perluasan K di belakang terdiri atas 19 pola, yaitu:

- 1)  $GN^1 + GN^2 + GN^3$
- 2)  $GN^1 + GV^2 + GN^3$
- 3)  $GN^1 + GV^2 + GV^3$
- 4)  $GN^1 + GV^2 + GA^3$
- 5)  $GN^1 + GV^2 + GNu^3$
- 6)  $GN^1 + GV^2 + GPr^3$
- 7)  $GN^1 + GA^2 + GN^3$
- 8)  $GN^1 + GA^2 + GPr^3$
- 9)  $GN^1 + GNu^2 + GPr^3$
- 10)  $GN^1 + GPr^2 + GNu^3$
- 11)  $GN^1 + GPr^2 + GPr^3$
- 12)  $GN^1 + GPr^2 + GPr^3$
- 13)  $GN^1 + GV^2 + GV^2 + GPr^3$
- 14)  $GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GN^3$
- 15)  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GN^3$
- 16)  $GN^1 + GV^2 + GPr^2 + GV^3$
- 17)  $GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GPr^3$
- 18)  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GNu$
- 19)  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GPr^3$

Untuk memberikan gambaran ujud kalimat pola ini dalam bentuk bahasa, berikut ini dikemukakan contoh-contoh kalimat dari tiap pola di atas.

- 1)  $GN^1 + GN^2 + GPr^3$   
(Jadi) saya sendiri / yang bekerja / di rumah.
- 2)  $GN^1 + GV^2 + GN^3$   
Saya / bangun / pukul 4.00 subuh.  
Saya / bangun / pagi-pagi benar.  
(Mula-mula) lonceng / berbunyi / pukul 5.00
- 3)  $GN^1 + GV^2 + GV^3$   
Saya / pulang / bersama-sama.
- 4)  $GN^1 + GV^2 + GA^3$   
Aku / berjalan / perlahan-lahan.  
(Dan) adik-adik / duduk / sebentar.

- Saya / melihat pemandangannya / bagus-bagus sekali.
- 5)  $GN^1 + GV^2 + DN^3$   
 Saya / (terus) sembahyang / dua rakaat.  
 Mereka / pulang / semua.  
 Ia / tidak mempunyai // uang / sepeser pun.
- 6)  $GN^1 + GV^2 + GPR$   $GPr^3$   
 Saya / mengeluarkan uang / dari katong.  
 Saya / harus masuk / ke kelas.  
 Saya / sedang duduk / di kelas VI.
- 7)  $GN^1 + GA^2 + GN^2$   
 Pohon ceringin itu / besar kelihatannya.
- 8)  $GN^1 + GA^2 + GPR^3$   
 Saya / sudah jauh / dari Ibu Guru.  
 (Jadi) berolah raga itu / baik / pada waktu puasa ini.
- 9)  $GN^1 + GNu^2 + GPr^3$   
 Banyak murid / 31 orang / dengan Ibu Guru.
- 10)  $GN^1 + GPr^2 + GNu^3$   
 Saya / di rumah paman / lamanya tiga hari.
- 11)  $GN^1 + GPr^2 + GPr^3$   
 Lomba gambarnya itu / di Taman Lalulintas / pada hari Minggu  
 tanggal 11 – 8 – 1974.
- 12)  $GN^1 + GN^2 + GPr^3 + GPr^3$   
 Berangkat // dari rumah / pukul 8.00 / dengan membawa perbekalan // secukupnya / dari rumah.
- 13)  $GN^1 + GV^2 + GV^3 + GPr^3$   
 Kami / mandi // bersama-sama // dengan perasaan gembira.
- 14)  $GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GN^3$   
 Hari kemerdekaan itu / suka dirayakan / setahun sekali/, yaitu tanggal 17 Agustus tahun 1945.
- 15)  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GN^3$   
 Saya / sampai / di Sukabumi / pukul 10.00.  
 Anak-anak / pergi / dari rumah / pukul 6.30.  
 Kami / berangkat / dari rumah / kira-kira pukul 8.00.
- 16)  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GV^3$   
 (Terus) saya sekeluarga / pergi / ke Cimalaka / naik mobil kol.
- 17)  $GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GPr^3$   
 Mereka / berangkat / semua / ke lapangan alun-alun kejaksaan.

18)  $GN^1 + GPr^3 + GNu^3$ ;

Saya / ingin / di sana / hanya 5 hari.

19)  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GPr^3$

Saya / berangkat / ke sekolah / dengan teman-teman.

Ikan itu / sering diberi makan / oleh saya / dengan susah.

Kami / tinggal / di kemah / selama 3 hari 2 malam.

Frekuensi pemakaian pola-pola kalimat di atas tidaklah sama, yaitu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 220. Untuk mendapat gambaran yang menyeluruh mengenai frekuensi pemakaian pola-pola tersebut, marilah kita lihat tabel di bawah ini.

**TABEL 3**  
**KEKERAPAN DAN UJUD KALIMAT POLA'S + P + K**

No.	Ujud Kalimat	f	%
1.	$GN^1 + GN^2 + GPr^3$	10	0,29
2.	$GN^1 + GV^2 + GN^3$	13	3,62
3.	$GN^1 + GV^2 + GV^3$	3	0,88
4.	$GN^1 + GV^2 + GA^3$	10	2,90
5.	$GN^1 + GV^2 + GNu^3$	30	5,80
6.	$GN^1 + GV^2 + GPr^3$	220	64,70
7.	$GN^1 + GA^2 + GN^3$	2	0,58
8.	$GN^1 + GA^2 + GPr^3$	19	5,20
9.	$GN^1 + GNu^2 + GPr^3$	1	0,29
10.	$GN^1 + GPr^2 + GNu^3$	1	0,88
11.	$GN^1 + GPr^2 + GPr^3$	3	0,29
12.	$GN^1 + GN^2 + GPr^3 + GPr^3$	1	0,29
13.	$GN^1 + GV^2 + GV^3 + GPr^3$	3	0,88
14.	$GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GN^3$	1	0,29
15.	$GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GN^3$	13	3,62
16.	$GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GV^3$	1	0,29
17.	$GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GPr^3$	2	0,58
18.	$GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GNu^3$	1	0,29
19.	$GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GPr^3$	25	7,32
<b>Jumlah</b>		<b>340</b>	<b>100</b>



Dari tabel di atas jelas bahwa pola S + P dengan perluasan di belakang, yang paling banyak frekuensinya ialah pola  $GN^1 + GV^2 + GPr^3$ , yaitu meliputi 220, atau 64,7%, sedangkan yang paling rendah, yaitu yang berfrekuensi 1 (satu), adalah pola  $GN^1 + GN^2 + GPr^3, GN^1 + GNu^2 + GPr^3, GN^1 + GPr^2 + GPr^3, GN^1 + GN^1 + GN^2 + GPr^3, GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GNu^3, GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GV^3$ , dan  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GNu^3$ .

#### 2.2.2.2 Ujud gatra pola S + P dengan perluasan K di belakang.

Ujud gatra tiap jenis pola tersebut di atas (2.2.2.1) ada bermacam-macam. Berikut ini marilah kita lihat bagaimana ujud gatra masing-masing pola itu.

- 1) **Ujud gatra pola  $GN^1 + GN^2 + GPr^3$** 
  - (1) Ujud  $GN^1$   
 $GN^1$  terdiri atas: N Nu (1)  
 Contoh: saya sendiri.
  - (2) Ujud  $GN^2$   
 $GN^2$  terdiri atas: (yg) V (1)  
 Contoh: yang bekerja.
  - (3) Ujud  $GPr^3$   
 $GPr^3$  terdiri atas: (pr) N (1)  
 Pr: di.  
 Contoh: di rumah.
- 2) **Ujud gatra pola  $GN^1 + GV^2 + GN^3$** 
  - (1) Ujud  $GN^1$   
 $GN^1$  terdiri atas: N (13)  
 Contoh: saya.
  - (2) Ujud  $GV^2$   
 $GV^2$  terdiri atas:
    - a) V (9)  
 Contoh: bangun, belajar.
    - b) VV (1)  
 Contoh: bangun tidur
    - c) V (Ad) (1)  
 Ad: terus-menerus  
 Contoh: belajar terus-menerus
    - d) V (pr) N (1)  
 Pr: oleh

- Contoh: diberi oleh orang tuaku.
- e) (x) V (1)  
 x : hanya  
 Contoh: hanya dapat sedikit
- (3) Ujud GN<sup>3</sup>  
 GN<sup>2</sup> terdiri atas:
- a) N (4)  
 Contoh: jam 5.00
- b) NN (3)  
 Contoh: pukul 4.00 subuh
- c) NA (3)  
 Contoh: pagi-pagi benar
- d) N Nu (1)  
 Contoh: uang Rp 150,-
- e) Nu N (2)  
 Contoh: setiap malam
- 3) Ujud gatra pola GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> + GV<sup>3</sup>
- (1) Ujud GN<sup>1</sup>  
 GN terdiri atas N (3)  
 Contoh: saya
- (2) Ujud GV<sup>2</sup>  
 GV<sup>1</sup> terdiri atas
- a) V (2)  
 Contoh: pulang
- b) VN (z) (1)  
 z: itu  
 Contoh: makan kue itu.
- (3) Ujud GV<sup>2</sup>  
 GV<sup>2</sup> terdiri atas V (3)  
 Contoh: bersama-sama
- 4) Ujud gatra pola GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> + GA<sup>3</sup>
- (1) Ujud GN<sup>1</sup>  
 GN terdiri atas:
- a) N (7)  
 Contoh: aku, pertandingan
- b) NN (2)  
 Contoh: bangsa Indonesia.
- c) N (yang) V (1)

Contoh: sayur-sayur yang jatuh ke bawah.

(2) Ujud GV<sup>2</sup>

GV terdiri atas:

a) V (5)

Contoh: duduk, berjalan –

b) (Ad) V (3)

Ad: sudah, sedang, langsung

Contoh: sudah berbicara.

c) VN (1)

Contoh: melihat pemandangannya.

d) NV (1)

Contoh: saya sapukan.

(3) Ujud GA3

GA terdiri atas

a) A (3)

Contoh: perlahan-lahan,

b) (x) A (6),

x: dengan,

Contoh: dengan bersih,

c) a (z) (1),

z: sekali,

Contoh: bagus-bagus sekali,

d) (x) AA (1),

x: dengan,

Contoh: dengan susah payah.

5) Ujud gatra pola GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> + GNu<sup>3</sup>,

(1) Ujud GN<sup>1</sup>

GN terdiri atas:

a) N (11)

Contoh: ku, kami

b) N (z) (2)

z: itu

Contoh: orang itu

c) NN (1)

Contoh: peserta penerjun

d) N (y) N (1)

y: dan

Contoh: ibu dan ayah

e) NNu (1)

Contoh: regu kedua

f) N(yang) (z) (1)

z: pun

Contoh: penerjun yang keempat pun

g) VN (1)

Contoh: masuknya

h) (x) A (z) (1)

x: si

x: itu

Contoh: si manis itu

i) Nu N (2) (1)

2: itu

Contoh: keempat keluarga itu.

(2) Ujud CV

CV terdiri atas:

a) V (11)

Contoh: pulang, dirugikan, dihukum

b) (Ad) V (3)

Ad : sudah, akan

Contoh: sudah terkumpul

c) VN (4)

Contoh: membawa sapinya

d) (Ad) VN (1)

Ad : tidak

Contoh: tidak mempunyai uang

e) V (yg) V (1)

Contoh: ada yang kecelakaan

(3) Ujud G Nu

G Nu terdiri atas :

a) Nu (5)

Contoh: tiga

b) Nu (Z) (1)

Z : pun

Contoh: sepeser pun

- c) Nu N (9)  
Contoh: dua rakaat, empat regu
- d) (X) Nu N (3)  
X : selama, kurang lebih, sekitar  
Contoh: kurang lebih 30 menit
- e) Nu (X) N (1)  
X : per  
Contoh: Rp 150,00 per orang
- f) N Nu (1)  
Contoh: satu hari tiga kali
- 6) **Ujud gatra pola GN + GV + GPr**
- (1) Ujud GN  
GN terdiri atas :
- a) N (113)  
Contoh: saya, aku, anak-anak
- b) N (Z) (30)  
Z : itu, juga, pun  
Contoh: nenek-nenek itu, ayah juga, kami pun.
- c) NN (22)  
Contoh: ibu saya, penerimaan piala, darah saya.
- d) NN (Z) (8)  
Z : itu, pun  
Contoh: bangsa kita pun, pelopor-pelopor kemerdekaan itu.
- e) N (X) N (10)  
X : dengan  
Contoh: ibu dengan adik saya, saya dengan kawan.
- f) N (Y) N (19)  
Y : dan, bersama  
Contoh: saya dan kakak saya, saya bersama teman-teman,  
kami dan adik
- g) NNu (3)  
Contoh: Cidadap II, Juara kesatu
- h) N (yg) V (2)  
Contoh: orang yang naik sepedanya

- i) N (yg) V (2)  
Z : itu  
Contoh: orang yang jatuh itu
  - y) NA (1)  
Contoh: batu besar
  - k) N (yg) A (z) (1)  
Z : itu  
Contoh: orang yang celaka itu
  - l) N (yg) Nu (1)  
Contoh: uang yang Rp 25,00
  - m) (yg) VN 9 (1)  
Contoh: yang terjunnya
  - n) (yg) (Ad) V (1)  
Ad : sudah boleh  
Contoh: sudah boleh istirahat
  - o) Nu N (6)  
Contoh: seluruh dunia, segala macam.
- (2) Ujud GV<sup>2</sup>  
GV terdiri atas:
- a) V (119)  
Contoh: masuk, diperingati, bermain-main
  - b) V (Z) (8)  
Z : juga, lagi, pula, dulu  
Contoh: ikut juga, main lagi, makan dulu
  - c) (Ad) V (32)  
Ad : sudah, mau, sangat, akan, ingin, baru, harus, sedang, segera, pernah, bisa, tidak, mulai, boleh, dapat.  
Contoh: sudah dibawa, mau pulang, dapat dikuasai.
  - d) (Ad) V (Z) (3)  
Ad : bisa, mau  
Z : juga, lagi  
Contoh: bisa dipadamkan juga
  - e) V (Ad) (2)  
Ad: sewenang-wenang, terus-menerus

- Contoh: diperlakukan sewenang-wenang
- f) VN (50)  
Contoh: menepati janji, memberi salam, naik becak.
- g) (Ad) VN (4)  
Ad : harus, akan, ingin, pernah  
Contoh: ingin membalas jasa.
- h) VNu (1)  
Contoh: dibagi dua
- i) (Ad) VNu (1)  
Ad : sudah  
Contoh: sudah masuk semua.
- (3) Ujud GPr<sup>3</sup>  
GPr terdiri atas :
- a) (Pr) N (96)  
Pr: di, ke, dan, untuk, dengan, sampai, kepada, dengan  
oleh, sepanjang, pada sama.  
Contoh: ke kelas, di sekolah, sampai rumah.
- b) (Pr) N (Z) (5)  
Pr: di, dan, ke oleh  
Z: itu, masing-masing  
Contoh: di Maribaya itu.
- c) (Pr) NN (66)  
Pr: oleh, kepada, dengan, dan, dalam, di, pada, sama, untuk,  
ke, sampai, sebagai.  
Contoh: ke rumahnya, sama keneknya, di dekat Karang Hawu
- d) (Pr) NN (Z) (2)  
Pr: ke  
Z: itu  
Contoh: ke dalam ruangan itu.
- e) (Pr) N (pr) N (3)  
Pr: dari – sampai, dari – ke, sama – dengan  
Contoh: dari pukul 4 sampai pukul 5.
- f) (Pr) N (Y) N (11)  
Pr: kepada, dengan, ke, bersama, oleh

Y: dan, atau

Contoh: kepada teman saya dan Ibu Guru, dengan ketabahan hati dan kesabaran.

g) (Pr) NV (8)

Pr: ke, dengan, di

Contoh: ke tempat bersalin, dengan baju bermain.

i) h(Pr) NA (5)

Pr: dengan, ke, oleh

Contoh: dengan hati riang gembira,

i) (Pr) NNu (4)

Pr: ke, pada, di

Contoh: di kelas IV.

j) (K) NNu (1)

K: yaitu

Contoh: yaitu jam 9.30

k) (Pr) N (Y) V (2)

Pr: dengan

Y: dan

Contoh: dengan jiwa manusia dan bercucuran darah.

l) (Pr) N (yg) V (4)

Pr: kepada, dengan

Contoh: dengan teman yang jalan kaki.

m) (Pr) N (yg) VN (1)

Pr: oleh

Contoh: oleh banjir yang diakibatkan oleh hutan gundul.

a) (Pr) N (yg) A (6)

Pr: ke, di, sampai

Contoh: ke bawah pohon yang rindang, di langit yang biru.

o) (Pr) Nu N (2)

Pr: di

Contoh: di seluruh dunia.

p) (Pr) (Ad) V (Z) (1)

Pr: dengan

Ad: tidak



Z: lagi

Contoh: dengan tidak terasa lagi.

q) (Pr) VN (3)

Pr: dengan

Contoh: dengan naik becak.

7) **Ujud gatra pada  $GN^1 + GA^2 + GN^2$**

1) Ujud  $GN^1$

$GN^1$  terdiri atas:

a) NN (Z) (1)

Z: itu

Contoh: pohon beringin itu.

b) NA (Z) (1)

Z: pun

Contoh: orang tua pun.

(2) Ujud GA

GA terdiri atas A (2)

Contoh: besar

(3) Ujud  $GN^2$

$GN^2$  terdiri atas:

a) VN (1)

Contoh: kelihatannya.

b) (yg) V (1)

Contoh: yang berenang.

8) **Ujud gatra pola  $GN^1 + GA^2 + GPr^3$**

(1) Ujud  $GN^1$

$GN$  terdiri atas:

a) N (8)

Contoh: dia, saya.

b) N (Z) (1)

Z: juga

Contoh: saya juga.

- c) NN (1)  
Contoh: ibuku.
- d) NN (Z) (3)  
Z: itu, pun  
Contoh: bangsa Jepang pun.
- e) (Z) N (1)  
X: para  
Contoh: para pegawai.
- f) N (Y) N (2)  
Y: dan  
Contoh: ayah dan ibu.
- g) V (Z) (1)  
Z: itu  
Contoh: berolah raga itu.
- h) (yg) VN (1)  
Contoh: yang menjual dagangan.
- i) A (Z) (1)  
Z: itu  
Contoh: sakit itu.

(2) Ujud GA

GA terdiri atas :

- a) A (3)  
Contoh: baik.
- b) A (Z) (2)  
Z: sekali, juga  
Contoh: senang sekali.
- c) (X) A (11)  
X: tidak, lebih, tidak begitu, selalu, sudah, seakan-akan,  
harus, syarat, makin.  
Contoh: tidak senang, makin kejam.
- d) (X) A (Z) (1)  
X: sangat  
Z: sekali

Contoh: sangat senang sekali.

e) AA (1)

Contoh: gembira ria.

f) VA (1)

Contoh: merasa gembira.

(3) Ujud GPr<sup>3</sup>

GPr terdiri atas:

a) (Pr) N (4)

Pr: kepada, pada, di

Contoh: padaku.

b) (Pr) N (Z) (1)

Pr: di

Z: itu

Contoh: di tempat itu.

c) (Pr) N Nu (1)

Pr: bagi

Contoh: bagi kita sekalian.

**d) (Pr) NN (10)**

Pr: berkat, di, pada, dengan, dan, kepada

Contoh: di halaman sekolah, pada ibunya.

e) (Pr) NN (Z) (1)

Pr: pada

Z: ini

Contoh: pada waktu puasa ini.

f) (Pr) N (Y) N (1)

Pr: bagi

Y: maupun

Contoh: bagi kesehatan rohaniyah maupun jasmaniah.

g) (Pr) V (1)

Pr: untuk

Contoh: untuk bercocok tanam.

9) Ujud gatra pola GN<sup>1</sup> + GNu<sup>2</sup> + GPr<sup>3</sup>

(1) Ujud GN<sup>1</sup>

GN terdiri atas Nu N (1)

Contoh: banyak murid.

(2) Ujud  $GNu^2$

GNu terdiri atas Nu N (1)

Contoh: 31 orang.

(3) Ujud  $GPr^5$

GPr terdiri atas (pr) NN (1): dengan

Contoh: dengan Ibu Guru.

10) Ujud gatra pola  $GN^1 + GPr^2 + GNu^3$

(1) Ujud  $GN^1$

GN terdiri atas N (3)

Contoh: saya

(2) Ujud  $GPr^2$

GPr terdiri atas:

a) (Pr) N (1)

Pr: di

Contoh: di Sukabumi.

b) (Pr) NN (1)

Pr: di

Contoh: di rumah paman.

c) (Pr) NNu (1)

Pr: di

Contoh: di LT II.

(3) Ujud  $GNu^3$

$GNu^3$  terdiri atas:

a) (X) Nu Nu (1)

X: hanya

Contoh: hanya 3 hari 4 malam.

b) Nu N (1)

Contoh: satu minggu.

c) NNu (1)

Contoh: lamanya 3 hari.

11) Ujud gatra pola  $GN^1 + GPr^2 + GPr^3$

- (1) Ujud  $GN^1$   
 $GN^1$  terdiri atas NN (Z) (1)  
Z: itu  
Contoh: lomba gambarnya itu.
- (2) Ujud  $GPr^2$   
 $GPr^2$  terdiri atas (Pr) NN  
Pr: di  
Contoh: di Taman. Lalulintas
- (3) Ujud  $GPr^3$   
 $GPr^3$  terdiri atas (Pr) NN  
Pr: pada  
Contoh: pada hari Minggu.

12) Ujud gatra pola  $GN^1 + GN^2 + GPr^1 + GPr^2$

- (1) Ujud  $GN^1$   
 $GN^1$  terdiri atas :  
V (Pr) N (1),  
PR: dari  
Contoh: berangkat dari rumah.
- (2) Ujud  $GN^2$   
 $GN^2$  terdiri atas N (1).  
Contoh: pukul 8.00.
- (3) Ujud  $GPr^3$   
 $GPr^3$  terdiri atas :  
(Pr) VA (1)  
Pr: dengan  
Contoh: dengan membawa perbekalan secukupnya.

13) Ujud gatra pola  $GN^1 + GV^2 + GV^1 + GV^2 + GPr^3$

- (1) Ujud  $GN^1$   
 $GN^1$  terdiri atas:

- a) N (2)  
Contoh: kami.
- b) NN (1)  
Contoh: pikniknya.
- (2) Ujud GV<sup>1</sup>  
GV terdiri atas:
  - a) V (2)  
Contoh: mandi.
  - b) VN (1)  
Contoh: naik truk.
- (3) Ujud GV<sup>2</sup>  
GV<sup>3</sup> terdiri atas V (β)  
Contoh: bersama-sama.
- (4) Ujud GPr<sup>3</sup>  
GPr<sup>3</sup> terdiri atas:
  - a) (Pr) NA (1)  
Pr: dengan  
Contoh: dengan perasaan gembira.
  - b) (Pr) N (Y) N (1)  
Pr: dengan  
Y: koma (,)  
Contoh: dengan adik, kakak, dan ayah ibu.
  - c) (Pr) /N/ (1)  
Pr: dengan  
Contoh: dengan Ibu Guru, Bapak guru, teman-teman.

14) Ujud gatra pola GN<sup>1</sup> + GV + GNu + GN<sup>2</sup>

- (1) Ujud GN<sup>1</sup>  
GN<sup>1</sup> terdiri atas: NN (Z) (1)  
Z: itu  
Contoh: hari kemerdekaan itu
- (2) Ujud GV<sup>2</sup>  
GV terdiri atas: (Ad) V (1)

Ad: suka

Contoh: suka dirayakan.

(3) Ujud G Nu<sup>3</sup>

GNu<sup>3</sup> terdiri atas: Nu Nu (1)

Contoh: setahun sekali

(4) Ujud GN<sup>3</sup>

GN<sup>2</sup> terdiri atas: (K) Nu Nu (1)

K: yaitu

Contoh. yaitu tanggal 17 Agustus tahun 1945.

15) Ujud gatra pola GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> + GPr<sup>3</sup> + GN<sup>2</sup>

(1) Ujud GN<sup>1</sup>

GN<sup>1</sup> terdiri atas :

a) N (11)

Contoh: aku, saya

b) N (Z) (1)

Z: itu

Contoh: batu-batu itu

(2) Ujud GV<sup>2</sup>

GV<sup>2</sup> terdiri atas:

a) V (8)

Contoh: pergi, sampai, masuk.

b) (Ad) V (1)

Ad: harus

C Contoh: harus ingat.

c) VN (1)

Contoh: diberi pepatah

d) V (Ad) (1)

Ad: satu-persatu

Contoh: dipahat satu-persatu.

(3) Ujud GPr<sup>3</sup>

GPr<sup>3</sup> terdiri atas:

a) (Pr) N (6)

Pr: ke, dan, di, ke

- Contoh: ke sekolah, dari rumah.
- b) (Pr) NN (3)  
Pr: oleh, ke, di  
Contoh: di kampung halamanku.
- c) (Pr) NNu (2)  
Pr: ke, dengan  
Contoh: ke regu III.
- d) (Pr) (yg) VN (1)  
Pr: kepada  
Contoh: kepada yang mendirikan Pramuka.
- (4) Ujud GN<sup>2</sup>  
GN<sup>2</sup> terdiri atas:
- a) N (3)  
Contoh: Cigorong.
- b) (x) N (1)  
X: kira-kira  
Contoh: pukul 8.00
- c) NN (2)  
Contoh: cara-cara membuat karangan.
- d) (K) N (1)  
K: ialah  
Contoh: ialah Baden Powel.
- e) (K) NN (1)  
K: ialah  
Contoh: regu cempaka.
- f) NA (1)  
Contoh: pukul 12.00 pas.
- g) (X) NuN (1)  
X: lebih  
Contoh: lebih 30 menit.
- h) (yg) V (Pr) N (z) (1)  
Pr: pada  
Z: itu  
Contoh: yang dapat pada batu-batu itu.



i) (yg) (X) A (Ad) V (1)

X: sudah

Ad: tidak

Contoh: yang sudah lama tidak bertemu.

16) Ujud gatra pola  $GN^1 + GV^1 + GPr^3 + GV^2$

(1) Ujud  $GN^1$

$GN^1$  terdiri atas:

NNu (1)

Contoh: saya sekeluarga.

(2) Ujud  $GV^1$

$GV^1$  terdiri atas: V (1)

Contoh: pergi

(3) Ujud  $GPr^3$

$GPr^3$  terdiri atas: (Pr) N (1)

Pr: ke

Contoh: ke Cimalaka.

(4) Ujud  $GV^2$

$GV^2$  terdiri atas: VN (1)

Contoh: naik mobil kol.

17) Ujud gatra pola  $GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GPr^3$

(1) Ujud  $GN^1$

$GN^1$  terdiri atas: N (2)

Contoh: mereka.

(2) Ujud  $GV^2$

$GV^2$  terdiri atas:

a) V (1)

Contoh: berangkat.

b) VN (1)

Contoh: mempunyai kucing.

(3) Ujud  $GNu^3$

$GNu$  terdiri atas: Nu (2)

Contoh: semua.

- (4) Ujud  $GPr^3$   
 $GPr^3$  terdiri atas:

a) (Pr) N (1)

Pr: di

Contoh: di rumah

b) (Pr) NN (1)

Pr: ke

Contoh: ke lapangan alun-alun.

18) Ujud gatra pola  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + ANu$

- (1) Ujud  $GN^1$

$GN^1$  terdiri atas: N (1)

Contoh: saya

- (2) Ujud  $GV^2$

$GV^2$  terdiri atas: V (1)

Contoh: nginap

- (3) Ujud  $GPr^3$

$GPr^3$  terdiri atas: (Pr) N (1)

Pr: di

Contoh: di sana

- (4) Ujud  $GNu^3$

$GNu^3$  terdiri atas: (X) NuN (1)

X: hanya

Contoh: hanya 5 hari

19) Ujud gatra pola  $GN^1 + GV^2 + GPr^1 + GPr^2$

- (1) Ujud  $GN^1$

$GN^1$  terdiri atas:

a) N (18)

Contoh: saya, kami.

b) N (Z) (5)

Z: itu, ini, pun

- Contoh: nenek itu.
- c) NN (1)  
Contoh: penyerahan piala.
- d) NN (Z) (2)  
Z: juga, itu  
Contoh: adik saya juga.
- (2) Ujud  $GV^2$   
 $GV^2$  terdiri atas :
- a) V (24)  
Contoh: dibawa, pergi, berangkat.
- b) (Ad) V (1)  
Ad: sudah  
Contoh: sudah dilantik
- c) (Ad) VN (1)  
Ad: sering  
Contoh: sering diberi makan.
- (3) Ujud  $GPr^3$   
 $GPr^3$  terdiri atas:
- a) (Pr) N (27)  
Pr: oleh, he, sama, di, dari, dengan, bersama  
Contoh: oleh saya, sama bapa guru, dengan kokoh.
- b) (Pr) NN (17)  
Pr: pada, ke, oleh, (ber)sama, dengan  
Contoh: oleh kakak saya, pada hari Jumat sore, di lapangan.  
Merdeka.
- c) (Pr) N (X) N (2)  
(Pr): sama  
X: dan  
Contoh: sama bapa guru dan ibu guru dan teman-teman
- d) (Pr) N (Y) N (2)  
Pr: oleh, dengan  
Y: dan  
Contoh: dengan ayah dan ibu.
- e) (Pr) /N/ (Y) N (1)

Y: dan

Contoh: dengan ayah dan ibu, kakak dan adik-adik saya semua

f) (K) (Pr) N (X) N (1)

K: antara lain

Pr: oleh

X: dan

Contoh: antara lain oleh tari-tarian dan nyanyi-nyanyian serta pertunjukan lainnya.

g) (Pr) A (Y) A (1)

Pr: dengan

Y: dan

Contoh: dengan riang dan gembira.

h) (Pr) N Nu (1)

Pr: pada

Contoh: pada tanggal 14-8-1974.

i) (Pr) Nu Nu (1)

Pr: selama

Contoh: selama 3 hari 2 malam

Analisis ujud gatra di atas menunjukkan, bahwa kebanyakan dari tiap jenis gatra yang membangun kalimat pola S+P dengan perluasan K di belakang ini terdiri atas lebih dari satu macam ujud gatra, yaitu 80% berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 17 macam. Yang terbanyak variasinya ialah  $GPr^3$  pada pola  $GN^1 + GN^2 + GPr^3$ .

Apabila kita lihat jenis gatra yang mana yang berfrekuensi tinggi dalam tiap jabatan gatra, maka akan tampak gambaran seperti pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4**  
**KEKERAPAN DAN JENIS GATRA TIAP JABATAN POLA S + P + K**

No.	Jenis Gatra	Jabatan Gatra					
		S		P		K	
		f	%	f	%	f	%
1.	GN	340	100	2	0,58	28	7,24
2.	GV	—	—	312	91,76	7	1,81
3.	GA	—	—	21	6,20	10	2,56
4.	GNu	—	—	1	0,29	27	7,00
5.	GPr	—	—	4	1,17	315	81,39
6.	Jumlah	340	100	340	100	387	100

**Catatan:** Jumlah K lebih dari 340 (yaitu 387), karena K lebih dari 1 (satu).

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa S berupa GN seluruhnya (100%), P kebanyakan berupa GV (91,76) dan K kebanyakan berupa GPr (81,39%). Atau dapat juga dikatakan, bahwa GN terbanyak menjabat S, GV menjabat P, dan GPr menjabat K.

Ujud gatra manakah yang tinggi frekuensinya dari ketiga jenis gatra itu? Hasil analisis menunjukkan, bahwa yang paling tinggi frekuensinya pada GN adalah N, yaitu meliputi 51,36% dari GN; pada GV adalah V, yaitu meliputi 54,09%; sedangkan pada GPr adalah (Pr) N yang meliputi 43,63% dari GPr.

Seperti dapat kita lihat pada analisis Ujud gatra, unsur : *N, V, A, Nu* kerap kali disertai dengan unsur-unsur : *Ad, Pr, K, X, Z, dan Z*. Berikut ini akan kita lihat, apa-apa saja yang merupakan unsur-unsur: *K, K, Pr, X, Y, dan Z* itu dan bagaimana frekuensinya.

Analisis di atas menunjukkan kenyataan sebagai berikut ini.

- 1) *Ad* berupa: akan (7), sudah (13), tidak (4), bisa (3), ingin (1), pernah (2), mau (4), bersama-sama (1), mulai (2), segera (1), harus (4), dapat (1), sedang (4), boleh (1), sewenang-wenang (1), baru (1), sangat (1), lebih (1), suka (1), satu-persatu (1), terus-menerus (1), telah (1), langsung (1).

- 2) *K* berupa: yaitu (1), ialah (1).
- 3) *Pr* berupa: di (70), dari (18), ke (94), dengan (54), oleh (30), kepada (21) untuk (9), sepanjang (1), dalam (1), pada (14), sampai (9), amat (1), sama (7), bersama (2), sebagai (1), bagi (3), berkat (1), atas nama (1).
- 4) *X* berupa: dengan (12), sekitar (1), kurang lebih (1), selama (2), si (1), per (1), sangat (4), selalu (1), makin (1), seakan-akan (1), tidak begitu (1), harus (1), hanya (2), kira-kira (1), lebih (1), maupun (1).
- 5) *Y* berupa: dan (38)
- 6) *Z* berupa: itu (47), sekali (2), pun (12), juga (11), dulu (2), dahulu (1), lagi (4), masing-masing (1), pula (1), sekalian (1), ini (2).

Kenyataan itu menunjukkan kepada kita adanya beberapa unsur peluasan gatra yang mempunyai frekuensi tinggi, yaitu *Ad*, *sudah* (13), *pr*, *ke* (94), *X*: dengan (12), *Y*: dan (38), *Z*: itu (47).

### 2.2.2.3 Rangkuman

Berikut ini akan dikemukakan rangkuman dari hasil analisis secara keseluruhan mengenai kalimat pola  $S+P'$  dengan perluasan *K* di belakang. Hal-hal yang dapat dikemukakan di sini berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut.

- 1) Dilihat dari jenis dan susunan gatranya pola kalimat *S+P* dengan perluasan *K* di belakang terdiri atas 19 pola. Dari 19 pola itu, ada 11 pola dengan satu *K*, dan ada 8 pola dengan dua *K*. Pola yang paling tinggi frekuensinya adalah pola  $GN + GV + GPr$ , yang meliputi 64,7%.
- 2) Dalam pola *S+P* dengan perluasan *K* di belakang ini, *S* hanya terdiri dari jenis gatra *GN*; sedangkan *P* dan *K* terdiri atas bermacam-macam gatra, yaitu: *GN*, *GV*, *GA*, *GNu* dan *GPr*. Di antara kelima jenis gatra itu yang paling tinggi frekuensinya adalah *GV* dalam *P*, yaitu meliputi 91,76%, dan *GPr* dalam *K* yang meliputi 81,39%.
- 3) Ujud gatra tiap jenis gatra ada bermacam-macam; 80% dari gatra yang membangun pola *S+P* dengan perluasan *K* di belakang terdiri atas 2 s.d 17 macam variasi ujud gatra. Yang paling banyak variasinya adalah *GPr* pada pola  $GN + GV + GPr$ . Ujud gatra yang tinggi frekuensinya adalah: (a) *N* pada *GN*, yang meliputi 51,36%, (b) *V* pada *GV*, yang meliputi 54,09%, dan (c) (*Pr*) *N* pada *GPr* yang meliputi 43,63%.

- 4) Unsur-unsur peluas ujud gatra ada bermacam-macam dengan frekuensi yang berbeda-beda. Unsur peluas ujud gatra yang tinggi frekuensinya adalah: *ke* (94) sebagai pr, *itu* (47) sebagai Z, dan (38) sebagai Y, *sudah* (13) sebagai Ad, dan *dengan* (12) sebagai X.

## 2.2.3 Pola kalimat S + P yang diperluas dengan K di depan (K + S + P)

### 2.2.3.1 Ujud kalimat dalam pola K + S + P

Pola kalimat KSP merupakan salah satu pola yang banyak terdapat dalam karangan murid-murid Sekolah Dasar. Susunan serta kombinasi gatra yang merupakan ujud kalimat dari pola tersebut ialah sebagai berikut.:

$$GPr + GN^1 + GV$$

$$GN^1 + GN^2 + GV$$

$$GA + GN + GV$$

$$GPr + GN + GA$$

$$GNu + GN + GV$$

$$GPr^1 + GN + GPr^2$$

$$GN^1 + GN^2 + GA$$

$$GN^1 + GN^2 + GN^3$$

$$GPr + GN + GNu$$

$$GNu + GN + GPr$$

$$GNu + GN + GA$$

Gambaran yang lebih jelas tentang ujud kalimat dari pola K + S + P dapat dilihat dalam contoh-contoh berikut.

#### 1) Kombinasi GPr + GN + GV (63) :

- (1). Di sana / saya / melihat nenek-nenek.
- (2). Di perjalanan / ayah saya / membeli durian.
- (3). Di lapangan itulah / putera-puteri penggalang / berkumpul.

#### 2) Kombinasi GN + GN + GV (52) :

- (1). Pukul 9.00 malam / aku / sudah tidur.
- (2). Tahun 1941 / Jepang / menyerang Belanda.
- (3). Kira-kira pukul 9.00 pagi / kapal / datang.

#### 3) Kombinasi GA + GN + GV (22) :

- (1). Setelah sore / saya / pulang.

- (2). Tak lupa / saya / mengucapkan terima kasih.  
 (3). Tak lama / kendaraannya / datang.
- 4) **Kombinasi GPr + GN + GA (17):**  
 (1). Di sana / hawanya / sangat panas /  
 (2). Di jalan / hujan / besar sekali.  
 (3). Di dalam mobil / adik saya semuanya / gembira.
- 5) **Kombinasi GNu + GN (7):**  
 (1). Berhari-hari / tanaman yang ditanam oleh saya / tumbuh dengan segar.  
 (2). Tiga hari berturut-turut / pameran / diadakan.
- 6) **Kombinasi GPr<sup>3</sup> + GN<sup>1</sup> + GPr<sup>2</sup> (6)::**  
 (1). Pada suatu hari / aku bersama ibu / ke pasar.  
 (2). Pada waktu hari libur / saya / ke Bandung.
- 7) **Kombinasi GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> + GA (5):**  
 (1). Hari Minggu itu (kebetulan) / cuaca / sangat baik.  
 (2). (Dan) detik ini pun / Indonesia / merdeka.
- 8) **Kombinasi GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> + GN<sup>3</sup> (3):**  
 (1). Tingkat SD / juara kedua / Sekolah Teladan.
- 9) **Kombinasi GPr + GN + GNu (3):**  
 (1). Dari sekolah ini / kelas VI-nya / hanya 2 orang.
- 10) **Kombinasi GNu + GN + GPr (2):**  
 (1). Selama tiga hari / saya / di Palimanan.
- 11) **Kombinasi GNu + GN + GA (1):**  
 (1). Sudah tiga puluh tahun / Indonesia / merdeka.

Dari contoh-contoh di atas tampak bahwa gatra yang dapat menduduki jabatan S hanyalah gatra N, baik secara sendiri maupun bergabung dengan unsur-unsur gatra lain. Di lain pihak semua jenis gatra dapat menduduki jabatan P, sedang jabatan K dapat diduduki oleh hampir semua jenis gatra kecuali gatra V (lihat tabel 1 dan 2).



**TABEL 5**  
**KEKERAPAN DAN UJUD KALIMAT POLA K + S + P**

No. Urut	Jabatan dan Jenis Gatra			f	%
	K	S	P		
1.	GPr <sup>3</sup> +	GN <sup>1</sup> +	GV <sup>2</sup>	63	34,81
2.	GN <sup>1</sup> +	GN <sup>2</sup> +	GV <sup>2</sup>	52	28,73
3.	GA <sup>3</sup> +	GN <sup>1</sup> +	GV <sup>2</sup>	22	12,16
4.	GPr <sup>3</sup> +	GN <sup>1</sup> +	GA <sup>1</sup>	17	9,39
5.	GNu <sup>3</sup> +	GN <sup>1</sup> +	GV <sup>2</sup>	17	3,87
6.	GPr <sup>1</sup> +	GN <sup>1</sup> +	GPr <sup>2</sup>	6	3,31
7.	GN <sup>1</sup> +	GN <sup>2</sup> +	GA <sup>3</sup>	5	2,76
8.	GN <sup>1</sup> +	GN <sup>2</sup> +	GN <sup>3</sup>	3	1,66
9.	GPr <sup>3</sup> +	GN <sup>1</sup> +	GNu <sup>2</sup>	3	1,66
10.	GNu <sup>3</sup> +	GN <sup>1</sup> +	GPr <sup>2</sup>	2	1,10
11.	GNu <sup>3</sup> +	GN <sup>1</sup> +	GA <sup>2</sup>	1	0,55
<b>Jumlah</b>				181	100

2.2.3.2 Ujud gatra jabatan S, P, dan K dalam setiap kombinasi yang berpola K + S + P.

1). Kombinasi GPr<sup>3</sup> + GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup>

(1). GN<sup>1</sup> terdiri atas:

a. N (46)

Contoh: - saya  
- mobil  
- masyarakat

b. NN (11)

Contoh: - anak-anak sekolah  
- putera-puteri penggalang  
- orang Islam.

c. N (Z) (2)

(Z) itu, pun

- Contoh: – mobil bis itu.
- d. (X) NN (1)  
(X): para  
Contoh: – para pelajar teladan.
- e. Nu N (1)  
Contoh: – seorang petani.
- f. N(Y)N (1)  
(Y): dan  
Contoh: – tentara Inggris dan Belanda.
- g. N(X)N (1)  
(X): bersama  
Contoh: – saya bersama teman-teman.
- (2) GV<sup>2</sup> terdiri atas:
- a. V (10)  
Contoh: – berkumpul  
– terkejut  
– berjalan-jalan.
- b. VN (27)  
Contoh: – melihat-lihat keramaian kota Bogor  
– memelihara kebun  
– membuat mobil-mobilan
- c. (Ad) V (12)  
(Ad): mulai, sedang, boleh, sudah, pada, segera, baru, jatuh.  
Contoh: – mulai bekerja  
– sudah bersiap-siap  
– segera berbunyi.
- d. (Ad) VN (8)  
(Ad): akan, segera, jarang, tidak, sedang, mulai, hendak.  
Contoh: – akan melihat-lihat candi Borobudur  
– jarang membuat karangan  
– tidak mengerjakan taraweh.
- e. V (Z) (2)  
(Z): dahulu, lagi  
Contoh: – belajar lagi.

- f. VA (1)  
Contoh: - tidur nyenyak.
- g. VN (Z) (1)  
(Z): dulu  
Contoh: - diberi perhatian dulu.
- h. V (Ad) N (1)  
(Ad): dulu  
Contoh: - melihat dulu yang mencuci wortel.
- i. (Ad) V (Z) (1)  
(Ad): hanya; (z): saja  
Contoh: - hanya berjalan kaki saja.

(3) GP<sup>3</sup> terdiri atas :

- a. (Pr): di, pada, dalam, dekat, dari, sama (=oleh)  
Contoh: - di situ  
- dari Sukabumi  
- pada tanggal 10 Nopember
- b. (Pr) NN (13)  
(Pr): di, pada, waktu.  
Contoh: - di kebun raya Bogor  
- pada pukul 7.30 malam  
- waktu hari Minggu.
- c. (Pr) N (z) (8)  
(Pr): pada, dari, di; (z): itu  
Contoh: - pada waktu itu  
- dari sejak itu
- d. (Pr) Nu N (5)  
(Pr): dalam, pada, di.  
Contoh: - dalam beberapa menit  
- di sebuah desa
- e. (Pr) NN (z)  
(Pr): pada, di; (z): itu, pula.  
Contoh: - di dalam bis itu.
- f. (Pr) N Nu (1)  
(Pr): di  
Contoh: - di kelas dua.

g. A (Pr) N (1)

(Pr): pada

Contoh: - tepat pada pukul 6.30

Dari deskripsi di atas diperoleh kesan bahwa N merupakan ujud gatra  $N^1$  yang paling tinggi frekuensinya dalam kombinasi  $GPr^3 + GN^1 + GV^2$  (46 dari jumlah 63).

Demikian pula VN merupakan ujud gatra  $V^2$  yang paling tinggi frekuensinya dari kombinasi tersebut (27 dari jumlah 63), sedangkan (Pr) N merupakan ujud gatra  $Pr^3$  yang paling tinggi pula frekuensinya (33 dari jumlah 63).

2) Kombinasi  $GN^1 + GN^2 + GV^2$

(1)  $GN^1$  terdiri atas:

a. N (36)

Contoh: - saya,  
- bel,  
- Jepang.

b. NN (6)

Contoh: - pengikut pertandingan  
- adik saya

c. N (Z) (2)

(Z): itu

Contoh: - se  
- tempat itu

d. Nu N (1)

Contoh: - semua / regu

e. N (yg) V (1)

(yg): yang

Contoh: - anggota yang ikut pawai

f. N (yg) A (Z) (1)

(yg): yang;

(Z): itu

Contoh: - pemandangan yang indah itu.

g. N (Y) N (1)

(Y): dan

Contoh: - tentara Inggris dan Belanda.

h. N (yg) (Ad) V (Z) (1)

(yg): yang; (Ad): mau; (Z): itu

Contoh: mobil yang mau menjemput itu.

(2) GV<sup>2</sup> terdiri atas :

a. V (17)

Contoh: - berpuasa  
- bangun  
- datang

b. VN (16)

Contoh: - memanggil beca,  
- menyerang Belanda,  
- mempunyai cita-cita.

c. (Ad) V (10)

(Ad): terus, suka, sudah, belum, baru, boleh, benar-benar,  
telah, segera.

Contoh: - sudah datang,  
- segera berangkat,  
- boleh bersenang-senang.

d. V (Z) (3)

(Z): dahulu, kembali

Contoh: - sembahyang dahulu.

e. (Ad) VN (3)

(Ad): sudah, akan, tidak

Contoh: - tidak memikirkan nasib negaranya.

f. V (Ad) N (1)

(Ad): dahulu

Contoh: - menghapuskan dahulu pelajaran.

g. (Ad) (X) V (1)

(Ad): sudah; (X): pada

Contoh: - sudah pada tidur.

h. (Ad) VN (Z) (1)

(Ad): belum; (Z): lagi

Contoh: - belum dimasukkan sekolah lagi,

(3) GN<sup>2</sup> terdiri atas:

a. N (19)

- Contoh :    - sekarang,  
              - pukul 1.00,  
              - tahun 1941.
- b. (X) N       (10)  
   (x): kira-kira, sesudah  
   Contoh:    - kira-kira pukul 6.00,  
              - sesudah pukul 12.30.
- c. (X) NN      (6)  
   (X): kira-kira, sesudah, setelah  
   Contoh:    - kira-kira pukul 9.00 pagi,  
              - sesudah pukul 8.00 pagi,
- d. NN         (4)  
   Contoh:    - waktu kenaikan kelas.
- e. Nu N       (4)  
   Contoh:    - tiap minggu  
              - setiap malam
- f. N (Z)      (3)  
   (Z): itu, ini.  
   Contoh:    - waktu itu.
- g. N Nu      (2)  
   Contoh:    - hari pertama.
- h. AN         (3)  
   Contoh:    - tepat pukul 13.00.
- i. A          (1)  
   Contoh:    - sebenarnya.

Dalam kombinasi ini pun ternyata N merupakan ujud gatra  $N^1$  yang paling tinggi frekuensinya (36 dari jumlah 52). Juga V masih tetap merupakan ujud gatra  $V^2$  yang tertinggi frekuensinya (17 dari jumlah 52), sedangkan untuk ujud gatra  $N^2$ , yang frekuensinya paling tinggi ditempati oleh N (19 dari jumlah 52).

3). Kombinasi  $GA^3 + GN^1 + GV^2$

(1)  $GN^1$  terdiri atas:

- a. N         (14)  
   Contoh:    - kami,

- saya,
    - adik.
  - b. NN (3)  
Contoh: – bangsa Indonesia.
  - c. N (Z) (2)  
(Z): itu, pun  
Contoh: – mobil-mobilan itu.
  - d. NN (Z) (2)  
(Z): itu  
Contoh: – kakinya itu.
  - e. N (yg) V (1)  
Contoh: – pameran yang saya tunggu-tunggu.
- (2) GV<sup>2</sup> terdiri atas:
  - a. V (11)  
Contoh: – bangun,  
– pulang,  
– berangkat.
  - b. VN (4)  
Contoh: – mengucapkan terima kasih
  - c. (Ad) V (3)  
(Ad): telah, sudah, hampir  
Contoh: – hampir selesai
  - d. VA (1)  
Contoh: bertindak kejam
  - e. VN (Z) (1)  
(Z): itu  
Contoh: – mengikuti kerja itu.
  - f. (Ad) VN (1)  
(Ad): sudah  
Contoh: – sudah menunjukkan pukul 12.00 pas.
  - g. (Ad) VA (1)  
(Ad): sudah  
Contoh: – sudah bercita-cita begitu.
- (3) GA<sup>3</sup> terdiri atas:
  - a. (X) A (7)

(X): sesudah, tidak, (tak), setelah, dengan

Contoh: - tak lupa,  
- setelah sore,

b. A (4)

Contoh: - cepat-cepat.

c. (X) A (Z) (3)

(X): sudah, sejak, tidak; (Z): benar, lagi, pula

Contoh: - sudah lama benar.

d. (X) AN (4)

(X): tidak (tak)

Contoh: - tak lama waktu itu.

e. A (Z) (2)

(Z): benar, lagi.

Contoh: - pagi-pagi benar.

f. A (X) A (2)

(X): demi

Contoh: - sedikit demi sedikit.

Seperti juga dalam kombinasi sebelumnya, dalam kombinasi  $GA^3 + GN^1 + GV^2$  ini pun frekuensi tertinggi untuk gatra  $GN^1$ , dan  $GV^2$  masing-masing ditempati oleh N dan V dengan frekuensi nyata (14 dari jumlah 22) dan (11 dari jumlah 22). Sedang untuk gatra  $A^3$  frekuensi tertinggi ditempati oleh (X) A (7 dari jumlah 22).

4). Kombinasi  $GP^3 + GN^1 + GA^2$

(1)  $GN^1$  terdiri atas:

a. N (10)

Contoh: - saya,  
- hujan,  
- lalu lintas,

b. NN (6)

Contoh: SD Ibu Dewi

c. N (Z) (1)

(Z): itu

Contoh: - ikan itu.

(2)  $GA^2$  terdiri atas:



- a. A (3)  
 Contoh: - gembira.
- b. A (Z) (3)  
 (Z): lagi, sekali  
 Contoh: - besar sekali.
- c. (X) A (3)  
 (X): telah, sangat, bertambah  
 Contoh: - sangat panas.
- d. (X) A (Z) (3)  
 (X): sangat; (Z) : sekali  
 Contoh: - sangat sejuk sekali.
- e. VA (2)  
 Contoh: - merasa gembira
- f. (X) A (X) A (2)  
 (X): makin;  
 Contoh: - makin lama makin lebat.
- g. AN (1)  
 Contoh: - banyak kenalan
- (3) GPr<sup>3</sup> terdiri atas:
- a. (Pr) N (6)  
 (Pr): di, pada, sampai  
 Contoh: - di jalan,  
 - sampai sekarang.  
 - pada tahun 1942.
- b. (Pr) NN (4)  
 (Pr): di, pada  
 Contoh: - di dalam mobil.
- c. (Pr) N (Z) (3)  
 (Pr): pada; (Z): itu  
 Contoh: - pada waktu itu,
- d. (Pr) NuN (2)  
 (Pr): pada  
 Contoh: - pada suatu hari.
- e. (Pr) NNu (1)

(Pr): pada

Contoh : - pada hari ketiga

f. (Pr) NN (Z) (1)

(Pr): pada; (Z): ini

Contoh : - pada bulan puasa ini

Dalam kombinasi ini, N masih tetap merupakan ujud gatra  $N^1$  dengan frekuensi tertinggi (10 dari jumlah 17), Ujud gatra  $A^2$  secara merata diisi oleh A, A (Z), (X) A, dan (X) A (Z) dengan frekuensi masing-masing (3 dari jumlah 17). Frekuensi tertinggi yang merupakan ujud gatra  $Pr^3$  ialah (Pr) N dan (Pr) NN, masing-masing dengan frekuensi nyata (6 dan 4 jumlah 17).

(3).  $GNu^3$  terdiri atas :

a. Nu N (Z) (2)

(Z) : berturut-turut, kemudian

Contoh: - satu minggu kemudian

b. (X) Nu N (2)

(X): sudah

Contoh: - sudah satu hari

c. Nu (1)

Contoh: - sehari-hari

d. Nu N (1)

Contoh: - sebelas abad yang lalu

e. (X) Nu N (Z) (1)

(X): setelah; (Z): kemudian

Contoh: - setelah dua hari kemudian

Dalam kombinasi ini, frekuensi tertinggi ujud gatra  $N^1$ ,  $N^2$  dan  $Nu^3$  ialah : N dan NN (masing-masing 3 dari jumlah 7); V (3 dari jumlah 7); NuN (Z) dan (X) NuN (masing-masing 2 dari jumlah 7).

6). Kombinasi  $GPr^3 + GN^1 + GPr^2$

(1).  $GN^1$  terdiri atas :

a. N (5)

Contoh: - saya

b. N (X) N (1)

(X): bersama

Contoh: - aku bersama ibu

5). Kombinasi GNu<sup>3</sup> + GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup>

(1). GN<sup>1</sup> terdiri atas:

a. N (3)

Contoh: - pameran.

b. NN (3)

Contoh: - bangsa kita.

c. N (yg) V (1)

(yg): yang

Contoh: - tanaman yang ditanam oleh saya.

(2). GV<sup>2</sup> terdiri atas:

a. V (3)

Contoh: - berkemah

b. VN (1)

Contoh: - membuka lembaran anak-anak.

c. V (X) A (1)

(x): dengan

Contoh: - tumbuh dengan segar.

d. (Ad) VA (1)

(Ad): tidak

Contoh: - tidak merasa lapar.

e. (A) (Ad) VN (1)

(X): telah; (Ad): dapat

Contoh: - telah dapat menciptakan suatu bangunan yang megah.

(2). GPr<sup>1</sup> terdiri atas:

a. (Pr) N (4)

(Pr): di, ke, pada

Contoh: - ke Bandung.

b. (X) (Pr) N (2)

(X): hanya, tidak; (Pr) : ke, sampai

Contoh: - tidak ke mana-mana.

(3). GPr<sup>2</sup> terdiri atas:

a. (Pr) NN (3)

(Pr): pada

Contoh: - pada waktu hari libur

b. (Pr) N (2)

(Pr): dari, pada

Contoh: - dari Cianjur.

c. (Pr) Nu N (1)

(Pr): pada

Contoh: - pada suatu hari.

Dalam kombinasi  $GPr^1 + GN + GPr^2$  ini frekuensi tertinggi yang membentuk gatra-gatra N,  $GPr^1$ , dan  $GPr^2$  ialah unsur-unsur N (Pr) N, dan (Pr) NN; (masing-masing dengan frekuensi nyata: 5 dan 3 dari jumlah 6).

7) Kombinasi  $GN^1 + GN^2 + GA^2$

(1).  $GN^1$  terdiri atas:

a. N (2)

Contoh: - Indonesia.

b. NN (1)

Contoh: - tidur saya.

c. N (Z) (1)

(Z): ini

Contoh: - Indonesia ini.

d. NN (Z) (1)

(Z): itu

Contoh: - pengendara Honda itu.

(2)  $GA^2$  terdiri atas:

a. A (3)

Contoh: - kaya.

b. (X) A (2)

(X): sangat, tidak

Contoh: - sangat baik.

(3)  $GN^2$  terdiri atas:

a. N (2)

Contoh: - kemudian.

b. NN (Z) (2)

(Z): itu

Contoh: - hari Minggu itu.

- c. A (1)  
 Contoh: - untunglah

Unsur N sebagai gatra N, A sebagai gatra A, serta N dan NN (Z) sebagai N merupakan ujud gatra yang paling tinggi frekuensinya dalam kombinasi  $GN^1 + GN^2 + GA$  (masing-masing dengan frekuensi nyata: 2, 3, 2, dan 2, dari jumlah 5).

8) Kombinasi  $GN^1 + GN^2 + GN^3$

(1)  $GN^1$  terdiri atas:

- a. NNu (2)  
 Contoh: - juara kesatu  
 b. NN (1)  
 Contoh: - Gubernurnya

(2)  $GN^2$  terdiri atas:

- a. NN (2)  
 Contoh: - sekolah saya  
 b. VN (1)  
 Contoh: - bernama Daendels

(3)  $GN^3$  terdiri atas:

- a. NN (2)  
 Contoh: - Tingkat SD.  
 b. N (Z) (1)  
 (Z): itu  
 Contoh: - waktu itu

Dalam kombinasi itu ternyata NNu merupakan ujud gatra  $N^1$  yang paling tinggi frekuensinya (2 dari jumlah 3). Ujud gatra  $N^2$  dan  $N^3$  berupa unsur yang sama (NN) dengan frekuensi yang sama pula tingginya (2 dari jumlah 3).

9) Kombinasi  $GP^3 + GN^1 + GNu^2$

(1).  $GN^1$  terdiri atas:

- a. N (2)  
 Contoh: - saya.  
 b. NN (1)  
 Contoh: - kelas VI nya.

(2)  $GNu^2$  terdiri atas :

- a. (X) Nu N (2)  
(X): akan, hanya  
Contoh: - hanya dua orang.
- b. (X) N (1)  
(X): sudah  
Contoh: - sudah kelas VI.

(3)  $GPr^3$  terdiri atas :

- a. (Pr) N (Z) (2)  
(Pr): dari, pada (Z): ini, itu  
Contoh: - dari sekolah ini.
- b. (Pr) N (1)  
(Pr): di  
Contoh: - di Cianjur.

N merupakan ujud gatra N yang tertinggi frekuensinya (2 dari jumlah 3). Frekuensi tersebut sama tingginya dengan frekuensi (X) NuN sebagai ujud gatra Nu; sama pula dengan frekuensi (Pr) N (Z) sebagai ujud gatra  $Pr^3$ .

10) Kombinasi  $GNu^3 + GN^1 + GPr^2$

(1)  $GN^1$  terdiri atas :

- a. N (1)  
Contoh: - saya.
- b. N (Z) (1)  
(Z): itu  
Contoh: - anak itu.

(2)  $GPr^2$  terdiri atas :

- a. (Pr) N (1)  
(Pr): di  
Contoh: - di Palimanan.
- b. (Pr) NN (1)  
(Pr): di  
Contoh: - di dalam asuhannya.
- c.  $GNu^3$  terdiri atas:
  - i. NuN (1)  
Contoh: - empat tahun lamanya.

b. (X) Nu N (1)

(X):: selama

Contoh:: – selama tiga hari.

Dalam kombinasi GNU + GN + GPr ini, ujud gatra N, Pr, dan Nu mempunyai frekuensi yang sama (masing-masing 1 dari jumlah 2).

11) Kombinasi GNU + GN + GA

(1) GN terdiri atas:

N (1)

Contoh: – Indonesia.

(2) GA terdiri atas::

A (1)

Contoh: – merdeka.

(3) GNU terdiri atas :

(X) Nu N (1)

(X): sudah

Contoh: – sudah tiga puluh tahun

N sebagai ujud gatra N, A sebagai ujud gatra A, dan (X) NuN sebagai ujud gatra Nu mempunyai frekuensi yang sama dalam kombinasi itu.

**TABEL 6**  
**KEKERAPAN DAN JENIS GATRA TIAP JABATAN POLA K + S + P**

No. Urt.	Jenis Gatra	Jabatan Gatra					
		S		P		K	
		F	%	f	%	f	%
1.	GN	181	100	3	1,65	60	33,15
2.	GV	–	–	144	74,03	–	–
3.	GA	–	–	23	12,71	22	12,15
4.	GNU	–	–	3	1,65	10	5,53
5.	GPr	–	–	8	4,42	89	49,17
	<b>Jumlah</b>	<b>181</b>	<b>100</b>	<b>181</b>	<b>100</b>	<b>181</b>	<b>100</b>

### 2.2.3.3 Kesimpulan

- 1) Kombinasi gatra Pr + N + V dan kombinasi patra N + N + V merupakan ujud kalimat yang paling banyak terdapat dalam pola KSP; masing-masing mencapai frekuensi 63 (34,81%) dan 52 (28,73%) dari jumlah 181 kalimat yang berpola KSP. Di lain pihak, kombinasi gatra Nu + N + A merupakan ujud kalimat yang paling sedikit dalam pola tersebut; hanya mencapai frekuensi 1 (0,55%).
- 2) N merupakan gatra yang paling umum menduduki jabatan subyek dalam kalimat yang berpola KSP. Frekuensinya mencapai 181 (100%).
- 3) V merupakan gatra yang paling banyak menempati jabatan predikat (P) dalam pola KSP. Frekuensinya mencapai 144 (74,03%). Sebaliknya gatra N dan gatra Nu jarang sekali menempati jabatan P tersebut. Frekuensinya masing-masing hanya mencapai 3 (1,655) saja.
- 4) Dengan frekuensi 89 (49,17%) dan 60 (33,15%), gatra Pr dan N merupakan gatra yang paling banyak menempati jabatan keterangan (K) dalam pola kalimat KSP; sedangkan gatra V tidak ada yang menempati jabatan tersebut.
- 5) Khusus untuk gatra preposisi (GPr) yang pada umumnya menempati jabatan K, perlu kiranya diberi sedikit catatan, Dari jumlah 42 pemakaian preposisi dalam pola kalimat KSP, ternyata jenis preposisi **pada** dan **di** mempunyai frekuensi yang paling tinggi; masing-masing 17 (40,48%) dan 12 (28,57%). Adapun jenis preposisi lainnya seperti: **dari**, **ke**, **dalam**, **sampai**, **dekat** dan sebagainya., mencapai frekuensi yang hampir merata antara 2 dan 3 (4, 76% dan 7,28%).

### 2.2.4 Pola S + P Dengan Perluasan K Di Tengah (SKP)

Menurut jumlah K nya, pola SP yang diperluas dengan K di tengah ini (atau untuk pendeknya disebut pola SKP) dapat dipisahkan menjadi 2 bagian. Pertama dengan K tunggal; kedua dengan K ganda.

Pola SP dengan K di tengah tunggal, beragam di dalam pola sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \text{GN}^1 + \text{GN}^2 + \text{GN}^3 \\ \text{GV}^1 + \text{GV}^2 \\ \text{GA}^2 + \text{GA}^3 \\ \text{GNu}^1 + \text{GNu}^2 \\ \text{GPr}^1 + \text{GPr}^2 \end{array}$$



GN<sup>1</sup> berposisi sebagai S, salah satu dari GN<sup>2</sup>, GV GA<sup>2</sup> GN<sup>1</sup> GPr<sup>1</sup> dapat berposisi sebagai P, sedangkan salah satu dari GN<sup>3</sup>, GV<sup>2</sup>, GA<sup>2</sup>, GNu<sup>2</sup>, GPr<sup>2</sup> dapat berposisi sebagai K.

Dalam kenyataannya dari contoh penelitian kalimat-kalimat murid SD kelas VI, dari kemungkinan kombinasi di atas ditemukan pola sebagai berikut.

1. GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> + GV (5)  
 Saya / pukul 6.00 / membuka pintu kandang ayam.  
 (Dan) saya / sekarang / akan meneruskan SMP.
2. GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> + GA (2)  
 Bis pun / berjalannya / makin cepat.
3. GN + GA + GV (5) (5)  
 (Dan) saya / agak lama / melihat kesenian angklung.
4. GN + GNu + GV (3) (3)  
 (Jadi) / bangsa Indonesia / / abad yang lalu / sudah mempunyai masyarakat yang teratur
5. GN + GPr + GV (23) (23)  
 Saya / di jalan / bersorak-sorak.  
 (Terus) saya / di Maribaya / bermain-main dulu.  
 Tikus-tikus / di rumah / selalu mencuri makanan.

Kalimat pola SP dengan K di tengah ganda terlihat seperti pola sebagai berikut :

1. GN + BPr<sup>1</sup> + GPr<sup>2</sup> + GV (2)  
 Saya / di sana / dengan adik saya / menyewa perahu layar.
2. GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> + GPr + GA (1)  
 Anak-anak maupun dewasa / kelihatannya / pada hari itu / gembira.

Ditemukan satu kalimat yang mempunyai sampai 4 K antara S dan P. Kalimat tersebut berpola sebagai berikut.

- DN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> + GPs,r<sup>1</sup> + GPr<sup>2</sup> + GNu + GA (1)  
 Saya / dahulu / di sekolah / bersama teman-teman / selama 1 minggu / alangkah senangnya.

Frekuensi kalimat-kalimat pola SKP terlihat dalam tabel di bawah ini:

**TABEL 7**  
**KEKERAPAN DAN UJUD KALIMAT POLA S + K + P**

No.	Ujud Kalimat	f	%
1.	$GN^1 + GN^2 + GV$	5	12%
2.	$GN^1 + GN^2 + GA$	2	5%
3.	$GN + GA + GV$	5	12%
4.	$GN + GNu + GV$	3	7%
5.	$GN + GPr + GV$	23	54%
6.	$GN + GPr^1 + GPr^2 + GV$	2	5%
7.	$GN^1 + GN^3 + GPr + GA$	1	2,5%
8.	$GN^1 + GN^2 + GPr^1 + GPr^2 + GNu + GA$	1	2,5%
<b>Jumlah</b>		42	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa pola:  $GN + GPr + GV$  paling tinggi frekuensinya (54%) dibandingkan dengan pola-pola lain dari pola SKP.

Gambaran ujud gatra dari setiap pola, sebagai berikut.:

Pola  $GN^1 + GN^2 + GV$

1.  $GN^1$  sebagai S, terdiri dari:

(1) N (4)

Contoh: saya

(2) N(yg) V(Z) (1)

Z: itu

Contoh: Gunung yang akan meletus itu.

2.  $GN^2$  sebagai K, terdiri dari

(1) N (5)

Contoh: pukul 6.00 sekarang

3.  $GV$  sebagai P, terdiri dari:

(1) VN (2)

Contoh: membuka pintu kandang ayam.

(2) (Ad) VN (3)

Contoh: sudah menduduki kelas VI SD Ibu Dewi No. 7.

Pola  $GN^1 + GN^2 + GA$

1.  $GN^1$  sebagai S, terdiri dari:

(1) N(Z) (1)

Contoh: Bis pun.

(2) NN (1)

Contoh: kawan-kawanku

2.  $GN$  sebagai K, terdiri dari:

(1) VN (2)

Contoh: berjalannya.

3.  $GA$  sebagai P, terdiri dari:

(1) (X) A (1)

X: makin

Contoh: main cepat.

(2) (X) A(Z)

Z: sangat

Z: sekali

Contoh: sangat gembira sekali.

Pola  $GN + GA^1 + GV^2$

1.  $GN$  sebagai S, terdiri dari:

(1) N (2)

Contoh: saya.

(2) N(Z) (1)

Z: juga

Contoh: saya juga.

(3) (X) N (Z) (1)

X: si

Z: itu

Contoh: si Nero itu.

(4) N(yg)V (1)

- Contoh:: umat agama Islam yang beriman
2. GA sebagai K, terdiri dari:
    - (1) A (2)  
Contoh: cepat-cepat.
    - (2) (X) A 9(2)  
X: sudah, agak  
Contoh: agak lama.
    - (3) A(Z) (1)  
Z: lagi  
Contoh: sebentar lagi.
  3. GV sebagai P, terdiri dari:
    - (1) V (1)  
Contoh: menunggu.
    - (2) VN (2)  
Contoh: membuka pintu.
    - (3) (Ad) VN (2)  
Contoh: akan melakukan ibadah puasa yang terdapat pada rukun Islam ke-5.

**Pola GN + GNu + GV**

1. GN sebagai S, terdiri dari:
  - (1) NN (3)  
Contoh: bangsa Indonesia.
2. GNu sebagai K, terdiri dari:
  - (1) NN (3)  
Contoh: sebelas abad yang lalu.
3. GV sebagai P, terdiri dari:
  - (1) V (2)  
Contoh: dicuci.
  - (2) (Ad) VN (1)  
Contoh: sudah mempunyai masyarakat yang teratur.

**Pola GN + GPr + GV**

1. GN sebagai S, terdiri dari:
  - (1) N (21)

- Contoh: saya,  
aku,  
tikus-tikus.
- (2) N(Z) (1)  
Z: itu  
Contoh: pramuka itu.
- (3) N(Pr)N (1)  
Pr: dari  
Contoh: pemuda dari seluruh Indonesia.
2. GPr sebagai K, terdiri dari:
- (1) (Pr) N (15)  
Pr: di, dari, oleh, ke  
Contoh: di jalan,  
dari rumah,  
oleh bibi.
- (2) (Pr) N (Z) (3)  
Pr: dari, pada, dalam  
Z: itu, ini  
Contoh: pada waktu itu.
- (3) (Pr) NN (4)  
Pr: di, ke, pada, dalam  
Contoh: di pantai laut.
- (4) (Pr) NNu (1)  
Pr: di  
Contoh: di kelas enam.
3. GV, sebagai P, terdiri dari:
- (1) V (4)  
Contoh: bermain  
bersorak-sorak.
- (2) (Ad) V (2)  
Contoh: ikut bertempur.
- (3) VN (10)  
Contoh: melihat-lihat pemandangan,  
membantu ibu saya.

- (4) VN (Z) (2)  
 Z: sekali, dahulu  
 Contoh: mengetuk pintu dahulu.
- (5) (Ad) VN (2)  
 Contoh: selalu mencuri makanan
- (6) (Ad) (Z) VN (2)  
 Z: sekali, betul-betul  
 Contoh: ingin sekali melihat makam Cut Nyak Din
- (7) (Ad) NvN (1)  
 Contoh: sudah 6 hari.

Pola GN + GPr<sup>1</sup> + GPr<sup>2</sup> + GN

1. Gn sebagai S, terdiri dari:
  - (1) N (2)  
 Contoh: saya
2. GPr sebagai K, terdiri dari:
  - (1) (Pr) N (3)  
 Pr: di, dengan  
 Contoh: di sana.
  - (2) (Pr) NN (1) [  
 Pr: dengan  
 Cotnoh: dengan adik saya.
3. GV sebagai P, terdiri dari:
  - (1) V (1)  
 Contoh: bernyanyi-nyanyi.
  - (2) VN (1)  
 Contoh, menyewa perahu layar.

Pola GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> + GPr + GA

1. GN<sup>1</sup> sebagai S, terdiri dari:
 

N (X) N (1)  
 X: maupun  
 Contoh: anak-anak maupun dewasa.
2. (1) GN sebagai K, terdiri dari:
 

VN (1)

Contoh: kelihatannya.

(2) GPr sebagai K, terdiri dari:

(Pr) N (Z) (1)

Pr: pada

Z: itu

Contoh: pada hari itu.

3. GA sebagai P, terdiri dari:

(1) A (1)

Contoh:, gembira

Pola  $GN^1 + GN^2 + GPr^1 + GPr^2 + GNu + GA$

1.  $GN^1$ , sebagai S, terdiri dari:

(1) N (1)

Contoh:; saya.

2. GN sebagai K, terdiri dari:

(1) N (1)

Contoh: dahulu.

GPr sebagai K, terdiri dari:

(1) (Pr) N, (2)

Pr: di, bersama

Contoh: di sekolah.

GNu sebagai K, terdiri dari:

(1) (X) NuN (1)

X: selama

Contoh: selama satu minggu.

3. GA sebagai P, terdiri dari:

(1) (X) A (Z) (1)

X: alangkah

Z: nya

Contoh: alangkah senangnya.

**TABEL 8**  
**KEKERAPAN DAN JENIS GATRA TIAP JABATAN POLA S + K + P**

No.	Posisi	Jenis Gatra	f	%	
1	S	GN	42	42	100%
2	P	GV	38	42	90,5%
		GA	4		9,5%
3	K	GN	9	48	18,8%
		GA	5		10,4%
		GNu	4		8,3%
		GPr	30		62,5%

Dari tabel 8 di atas terlihat gambaran, bahwa Posisi S, 36 (86%) diduduki oleh jenis kata N. Posisi P (90,5%) terdiri dari GV. Dari GV ini, dilihat dari jenis gatranya, 12 (32%) terdiri dari jenis V intransitif; dan 26 (68%) terdiri dari jenis VN, atau V transitif. Sedangkan posisi K (62,5%) di tempati oleh GPr, dan 24 (80%) merupakan jenis (Pr)N.

Gambaran pemakaian unsur-unsur terikat pada gatra, sebagai berikut:

- 1) unsur (Ad): sudah (4), akan (2), menjadi (1), selalu (11), tidak (1), ikut (1), semua (1).
- 2) unsur (Pr): di (17), dari (3), pada (3), ke (2), oleh (1), bersama (1).
- 3) unsur (X): makin (1), sangat (1), si (1), sudah (1), agak (1), maupun (1), alangkah (1), selama (1).
- 4) unsur (Z): itu (4), sekali (3), betul-betul (1), juga (1), pun (1), lagi (1), d(ah)ulu (1).

#### 2.25/ Pola S + P dengan Perluasan K di Awal dan di Akhir

Kalimat pola SP yang diperluas dengan K yang diletakkan di bagian awal dan bagian akhir ada dua macam, ialah pola KSPK dan KSPKK. Jumlah



pola yang pertama 130, sedangkan yang ke dua 24, sehingga jumlah seluruhnya 154.

Pemerian terperinci mengenai pola ini adalah sebagai berikut:

### 2.25.1 Pola KSPK

Berdasarkan kombinasi jenis gantranya, ternyata susunan ini dapat dikelompokkan menjadi 7 kelompok dengan pola-pola yang berikut ini.

**Pola I** :  $Gpr^1 + GN + GV2 + Gpr^2$  (8)

- Contoh** :
- 1) Pada hari Minggu / saya / disuruh / ke pasar.
  - 2) Di Karang Setra / kami / bermain ayun-ayunan / di bawah pohon.
  - 3) Pada suatu waktu / ku / duduk / di bangku Kl. VI.

**Pola II** : Pada waktu itu / sekolah / akan libur / dua minggu.

- Contoh** :
- 1) Pada waktu itu/sekolah / akan libur / dua minggu.
  - 2) Pada hari Minggu / saya / bangun / pagi.
  - 3) (Dan) di sana / teman-temanku / bermalam / tiga malam

**Pola III** :  $Gpr + GN + GV + GA$  (4)

- Contoh** :
- 1) Di sana / kami / makan / dengan lahap.
  - 2) Di Cibulan / saya / berenang / dengan gembira.

**Pola IV** :  $GN^1 + GN^2 + GV + Gpr$  (25)

- Contoh** :
- 1) Keesokan harinya / saya / pulang / ke Cianjur.
  - 2) Waktu bulan Romadhan / saya / puasa / tiap hari.
  - 3) Waktu pukul 7.00 / saya / berkumpul / di rumah Pak RT.

**Pola V** :  $GN^1 + GN^2 + GV + GN^3$  (3)

- Contoh** :
- 1) Keesokan harinya / saya / bangun / jam 2.00 pagi.
  - 2) Sore harinya / saya / jalan-jalan / jam lima.

**Pola VI** :  $GN^1 + GN^2 + GV + GA$  (1)

- Contoh** : Pukul 3.00 / saya / sahur / dengan enakny.

**Pola VII** :  $GA + GN + GV + Gpr$  (10)

- Contoh** :
- 1) Cepat-cepat / kami / berkumpul / di lapangan yang disediakan.
  - 2) (Dengan) tidak terasa / kami / telah ada / di depan rumah nenek.

### 2.2.5.2 Pola KSPKK

Kombinasi jenis gatra pola yang kedua dapat dibagi menjadi empat kelompok dengan pola-pola yang berikut ini.

**Pola VIII** :  $Gpr + GN + GV + Gpr^2 + Gpr^3$  (16)

**Contoh** :  $GPr + GN + GV + GPr$

- 1) Pada hari libur / saya / merantau / ke Surabaya / dengan teman kampung saya.
- 2) Pada waktu hari libur itu / saya / pergi ke Bandung / dengan semua keluarga.
- 3) Pada hari Sabtu / saya / makan / ke Ciraden / dengan teman-teman saya.

**Pola IX GN** :  $GN^1 + GN^2 + GV + GPr^1 + GPr^2$  (4)

**Contoh** : (4)

- 1) (Dan) waktu makan / saya / ikut makan / dengan kakek / di sana.
- 2) Pukul 7.00 / saya / berangkat / dengan keluarga / ke pacuan Cimalaka.

**Pola X** :  $GA + GN + GV + GPr^1 + GPr^2$  (3)

**Contoh** : Agak lama / kendaraan yang kita naiki / sudah sampai / di tempat yang kita tuju / di Maribaya.

**Pola XI** :  $GPr^1 + GN + Gpr^2 + Gpr^3 + Gp^4$  (1)

**Contoh** : Pada hari libur / kami / ke Batukarut / dengan teman-teman / kira-kira pk. 18.00.

Prosentase frekuensi pola kalimat yang telah dilukiskan di atas itu akan di gambarkan dalam tabel di bawah ini.

**TABEL 9**  
**KEKERAPAN DAN UJUD KALIMAT POLA K+S+R+K**

No.	Ujud Kalimat	f	%
<b>KSPKK</b>			
1.	$GPr^1 + GN + GV + GPr^2$	70	46,5
2.	$GPr + GN^1 + GV + GN^2$	7	4,6
3.	$GPr + GN + GV + GA$	4	2,6

4.	$GN^1 + GN^2 + GV + Gpr$	30	19,9
5.	$GN^1 + GN^2 + GV + GN^3$	5	3,3
6.	$GN^1 + GN^2 + GV + GA$	1	0,7
7.	$GA + GN + GV + Gpr$	10	6,6
8.	$Gpr^1 + GN + Gpr^2 + Gpr$	16	10,6
9.	$GN^1 + GN^2 + GPr^1 + GPr^2$	4	2,6
10.	$GA + GN + GV + GPr$	3	1,9
11.	$GPr^1 + GN + Gpr^2 + GPr^1 + GPr^4$	1	0,4
	<b>Jumlah</b>	151	100

Dari tabel di atas tampak bahwa Pola I mempunyai frekuensi tertinggi (46,5%) dari seluruhnya dan (51,1%) dari pola KSPK. Pola VIII menunjukkan frekuensi tertinggi dalam kelompok susunan PSPKK (10,6%) dari seluruhnya.

### 2.2.5.3 Ujud gatra

Gambaran ujud gatra pola-pola yang 11 buah banyaknya itu adalah sebagai berikut.

#### 1) Ujud gatra-gatra Pola I

##### (a) Ujud GN sebagai S adalah:

a. GN adalah N. (51)

Contoh : saya, anak-anak, Nina.

b. GN adalah NN. (9)

Contoh: keluarga saya, temanku, teman-teman saya.

c. GN adalah (N Z) (3)

Contoh: ikan itu, bis ini.

d. GN adalah N (Y) N. (5)

Contoh: saya dan teman-teman saya,

Ibu dan keluarganya.

e. GN adalah NNu (1)

Contoh: saya sekeluarga

f. GN adalah (X) N. (1)

Contoh: para peserta

- (2) Ujud GV sebagai P adalah:
- a. GV adalah V. (46)  
Contoh: duduk, berbicara, merdeka.
  - b. GV adalah (A) V (6)  
Contoh: akan pulang, sedang bermain.
  - c. GV adalah VN (Z) (2)  
Contoh: melihat pameran itu.
  - d. GV adalah VN (10)  
Contoh: kedatangan teman, mengalami kemerdekaan.
  - e. GV adalah (A) N (1)  
Contoh: selalu menghafal pelajarannya.
  - f. GV adalah V (Z) (2)  
Contoh: makan bersama
  - g. GV adalah (A) VV (1)  
Contoh: harus sungguh-sungguh belajar.
  - h. GV adalah (A)V (Z) (1)  
Contoh: ingin naik lagi
- (3) Ujud GPr awal sebagai K awal:
- a. GPr adalah (Pr) N. (8)  
Contoh: di sana, mulai sekarang, di jalan, mulai kemarin.
  - b. GPr adalah (Pr)N(z) (4)  
Contoh: pada hari itu, pada waktu itu.
  - c. GPr adalah (Pr) NN. (44)  
Contoh: pada hari Minggu, pada tanggal 11 bulan Agustus.
  - d. GPr adalah N(Y)N. (1)  
Contoh: di tanggal 14 dan malamnya
  - e. GPr adalah (Pr)NA. (1)  
Contoh: setelah pk. 8.00 tepat
  - f. GPr adalah N (yg) A. (2)  
Contoh: pada hari yang terakhir, dengan kecepatan yang luar biasa.
  - g. GPr adalah (Pr)NuN (10)  
Contoh: pada suatu waktu, pada suatu hari.
- (4) Ujud GPr akhir sebagai K akhir:
- a. GPr adalah (Pr) N. (42)  
Contoh: di sekolah, oleh ketua, di stan pertanian.
  - b. GPr adalah (Pr) N (Z). (2)  
Contoh: di dalam kbongannya itu.

- c. GPr adalah (Pr) NN (24)  
Contoh: di bangku sekolah kelas VI.
- d. GPr adalah (Pr) N (yang) A. (1)  
Contoh: di bawah pohon yang rindang.
- e. GPr adalah (Pr)N (Y) (Pr)N (1)  
Contoh: di sekolah maupun di rumah.

2) Ujud gatra-gatra Pola II

- (1) Ujud GN sebagai S adalah:
  - a. GN adalah N. (5)  
Contoh: saya, aku.
  - b. GN adalah NN. (2)  
Contoh: teman-temanku.
- (2) Ujud GV sebagai P adalah:
  - a. GV adalah V (5)  
Contoh: bangun.
  - b. GV adalah (A) V (2)  
Contoh: akan libur.
- (3) Ujud GPr sebagai K awal adalah:
  - a. GPr adalah (Pr) N (2)  
Contoh: di sini.
  - b. GPr adalah (Pr) NN (3)  
Contoh: pada hari minggu.
  - c. GPr adalah (Pr) NuN (1)  
Contoh: pada suatu hari.
  - d. GPr adalah (Pr)N(Z) (1)  
Contoh: pada waktu itu.
- (4) Ujud GN sebagai K akhir adalah:
  - a. GN adalah N (1)  
Contoh: pagi.
  - b. GN adalah NN (2)  
Contoh: ban belakang.
  - c. GN adalah NNu (2)  
Contoh: jam 7.30.
  - d. GN adalah NN (2)  
Contoh: ban belakang.
  - e. GN adalah NuN (2)  
Contoh: tiga hari.

3) **Ujud gatra-gatra Pola III**

- (1) Ujud GN sebagai S adalah:  
a. GN adalah N (4)  
Contoh: kami, saya.
- (2) Ujud GV sebagai V adalah:  
a. GV adalah V (4)  
Contoh: makan, bangun.
- (3) Ujud GPr sebagai K adalah:  
a. GPr adalah (Pr) N. (2)  
Contoh: di sana.  
b. GPr adalah (Pr) NN (2)  
Contoh; pada malamnya.
- (4) Ujud GA sebagai K akhir adalah:  
a. GA adalah (Ad)A (2)  
Contoh: dengan gembira  
b. GA adalah A (Z) (2)  
Contoh: nyenyak sekali

4) **Ujud gatra-gatra Pola IV**

- (1) Ujud GN sebagai S adalah:  
a. GN adalah N (24)  
Contoh: kami, kemerdekaan, saya  
b. GN adalah N (Z) (1)  
Contoh: orang itu  
c. GN adalah N (Y) N (2)  
Contoh: kakak dan ceu Icah.  
d. GN adalah NNu (3)  
Contoh: saya sekeluarga.
- (2) Ujud GV sebagai P adalah:  
a. GV adalah V (15)  
Contoh: tidurlah, berkumpul, jalan-jalan.  
b. GV adalah V (Z) (1)  
Contoh: pergi dulu.  
c. GV adalahh (A) (913)  
Contoh: masih duduk, sudah tiba.  
d. GV adalah VNN (1)  
Contoh: mencari mobil.
- (3) Ujud GN sebagai K awal adalah:

- a. GN adalah N. (5)  
Contoh: jam 5.00, pagi-pagi
  - b. GN adalah N (Z) (2)  
Contoh: waktu itu.
  - c. GN adalah NN (12)  
Contoh: waktu libur kuartal IV  
pukul 11.00 malam,  
waktu bulan Ramadhan
  - d. GN adalah NA (2)  
Contoh: jam 8.00 tepat.
  - e. GN adalah NN (4)  
Contoh: malam harinya.
  - g. GN adalah NNu (1)  
Contoh: jam lima.
- (4) Ujud GPr sebagai K akhir adalah:
- a. GPr adalah (Pr) N (16)  
Contoh: di Padalarang dengan kawan-kawan.
  - b. GPr adalah (Pr) N (Y)N (2)  
Contoh: kepada ibu dan ayah
  - c. GPr adalah (Pr) NN (5)  
Contoh: di rumah Pak RT, dengan adik kami.
  - d. GPr adalah NNu (1)  
Contoh: di kelas VI.
  - e. GPr adalah (Pr)N(yg)V (1)  
Contoh: di tempat yang ditentukan.
  - f. GPr adalah (Pr) NuN (1)  
Contoh: oleh segenap bangsa Indonesia.

5) **Ujudd Gatra-gatra Pola V**

- (1) Ujud GN sebagai S adalah:
- a. GN adalah N (1)  
Contoh: saya.
  - b. GN adalah (X)N(Z) (1)  
Contoh: si kucing itu.
  - c. GN adalah N(Y)N (1)  
Contoh: saya dan ibu.
- (2) Ujud GV sebagai P adalah:
- a. GV adalah V (4)

- Contoh: puasa, bangun.
- b. GV adalah VN (1)  
Contoh: kuberi nama.
- c. GV adalah V(Z)N (1)  
Contoh: mencari dulu mobil
- (3) Ujud GN sebagai K awal adalah:
- a. GN adalah MN (6)  
Contoh: waktu bulan Ramadhan,  
waktu esok harinya.
- (4) Ujud GN sebagai K akhir adalah:
- a. GN adalah N (1)  
Contoh: pagi.  
GN adalah (x)N (1)
- b. GN adalah (x)N (1)  
Contoh: si Negro.
- c. GN adalah NNu (3)  
Contoh: jam 2.00.
- d. GN adalah NuN (1)  
Contoh: tiap hari.
- 6) **Ujud gatra-gatra pola VI**
- (1) Ujud GN sebagai S adalah:  
GN adalah N (1)  
Contoh: saya.
- (2) Ujud GV sebagai P adalah: (1)  
GV adalah V  
Contoh: sahur.
- (3) Ujud GN sebagai K awal adalah:  
GN adalah NNu (1)  
Contoh: pukul 3.00.
- (4) Ujud GA sebagai K akhir adalah:  
GA adalah A (1)
- 7) **Ujud gatra-gatra Pola VII**
- (1) Ujud GN sebagai S adalah:  
a. GN adalah N (3)



- Contoh: kami.
- b. GN adalah N (Z) (2)  
Contoh: bis itu.
- c. GN adalah N (Y) N (2)  
Contoh: nenek dan saya.
- d. GN adalah NN (1)  
Contoh: rombongan saya.
- (2) Ujud GV sebagai P adalah:
- a. GV adalah V (3)  
Contoh: berkumpul.
- b. GV adalah (A) V (5)  
Contoh: telah masuk,  
sudah sampai.
- (3) Ujud GA sebagai K awal adalah :
- a. GA adalah A (1)  
Contoh: cepat-cepat.
- b. GA adalah A (Z) (2)  
Contoh: tenang saja.
- c. GA adalah (X) A (1)  
Contoh: tak terasa.
- d. GA adalah (X) A (Z) (1)  
Contoh: tak lama lagi.
- e. GA adalah (A) (X) A (1)  
Contoh: dengan tak terasa.
- (4) Ujud GPr sebagai K akhir adalah:
- a. GPr adalah (Pr)N (1)  
Contoh: di Bandung.
- b. GPr adalah (Pr)NN (3)  
Contoh: di depan rumah nenek.
- c. GPr adalah N (yg)V (1)  
Contoh: di lapangan yang disediakan.
- d. GPr adalah (Pr)N(yg) (X)A (1)  
Contoh: di tempat yang sudah sepi.
- 8) **Ujud gatra-gatra Pola VIII**
- (1) Ujud GN sebagai S adalah:
- a. GN adalah N (15)  
Contoh: saya, kami.
- b. GN adalah (X)N (1)

Contoh: para peserta.

- (2) Ujud GV sebagai P adalah:  
GV adalah V (16)  
Contoh: pergi, merantau, makan
- (3) Ujud GPr sebagai K awal adalah:  
a. GPr adalah (Pr)NN (15)  
Contoh: pada waktu libur,  
pada hari libur,  
pada hari Sabtu.  
b. GPr adalah (Pr)NN(Z) (1)  
Contoh : pada waktu hari libur itu.
- (4) Ujud GPr sebagai K akhir pertama adalah:  
a. GPr adalah (Pr)N (11)  
Contoh: dengan teman,  
ke Bandung.  
b. GPr adalah (Pr)NN (4)  
Contoh: dengan ibu saya,  
ke Surabaya.  
c. GPr adalah (Pr)N(Y)N (1)  
Contoh: ke Ciburuy atau Lembur Kuring.
- (5) Ujud GPr sebagai K akhir yang ke dua adalah:  
a. GPr adalah (Pr)N. (2)  
Contoh: ke Sukabumi.  
b. GPr adalah (Pr) NN (2)  
Contoh: dengan teman saya.  
c. GPr adalah (Pr)NN(Z) (1)  
Contoh: dengan teman-teman kami sendiri.  
d. GPr adalah (Pr)N(Y)N (7)  
Contoh: dengan ibu dan ayah.  
bersama teman dan kakak.  
e. GPr adalah (Pr)NNu (2)  
Contoh: dengan teman-teman semua.  
f. GPr adalah (Pr) NuN (2)  
Contoh: dengan semua keluarga.

9) **Ujud gatra-gatra Pola IX**

- (1) Ujud GN sebagai S adalah:  
a. GN adalah N (3)  
Contoh: saya.

- b. GN adalah N (Y) N (1)  
Contoh: saya dengan teman-teman.
- (2) Ujud GV sebagai P adalah:
  - a. GV adalah V (3)  
Contoh: berangkat.
  - b. GV adalah V (Z) (1)  
Contoh: makan lagi.
- (3) Ujud GN sebagai K awal adalah:
  - a. GN adalah N (1)  
Contoh: malam.
  - b. GN adalah NN (1)  
Contoh: waktu makan.
  - c. GN adalah NNu (1)  
Contoh: waktu makan.
  - d. GN adalah NN (1)  
Contoh: hari Minggu.
- (4) Ujud GPr sebagai K akhir pertama adalah:
  - a. GPr adalah (Pr)N (3)  
Contoh: dengan kakek.
  - b. GPr adalah (Pr)NNu (1)  
Contoh: pada jam setengah sembilan.

**10) Ujud gatra-gatra Pola X**

- (1) Ujud GN sebagai adalah:
  - a. GN adalah N. (2)  
Contoh: saya.
  - b. GN adalah NN (1)  
Contoh: kendaraan kita.
- (2) Ujud GV sebagai V adalah:
  - a. GV adalah V (1)  
Contoh: pergi.
  - b. GV adalah (A) V (1)  
Contoh: sudah sampai.
  - c. GV adalah (A)V(Z) (1)  
Contoh: sudah sampai lagi.
- (3) Ujud GA sebagai K awal adalah:
  - a. GA adalah (X) A (3)  
Contoh: dengan segera.  
agak lama.

- (4) Ujud GPr sebagai K akhir yang pertama adalah:
- GPr adalah (Pr)N (2)  
Contoh: di tempat.
  - GPr adalah (Pr)NN (1)  
Contoh: di tempatnya.
- (5) Ujud GPr sebagai K akhir yang kedua adalah:
- GPr adalah (Pr)N (2)  
Contoh: di Maribaya.
  - GPr adalah (Pr)NN (1)  
Contoh: di kampung saya.

11) Ujud gatra-gatra pola XI

- (1) Ujud GN sebagai S adalah:  
GN adalah N (1)  
Contoh: kami.
- (2) Ujud GPr sebagai P adalah:  
GPr adalah (Pr)N. (1)
- (3) Ujud GPr sebagai K awal adalah:  
GPr adalah (Pr)NN (1)
- (4) Ujud GPr sebagai K akhir pertama adalah:  
GPr adalah (Pr)N (1)  
Contoh: dengan teman-teman.
- (5) Ujud GPr sebagai K akhir yang ke dua adalah:  
GPr adalah (Pr)NN (1)  
Contoh: pada pukul 18.00.

Gambaran umum tentang frekuensi yang mengisi tempat suatu jabatan tertentu dilukiskan dalam tabel di bawah ini.

**TABEL 10**  
**KEKERAPAN DAN JENIS GATRA TIAP JABATAN POLA K+S+P+K**

No.	Jenis Gatra	Jabatan					
		S		P		K	
		f	%	f	%	f	%
1.	GN	151	100	—	—	52	15,96
2.	GV	—	—	150	99,34	—	—

3.	GA	-	-	-	-	17	5,21
4.	GNu	-	-	-	-	-	-
5.	GPr	-	-	1	0,66	257	78,83
Jumlah		151	100	151	100	326	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa jabatan S diisi 100% oleh GN, yang sebagian besar terdiri dari N (72,85%). Jabatan P diisi 99,34%, oleh GV dan 0,66% GPr. Unsur GPr dalam hal ini ialah (Pr)N. Dari 150 GN hanya ada 25 GN yang merupakan VN (16,66%). Jabatan keterangan ternyata sebagian besar diisi oleh GPr (78,83%). Dari 78,83% GPr ini ada 35,79%, (Pr)N dan 40,46% (Pr)NN(Z).

Unsur-unsur yang disimpan dalam kurung, yang merupakan unsur terikat, terdiri dari:

(pr): ke (11)  
di (30)  
pada (45)  
mulai (2)  
dengan (29)  
dari (6)

(ad): sedang (3)  
sudah (7)  
telah (2)  
akan (4)  
ingin (1)  
masih (6)  
dengan (2)

(x): para (2)  
si (2)  
tak (1)  
agak (1)

(y): dan (11)

- dengan (3)  
 maupun (1)  
 (z): itu (8)  
 ini (2)  
 dulu (2)  
 sekali (1)  
 lagi (1)  
 bersama (1)

**2.2.6 Pola SP, diperluas dengan K dalam berbagai posisi (S + K + P + K dan K + S + K + P).**

Ada dua kelompok kalimat di dalam pola ini, yakni:

Pertama, pola SP dengan K di tengah dan di belakang (S + K + P + K).

Kedua, pola SP dengan K di awal dan di tengah (K+S+K+P).

Jumlah keduanya 31 kalimat, dan polanya beragam dalam kemungkinan sebagai berikut:

$$\begin{array}{cccc}
 \text{GN}^1 & & \text{GN}^3 & & \text{GN}^4 & & \text{GN}^5 \\
 \text{GV}^1 & & \text{GV}^2 & & \text{GV}^3 & & \text{GV}^4 \\
 \text{GA}^1 & + & \text{GN}^2 & + & \text{GA}^2 & + & \text{GA}^3 & + & \text{GA}^4 \\
 \text{GNu}^1 & & \text{GNu}^2 & & \text{GNu} & & \text{GNu}^4 \\
 \text{GPr}^1 & & \text{GPr}^2 & & \text{GPr}^3 & & \text{GPr}^4
 \end{array}$$

$\text{GN}^2$  berposisi sebagai S, salah satu  $\text{GN}^4$   $\text{GV}^3$ ,  $\text{GA}^3$   $\text{GNu}^3$   $\text{GPr}^3$  dapat berposisi sebagai P, sedangkan salah satu dari  $\text{GN}^1$ ,  $\text{GV}^1$ ,  $\text{GA}^3$ ,  $\text{GNu}^1$ ,  $\text{GPr}^1$  dapat berposisi sebagai K, di tengah, di muka atau di belakang.

Dalam kenyataannya dari contoh penelitian kalimat-kalimat murid SD kelas VI, dari kemungkinan kombinasi di atas ditemukan pola sebagai berikut:

Pola K di tengah dan di akhir (S + K + P + K):

1.  $\text{GN}^1 + \text{GN}^2 + \text{GVV} + \text{GPr}$

Saya / waktu itu / sedang berada / di rumah.

Saya / waktu itu / melihat / dari bis.

2.  $\text{GN} + \text{GA} + \text{GV} + \text{GPr}$

Teman saya / banyak sekali / ikut bertamasya / ke luar kota.

3.  $\text{GN} + \text{GPr} + \text{GV} + \text{GV}$

Saya / ke sana / naik bis / pulang pergi.

4.  $GN^1 + GPr + GV + GN$   
Saya / dari Sukabumi / berangkat / jam 8 pagi.
5.  $GN + GPr + GV + GPr^2$   
Saya / di Maribaya / terus masuk saja / ke pintunya.
6.  $GN + GNu + GV + GPr$   
Anak-anak / semuanya / pergi / ke dalam.
7.  $GN + GNu^1 + GV + GNu^2$   
Anak-anak / semuanya / berbaris / dua-dua.

Pola K di awal dan di tengah ( $K + S + P + K$ ):

8.  $GPr^1 + GN + GPr^2 + GV$   
Pada waktu itu / saya / di rumah paman / melihat-lihat pemandangan.

Pola K ganda di tengah dan satu di akhir ( $S + K + K + P + K$ ):

9.  $GN^1 + GPr^1 + GN^2 + GV + GPr^2$   
Saya / dari rumah / jam 7.00 / berangkat / ke sekolah.

Frekuensi kalimat-kalimat pola  $S + K + P + K$  dari  $K + S + K + P$  terlihat dalam tabel di bawah ini.

**TABEL 11**  
**KEKERAPAN DAN UJUD KALIMAT POLA  $S + K + P + K$**   
**DAN  $K + S + K + P$**

No.	Ujud Kalimat	F	%
1.	$GN^1 + GN^2 + GV + GPr$	13	41,6
2.	$GN + GA + GV + GPr$	3	9,7
3.	$GN + GPr + GV^1 + GV^2$	1	3,2
4.	$GN^1 + GPr + GV + GN^2$	2	6,6
5.	$GN + GPr^1 + GV + GPr^2$	6	19,3
6.	$GN + GNu + GV + GPr$	1	3,2
7.	$GN + GNu^1 + GV + GNu^2$	1	3,2
8.	$GPr^1 + GN + GPr^2 + GV$	2	6,6
9.	$GN^1 + GPr^1 + GN^2 + GV + GPr^2$	2	6,6
Jumlah		31	100

Pola yang paling tinggi frekuensinya dari pola S + K + P + K dan K + S + K + K + P, adalah pola:

$GN^1 + GN + GV + GPr$  (41,6%)

Gambaran ujud gatra dari setiap pola, sebagai berikut:

2.2.6.1 Pola  $GN^1 + GN^2 + GVV + GPr$

- 1) GN sebagai S, terdiri dari:
  - (1) N (11)  
Contoh: saya.
  - (2) NN (1)  
Contoh: bapak saya.
  - (3) N (Y) N (1)  
Contoh: saya dan teman-teman saya
- 2). GV sebagai P, terdiri dari:
  - (1) V (5)  
Contoh: melihat.  
pergi.
  - (2) (A) V (3)  
Contoh: sudah duduk.
  - (3) V (A) (1)  
Contoh: pulang bersama-sama.
  - (4) VN (4)  
Contoh: membantu ibu.
- 3) a. GN sebagai K, terdiri dari:
  - (1) N (4)  
Contoh: kemarin.
  - (2) N (Z) (3)  
Z: itu  
Contoh: waktu itu.
  - (3) (X) N (1)  
X: tiap-tiap  
Contoh: tiap-tiap hari
  - (4) NN (2)  
Contoh: waktu hari Selasa
  - (5) V(Z) (3)  
Z: nya  
Contoh: pulangnyanya.



b. GPr sebagai K, terdiri dari:

- (1) (Pr) N (8)  
Pr: di, dari, ke, dengan, kepada  
Contoh: kepada Ali,  
dengan teman-teman.
- (2) (Pr) N N (3)  
Pr: dengan, di, sampai ke  
Contoh: sampai ke pacuan kuda.
- (3) (Pr) Nu N (1)  
Pr: di  
Contoh: di kelas VI
- (4) (Pr) Nu N (1)  
Pr: sepanjang  
Contoh: sepanjang 3 km.

#### 2.2.6.2 Pola GN + GA + GV + GPr

1) GN sebagai S, terdiri dari:

(1) GV sebagai P, terdiri dari:

- (1) N (2) : saya
- (2) NN (1) : teman saya

2) GV sebagai P, terdiri dari:

- (1) V (1) : diam
- (2) (Ad) V (1) : ikut bertamasya
- (3) VN (1) : memetik sayur-sayuran.

3) a. GA sebagai K, terdiri dari:

- (1). (X) A (1) : sangat senang  
X : sangat
- (2). A(Z) (2) : ingin sekali  
Z : sekali

b. GPr sebagai K, terdiri dari:

- (1). (Pr) N (2) : di sawah  
Pr : di
- (2). (Pr) NN (1) : ke luar kota  
Pr : ke

#### 2.2.6.3 Pola GN + GPr + GV<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup>

1). GN. sebagai S, terdiri dari:

- N (1) : saya
- 2) GV sebagai P, terdiri dari:  
VN (1) : naik bis
- 3) a. GV sebagai K, terdiri dari:  
VV (1) : pulang pergi
- b. GPr sebagai K, terdiri dari:  
(Pr) N (1) : ke sana  
Pr : ke

2.2.6.4 Pola GN + GPr + GV + GN<sup>2</sup>

- 1) GN sebagai S, terdiri dari:  
N (2) : pramuka
- 2) GV sebagai P, terdiri dari:  
(1). V (1) : berangkat  
(2). (Ad) V (1) : mulai diadakan  
(3). a. GN sebagai K, terdiri dari:  
NN (2) : tgl. 1 April 1974  
b. GPr sebagai K, terdiri dari:  
(1). (Pr) N (1) : dari Sukabumi  
Pr : dari  
(2). (Pr) NN (1) : di sekolahku  
Pr : di

2.2.6.5 Pola GN + GPr<sup>1</sup> + GV + GPr<sup>2</sup>

- 1) GN sebagai S, terdiri dari:  
N (6) : saya
- 2) GV sebagai P, terdiri dari:  
(1). V (2) : bermain-main  
(2). VN (1) : memakai beca  
(3). VN(z) (1) : membeli kue dulu  
z : dulu  
(4). (Ad) (Z) (1) : terus masuk saja  
z : saja  
(5). VV (1) : disuruh pergi
- 3) GPr sebagai K, terdiri dari:

- (1) (Pr) N (5) : ke sawah  
Pr : ke, oleh, di, sampai
- (2) (Pr) NN (6) : ke pintunya  
Pr : ke dengan, untuk, sampai, pada di
- (3) (Pr) NNu (1) : dengan ayah berdua  
Pr : dengan

2.2.6.6 Pola GN + GMu + GV + GPr

- 1) GN sebagai S, terdiri dari:  
N (1) : anak-anak
- 2) GV sebagai P, terdiri dari:  
V (1) : pergi
- 3) a. GNu sebagai K, terdiri dari:  
Nu (1) : semuanya  
b. GPr sebagai K, terdiri dari:  
(Pr) N (1) : ke dalam  
Pr : ke

2.2.6.7 Pola GN + HNu<sup>1</sup> + GV + GNu<sup>2</sup>

- 1) GN sebagai S, terdiri dari:  
N (1) : anak-anak
- 2) GV sebagai P, terdiri dari:  
V (1) : berbaris
- 3) GNu sebagai K, terdiri dari:  
(1). Nu (1) : semuanya  
(2). Nu Nu (1) : dua-dua

2.2.6.8 Pola GPr<sup>1</sup> + GN + GPr<sup>2</sup> + GV

- 1) GN sebagai S, terdiri dari:  
(1). N (1) : saya  
(2). NN (1) : bangsa Indonesia
- 2) GV sebagai P, terdiri dari:  
VN (2) : memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- 3) GPr sebagai K, terdiri dari:

- (1) (Pr) N (1) : dengan perjuangan  
Pr : dengan
- (2) (Pr) N(Z) (1) : pada waktu itu  
Pr : pada  
Z : itu
- (3) (Pr) NN (2) : pada tgl. 17 Agustus  
Pr : di, pada

2.2.6.9 Pola  $Gn^1 + GPr + GN + GV^2 + GPr^3$

- 1) GN sebagai S, terdiri dari:  
N (2) : saya
- 2) GV sebagai P, terdiri dari:  
V (2) : berangkat
- 3) a. Gn sebagai K, terdiri dari:  
N (2) : jam 7  
b. GPr sebagai K, terdiri dari:  
(Pr) N (4) : ke sekolah  
Pr : ke, dengan

**TABEL 12**  
**KEKERAPAN DAN JENIS GATRA TIAP JABATAN POLA S + K + P + K +**  
**DAN K + S + K + P**

No.	Jenis Gatra	Jabatan					
		S		P		K	
		f	%	f	%	f	%
1.	GN	31	100	—	—	17	26,5
2.	GV	—	—	31	100	1	1,6
3.	GA	—	—	—	—	3	4,7
4.	GNu	—	—	—	—	3	4,7
5.	GPr	—	—	—	—	40	62,5
Jumlah		31	100	31	100	64	100

Dari tabel 12 di atas terlihat gambaran, bahwa jabatan S 31 (100%) terdiri dari GN, dan dari GN tersebut 27 (87%) terjadi dari jenis kata N. Sedangkan jabatan P 31 (100%) terdiri pula dari GV, dari GV tersebut 20 (64,5%) terjadi dari V, atau V intransitif; dan 10 (32,2%) terjadi dari VN, atau V transitif. Sedangkan jabatan K, sebagian besar 40 (62,5%) terjadi dari GPr. Yang termasuk GPr ini terutama Pr N = 24 (60%) dan Pr NI = 13 (32,5%).

Gambaran pemakaian unsur-unsur terikat pada gatra, sebagai berikut:

- 1). unsur (Ad) :  
sedang (1), sudah (1), telah (1), bersama-sama (1), ikut (1).
- 2). Unsur (Pr) :  
ke (10), di (9), dengan (6), sampai (3), pada (2), dari (2), oleh (1), kepada (1), untuk (1), sepanjang (1).
- 3). Unsur (X) :  
sangat (1), tiap-tiap (1).
- 4). Unsur (Z) :  
nya (4), itu (3), sekali (2).
- 5). Unsur (Y) :  
dan (1).

### 2.2.7 Pola P + S

Kalimat yang berpola P + S berjumlah 71 kalimat. Dilihat dari jenis gatra yang membentuk kalimat pola ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &GN^2 \\ &GV^2 \\ &GA^2 + GN^1 \\ &GNu^2 \\ &GPr^2 \end{aligned}$$

$GN^1$  berposisi sebagai S, sedang  $GN^2$ ,  $GV^2$ ,  $GA^2$ ,  $GPr^2$ , salah satu berposisi sebagai P. Dilihat dari jenis gatranya ini, pola PS ini dapat diuraikan lagi atas pola-pola sebagai berikut:

1. Pola  $GN^2 + GN^1$  (7)  
Contoh: Husenlah namanya.  
(Ahirnya) Pak Sopir sendiri / yang celaka.
2. Pola  $GV^2 + GN^1$  (22)  
Contoh: Muncullah / loper koran.

(Lalu) keluarlah / semuanya.

Kusimpan / tas dan sepatu mereka.

3. Pola  $GA^2 + GN^1$  (26)

Contoh: Sangatlah sedih / melihat peperangan itu.

Alangkah hebatnya / candi Borobudur itu.

Indah sekali / sawah di situ.

4. Pola  $G\text{Nu}^2 + GN^1 + (16)$

Contoh: (Jadi) banyak sekali / orang yang memintanya.

Seminggu lagi / hari raya Idul Fitri.

Banyak sekali / teman-teman yang menjadi anggota Pragma.

TABEL 13  
KEKERAPAN DAN UJUD KALIMAT POLA P+S

No.	Ujud Kalimat	f	%
1.	$GN^2 + GN^1$	7	9,9
2.	$GV^2 + GN^1$	22	31
3.	$GA^2 + GN^1$	26	36,6
4.	$G\text{Nu}^2 + GN^1$	16	22,5
	Jumlah	71	100

Meskipun dengan persentase yang tidak begitu besar perbedaannya, dari tabel di atas terlihat, bahwa pola  $GA^2 + GN^1$  paling tinggi frekuensinya.

Ujud gatra tiap pola :

2.2.7.1 Pola  $GN^2 + GN^1$

1)  $GN^1$  sebagai S, terdiri dari:

(1) NN (3) : namanya

(2) N(Pr)N (1) : sebagian dari cita-cita saya

Pr : dari

(3) (yg) VN. (2) : yang menciptakan langit, bumi, dan isinya

(4) (yg) A (1) : yang celaka.

- 2) GN sebagai P, terdiri dari:
- (1) N (1) : Tuhan
  - (2) N(Z) (2) : Pak Sopir sendiri  
Z : sendiri, lah
  - (3) (X) (Z) (4) : itulah  
beginilah  
Z : lah

2.2.7.2) Pola  $GV^2 + GN^1$

- 1) GN sebagai S, terdiri dari:
- (1) N (1) : kail
  - (2) N(Z) (2) : sepeda itu  
Z : itu
  - (3) NN (7) : loper koran  
teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
  - (4) NN(Z) (1) : pengantar surat kabar itu.  
Z : itu
  - (5) N(Y) N (2) : tas dan sepatu mereka  
Y : dan
  - (6) N(yg) V (3) : kapal capung yang menerjunkan manusia.
  - (7) N(yg) A (1) : jembatan yang rusak.
  - (8) (yg) NV (1) : yang mengangkut pasir
  - (9) Nu (1) : semuanya.
  - (10) Nu N (3) : macam-macam hiburan.
- 2) GV sebagai P, terdiri dari:
- (1) V(Z) (4) : ditulis
  - (2) V(Z). (11) : muncullah  
Z : pula, lah : ke luarlah  
lagi dibacakan pula
  - (3) (Ad) V (1) : akan diadakan
  - (4) VN (2) : dipanggilnya
  - (5) NV (4) : saya pukul

### 2.2.7.3 Pola GA<sup>2</sup> + GN<sup>1</sup>

1). GN sebagai S, terdiri dari::

- (1) N(Z) (2) : binatang itu  
Z: itu
- (2) (X) N (1) : para petani  
X: para
- (3), NN (5) : pemandangan Cimalaka  
rasa hatiku
- (4), NN(Z) (4) : udara sepagi itu  
kota Lembang itu  
Z: itu
- (5), N(Pr) N (6) : sawah di situ  
pemandangan di jalan  
Pr:: di
- (6) NV (2) : saya merasakannya
- (7) NV(Z) (1) : duduk dekat pohon bambu itu  
Z: itu
- (8) N(yg) A (1) : kota Bandung ini yang penuh dengan  
hiasan bunga-bunga itu
- (9) VN(Z) (1) : melihat pemandangan itu  
Z: itu
- (10) (yg) VN(Z) (1) : yang terjun payung itu  
Z: itu
- (11) V(Pr) N (2) : tidur di masjid  
Pr: di

2). GA sebagai P, terdiri dari:

- (1). (A(Z) (4) : senanglah  
sejuk benar  
Z: lah  
benar  
X sekali
- (2). (X) A (4) : betapa indah  
sangat enak



X: betapa  
 X: sangat  
 (3). (X) A(Z) (17) : alangkah sakitnya  
 betapa indahnya  
 bukan main ramainya

X: betapa  
 alangkah  
 bukan main

X: nya Z  
 X: sekali

(4). (X) (Z) A (1) : sangatlah sedih  
 Z: lah

#### 2.2.7.4 Pola $GNu^2 + GN^1$

1). GN sebagai S, terdiri dari:

- (1). NN (2) : hari raya Idul Fitri
- (2). NV (2) : orang mengantuk
- (3). N(yg) V (10) : teman-teman yang menjadi anggota yang memintanya
- (4). N(yg) A (1) : binatang yang bagus-bagus
- (5). (yg) V (Pr) N (1) : yang kelihatan di sana

2). GNu sebagai P, terdiri dari:

- (1). Nu (8) : banyak
- (2). Nu(Z) (6) : banyak sekali  
 Z : sekali
- (3). (X) Nu (1) : sudah banyak
- (4). Nu N(Z) (1) : seminggu lagi  
 Z: lagi

**TABEL 14**  
**KEKERAPAN DAN JENIS GATRA TIAP JABATAN POLA P + S**

NO.	Jenis Gatra	Jabatan			
		P		S	
		f	%	f	%
1.	GN	7	9,9	71	100
2.	GV	22	31	—	—
3.	GA	26	36,6	—	—
4.	GNu	16	22,5	—	—
5.	GPr	—	—	—	—
Jumlah		71	100	71	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa jabatan S terdiri 100% dari GN, dan dari GN ini 31 (43,7%) terjadi dari jenis kata NN. Sedangkan yang menduduki jabatan P pada pola ini kebanyakan terjadi dari GA (36,6%) dan GV (31%); dan dari GV ini 72,7% terjadi dari jenis V, atau V yang intransitif.

Gambaran pemakaian unsur-unsur terikat pada gatra'

- 1) Unsur (Ad)  
akan (1)
- 2) Unsur (Pr)  
di (9)
- 3) Unsur (X)  
betapa (11), alangkah (8), sangat (2), sudah (1), bukan main (1), para (1).
- 4) Unsur (Z)  
nya (16), itu (12), lah (8), pula (4), sekali (4), lagi (2), benar (1).
- 5) Unsur (Y)  
dan

## 2.2.8 Pola PS, dengan Perluasan K dalam Berbagai Posisi

### 2.2.8.1 Pola PS dengan tunggal di akhir (P + S + K).

Menurut jenis gatranya, pola ini dapat diturunkan lagi menjadi berbagai pola, sebagai berikut:

- 1)  $GN^2 + GN^1 + GN^3$
- 2)  $GN^2 + GN^1 + GPr^3$
- 3)  $GV^2 + GN^1 + GN^3$
- 4)  $GN^2 + GN^1 + GPr^3$
- 5)  $GA^2 + GN^1 + GPr^3$
- 6)  $GNu^2 + GN^1 + GN^3$
- 7)  $GNu^2 + GN^1 + GPr^3$

Beberapa contoh dari setiap pola:

- 1) Pola  $GN^2 + GN^1 + GN^3$  (1)  
(Tetapi) ada dua orang / yang tidak kuat berjalan / yaitu Handa dan Rita.
- 2) Pola  $GN^2 + GN^1 + GPr^3$  (1)  
Itulah //salah satu contoh / bagi kita semua
- 3) Pola  $GV^2 + GN^1 + GA^3$  (1)  
(Maka) berimanlah / saya / selama-lamanya
- 4) Pola  $GV^2 + GN^1 + GPr^3$  (8)  
(Kemudian) diletakkan kembali / anak itu / ke tempatnya semula.
- 5) Pola  $GA^2 + GN^1 + GPr^3$  (4)  
Betapa gembira / hatiku / di hari itu.
- 6) Pola  $GNu^2 + GN^1 + GN^3$  (1)  
Banyak / orang yang piknik ke Maribaya / ada 31 orang
- 7) Pola  $GNu^2 + GN^1 + GPr^3$  (4)  
Banyak / orang yang bermain-main / di jalan itu.

**TABEL 15**  
**KEKERAPAN DAN UJUD KALIMAT POLA P + S + K**

No.	Ujud Kalimat	f	%
1.	$GN^2 + GN^1 + GN^3$	1	5
2.	$GN^2 + GN^1 + GPr^3$	1	5
3.	$GV^2 + GN^1 + GA^3$	1	5
4.	$GV^2 + GN^1 + GPr^3$	8	40
5.	$GA^2 + GN^1 + GPr^3$	4	20
6.	$GNu^2 + GN^1 + GN^3$	1	5
7.	$GNu^2 + GN^1 + GPr^3$	4	20
Jumlah		20	100

Dari pola PSK ini, terlihat pada tabel di atas, pola  $GV^2 + GN^1 + GPr$  menduduki frekuensi yang paling tinggi (40%).

Ujud gatra dari tiap pola adalah sebagai berikut:

- 1) Pola  $GN^2 + GN^1 + GN^3$

GN sebagai S, terdiri dari:

(yg) (Ad) V (1) : yang tidak kuat berjalan

GN sebagai K, terdiri dari:

(X) N(Y)N (1) : yaitu Handa dan Rita

X: yaitu

- 2) Pola  $GN^2 + GN^1 + GPr$

GN sebagai S, terdiri dari:

NuN (1), salah satu contoh

GN sebagai P, terdiri dari:

(X) (Z) (1), itulah

Z: lah

GPr sebagai K, terdiri dari:

(Pr) NNu (1), bagi kita semua

Pr: bagi

- 3) Pola  $GV^2 + GN^1 + GA^3$   
 GN sebagai S, terdiri dari:  
 N (1): saya  
 GV sebagai P, terdiri dari:  
 V(Z) (1), berimanlah  
 Z: lah  
 GA sebagai K, terdiri dari:  
 A (1), selama-lamanya
- 4) Pola  $GV^2 + GN^1 + GPr^3$   
 GN sebagai S, terdiri dari:  
 (1) N (3) : kami  
 (2) N(Z) (2) : bus itu  
 Z: itu  
 (3) NN (1) : tentara sekutu  
 (4) Nu (1) : semuanya  
 (5) (yg) (Ad) VN (1) : yang akan membuka ladang  
 GV sebagai P, terdiri dari:  
 (1) (Pr) N (2) : di hutan  
 Pr: di, ke  
 (2) (Pr) NN (5) : di sawah nenek  
 Pr: ke, di, menuju  
 (3) (Pr) A (1) : dengan riangnya  
 Pr: dengan
- 5) Pola  $GA^2 + GN^1 + GPr^3$   
 GN sebagai S, terdiri dari:  
 (1) N (1) : pemandangan  
 (2) N(Z) (1) : pemandangan itu  
 Z: itu  
 (3) NN (2) : bangsa Belanda  
 GA sebagai P, terdiri dari:  
 (1) (X) A (1) : betapa gembira

X: betapa

(2) (X) A(Z) (3) : betapa indahny

X: betapa  
alangkah

Z : nya

GPr<sup>3</sup> sebagai K, terdiri dari:

(1) (Pr) N (1) : dari puncak

Pr: dari

(2) (Pr) N(Z) (1) : di hari itu

Pr: di

Z: itu

(3) (Pr) NN (2) : pada waktu sore

Pr: pada

terhadap

6) Pola GNu<sup>2</sup> + GN<sup>1</sup> + GN<sup>3</sup>

GN sebagai S, terdiri dari:

N(yg)V (1) : orang yang piknik ke Maribaya

GNu (1) : banyak

GN sebagai K, terdiri dari:

∇Nu (1) : ada 31 orang

7) Pola GNu<sup>2</sup> + GN<sup>1</sup> + GPr<sup>3</sup>

GN sebagai S, terdiri dari:

(1) NN (1) : ceritanya

(2) N(yg)V (1) : orang yang bermain-main

(3) N(yg)A (1) : batik yang bagus-bagus

(4) (yg) VNVN (1) : yang memotong padi

GNu sebagai P, terdiri dari:

(1) Nu (2) : banyak

(2) Nu(Z) (2) : banyak sekali

Z: sekali

GPr sebagai K, terdiri dari:

- (1) (Pr) N (2) : di sawah  
 Pr: di
- (2) (Pr) N(Z) (1) : di jalan itu  
 Pr: di  
 Z. itu
- (3) (Pr) (yg)V (1) : tentang yang dilihat dan  
 didengarnya  
 Pr: tentang

**TABEL 16**  
**KEKERAPAN DAN JENIS GATRA TIAP JABATAN POLA P + S + K**

No.	Jenis Gatra	JABATAN					
		P		S		K	
		f	%	f	%	f	%
1.	GN	2	10	20	100	2	10
2.	GV	9	45	—	—	—	—
3.	GA	4	20	—	—	1	5
4.	GNu	5	25	—	—	—	—
5.	GPr	—	—	—	—	17	85
Jumlah		20	100	20	100	20	100

Dari tabel XIV di atas terlihat kecenderungan bahwa kebanyakan : GN menduduki S (100%) GV menduduki P (45%) sedang GPr menduduki K (85%). Pada GN, jenis N terdapat sebanyak 40%, GV 100% terdiri dari jenis kata V, atau V yang intransitif, sedangkan GPr 60% terdiri dari jenis (Pr) N.

Gambaran pemakaian unsur-unsur terikat pada gatra :

- 1) Unsur (Ad):  
*akan (1), tidak (1)*
- 2) unsur (Pr):

*di (9), ke (3), bagi (1), menuju (1), dengan (1), dari (1), pada (1), terhadap (1), tentang (1).*

3) unsur (X):

*betapa (4), alangkah (2).*

4) unsur (K):

*yaitu (1)*

5) unsur (Z):

*lah (7), itu (5), kembali (1), pula (1), sekali (1).*

6) unsur (Y):

*dan*

### 2.2.8.2 Pola PS dengan K di muka (K + P + S)

Dilihat dari jumlah K, pola ini dapat dibagi dua menjadi:: K tunggal dan K ganda.

Menurut jenis gatranya, pola ini dapat diturunkan lagi menjadi berbagai pola sebagai berikut:

K tunggal:

1)  $GN^3 + GV^2 + GN^1$

2)  $GA^3 + GV^2 + GN^1$

3)  $GNu^3 + GV^2 + GN^1$

4)  $GPr^3 + GV^2 + GN^1$

5)  $GPr^3 + GA^2 + GN^1$

6)  $GPr^3 + GNU^2 + GN^1$

Beberapa contoh kalimat dari setiap pola di atas:

1) Pola  $GN^3 + GV^2 + GN^1$  (4)

Tahun 1940 / timbul / Perang Dunia II.

2) Pola  $GA^3 + GV^2 + GN^1$  (2)

Tak lama kemudian / tersusullah / pelajaranku itu.

3) Pola  $GNu^3 + GV^2 + GN^1$  (5)

Setiap hari / diadakan / ulangan-ulangan

4) Pola  $GPr^3 + GV^2 + GN^1$

(Dan) pada waktu itu / timbul / PKI.

(Dan) di sana / terdapat juga / kepramukaan.



- Pada zaman dahulu kala / tingallah / seorang penebang dan istrinya.
- 5) Pola  $GPr^3 + GA^2 + GN^1$  (1)  
Di Lembang / bagus-bagus / bibitnya
- 6) Pola  $GPr^3 + GNu^2 + GN^1$  (18)  
Di depan panggung itu / sudah banyak / para penonton kesenian itu.  
(Dan) di sana / (ternyata) sudah banyak / orang.  
Di kota / banyak sekali / orang hilir mudik.
- 7) Pola  $GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1$  (1)  
Pada malam harinya / hari Minggu / diadakan / keramaian sandiwara, orkes Melayu, keroncong, angklung.
- 8) Pola  $GPr^3 + GPr^3 + GNu^2 + GN^1$  (1)  
Antara Bumiayu–Purwokerto / di tepi jalan / banyak sekali / pohon-pohon karet.
- 9) Pola  $GPr + GPr^3 + GV^2 + GN^1$  (6)  
Pada waktu aku kelas V / di sekolahku / belum diadakan / gerakan kepramukaan.  
Pada waktu itu / di kampungku / sedang dibangun / mesjid.

**TABEL 17**  
**KEKERAPAN DAN UJUD KALIMAT POLA K + P + S**

No.	Ujud Kalimat	f	%
1	$GN^3 + GV^2 + GN^1$	4	4,6
2	$GA^3 + GV^2 + GN^1$	2	2,3
3	$GNu^3 + GV^2 + GN^1$	5	5,7
4	$GPr^3 + GV^2 + GN^1$	50	56,8
5	$GPr^3 + GA^2 + GN^1$	1	1,1
6	$GPr^3 + GNu^2 + GN^1$	18	20,5
7	$GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1$	1	1,1
8	$GPr^3 + GPr^3 + GNu^2 + GN^1$	1	1,1
9	$GPr^3 + GPr^3 + GV^2 + GN^1$	6	6,8
	Jumlah	88	100

Terlihat pada tabel di atas, bahwa pola  $GPr^3 + GV^2 + GN^1$  menduduki frekuensi yang paling tinggi di antara pola-pola lain pada pola  $K + P + S$ .

Ujud gatra dari setiap pola:

1) Pola  $GN^3 + GV^2 + GN^1$

GN sebagai S, terdiri dari:

- |           |       |                                 |
|-----------|-------|---------------------------------|
| (1) NN    | (2) : | Perang Dunia II                 |
| (2) N(X)N | (1) : | Eka bersama pembantu yang setia |

X: bersama

(3) N(yg)Nu (1) : Kabinet RI yang pertama

GP sebagai P, terdiri dari:

- |           |       |               |
|-----------|-------|---------------|
| (1) VV    | (2) : | dibentuk      |
| (2) Ad) V | (1) : | baru disahkan |
| (3) VV(Z) | (1) : | tinggallah    |
| Z: lah    | (9)   |               |

GN sebagai K, terdiri dari:

- |        |       |                    |
|--------|-------|--------------------|
| (1) N  | (1) : | kini               |
| (2) NN | (3) : | tanggal 19 Agustus |

2) Pola  $GA^3 + GV^2 + GN^1$

GN sebagai S, terdiri dari:

- |           |       |   |
|-----------|-------|---|
| (1) NN(Z) | (1) : | pelajaranku itu                             |
| Z: . itu  |       |   |
| (2) NV    | (1) : | kapal membawa orang-orang yang akan terjun. |

GVV sebagai P, terdiri dari:

- |          |       |             |
|----------|-------|-------------|
| (1) V(Z) | (2) : | muncul lagi |
| Z: lagi  |       |             |
| lah      |       |             |

GA sebagai K, terdiri dari:

- |               |       |                   |
|---------------|-------|-------------------|
| (1) (X) AG    | (2) : | tak lama kemudian |
| X: tak        |       |                   |
| Z: . kemudian |       |                   |

3) Pola  $GNu^3 + GV^2 + GN^1$

GN sebagai S, terdiri dari:

- (1) N (2) : ulangan-ulangan  
 (2) NN (3) : upacara bendera

GP sebagai P, terdiri dari:

- (1) V (3) : turun  
 (2) V(Z) (1) : datanglah  
 Z: lah  
 (3) (Ad) V (1) : akan dibuka

G<sub>Nu</sub> sebagai K, terdiri dari:

- (1) NuN (1) : setiap hari  
 (2) Nu N(Z) (2) : seminggu lagi  
 Z: pun  
 lagi  
 (3) (X) NuN (2) : hampir setiap hari  
 X: hampir  
 belum juga

4) Pola  $GPr^3 + GV^2 + GN^1$

GN sebagai S, terdiri dari:

- (1) N (11) : penjaga  
 kepramukaan  
 (2) NN (9) : samak tempat makan  
 sumber air panas  
 (3) N(Y)N (6) : buah-buahan dan bunga  
 Y: dan  
 sumur dan wese  
 (4) N(X)N (1) : Gunung Merbabu dengan gunung-  
 gunung lainnya  
 X: dengan  
 (5) N (Pr) N (4) : makanan untuk makan siang  
 Pr: untuk  
 dari  
 di  
 antara

- |              |                                      |
|--------------|--------------------------------------|
| (7) N(yg)V   | (7) : orang yang menghalangi saya    |
| (8) NA       | (1) : orang gila                     |
| (9) N(yg)A   | (1) : Bendera Merah Putih yang megah |
| (10) (yg)V   | (2) : yang makan-makan               |
| (11) (yg) VN | (2) : yang menggosok kuda            |
| (12) VVN     | (2) : tidak halangan apa-apa         |
| (13) NuN     | (4) : satu keluarga                  |

GV sebagai P, terdiri dari:

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| (1) V                        | (32) : datang<br>ada<br>diadakan       |
| (2) VVV(Z)<br>Z: juga<br>lah | (8) : terdapat juga<br>tingallah       |
| (3) (Ad) VV                  | (9) : segera diselesaikan<br>sudah ada |
| (4) VVN                      | (1) : kulihat                          |

GPr sebagai K, terdiri dari:

- |   |   |
|---|---|
| (1) (Pr) N<br>Pr: di  | (19) : di Batukuwung<br>di luar<br>di jalan |
| (2) (Pr)N(Z)<br>Pr: di, pada di sekolah juga<br>Z: itu, juga                  | (5) : di saung itu                          |
| (3) (Pr)NN<br>Pr: di, pada pada zaman dahulu kala<br>dari di depan rumah saya | (22) : di sebelah Timur                     |
| (4) (Pr)NN(Z)<br>Pr: dari, dalam<br>Z: ini, pun                               | (3) : dari bangsa kita pun                  |
| (5) (Pr) NuN<br>Pr: di  | (1) : di suatu kampung                      |

5) Pola  $GPr^3 + GA^2 + GN^1$

GN sebagai S, terdiri dari:

NN (1) : bibitnya

GA sebagai P, terdiri dari:

A (1) : bagus-bagus

GPr sebagai K, terdiri dari:

(Pr)N (1) : di Lembang

Pr: di

6) Pola  $GPr^3 + GNu^2 + GN^1$

GN sebagai S, terdiri dari:

(1) N (6) : pedagang-pedagang  
orang

(2) NN (1) : teman saya

(3) (X) NN(Z) (1) : para penonton kesenian itu

X: para

Z: itu

(4) N(Pr)N (1) : orang dari kampung

Pr: dari

(5) N(yg)V (4) : orang yang melihat pawai

(\*6) NV (2) : orang simpang siur

(7) (yg)V (1) : yang berenang

(8) (yg) VVN (2) : yang lulus ujiannya ke Sekolah  
Lanjutan.

GNu sebagai P, terdiri dari:

(1) Nu (12) : banyak

(2) Nu(Z) (3) : banyak sekali

Z: , sekali, pula

(3) (X) Nu (3) : sudah banyak

X: sudah, telah

GPr sebagai K, terdiri dari:

(1) (Pr) N (10) : di pasar

- Pr: di di Bandung  
 (2) (Pr)N(Z) (4) : di rumah juga  
 Pr: di  
 Z: juga, ini, itu  
 (3) (Pr)NN(Z) (2) : pada hari berikutnya  
 Pr: di, pada  
 (4) (Pr)NN(Z) (2) : di depan panggung itu  
 Pr: di  
 Z: itu

7) Pola  $GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1$

GN sebagai S, terdiri dari:

- N(N) (1) : keramaian sandiwara, orkes Melayu,  
 keroncong, angklung.

GV sebagai P, terdiri dari:

- V (1) : diadakan

GN sebagai K, terdiri dari:

- NN (1) : hari Minggu

GPr sebagai K, terdiri dari:

- (Pr=) NN (1) : pada malam harinya

8) Pola  $GPr^3 + GPr^3 + GNu^2 + GN^1$

GN sebagai S, terdiri dari:

- NN (1) : pohon-pohon karet

GNu sebagai P, terdiri dari:

- Nu(Z) (1) banyak sekali

Z: sekali

GPr sebagai K, terdiri dari:

- (Pr) NN (2) : antara Bumiayu-purwokerto

Pola  $GPr^3 + GPr^3 + GV$

Pr: antara, di

9) Pola  $GPr^3 + GPr^3 + GV^2 + GN^1$

GN sebagai S, terdiri dari:

- (1) N (1) : mesjid

- (2) NN (3) : gerakan kepramukaan

- (3) N(Y)N (1) : pacuan kuda dan terjun bebas

GV sebagai P, terdiri dari:

- (1) V (3) ; diadakan  
 (2) V(Z) (1) : ada juga  
 Z: juga  
 (3) (Ad)V (2) : sedang dibangun  
 GPr sebagai K, terdiri dari :  
 (1) (Pr)N (2) : di Cimalaka  
 P: di  
 (2) (Pr)N(Z) (1) : pada waktu itu  
 Pr: pada  
 Z: itu  
 (3) (Pr=)NN (8) : pada waktu aku kelas V di Jalan Siliwangi  
 Pr: pada, di Siliwangi  
 (4) (Pr)NuN (1) : pada suatu hari  
 Pr: pada

**TABEL 18**  
**KEKERAPAN DAN JENIS GATRA TIAP JABATAN POLA K + P + S**

No.	Jenis Gatra	Jabatan					
		K		S		P	
		f	%	f	%	f	%
1.	GN	5	5,2	88	100	68	77,3
2.	GV	—	—	—	—	—	—
3.	GA	2	2,1	—	—	1	1,1
4.	GNu	5	5,2	—	—	19	21,6
5.	GPr	84	87,5	—	—	—	—
	Jumlah	96	100	88	100	88	100

**Catatan:** Jumlah K menjadi lebih, karena ada beberapa pola yang mempunyai K ganda

Tabel 18 memperlihatkan kenyataan bahwa jabatan S 100% terdiri dari GN, dan 25,5% terdiri lagi dari jenis kata NN dan 13% ter-

diri dari jenis kata N. Jabatan P 77,3% terdiri dari GN; yang terdiri lagi dari 98,4% jenis V, atau V intransitif. Jabatan K, 87,5% terjadi dari GPr, yang terdiri lagi dari 54,2% jenis (Pr)N dan 44,4% jenis (Pr)NN.

Gambaran pemakaian unsur-unsur terikat pada gatra:

- 1) unsur (Ad):  
sudah (4), akan (3), banyak (2), baru (1), segera (1), tidak (1), sedang (1), belum (1).
- 2) unsur (Pr):  
di (50), p ada (22), dari (5), antara (2), untuk (1), dalam (1).
- 3) unsur (X)  
sudah (2), bersama (1), tak (1), hampir (1), belum juga (1), dengan (1), telah (1).
- 4) unsur (Y):  
dan
- 5) unsur (Z):  
itu (10), lah (S), juga (6), pun (3), sekali (3), ini (2), kemudian (1), pula (1).

### 2.2.8.3 Pola PS dengan K dalam berbagai posisi

Kalimat pola ini jumlahnya sedikit, tetapi polanya cukup banyak, demikian juga ragam K nya. Ada yang K satu di muka dan satu di belakang; ada yang K dua di muka dan satu di belakang; ada yang K satu di muka dan dua di belakang. Menurut jenis gatranya terlihat ada pola sebagai berikut.

- 1)  $GA^3 + GN^2 + GN^1 + GPr^3$
- 2)  $GPr^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$
- 3)  $GA^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$
- 4)  $GN^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$
- 5)  $GN^3 + GV^2 + GN^1 + GA^3$
- 6)  $GA^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3 + GA^3$
- 7)  $GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$
- 8)  $GPr^3 + GA^3 + GV^2 + GN^1 + GN^3$

Contoh kalimat dari pola-pola di atas:

- 1) Pola  $GPr^3 + GN^2 + GN^1 + GPr^3$  (1)



- (Dan) dalam masa itu / besar rahmat / yang diturunkan Tuhan kepada mereka serumah tangga.
- 2) Pola  $GPr^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$  (2)  
(Dan) pada hari itu / diumumkan / juara-juara LT II ini dari tingkat SD sampai SLA.
- 3) Pola  $GA^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$  (2)  
Tak lama kemudian / sampailah / rombongan kami / ke tempat yang dituju.
- 4) Pola  $GN^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$  (1)  
Dulu / ada / orang yang berdarmawisata / ke Gunung Tangkubari Perahu.
- 5) Pola  $GN^3 + GV^2 + GN^1 + GA^3$  (1)  
Sekarang / kuusahakan / karanganku / sebaik mungkin.
- 6) Pola  $GA^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3 + GA^3$  (1)  
Tak berapa lama / sampailah / kami / di Sumedang / dengan selamat.
- 7) Pola  $GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$  (2)  
Pada tanggal 21 Agustus / yaitu Hari Kamis / datang / kakak saya / dari Cirebon.
- 8) Pola  $GPr^3 + GA^3 + GV^2 + GN^1 + Gn^3$  (1)  
Pada pertengahan main bola / tiba-tiba / ada / yang berkelahi pihak satu / sama lain.

**TABEL 19**  
**KEKERAPAN DAN UJUD KALIMAT POLA K + P + S + K;**  
**K + P + S + K + K; K + K + P + S + K**

No.	Ujud Kalimat	f	%
1.	$GPr^3 + GN^2 + GN^1 + GPr^3$	1	
2.	$GPr^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$	2	
3.	$GA^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$	2	
4.	$GN^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$	1	
5.	$GN^3 + GV^2 + GN^1 + GA^3$	1	
6.	$GA^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3 + GA^3$	2	
7.	$GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$	2	
8.	$GPr^3 + GA^3 + GV^2 + GN^1 + GN^3$	1	
	Jumlah	11	

Jumlah kalimat pola ini sedikit sekali, demikian juga tabel 17 tidak memperlihatkan kecenderungan pola kalimat mana yang frekuensinya tinggi.

### Ujud Gatra

Dalam hubungan ini baiklah kita lihat ujud gatra pada tiap jabatan saja untuk keseluruhan pola dan tidak untuk tiap pola.

GN sebagai S, terdiri dari:

- |            |       |                                   |
|------------|-------|-----------------------------------|
| (1) N      | (1) : | kami                              |
| (2) NN     | (5) : | rombongan kami<br>tentara Belanda |
| (3) NN(Z)  | (1) : | juara-juara LT II ini             |
| Z: ini     |       |                                   |
| (4) N(Y)N  | (1) : | bibi saya dan paman               |
| Y: dan     |       |                                   |
| (5) N(yg)V | (1) : | orang yang berdarmawisata         |
| (6) (yg) V | (1) : | yang berkelahi                    |
| (7) (yg)NV | (1) : | yang diturunkan Tuhan             |

GN sebagai P, terdiri dari:

- |        |       |              |
|--------|-------|--------------|
| (1) AN | (1) : | besar rahmat |
|--------|-------|--------------|

GV sebagai P, terdiri dari:

- |          |       |                             |
|----------|-------|-----------------------------|
| (1) V    | (4) : | datang<br>ada               |
| (2) V(Z) | (5) : | berangkatlah<br>mendaratlah |
| Z: lah   |       |                             |
| (3) NV   | (1) : | kuusahakan                  |

GN sebagai K, terdiri dari:

- |            |       |  |
|------------|-------|--|
| (1) N      | (2) : | sekarang                                 |
| (2) (K) NN | (2) : | yaitu tgl. 12 Agustus, yaitu hari Kamis. |
| K: yaitu   |       |  |
| (3) NNu    | (1) : | pihak satu sama lain                     |

GA sebagai K, terdiri dari:

- |              |       |                   |
|--------------|-------|-------------------|
| (1) A        | (2) : | tiba-tiba         |
| (2) A(Z)     | (1) : | sebaik mungkin    |
| Z: mungkin   |       |                   |
| (3) (X) A    | (1) : | dengan selamat    |
| X: dengan    |       |                   |
| (4) (x) A(z) | (1) : | tak lama kemudian |

x :: tak  
z :: kemudian

GPr sebagai K, terdiri dari:

- (1) (pr) N (4) : di Ujung Kulon  
dalam masa itu
- (2) (pr) N(z) (w) : dalam masa itu  
pr : dalam, pada  
z : itu
- (3) (pr) N(yg)V (1) : ke tempat yang dituju  
pr : ke
- (5) (pr) N(yg) A (1) : pada hari yang cerah  
pr : pada
- (6) (pr) N(pr)N (1) : dari tingkat SD sampai SLA  
pr : dari  
sampai

**TABEL 20**  
**KEKERAPAN DAN JENIS GATRA POLA K + P + S + K + ;**  
**K + P + S + K + K; K + K + P + S + K**

No.	Jenis Gatra	Jabatan					
		S		P		K	
		f	%	f	%	f	%
1.	GW	11	100	1	9	5	20
2.	GV	—	—	10	91	—	—
3.	GA	—	—	—	—	5	20
4.	GNu	—	—	—	—	—	—
5.	GPr	—	—	—	—	15	60
	Jumlah	11	100	11	100	25	100

Dari tabel 20 masih terlihat bahwa jabatan S 100% terdiri dari GN; dan dari GN ini 63% (7) terjadi dari jenis NN. GV 91% menduduki

jabatan P, terdiri dari 82% jenis kata V, atau V yang intransitif. Sedangkan GPr 60% menduduki jabatan K.

Gambaran pemakaian unsur-unsur terikat pada gatra:

- 1) unsur (Pr)  
pada (5), ke (3), di (2), dari (2), dalam (1), kepada (1), dengan (1) sampai (1).
- 2) unsur (x)  
tak (1), dengan (1)
- 3) unsur (Z)  
lah (5), ini (1), kemudian (1), mungkin (1).
- 4) unsur (K)  
yaitu (2) (2r)
- 5) unsur (Y)  
dan

Setelah semua kalimat tunggal dianalisis, di bawah ini kami berikan tabel umum yang merupakan rangkuman dari uraian di muka.

**TABEL 21**  
**KEKERAPAN POLA-POLA KALIMAT TUNGGAL**

No.	Pola Kalimat	f	Jumlah
1.	Pola S + P		
1.1	$GN^1 + GN^2$	64	381
1.2	$GN^1 + GV^2$	263	
1.3	$GN^1 + GA^2$	42	
1.4	$GN^1 + GPr^2$	8	
2.	Pola S + P + [K]		
2.1	$GN^1 + GN^2 + GPr^3$	1	
2.2	$GN^1 + GV^2 + GN^3$	13	
2.3	$GN^1 + GV^2 + GV^3$	3	
2.4	$GN^1 + GV^2 + GA^3$	10	
2.5	$GN^1 + GV^2 + GNu^3$	20	

2.6	$GN^1 + GV^2 + GPr^3$	220	
2.7	$GN^1 + GA^2 + GN^3$	2	
2.8	$GN^1 + GA^2 + GPr^3$	19	
2.9	$GN^1 + GNu^2 + GPr^3$	1	340
2.10	$GN^1 + GPr^2 + GNu^3$	3	
2.11	$GN^1 + GPr^2 + GPr^3$	1	
2.12	$GN^1 + GN^2 + GPr^3 + GPr^3$	1	
2.13	$GN^1 + GN^2 + GPr^3 + GPr^3$	1	
2.14	$GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GN^3$	1	
2.15	$GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GN^3$	13	
2.16	$GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GV^3$	1	
2.17	$GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GPr^3$	2	
2.18	$GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GNu^3$	1	
2.19	$GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GPr^3$	25	
3.	Pola K + S + P		
3.1	$GPr^3 + GN^1 + GV^2$	63	
3.2	$GN^3 + GN^1 + GV^2$	52	
3.3	$GA^3 + GN^1 + GV^2$	22	
3.4	$GPr^3 + GN^1 + GA^2$	17	
3.5	$GNu^3 + GN^1 + GV^2$	7	
3.6	$GPr^3 + GN^1 + GPr^2$	6	181
3.7	$GN^3 + GN^1 + GA^2$	5	
3.8	$GN^3 + GN^1 + GN^2$	3	
3.9	$GPr^3 + GN^1 + GNu^2$	3	
3.10	$GNu^3 + GN^1 + GPr^2$	2	
3.11	$GNu^3 + GN^1 + GA^2$	1	
4.	Pola S + [K] + P		
4.1	$GN^1 + GN^3 + GV^2$	5	
4.2	$GN^1 + GN^3 + GA^2$	2	
4.3	$GN^1 + GA^3 + GV^2$	5	
4.4	$GN^1 + GNu^3 + GV^2$	3	
4.5	$GN^1 + GPr^3 + GV^2$	23	42

	4.6.	$GN^1 + GPr^3 + GPr^3 + GV^2$	2	
	4.7.	$GN^1 + GN^3 + GPr^3 + GA^3$	1	
	4.8.	$GN^1 + GN^3 + GPr^3 + GNu^3 + GNu^3 + GA^2$	1	
5.		Pola K + S + P + [K]		
	5.1.	$GPr^3 + GN^1 + GV^2 + GPr^3$	70	
	5.2.	$GPr + GN^1 + GV^2 + GN^3$	7	
	5.3.	$GPr^3 + GN^1 + GV^2 + GA^3$	4	
	5.4.	$GN^3 + GN^1 + GV^2 + GPr^3$	30	
	5.5.	$GN^3 + GN^1 + GV^2 + GN^3$	5	
	5.6.	$GN^3 + GN^1 + GV^2 + GR^3$	1	151
	5.7.	$GA^3 + GN^1 + GV^2 + GPr^3$	10	
	5.8.	$GPr^3 + GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GPr^3$	16	
	5.9.	$GN^3 + GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GPr^3$	4	
	5.10.	$GA^3 + GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GPr^3$	3	
	5.11.	$GPr^3 + GN^1 + GPr^2 + GPr^3 + GPr^3$	1	
6.		Pola S + [K] + P + K dan K + S + K + P		
	6.1.	$GN^1 + GN^3 + GP^2 + GPr^3$	13	
	6.2.	$GN^1 + GA^3 + GP^2 + GPr^3$	3	
	6.3.	$GN^1 + GPr^3 + GP^2 + GP^3$	1	
	6.4.	$GN^1 + GPr^3 + GP^2 + GN^3$	2	31
	6.5.	$GN^1 + GPr^3 + GV^2 + GPr^3$	6	
	6.6.	$GN^1 + GNu^3 + GV^2 + GPr^3$	1	
	6.7.	$GN^1 + GNu^3 + GV^2 + GNu^3$	1	
	6.8.	$GPr^3 + GN^1 + GPr^3 + GV^2$	2	
	6.9.	$GN^1 + GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GPr^3$	2	
7.		Pola P + S		
	7.1.	$GN^2 + GN^1$	7	
	7.2.	$GV^2 + GN^1$	22	
	7.3.	$GA^2 + GN^1$	26	71
	7.4.	$GNu^2 + GN^1$	16	

8.	Pola P + S + K		
8.1	$GN^2 + GN^1 + GN^3$	1	
8.2	$GN^2 + GN^1 + GPr^3$	1	
8.3	$GV^2 + GN^1 + GA^3$	1	
8.4	$GV^2 + GN^1 + GPr^3$	8	20
8.5	$GA^2 + GN^1 + GPr^3$	4	
8.6	$GNu^2 + GN^1 + GN^3$	1	
8.7	$GNu^2 + GN^1 + GPr^3$	4	
9.	Pola K + P + S		
9.1	$GN^3 + GV^2 + GN^1$	4	
9.2	$GA^3 + GV^2 + GN^1$	2	
9.3	$GNu^3 + GV^2 + GN^1$	5	
9.4	$GPr^3 + GV^2 + GN^1$	50	
9.5	$GPr^3 + GA^2 + GN^1$	1	
9.6	$GPr^3 + GNu^2 + GN^1$	18	88
9.7	$GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1$	1	
9.8	$GPr^3 + GPr^3 + GNu^2 + GN^1$	1	
9.9	$GPr^3 + GPr^3 + GV^2 + GN^1$	6	
10.	Pola [K] + P + S + [K]		
10.1	$GPr^3 + GN^2 + GN^1 + GPr^3$	1	
10.2	$GPr^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$	2	
10.3	$GA^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$	2	
10.4	$GN^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$	1	11
10.5	$GN^3 + GV^2 + GN^1 + GA^3$	1	
10.6	$GA^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3 + GA^3$	1	
10.7	$GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$	2	
10.8	$GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1 + GN^3$	1	
	<b>Jumlah</b>	1316	

**TABEL 22**  
**KEKERAPAN JENIS GATRA TIAP JABATAN DALAM**  
**POLA KALIMAT TUNGGAL**

No.	Pola	Jenis Gatra	Jabatan		
			S	P	K
1.	S + P	N	381	64	—
		V	—	263	—
		A	—	42	—
		Nu.	—	4	—
		Pr	—	8	—
2.	S + P + [K]	N	340	2	28
		V	—	312	7
		A	—	21	10
		Nu	—	1	27
		Pr	—	4	325
3.	K + S + P	N	181	3	60
		V	—	144	—
		A	—	23	22
		Nu	—	3	10
		Pr	—	8	89
4.	S + [K] + P	N	42	—	9
		V	—	38	—
		A	—	4	5
		Nu	—	—	4
		Pr	—	—	30
5.	K + S + P + [K]	N	151	—	52
		V	—	150	—
		A	—	—	17
		Nu	—	—	—
		Pr	—	1	257



6.	S + [K] + P + K dan K + S + K + P	N	31	—	17
		V	—	31	1
		A	—	—	3
		Nu	—	—	3
		Pr	—	—	40
7.	P + S	N	71	7	—
		V	—	22	—
		A	—	26	—
		Nu	—	16	—
		Pr	—	—	—
8.	P + S + K	N	20	2	2
		V	—	9	—
		A	—	4	1
		Nu	—	5	—
		Pr	—	—	17
9.	K + P + S	N	88	—	5
		V	—	68	—
		A	—	1	2
		Nu	—	19	5
		Pr	—	—	84
10.	[K] + P + S + [K]	N	11	1	5
		V	—	10	—
		A	—	—	5
		Nu	—	—	—
		Pr	—	—	15
<b>Jumlah</b>			<b>1316</b>	<b>1316</b>	<b>1147</b>

**TABEL 23**  
**KECENDERONGAN JABATAN TIAP JENIS GATRA**  
**KALIMAT TUNGGAL**

No	Jabatan Jenis Gatra	Frekuensi		
		S	P	K
1.	N	1316	79	178
2.	V	—	1047	8
3.	A	—	121	65
4.	Nu	—	48	49
5.	Pr	—	21	847
	<b>Jumlah</b>	1316	1316	1147

**Catatan :** Jumlah K berbeda dengan jumlah S dan P, karena tidak tiap kalimat mempunyai jumlah K yang sama.

### 2.3 Analisis Kalimat Gabung

#### 2.3.1 Kalimat Gabung Rapatan

Kalimat pola ini hakekatnya terdiri dari dua kalimat tunggal. Pada lahirnya jabatan-jabatan yang sama dari kedua kalimat tersebut dirapatkan di dalam kalimat gabungannya.

Kita perhatikan kalimat di bawah ini:

- (1) SD Cidadap II berangkatnya duluan memakai mobil IKIP.
- (2) Saya punya sepeda bermanfaat sekali.
- (3) Nun jauh di sana di sebelah Timur muncullah pajar yang mengeluarkan suaranya.
- (4) (Lalu) saya dan kawan-kawan duduk melihat gambar-gambar yang ditempelkan di dinding.

Kalimat-kalimat di atas terdiri dari 2 kalimat tunggal, masing-masing:

- (1) a. SD Cidadap II berangkatnya duluan.  
b. SD Cidadap II memakai mobil IKIP.

- (2) a. Saya punya sepeda  
b. Sepeda bermanfaat sekali
- (3) a. Nun jauh di sana di sebelah Timur muncullah pajar  
b. Pajar mengeluarkan sinarnya.
- (4) a. (Lalu) saya dan kawan-kawan duduk melihat gambar-gambar.  
b. Gambar-gambar ditempelkan di dinding.

Kalimat gabungan (1)a dan (1)b mempunyai s (SD Cidadaap II) yang sama, dan S (SD Cidadaap II) pada (1)b kemudian dirapatkan ke belakang, pada S (1)a. Kalimat yang ujudnya seperti ini, disebut kalimat gabung rapatan subjek, dan kami gambarkan dengan lambang  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$ . Kalimat yang berujud seperti ini mempunyai ragam yang kami nyatakan dengan simbol:  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$ ;  $(S^1) + P^1 / (S^1) + P^2$ ;  $P^1 + S^1 / (S^1) + P^2$ .

Pada kalimat macam (2), S pada (2)b sama dengan objek pada (2)a. Pada kalimat gabungunya, S pada (2)b ini tidak disebutkan (dilepaskan), dan dirapatkan ke objek pada (2)a. Kalimat seperti ini disebut kalimat gabung rapatan objek, dan digambarkan dengan lambang:  $S^1 + P^{10} / ( ) + P^2$ .

Kalimat gabung macam (3) masih masuk kalimat gabung rapatan S, hanya S pada (3)b tidak sepenuhnya dilesapkan, tetapi diganti dengan yang Kami gambarkan kalimat ini dengan lambang  $P^1 + S^1 / (S^1) + p^2$  yang

Kalimat gabung macam (4) juga masih termasuk kalimat gabung rapatan O. S pada (4)b tidak sepenuhnya dilesapkan, tetapi diganti dengan yang. Kami gambarkan kalimat ini dengan lambang:

Semua kalimat gabung rapatan anak-anak SD kelas VI di Jawa Barat, dapat digambarkan dengan pola sebagai berikut:  $S^1 + P^1 O / \frac{(So)}{\text{yang}} + p^2$

1. Pola  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$
2. Pola  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$
3. Pola  $P^1 + S^1 / (S^1) + P^2$
4. Pola  $P^1 + S^1 / (S^1) + P^2$
5. Pola  $S^1 + P^1 O / \begin{matrix} (O) \\ S \end{matrix} + P^2$
6. Pola  $P^1 + S^1 / \frac{(S^1)}{\text{yang}} + P^2$

$$7. \text{ Pola } S^1 + P^1 O / \frac{(SO)}{\text{yang}} + P^2$$

$$8. \text{ Pola } (S^1) + P^1 O / \frac{(SO)}{\text{yang}} + P^2$$

Kita bicarakan satu persatu pola-pola di atas.

$$\text{Pola } S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$$

Kalimat gabung di atas mempunyai dua S yang sama yang dilambangkan dengan angka yang sama. S bagian dua pada ujud lahirnya tidak dinyatakan.

Contoh:

- (1) Saya // adalah pelajar SD Ibu Dewi No. 7 / tak lupa juga masuk anggota pramuka.
- (2) Saya // mencari tempat duduk / untung dapat duduk.
- (3) (Lalu) saya // membakar sampah / disuruh oleh ibu
- (4) (Tetapi) aku // diam saja / memandang Si Belang.
- (5) Saya // sangat senang sekali / naik tangga yang berjalan dengan listrik.
- (6) (Lalu) saya // disuruh oleh ibu / membawa cangkul di kantor.
- (7) Tidak begitu lama temanku // datang / ngajak bermain-main.
- (8) Pada malam harinya aku // tidur nyenyak / ditunggu oleh Si Manis.
- (9) Penerjun yang ketiga // semuanya selamat, / tidak ada yang menderita.
- (10) Kurang lebih jam 9 saya dan ayah // sudah sampai di kota / melepaskan lelah di bawah pohon beringin.

$$2. \text{ Pola } (S^1) + P^1 / S^1 + P^2$$

Pola ini merupakan ragam dari pola 1 S pada bagian 1 dirapatkan ke S pada bagian a.

Contoh:

- (1) Makan dan mainpun / ia // selalu mengikutiku.
- (2) Nu jauh di sana kelihatan / sesosok tubuh // berjalan ke arahku.
- (3) Dari jauh kelihatan / gunung-gunung // bagus sekali.
- (4) Datang di rumah paman / saya // disambut oleh paman dan bibi.
- (5) Sampai di rumah / saya // menyimpan dahulu alat-alat sekolah, sepatu dan baju.
- (6) Mendengar ajakan paman itu /, hati saya // sangat gembira.

- (7) Puas beristirahat / regu kami / / bersama-sama pergi ke kolam tempat mandi.
- (8) (Dan) tidak ketinggalan / adik kami juga / / ikut bernyanyi bersama.
- (9) Selesai makan / saya bersama ibu dan ayah / / menceritakan tentang hari liburku.
- (10) Sampai di terminal bis / saya sekeluarga / / naik bis.

### 3. Pola $(S^1) + P^1 / (S^1) + P^2$

Pada lahirnya kedua S pada kalimat gabung ini tidak dinyatakan, tetapi secara implisit ada dua S yang sama. Ternyata dari kalimat-kalimat anak SD kelas VI di Jawa Barat ini hanya terdapat sebuah kalimat: berpola seperti ini.

Contoh:

- (1) (Kemudian) membantu ibu di dapur /, mengupas bawang.

### 4. Pola $P^1 + S^1 / (S^1) + P^2$

Pola 4 ini merupakan ragam dari pola 1, dimana posisi P terletak di muka S pada bagian pertama.

Contoh:

- (1) Dari jauh sudah terlihat / / Mikro / datang menjemput.
- (2) Kubaca / / karanganku / tetap kubaca, kubaca, kubaca.
- (3) Bertitik / / air liurnya / membaui opor itik itu.
- (4) Dan betapa indah-indah / / payung yang dipakai penerjun itu / ada yang merah, putih, dan lain-lain.
- (5) Betapa senangnya / / saya / dapat ikut pesta.

### 5. Pola $S^1 + P^1 O / ( ) + P^2$

Pada kalimat gabungan pola ini, S pada bagian kedua adalah objek pada bagian pertama.

Contoh:

- (1) Kondektur / / menyuruh semua orang / masuk ke dalam.
- (2) Keesokan harinya aku / / melihat si Manis / diam saja.
- (3) Ayah / / menyuruhku / masuk mobil.
- (4) Saya / / melihat bibi / sedang berbelanja.
- (5) Paman / / menyuruhku / memegang erat lehernya.

### 6. Pola $P^1 ++ S^1 / (S^1) + P^2$

Posisi P pada bagian pertama terletak di muka S, seperti pola 4. S

pada bagian kedua sebenarnya adalah S pada bagian pertama, seperti pula pada pola 4, hanya S yang sama pada bagian kedua ini diganti dengan yang.

Contoh:

- (1) Di sana banyak sekali / / tikus-tikus / yang dimasukkan dalam lemari kaca persegi.
- (2) Setiap hari dan setiap malam terdengarlah / / suara tembakan-tembakan / / yang sangat menyedihkan.

**7. Pola  $S^1 + P^1O / (SO) + P^2$**

Pola 7 ini merupakan pola 5. S pada bagian kedua yang dirapatkan pada objek pada bagian pertama diganti dengan kata yang.

Contoh:

- (1) Saya / / cepat-cepat mendekati nenek / yang sedang mencuci nasi di sisi kakek yang sedang duduk bersandar pada tiang gubug.
- (2) (Lalu) ibu kami / / mme  
(Lalu) ibu kami / / menyuruh membawakan keranjang / yang sudah penuh dengan sayur mayur dan buah-buahan.
- (3) Nazarudin / / menunjuk kepada seekor itik / yang sedang ada di halaman.

**8. Pola  $(S^1) + P^{10} / (!) + P^2$**

Pola 8 sebenarnya masih pola 7. Hanya pada S bagian pertama tidak dinyatakan judd lahirnya. S pada bagian pertama hanya ditafsirkan adanya. Pada kalimat gabungan rapatan dari kalimat anak-anak SD kelas VI di Jawa Barat, hanya ditemukan sebuah contoh kalimat tipe ini.

Contoh:

- (1) (Terus) menemukan orang / yang membawa barang yang isinya ayam.  
Kekerapan kalimat seperti kedelapan pola di atas, dapat terlihat pada tabel di bawah ini:.

**TABEL 24**  
**KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG RAPATAN**

No.	Pola Kalimat	f	%
1.	$S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$	198	75,2
2.	$(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	30	11,4

3.	$(S^1) + P^1 / (S^1) + P^2$	1	0,4
4.	$P^1 + S^1 / (S^1) + P^2$	10	3,8
5.	$S^1 + P^1 O / \underset{S}{O} + P^2$	12	4,6
6.	$P^1 + S^1 / \underset{\text{yang}}{(S^1)} + P^2$	4	1,5
7.	$S^1 + P^1 O / \underset{\text{yang}}{(SO)} + P^2$	7	2,7
8.	$(S^1) + P^1 O / \underset{\text{yang}}{(SO)} + P^2$	1	0,4
Jumlah		263	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa kalimat gabungan rapatan yang terbanyak jumlahnya adalah pola:  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$  (75,2%), atau kalimat gabungan rapatan S.

Pola kalimat gabung rapatan ini dapat dirangkum seperti di bawah ini:

Rangkuman pertama seperti :

$$\begin{array}{c}
 O \quad P^1 \quad O \\
 S^1 + P^1 O / S^1 + P^2 \quad (94,7\%) \\
 \text{yang}
 \end{array}$$

Rangkuman kedua :

$$P^1 + S^1 / \underset{\text{yang}}{O} + P^2 \quad (5,3\%).$$

### 2.3.2 Kalimat Gabung Lanjut 1

Pola kalimat ini terdiri dari dua bagian atau lebih yang digabung. Bagian kedua merupakan kelanjutan peristiwa yang berurutan dengan bagian pertama. Unsur penggabungan tidak dinyatakan secara nyata dalam ujud lahirnya. Yang bertindak sebagai penggabung hanyalah morfem intonasi. Tanpa morfem intonasi kalimat pola ini tidak ada bedanya dengan

dua kalimat tunggal yang disampaikan secara berurutan dalam suatu wacana.

Kita perhatikan kalimat ini:

Wasit meniup peluit / sapi dilepaskan.

Kalimat ini dimulai dengan kesenyapan awal dan diakhiri dengan satu intonasi akhir. Kalimat ini harus diucapkan:

2 2 3 / 2 2 1. Andaikan kalimat tersebut di atas diucapkan dengan dua kesenyapan awal dan diakhiri dengan dua intonasi akhir; atau jika kalimat itu diucapkan: = 2 2 1 = 2 2 1 =, maka kalimat tersebut menjadi dua kalimat tunggal dalam suatu wacana. Misalnya:

Wasit meniup peluit. Sapi dilepaskan.

Untuk menyatakan morfem intonasi di atas sebagai unsur penggabung, tanda baca koma (,) dalam tulisannya sangat diperlukan. Namun dalam kalimat siswa-siswa SD kelas VI di Jawa Barat, hal ini kurang diperhatikan.

Dalam salah satu ragam dari kalimat pola ini kita menemukan pelepasan salah satu jabatan dari ujud lahirnya. Andaikan pelepasan salah satu jabatan terjadi, maka penggabungan menjadi mutlak perlu. Kalimat gabung itu tidak dapat dibagi menjadi dua kalimat tunggal, tanpa penyebutan jabatan yang dihapuskan itu dalam ujud lahirnya.

Pola kalimat gabung lanjut macam ini dapat kita pecah lagi menjadi berbagai pola:

1. Pola  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$
2. Pola  $S^1 + P^1 / (S^2) + P^2$
3. Pola  $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$
4. Pola  $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$
5. Pola  $P^1 + S^1 / S^2 + P^2$
6. Pola  $(P^1) + S^1 / S^2 + P^2$
7. Pola  $P^1 + S^1 / P^2 + S^2$

Kita bicarakan setiap pola satu persatu.

1. Pola  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$

Baik S maupun P pada kedua bagiannya berbeda. Bagian kedua merupakan lanjutan peristiwa yang ingin dikemukakan menyambung langsung bagian pertama. Morfem intonasi sebagai unsur penggabung kadang-kadang dinyatakan dengan tanda baca koma (,), kadang-kadang tidak.



Contoh:

- (1) Ibu // yang memasak / saya // mengupas.
- (2) Pada malam hari kira-kira pukul 8 ibu dan kakak // memasak, / saya // mengasuh adik di halaman.
- (3) Jam 11.00 kami // melihat-lihat keindahan kota Bandung / saya // tercengang-cengang.
- (4) Adik saya // gembira / ibu // membeli sepatu.
- (5) Hari // sudah sore / saya // pulang ke rumah.
- (6) Ibu guru // memberi pelajaran berhitung, / anak-anak // mempelajarinya dengan sungguh-sungguh.

## 2. Pola $S^1 + P^1 / (S^2) + P^2$

$S^2$  pada bagian dua dalam ujud lahirnya tidak dinyatakan secara nyata, tetapi adanya unsur  $S^2$  yang berbeda dengan  $S^1$  pada bagian pertama dapat kita tafsirkan. Unsur intonasi penggabung tidak seluruhnya dinyatakan secara nyata dengan tanda baca koma (,)

Contoh:

- (1) Sekolah itu // jauh dari rumah paman, / harus naik beca.
- (2) Ayah // melihat jam tangan / sudah jam 10.00.

## 3. Pola $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$

Pola 3 ini menyerupai kebalikan pola 2, dilihat dari proses pelepasan S-nya.  $S^1$  pada bagian pertama yang berbeda dengan pada bagian kedua tidak dinyatakan secara nyata pada ujud lahir kalimat ini, tetapi adanya  $S^1$  yang berbeda dengan  $S^2$  dapat kita tafsirkan pada ujud batin kalimat itu. Unsur intonasi penggabung dinyatakan dengan tanda baca koma (,) pada kalimat siswa SD kelas VI pola 3 ini.

Contoh:

- (1) (Dan) tidak lama menunggu, / bis itu // berangkat lagi.
- (2) Dari Taman Ria naik bemo, / jauhnya // kira-kira 3 km.

## 4. Pola $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$

S dan P pada bagian pertama berbeda dengan S dan P pada bagian kedua, yang semuanya dinyatakan secara nyata. P pada bagian kedua terletak mendahului S. Unsur intonasi penggabung kadang-kadang dinyatakan dengan tanda baca koma (,), kadang-kadang tidak.

Contoh:

- (1) Kami // tidak tahu / juara keberapa // kami ini.

- (2) Ibu // pandai sekali menuai / sebentar saja sudah banyak // hasilny

5. Pola  $P^1 + S^1 / S^2 + P^2$

Dilihat dari susun letak S dan P, pola 5 ini kebalikan dari pola 4. Baik S maupun P pada kedua bagian kalimat pola ini adalah berbeda, dan semuanya dinyatakan secara nyata pada ujud lahirnya. Pada pola 4 P bagian kedua terletak mendahului S, sedangkan pada pola 5 ini  $P^1$  mendahului  $S^1$ . Contoh kalimat pola 5 ini hanya terdapat sebuah, dan unsur intonasi penggabung tidak dinyatakan dengan tanda baca koma (,). Contoh:

- (1) Selesai // upacara pembukaan / saya // mencuci piring.

6. Pola  $(P^1) + S^1 / S^2 + P^2$

Perbedaan pola 6 dengan pola 5 di atas, hanyalah terletak pada  $P^1$ .  $P^1$  pada bagian pertama tidak dinyatakan secara nyata dalam ujud kalimat ini. Tetapi adanya dan bahwa berbeda dengan  $P^2$ , dapat kita tafsirkan dari ujud batin kalimat itu. Unsur intonasi penggabung dinyatakan dengan tanda baca koma (,). Contoh kalimat pola ini hanya didapati sebuah saja.

- (1) Mula-mula pertandingan kasti, /SD Ibu Dewi 7 // melawan SD Ibu Dewi 6.

7. Pola  $P^1 + S^1 / P^2 + S^2$

Baik P maupun S pada kedua bagian kalimat pola ini adalah berbeda, dan semuanya dinyatakan secara nyata. Baik  $P^1$  pada bagian pertama, maupun  $P^2$  pada bagian kedua berposisi mendahului  $S^1$  dan  $S^2$ . Unsur intonasi penggabung ada yang dinyatakan dengan tanda baca koma (,), ada yang tidak.

Contoh:

- (1) Sangat lama benar // ujiannya itu, / entah berapa bulan // lamanya.

Kekerapan pola kalimat gabung lanjut tanpa penggabung ini, akan tampak pada tabel di bawah ini.

**TABEL 25**  
**KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG LANJUT<sup>1</sup>**

No.	Ujud Kalimat	f	%
1.	$S^1 + P^1/S^2 + P^2$	55	73,3
2.	$S^1 + P^1/(S^2) + P^2$	3	4
3.	$(S^1) + P^1/S^2 + P^2$	5	6,7
4.	$S^1 + P^1/P^2 + S^2$	7	9,3
5.	$P^1 + S^1/S^2 + P^2$	1	1,3
6.	$(P^1) + S^1/S^2 + P^2$	1	1,3
7.	$P^1 + S^1/P^2 + S^2$	3	4
Jumlah		75	100

Menonjol sekali kekerapan pola  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$  (sebanyak 55; 73,3%) dibandingkan dengan pola-pola yang lain, yang kekerapannya tidak sampai 10 dan di bawah 10%.

Pola kalimat gabung lanjut tanpa penggabung ini dapat digambarkan atas 4 rangkuman pola, sebagai berikut:

Rangkungan 1

$$\emptyset S^1 + P^1 / ; \emptyset S + P^2 \quad (84\%)$$

Rangkungan 2

$$S^1 + P^1 / ( ) + S^2 \quad (9,3\%)$$

Rangkungan 3

$$P^1 + S^1 / ( ) S^2 + P^2 \quad (2,6\%)$$

Rangkungan 4

$$P^1 + S^1 / ( ) P^2 + S^2 \quad (4 \%)$$

Kekerapan yang paling tinggi terlihat pada Pola rangkungan 1.

### 2.3.3 Kalimat Gabung Lanjut 2

Pola kalimat macam ini terjadi dari 2 bagian, atau mungkin lebih. Bagian kedua merupakan lanjutan peristiwa pada bagian pertama yang ingin dikemukakan si pembicara. Unsur penggabung yang dipergunakan adalah: **dan**, **serta**. Unsur penggabung **serta** tak ditemukan pada kalimat anak-anak SD kelas VI ini.

Berdasarkan pengamatan terhadap unsur S dan P yang membentuk tiap-tiap bagian, pola ini dapat dibagi lagi atas:

1. Pola  $S^1 + P^1$  / dan  $S^1 + P^2$
2. Pola  $S^1 + P^1$  / dan  $S^2 + P^2$
3. Pola  $S^1 + P^1$  / dan  $(S^1) + P^2$
4. Pola  $(S^1) + P^1$  / dan  $S^1 + P^2$
5. Pola  $(S^1) + P^1$  / dan  $S^2 + P^2$
6. Pola  $(S^1) + P^1$  / dan  $(S^1) + P^2$
7. Pola  $(S^1) + P^1$  / dan  $P^2 + S^1$
8. Pola  $S^1 + P^1$  / dan  $P^2 + S^2$
9. Pola  $P^1 + S^1$  / dan  $S^2 + P^2$
10. Pola  $P^1 + S^1$  / dan  $(S^1) + P^2$
11. Pola  $P^1 + S^1$  / dan  $P^2 + S^1$
12. Pola  $P^1 + S^1$  / dan  $P^2 + S^2$

Kita perbincangkan satu persatu pola-pola di atas.

1. Pola  $S^1 + P^1$  / dan  $S^1 + P^2$

S pada bagian kedua merupakan S yang sama dengan bagian pertama.  $P^2$  merupakan P yang berbeda dengan  $P^1$  pada bagian pertama.

Contoh:

- (1) Saya // berangkat jam 7.30 / dan saya // sampai jam 8.30
- (2) (Maka) aku // belum bisa menyenangkan orang tua / dan aku // belum bisa membalas budi kepada orang tuaku.
- (3) Pada keesokan harinya aku // tiba-tiba ingin sepatu / dan aku // lari mendekati ibu.

S pada bagian dua, kadang-kadang tidak persis sama sekali S bagian

pertama. Pada S bagian dua kata ganti biasa dipergunakan. Seperti:

- (4) Pada musim kemarau air sumur itu / / sedikit / dan airnya itu / / menjadi keruh.

## 2. Pola $S^1 + P^1$ / dan $S^2 + P^2$

S dan P pada bagian dua sama sekali berbeda dengan S dan P pada bagian pertama, meskipun pernyataan yang dikemukakannya merupakan lanjutan langsung dari pernyataan pada bagian pertama.

Contoh:

- (1) Hari 11 sudah semakin siang / dan teriknya pun / / bukan kepalang.
- (2) Semua penumpang / / turun / dan saya / / turun.
- (3) Waktu / / terus berjalan / dan saya pun / / sudah duduk di bangku kelas VI.
- (4) Ibu / / memasak daging / dan saya / / mencuci empat ikat kangkung.
- (5) Penonton / / makin banyak dan berjejer / dan acara ini / akan segera dimulai.

Partikel pun ada kedapatan dipergunakan menyertai S pada bagian kedua.

## 3. Pola $S^1 + P^1$ / dan $(S^1) + P^2$

S pada bagian kedua adalah sama dengan S pada bagian pertama, tetapi kemudian S pada bagian kedua itu tidak disebutkan pada lahirnya (dilesapkan).

Contoh:

- (1) Sekarang aku dan kakak / / sudah memakai pakaian renang / dan langsung mandi.
- (2) (Lalu) saya / / menanak nasi / dan memasak air.
- (3) Dandlees / / bertindak kejam / dan memerintah dengan sewenang-wenang.
- (4) (Tapi sayang) pada waktu itu orang-orang kita / sangat bodoh / dan sering kena tipu penjajah Belanda.
- (5) Saya / / belajar setiap malam / dan selalu ingat kepada Tuhan.
- (6) Di tengah-tengah perjalanan saya / / melihat-lihat pemandangan / dan melihat-lihat rumah-rumah yang bagus.

4. Pola (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup>, / dan S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>

Pola 4 merupakan kebalikan pola 3. S pada bagian pertama sama dengan S pada bagian kedua. S pada bagian pertamalah yang pada lahirnya tidak disebutkan (dilesapkan).

Contoh:

- (1) Tidak lama berhenti lagi di terminal bis / dan saya / / membeli baso denggan adik saya.
- (2) Membuat kerajinan tangan sudah beres / dan saya // memberikan pekerjaan itu ke guru kami.

5. Pola (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / dan S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup>

Hanya terdapat sebuah kalimat berujud seperti pola 5. S pada bagian pertama berbeda dengan S pada bagian kedua. Kemudian S bagian pertama pada ujud lahirnya tidak disebutkan (dilesapkan).

Contoh:

Cepat-cepat kubuka / dan ternyata ayah dan ibu / / baru pulang dari kantor.

6. Pola (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / dan (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>

Kalimat siswa SD kelas VI Jawa Barat yang berujud seperti pola 6 pun hanya terdapat sebuah. S pada bagian pertama dan S pada bagian kedua adalah S yang sama, hanya kemudian pada ujud lahirnya kedua S tersebut tidak dinyatakan (dilesapkan).

Contoh:

- (1) Keluatannya indah dan permai / dan seperti berhawa dingin.

7. Pola (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / dan P<sup>2</sup> + S<sup>1</sup>

Contoh kalimat pola 7 pun hanya terdapat sebuah. S pada bagian kedua adalah sama, hanya pada ujud lahir bagian pertama S itu tidak dinyatakan. Pada bagian kedua P berposisi sebelum S.

Contoh :

- (1) Kelihatannya dari jauh angker / dan bagus sekali / / pemanjangannya.

8. Pola  $S^1 + P^1 / \text{ dan } P^2 + S^2$

Baik S maupun P pada kedua bagian kalimat gabung lanjut ini berbeda. Bagian kedua mempunyai susunan P mendahului S.

Contoh:

- (1) Saya // melihat orang orang yang luka-luka / dan ada juga / / yang mati.
- (2) Ayamku / ayam campuran / dan ada enam ekor / / jumlahnya.

9. Pola  $P^1 + S^1 / \text{ dan } S^2 + P^2$

Bagian pertama pada kalimat gabung lanjut pola ini mempunyai P yang berposisi mendahului. Baik S maupun P pada kedua bagiannya merupakan S dan P yang berbeda.

Contoh:

- (1) (Lalu) saya terangkan // asal mulanya, / dan mereka pun // sangat berterima kasih sekali kepada saya.

10. Pola  $P^1 + S^1 / \text{ dan } (S^1) + P^2$

S pada bagian pertama sama dengan S pada bagian kedua, hanya S bagian kedua pada ujud lahirnya tidak dinyatakan (dilesapkan). Bagian pertama mempunyai P yang berposisi mendahului S.

Contoh:

- (1) Kuntinju-kuntinju / bantal / dan kubantingkan
- (2) Kugendong // ia / dan kubawa masuk.

S pada bagian kedua memang tidak dinyatakan pada ujud lahirnya, dan hanya terasa ada pada ujud batinnya. Tetapi di mana posisi S batin itu agak sulit untuk dinyatakan secara pasti. Oleh karena itu lambang pola 10 ini bisa juga dinyatakan dengan:  $P^1 + S^1$  dan  $P_{s,2} + (S^1)$ . Kalimat (2) mungkin saja berasal dari kalimat:

- a. Kugendong // ia / dan ia // kubawa masuk.  
atau dari:
- b. Kugendong // ia / dan kubawa masuk // ia.

11. Pola  $P^1 + S^1 // \text{ dan } P^2 + S^1$

S pada kedua bagian kalimat gabung lanjut di atas adalah

sama, dan kedua-duanya dinyatakan pada ujud lahirnya. P pada kedua bagian kalimat tersebut berbeda; dinyatakan dengan simbol  $P^1$ ,  $P^2$ . Kedua P tersebut sama-sama berposisi sebelum (mendahului) S.

Contoh:

- (1) Tanpa sadar kuhampiri // kursi / dan kutendang // kursi yang reyod itu.

S pada bagian kedua tidak sama betul dengan S pada bagian pertama, namun jelas bahwa kursi pada bagian pertama adalah kursi yang reyod itu. Contoh kalimat pola ini hanya ada 2 buah.

Contoh lain :

- (2) Kupilih // karanganku yang terbaik / dan kukirimkan // karanganku ke kantor pos.

12. Pola  $P^1 + S^1$  / dan  $P^2 + S^2$

Baik P maupun S pada kedua bagian kalimat gabung lanjut pola ini, berbeda. Dan pada kedua bagiannya P mendahului S.

Contoh:

- (1) Banyak sekali // anak-anak yang menonton gajah / dan banyak pula // yang mengasih kulit pisang.  
 (2) Waktu itu belum ada // boldozer / dan belum ada pula // traktor dan truk.

Partikel **pula** tampak dipergunakan mengiringi P pada bagian kedua.

Kekerapan kalimat pada ke 12 pola di atas tampak pada tabel di bawah ini.

TABEL 26  
KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG LANJUT2

No.	Ujud Kalimat	f	%
1.	$S^1 + P^1$ / dan $S^1 + P^2$	17	12,8
2.	$S^1 + P^1$ / dan $S^2 + P^2$	36	27,1
3.	$S^1 + P^1$ / dan $(S^1) + P^2$	57	42,85



4.	$(S^1) + P^1 / \text{dan } S^1 + P^2$	3	2,25
5.	$(S^1) + P^1 / \text{dan } S^2 + P^2$	1	0,75
6.	$(S^1) + P^1 / \text{dan } (S^1) + P^2$	1	0,75
7.	$((S^1) + P^1 / \text{dan } (S^1) + S^1$	1	0,75
8.	$S^1 + P^1 / \text{dan } P^2 + S^2$	4	3
9.	$P^1 + S^1 / \text{dan } S^2 + P^2$	3	2,25
10.	$P^1 + S^1 / \text{dan } (S^1) + P^2$ 4	44	3
11.	$P^1 + S^1 / \text{dan } P + S^1$ 2	2	1,5
12.	$P^1 + S^1 / \text{dan } P^2 + S^2$	4	3
Jumlah		133	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa kekerapan kalimat terbagi dua. Pola 4 sampai pola 12 di bawah 5 kalimat dan hanya Pola 1, 2 dan 3 yang kekerapannya di atas 10 kalimat, dengan kekerapan tertinggi 57 kalimat (42,85%) pada Pola:  $S^1+P^1$  dan  $(S^1)+P^2$

Dari pola kalimat gabung lanjut dengan unsur penggabung **dan**, bisa dirumuskan menjadi rangkuman pola:

Rangkuman 1 :

$$\left\{ (S^1) \right\} + P^1 / \text{dan} \left\{ \begin{matrix} (S^1) \\ (S^2) \end{matrix} \right\} + P^2 \quad (86,5\%)$$

Rangkuman 2 :

$$\left\{ (S^1) \right\} + P^1 / \text{dan } P^2 + \left\{ \begin{matrix} (S^1) \\ (S^2) \end{matrix} \right\} \quad ( 3,75\%)$$

Rangkuman 3 :

$$P^1 + S^1 / \text{dan} \left\{ \begin{matrix} (S^1) \\ (S^2) \end{matrix} \right\} + P^2 \quad ( 5,25\%)$$

Rangkuman 4

$$P^1 + S^1 / \text{dan } P^2 + \left\{ \begin{matrix} (S^1) \\ (S^2) \end{matrix} \right\} \quad ( 4,5\%)$$

Kekerapan yang paling tinggi terlihat pada rangkuman 1.

### 2.3.4 Kalimat Gabung Lanjut3

Dalam bagian ini akan dibicarakan kalimat-kalimat **gabung** dengan morfem **gabung terus, kemudian** atau **lalu**, yang disebut kalimat Gabung Lanjut 3. Dua kalimat tunggal **Aku berlari-lari menuju ke rumah**, dan **Aku makan dengan lahap** dapat digabungkan oleh morfem **gabung terus** atau **lalu** menjadi kalimat: **Aku berlari-lari menuju ke rumah terus makan dengan lahap**.

Ujud kalimat di atas dinyatakan dengan untaian lambang.

$$S^1 + P^1 / \text{terus } (S^1) + P^2$$

Baik kalimat pertama maupun kalimat ke dua terdiri dari subyek dan predikat. Namun demikian subyek sering tidak hadir, dan subyek yang tidak hadir ini dinyatakan oleh lambang (S).

Dari bahan penelitian yang terkumpul ternyata bahwa kalimat **gabung** yang menggunakan morfem **lalu** atau **terus** ada 14 macam. Berikut ini adalah pola-pola yang akan dibicarakan satu persatu.

$$1) S^1 + P^1 \left\{ \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2$$

$$2) (S^1) + P^1 / \text{lalu } S^1 + P^2$$

$$3) P^1 + S^1 / S^1 + P^2$$

$$4) S^1 + P^1 \left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} S^2 + P^2$$

$$5) \left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \end{array} \right\} + S^1 + P^1 / \left\{ (S^1) \right\} + P^2$$

$$6) \left\{ \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \end{array} \right\} S^1 + P^1 \left\{ \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \end{array} \right\} S^1 + P^2$$

$$7) S^1 + P^1 \left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \end{array} \right\} (S^2) + P^2$$

$$8) S^1 + P^1 \left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} S^1 + P^2$$

- 9)  $(S^1) + P^1 / \text{terus } (S^1) + P^2$
- 10)  $S^1 + P^1 / \text{terus } (S^1) + P^2 / \text{terus } (S^1) + (P^3)$
- 12) lalu  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$
- 13) lalu  $S^1 + P^1 / \text{terus } (S^1) + P^2$
- 14) terus  $(S^1) + P^1 / \text{lalu } S^1 + P^2$

Keterangan terperinci mengenai setiap pola akan dibicarakan di bawah ini.

$$1) \text{ Pola } S^1 + P^1 \left\{ \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2$$

Dalam pola yang pertama ini subyek kalimat yang kedua tidak hadir. Baik subyek kalimat pertama maupun subyek kalimat kedua dinyatakan dengan lambang yang sama ( $S^1$ ) karena sebenarnya subyek yang tidak hadir dalam kalimat kedua itu adalah subyek kalimat pertama.

Contoh:

- a. Anak-anak berkumpul dulu/lalu masuk ke taman Maribaya yang indah-indah/pemandangannya.
- b. Aku berlari-lari menuju ke rumah/terus makan dengan lahap.
- c. Kami dengan teman-teman membeli karcis sebanyak enam lembar/lalu masuk.

$$2) \text{ Pola: } (S^1) + P^1 / \text{lalu } + S^1 + P^2$$

Pola yang kedua ini berbeda dari pola yang pertama karena yang dikurung di sini subyek kalimat yang pertama, yang berarti bahwa subyek dalam kalimat pertama tidak hadir.

Contoh:

- a. Selesai salat Magrib / lalu saya pulang.
- b. Sampai di terminal bis / lalu saya dan keluarga saya naik bis PO Priangan.

$$3) \text{ Pola: } P^1 + S^1 / \text{lalu } S^2 + P^2$$

Dalam pola ini kita tidak terlihat tanda kurung, ini berarti bahwa semua unsur kalimat hadir di dalamnya. Perbedaan lain yang tampak pada pola ini ialah bahwa subyek yang kedapatan pada kalimat pertama berbeda dari subyek kalimat kedua.

Contoh:

- a. Nenek itu sedang melamun / lalu saya mendekatinya.
- b. Dari terminal bis saya naik delman ke Cikaso, kemudian bibi dan paman menyambut saya dan semua keluarga saya.

$$4) \text{ Pola: } P^1 + S^1 \left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} + S^2 + P^2$$

Lambang-lambang yang kedapatan dalam pola ini sama dengan yang kedapatan dalam pola yang ketiga. Yang membedakan pola ketiga dan keempat ialah letak subyek dan predikat dalam kalimat pertama.

Contoh:

- a. Di gang itu berdiri ayah dan ibu dan adikku / lalu kakak berjalan mendekati ibu.
- b. Sudah direbus dagingnya / lalu sayurnya dicampur dengan daging sama wortelnya.

5) Pola:

$$\text{terus} + S^1 + P^1 / (S^1) + P^2 \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \end{array} + S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$$

Kalau kita bandingkan pola kalimat gabung yang kelima ini dengan pola yang pertama, tampak bahwa unsur-unsur sama benar. Perbedaan antara keduanya terletak pada penempatan morfem penggabung. Dalam pola yang kelima ini penggabung diletakkan pada awal kalimat.

Contoh:

- a. Terus saya masuk ke kamar mandi gosok gigi.
- b. Lalu saya kembali duduk/membayangkan bagaimana kalau sudah menjadi suster.

$$6) \text{ Pola: } \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \end{array} S^1 + P^1 \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \end{array} S^1 + P^2$$

Morfem penggabung dalam kalimat ini lebih dari satu. Ujud unsur-unsur lainnya dalam pola keenam ini sebenarnya sama benar dengan

apa yang kedapatan dalam pola pertama.

Contoh:

- a. Terus saya berhenti / terus saya ke rumah Suryani.
- b. Terus saya sampai di Jakarta, terus saya memberi salam-salaman.

$$7) \text{ Pola: } S^1 + P^1 \left. \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \end{array} \right\} (S^2) + P^2$$

Dalam pola ini subyek kalimat yang kedua tidak hadir, namun demikian adanya dapat difikirkan. Dalam hal ini kalimat gabung sebenarnya terdiri dari dua kalimat yang berlainan.

Contoh:

- a. Saya lekas-lekas mengangkat orang yang jatuh itu / lalu dibawa ke rumah orang lain.

$$8) \text{ Pola: } S^1 + P^1 \left. \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} S^1 + P^2$$

Kalau kita bandingkan pola kedelapan ini dengan pola pertama, akan ternyata bahwa sebenarnya keduanya merupakan susunan yang sama. Subyek kalimat kedua yang tidak hadir dalam pola pertama hadir dalam pola kedelapan.

Contoh:

- a. Saya dengan ibu berganti pakaian/kemudian mengambil ketam.
- b. Aku mengerti keadaan ibu sendirian/lalu aku membantahnya.
- c. Pagi-pagi benar saya bangun/lalu saya mandi.

$$9) \text{ Pola: } (S^1) + P^1 / \text{terus } (S^1) + P^2$$

Dalam pola ini, baik subyek kalimat pertama maupun subyek kalimat kedua tidak hadir. Dengan demikian, kalimat ini dapat ditentukan merupakan kalimat lanjutan dari kalimat sebelumnya yang telah menjelaskan unsur yang berfungsi sebagai subyek.

Contoh:

- a. Semuanya berbaris di depan kelas / lalu masuk ke kelas masing-masing.
- b. Tiba di rumah jam sembilan / terus tidur karena mengantuk.

$$10) \text{ Pola: } S^1 \text{ terus } P^1 \left. \begin{array}{l} \text{(kemudian)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \end{array} \right\} S^2 + P^2$$

Pola ini mudah sekali tampak bedanya dari pola-pola sebelumnya unsur penghubung *terus* yang biasanya hadir di antara kalimat pertama dan kalimat kedua dan di antara subyek dan predikat kalimat pertama. Dengan demikian, maka sudah dapat dipastikan bahwa kalimat ini merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya.

Contoh:

- a. Saya dengan adik terus pergi ke kamar / terus mandi dengan adik.

11) Pola:  $S^1 + P^1 / \text{terus } (S^1) + P^2 / \text{terus } (S^1) + P^3$

Dalam pola ini kelihatan ada dua unsur penggabung, yang berarti bahwa gabungannya terdiri dari tiga kalimat.

Contoh:

- a. Saya pulang / terus pergi ke kamar mandi / terus mandi.

12) Pola:  $\text{Lalu } S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$

Seperti dalam pola keenam, unsur penggabungan dalam kalimat ini pun letaknya di awal kalimat. Dengan demikian, maka sesungguhnya kalimat ini merupakan bagian dari kalimat sebelumnya; atau dengan kata lain, kalimat ini seharusnya bergabung dengan kalimat sebelumnya.

Contoh:

- a. Lalu anak-anak turun dari mobil / menuju ke kemah pembina.

13) Pola:  $\text{Lalu } S^1 + P^1 / \text{terus } (S^1) + B + P^2$

Pola ini menunjukkan bahwa kalimat gabung merupakan bagian dari kalimat sebelumnya. Kalimat gabung yang dilukiskan oleh pola ini sama dengan kalimat gabung yang dilukiskan oleh pola pertama, ditambah oleh unsur penggabungan di bagian awalnya.

Contoh:

- a. Lalu saya bangun pagi-pagi / terus mandi.

14) Pola:  $\text{Terus } (S^1) + P^1 / \text{lalu } S^1 + P^2$

Pola ini hampir sama dengan pola yang kedua. Subyek dalam kalimat pertama tidak hadir, sedang dalam kalimat kedua hadir. Beda pola kedua dengan pola keempat belas ini disebabkan oleh adanya unsur penggabungan pada awal kalimat, yang berarti bahwa kalimat yang dinyatakan oleh pola ini merupakan bagian dari kalimat sebelumnya.

Contoh:

a. Terus masuk kamar / lalu saya tidur.

Pola mana yang paling sering digunakan oleh para siswa perlu kiranya diketahui. Di bawah ini akan dilukiskan kekerapan kehadiran setiap pola.

**TABEL 27**  
**KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG LANJUT 3**

No.	Pola Kalimat	f	%
1.	$S^1 + P^1$ / terus $(S^1) + P^2$	38	46,88
2.	$(S^1) + P^1$ / lalu $S^1 + P^2$	3	3,70
3.	$P^1 + S^1$ / lalu $S^2 + P^2$	4	4,92
4.	$S^1 + P^1$ / lalu $S^2 + P^2$	9	11,10
5.	Terus $S^1 + P^1$ / lalu $(S^1) + P^2$	2	2,46
6.	Terus $S^1 + P^1$ / terus $S^1 + P^1$	3	3,70
7.	$S^1 + P^1$ / lalu $(S^2) + P^2$	2	2,46
8.	$S^1 + P^1$ / lalu $S^L + P^2$	13	16,17
9.	$(S^1) + P^1$ / terus $(S^1) + P^2$	2	2,46
10.	$S^1$ terus $P^1$ / terus $S^2 + P^2$	1	1,25
11.	$S^1 + P^1$ / terus $(S^1) + P^2$ / terus $(S^1) + P^3$	1	1,23
12.	lalu $S^1 + P^1$ / $(S^1) + P^2$	1	1,23
13.	lalu $S^1 + P^1$ / terus $(S^1) + P^2$	1	1,23
14.	terus $(S^1) + P^1$ / terus $S^1 + P^2$	1	1,23
J u m l a h		81	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa kekerapan tertinggi ada pada pola  $S^1 + P^1$  / terus ( $S^1$ ) +  $P^2$ . Dalam hal ini perlu dicatat bahwa penggabungannya tidak hanya terus. Kekerapan kedua ada pada pola no. 4. Hal seperti ini adalah wajar, karena sesungguhnya pola no. 1 dan no. 4 itu mempunyai pola batin yang sama.

Sebagaimana telah dikatakan di atas, unsur gabung dalam kalimat gabung waktu ini ada tiga macam: **terus, lalu, kemudian**. Dari kalimat contoh yang diteliti ternyata bahwa unsur gabung waktu yang paling tinggi kekerapan penggunaannya ialah **lalu** yang berjumlah 49, (60,49%), unsur penggabung **terus** berjumlah 28, (34,61%), unsur gabung **kemudian**, jumlahnya sangat kecil, (4,90%).

### 2.3.5 Kalimat Gabung Waktu 1

Kalimat gabung pada hakekatnya merupakan dua atau lebih kalimat tunggal yang digabungkan dengan berbagai penggabung. Salah satu penggabung yang menandai kalimat gabung tersebut ialah **setelah** atau **sesudah**.

Berdasarkan posisi penggabungannya, kalimat gabung ini ada tiga macam:

- 1) Kalimat gabung yang penggabungannya terletak di depan kalimat pertama.

Contoh: **Setelah** pelantikan itu selesai / (maka) anak anak istirahat.

- 2) Kalimat gabung yang penggabungannya terletak di depan kalimat kedua.

Contoh: Bangsa Indonesia merdeka / **setelah** Jepang kalah.

- 3) Dalam bahasa siswa Sekolah Dasar terdapat juga kalimat gabung jenis pertama, akan tetapi penggabungannya disisipkan antara subyek (S) dan predikat (P) dalam kalimat pertama.

Contoh: Saya **sesudah** sampai disana / (terus) membuat kemah.

Di dalam kalimat gabung ini seringkali unsur-unsur kalimatnya tidak dinyatakan semua secara nyata; baik subyeknya maupun predikatnya atau kedua-duanya. Ujud kalimat gabung waktu yang ditandai penggabung **setelah/sesudah** berdasarkan posisi unsur-unsurnya serta berdasarkan hadir atau tidaknya unsur-unsur S dan P.

$$(1) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(sesudah)} \\ \text{(setelah)} \end{array} \right\} S^1 + P^1 \left/ \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{segera} \\ \text{lalu} \\ \text{terus} \end{array} \right\} / S^1 + P^2 \quad (10)$$



Contoh: Sesudah saya dibelikan sepeda mini / saya tidak lagi kesiangan.  
 Sesudah ibu mandi / terus ibu sembahyang.

Dalam pola ini, baik S dan P dalam kalimat pertama maupun S dan P dalam kalimat kedua, dinyatakan secara nyata, S dalam kalimat kedua, sama dengan S dalam kalimat pertama.

$$(2) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(setelah)} \\ \text{(sesudah)} \end{array} \right\} S^1 + P^1 / \left\{ \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(baru)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2 \quad (5)$$

Contoh : Setelah saya diberi rapor/akan pergi ke Bandung.  
 Pola ini sebenarnya masih merupakan pola 1 juga, hanya S dalam kalimat kedua tidak dinyatakan secara nyata.

$$(3) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(setelah)} \\ \text{(sesudah)} \end{array} \right\} (S^1) + P^1 / \left\{ \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(baru)} \\ \text{(kemudian)} \\ \text{(maka)} \end{array} \right\} S^1 + P^2 \quad (325)$$

Contoh : Sesudah makan/saya bermain-main dengan teman-teman.  
 Sesudah ngaji/saya (lalu) pulang ke rumah.  
 Sesudah dicuci/beras itu disimpan di atas api.

Pola ini pun sebenarnya masih sama dengan pola 1, hanya S dalam kalimat pertama yang masih merupakan S dalam kalimat kedua, tidak dinyatakan secara nyata.

$$(4) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(sesudah)} \\ \text{setelah} \end{array} \right\} (S^1) + (P^1) / \left\{ \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{baru(lah)} \end{array} \right\} S^1 + P^2 \quad (10)$$

Contoh: Sesudah dari Bandung / saya pulang kembali ke Cianjur.

Setelah beberapa lama / barulah aku sampai di Sumedang. Beda dari pola 1 ialah tidak dinyatakannya S dan P secara nyata dalam kalimat pertama. Dengan demikian, dalam kalimat pertamanya hanya terdapat unsur penggabung dengan keterangan saja. Persamaannya dengan pola 1 ialah bahwa unsur S dalam kalimat pertama sama dengan S dalam kalimat kedua.

$$(5) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(setelah)} \\ \text{(terus)} \end{array} \right\} (S^1) + P^1 / \left\{ \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2 \quad (7)$$

Contoh: Sesudah mandi sepuas-puasnya / (lalu) makan bersama-sama.  
 Setelah istirahat / (kemudian) bermain-main.  
 Sesudah dijemur / (lalu) dibawa pulang ke rumah.

Persamaan pola ini dengan pola 1 ialah : S dalam kalimat pertama maupun S dalam kalimat kedua tidak dinyatakan secara nyata.

$$(6) \text{ Pola: } \text{Sesudah } S^1 + (P^1) / \text{kemudian } (S^1) + P^2 \quad (1)$$

Contoh: Sesudah pertandingan bulu tangkis/(kemudian) diganti dengan pertandingan tenis meja.

Dalam pola ini selain S dalam kalimat kedua tidak dinyatakan secara nyata, juga P dalam kalimat pertama tidak dinyatakan secara nyata. Jadi, kalau dalam pola-pola sebelumnya unsur P hampir selalu merupakan ujud kalimat pertama, dalam pola ini S ialah yang merupakan ujud kalimat pertama.

$$(7) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(setelah)} \\ \text{(sesudah)} \end{array} \right\} (S^1) + (P^1) / \left\{ \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2 \quad (3)$$

Contoh: Sesudah di Cibadak / berangkat lagi ke Sukabumi.

Pola ini hampir sama dengan pola 4. Bedanya ialah kalau dalam pola 4, S dalam kalimat kedua dinyatakan secara nyata, dalam pola 7 ini tidak.

$$(8) \text{ Pola: } \text{kemudian } S^1 + P^1 / \text{sesudah } (S^1) + P^2 \quad (1)$$

Contoh: Kemudian saya masuk ke taman itu / sesudah melihat kartunya.

Pola ini sebenarnya sama dengan pola 2, hanya posisi penggabung sesudah tidak terletak di awal kalimat pertama, melainkan di awal kalimat kedua.

$$(9) \text{ Pola: } S^1 \text{ sesudah } P^1 / \left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2 \quad (6)$$

Contoh: Saya sesudah melihat binatang / terus pulang.

Teman-teman dan guru-guru sesudah sampai di Maribaya / (terus) saja melihat-lihat pemandangan keadaan di Maribaya.

Beda pola ini dari pola 2 dan pola 8 ialah dalam hal posisi penggabung

**sesudah.** Kalau dalam pola 2 letak penggabung di awal kalimat pertama dan dalam pola 8 di awal kalimat kedua, maka dalam pola ini letaknya di antara S dan P kalimat pertama.

$$(10) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} S^1 + P^1 / \left\{ \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{baru(lah)} \\ \text{(kemudian)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(maka)} \\ \text{(segera)} \end{array} \right\} S^2 + P^2 \quad (43)$$

Contoh:

Sesudah sirine berbunyi/(lalu) saya makan dengan kenyang.

Persamaan pola ini dengan pola 1 ialah dinyatakan semua unsur kalimat pertama dan kedua secara nyata. Perbedaannya ialah unsur S dalam kalimat kedua tidak sama dengan S dalam kalimat pertama.

$$(11) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} (S^1) + P^1 / \left\{ \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(baru(lah))} \\ \text{(mulai)} \\ \text{(segera)} \end{array} \right\} S^2 + P^2 \quad (30)$$

Contoh: Setelah tiba di sekolah / teman-temanku telah banyak.

Sesudah selesai menunai / padinya itu diangkut ke rumah.

Sesudah bersih / kami diperbolehkan pulang ke rumah masing-masing.

Implisitnya unsur P dalam kalimat pertama, menjadikan pola 11 ini berbeda dengan pola 10.

$$(12) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} S^1 + (P^1) / \left\{ \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{(lalu)} \end{array} \right\} S^2 + P^2$$

Contoh : Setelah lagu Indonesia Raya/kami semua mengheningkan cipta.

Sesudah sirine / (lalu) bedug berbunyi.

Kalau dalam pola 11, S kalimat pertama yang dilesapkan, maka dalam pola ini P lah yang dilesapkan dalam kalimat pertama itu.

$$(13) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(Sesudah)} \\ \text{(Setelah)} \end{array} \right\} (S^1) + (P^1) / \left\{ \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{(terus)} \\ \text{(baru)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} S^2 + P^2 \quad (76)$$

Contoh : Setelah itu /kami melihat patung Tujuh Pahlawan Revolusi.

Sesudah itu/saya dan ibu pulang ke Gurah.

Sesudah itu/anak-anak mencari jejak ke hutan-hutan.

Dalam pola 13 ini, baik S maupun P dalam kalimat yang pertama tidak dinyatakan secara nyata. Hal itulah yang membedakan pola ini dari pola 10.

$$(14) \text{ Pola: } \text{Sesudah } (S^1) + P^1 / (S^2) + P^2 \quad (1)$$

Contoh : Sesudah tidak ada / berangkat lagi.

Pola ini hampir sama dengan pola 5 dan 7, hanya saja dalam pola ini S yang dilesapkan pada kalimat kedua tidak sama dengan S yang dilesapkan dalam kalimat pertama.

$$(15) \text{ Pola: } S^1 + P^1 / \text{setelah } S^2 + P^2 \quad (1)$$

Contoh: Sampai sekarang bangsa Indonesia merdeka/setelah Jepang kalah.

Yang membedakan pola ini dari pola 10 ialah letak penggabung setelah yang tidak di awal kalimat pertama, melainkan diawal kalimat kedua.

$$(16) \text{ Pola: } S^1 + P^1 / \text{setelah } (S^2) + P^2 \quad (1)$$

Contoh: Hari berganti hari penyakitku sembuh / setelah diberi pil atum.

Tidak hadirnya unsur S dalam kalimat kedua, membedakan pola 16 ini dari pola 15.

$$(17) \text{ Pola: } \text{Sesudah } (S^1) + P^1 / \text{lalu } P^2 + (S^1) \quad (1)$$

Contoh: Sesudah mempersiapkan / (lalu) berangkatlah ke pasar. Kalau dilihat unsur S—nya yang tidak hadir, baik dalam kalimat pertama maupun dalam

kalimat kedua, pola ini menunjukkan kesamaan dengan pola 5. Bedanya ialah ujud kalimat kedua dalam pola 5 susunan biasa, sedangkan dalam pola 17 ini susunan inversi.

$$(18) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(Sesudah)} \\ \text{(Setelah)} \end{array} \right\} S^1 + P^1 / \left\{ \begin{array}{l} \phi \\ \text{(segera)} \end{array} \right\} P^2 + S^2 \quad (5)$$

Contoh: Sesudah aku istirahat di warung kopi / segera kupanggil delamn.  
Setelah ayahnya tenang di alam baka / menyusullah ibunya.

Inversi dalam kalimat kedua membedakan pola ini dari pola 10.

$$(19) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} (S^1 + P^1) / \left\{ \begin{array}{l} \phi \\ \text{(maka)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} P^2 + S^2 \quad (7)$$

Contoh: Sesudah selesai makan / (terus) dicuci piringnya.

Sesudah sampai di Puncak / terlihatlah sebuah pemandangan yang indah dan menakjubkan.

Inversi kalimat kedua menyebabkan pola ini berbeda dengan pola 11.

$$(20) \text{ Pola: } \left\{ \begin{array}{l} \text{(Sesudah)} \\ \text{(Setelah)} \end{array} \right\} (S^1 + P^1) / \text{(terus)} P^2 + S^2 \quad (3)$$

Contoh : Sesudah lama/datang lagi kapal terbang.

Oleh karena kalimat kedua dalam pola ini bersusunan inversi, maka berbedalah pola 20 ini dari pola 13 yang mempunyai unsur-unsur kalimat yang sama, namun berlainan susunannya.

$$(21) \text{ Pola: } S^1 + P^1 / \text{setelah } P^2 + S^2 \quad (1)$$

Contoh: Dan bangsa kita merasa tidak enak / setelah datang tentara Belanda.  
Unsur-unsur kalimat dalam pola ini sama betul dengan pola 18, hanya posisi penggabungannya yang berlainan. Dalam pola 18, penggabung setelah terletak di depan kalimat pertama; sedangkan dalam pola ini terletak di depan kalimat kedua.

$$(22) \text{ Pola : } \text{Sesudah } P^1 + S^1 / \text{lalu } (S^1 + P^2) \quad (1)$$

Contoh: Sesudah kumpul uang itu / (lalu) dibagikan ke empat keluarga itu.  
 Unsur kalimat dalam pola ini serupa benar dengan unsur kalimat dalam pola 21. Bedanya ialah dalam pola ini kalimat pertamanya mengalami inversi.

(1) (23) Pola:  $P^1 + S^1 / \text{setelah } (S^1 + P^2)$

Contoh: Betapa gembira saya / (setelah mendengar perkataannya itu).  
 Hanya karena perbedaan letak penggabungnyalah pola kalimat gabung ini berbeda dari pola kalimat gabung 22.

(24) Pola:  $P^1 + (S^1 + P^2)$

Contoh : Setibanya di rumah / kami membereskan pekerjaan.

Setibanya di stasiun Cirebon / kami menunggu kereta api Gunung

JATI  
 FREKWENSI POLA-POLA KALIMAT GABUNG WAKTU

Pola kalimat gabung ini berlainan dengan pola-pola yang terdahulu karena jenis penggabungannya yang berlainan, namun fungsi dan maknanya sama, yakni menyatakan hubungan waktu (temporal). Unsur-unsurnya memang sama betul dengan pola 3, akan tetapi kalimat pertama dalam pola ini mengalami inversi; sedangkan dalam pola 3 susunannya biasa.

(25) Pola:  $\left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} P^1 + S^1$

Diagram:  $\left\{ \begin{array}{l} \text{(baru)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(tiba-tiba)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} S^2 + P^2$

Contoh: Sesudah beres semuanya / kira-kira pukul 7.00 saya berangkat.  
 Setelah hilang lalahnya / kami pun meneruskan perjalanan kami yang tertunda.  
 Setelah selesai upacara bendera / anak-anak masuk kelas.

Walaupun unsur-unsur kalimat ini benar-benar sama dengan unsur-unsur yang terdapat dalam pola 10, ujud polanya berlainan karena kalimat pertama dalam pola ini mengalami inversi, sedangkan dalam pola 10 susunannya biasa.

(26) Pola: Sesudah  $P^1 + (S^1 + P^2)$

Diagram:  $\left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(kemudian)} \\ \text{(lalu)} \end{array} \right\} S^2 + P^2$

Contoh: Sesudah beres / (terus) saya disuruh ibu berbelanja ke pasar.

Inversi pada kalimat pertama pulalah yang membedakan pola ini dari pola 11.

$$(27) \text{ Pola: } \text{Setelah } P^1 + S^1 / \text{lalu } P^2 + (S^2) \quad (1)$$

Contoh: Setelah berkumpul semua / (lalu) dimulailah beramai-ramai dan bersuka ria.

Pola ini benar-benar berbeda dengan pola-pola lain yang terdahulu karena ujudnya berupa inversi, baik dalam kalimat pertama maupun dalam kalimat kedua.

**TABEL 28**  
**FREKWENSI POLA-POLA KALIMAT GABUNG WAKTU 1**

No	Pola	Ujud Pola	f	%
1.	$\left. \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} S^1 + P^1$	$\left. \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{(segera)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \end{array} \right\} S^1 + P^2$	10	1,54
2.	$\left. \begin{array}{l} \text{(Sesudah)} \\ \text{(Setelah)} \end{array} \right\} S^1 + P^1$	$\left. \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{(terus)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(baru)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2$	5	0,77
3.	$\left. \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} (S^1) + P^1$	$\left. \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(baru)} \\ \text{(kemudian)} \\ \text{(maka)} \end{array} \right\} S^1 + P^2$	325	50,14
4.	$\left. \begin{array}{l} \text{(Sesudah)} \\ \text{(Setelah)} \end{array} \right\} (S^1) + P^1$	$\left. \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{(baru)} \\ \text{(barulah)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2$	10	1,54
5.	$\left. \begin{array}{l} \text{(Sesudah)} \\ \text{(Setelah)} \end{array} \right\} (S^1) + P^1$	$\left. \begin{array}{l} \emptyset \\ \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2$	71	10,96
6.	$(\text{Sesudah } S^1 + (P^1))$	kemudian $(S^1) + P^2$	1	0,15

NO.	Pola	Ujud Pola	f	%
7.	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} (S^1)+(P^1)$	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(selalu)} \\ \text{(terus)} \end{array} \right\} (S^1) + P^2$	3	0,46
8.	Kemudian $S^1 + P^1$	sesudah $(S^1) + P^2$	3	0,15
9.	$S^1$ sesudah $P^1$	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\}$	6	0,92
10.	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(Sesudah)} \\ \text{(Setelah)} \end{array} \right\} (S^1)+P^1$	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(baru(lah))} \\ \text{(kemudian)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(maka)} \\ \text{(segera)} \end{array} \right\} S^2 + P^2$	43	6,64
11.	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} (S^1)+P^1$	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(lalu)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(barulah)} \\ \text{(mulai)} \\ \text{(segera)} \end{array} \right\} S^2 + P^2$	30	4,62
12.	(Setelah $S^1+(P^1)$ )	(lalu) $S^2 + P^2$	7	1,08
13.	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(Sesudah)} \\ \text{(Setelah)} \end{array} \right\} (S^1)+(P^1)$	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(baru)} \\ \text{(lalu)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} S^2 + P^2$	76	11,73
14.	(Sesudah $(S^1)+P^1 / (S^2) + P^2$ )		1	0,15
15.	$S^1 + P^1 / \text{setelah } S^2 + P^2$		1	0,15
16.	$S^1 + P^1 / \text{setelah } (S^2) + P^2$		1	0,15
17.	Sesudah $(S^1) + (P^1) / \text{lalu } P^2 + (S^1)$		1	0,15
18.	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} S^1 + P^1 /$	(segera) $P^2 + S^2$	5	0,77



No	Ujung Pola	Pola	%
19.	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} (S^1)+P^1 / \left\{ \begin{array}{l} \text{(terus)} \\ \text{(maka)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} P^2 + S^2$	7	1,08
20.	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(Sesudah)} \\ \text{(Setelah)} \end{array} \right\} (S^1)+(P^1) / \text{(terus)} P^2 + S^2$	3	0,46
21.	$S^1 + P^1 / \text{setelah } P^2 + S^2$	1	0,15
22.	$\text{Sesudah } P^1 + S^1 / \text{lalu } (S^1) + P^2$	1	0,15
23.	$P^1 + S^1 / (S^1) + P^2$	1	0,15
24.	$(\text{Se- } P^1 + (S^1) / S^1 + P^2$	9	1,39
25.	$\left\{ \begin{array}{l} \text{(Setelah)} \\ \text{(Sesudah)} \end{array} \right\} P^1 + S^1 / \left\{ \begin{array}{l} \text{(baru)} \\ \text{(tiba-tiba)} \\ \text{(terus)} \\ \text{(kemudian)} \end{array} \right\} S^2 + P^2$	25	3,86
26.	$\text{Sesudah } P^1 + (S^1) / \text{(terus)} S^2 + P^2$ $(\text{lalu})$	3	0,46
27.	$\text{Setelah } P^1 + S^1 / \text{lalu } P^2 + (S^2)$	1	0,15
	<b>J u m l a h</b>	<b>648</b>	<b>100</b>

Berdasarkan posisi penggabungnya, kalimat gabung waktu siswa-siswa Sekolah Dasar yang ditandai dengan penggabung **setelah/sesudah** ada tiga macam, yakni:

3.1.1 Kalimat gabung waktu yang penggabungnya terletak di awal kalimat pertama.

3.1.2 Kalimat gabung waktu yang penggabungnya terletak di awal kalimat kedua.

3.1.3. Kalimat gabung waktu yang penggabungannya terletak di antara S dan P dalam kalimat pertama.

Dari ketiga macam kalimat gabung itu ternyata, macam pertamalah yang paling banyak terdapat dalam karangan siswa-siswa Sekolah Dasar di Jawa Barat.

Berdasarkan susunan unsur-unsurnya serta hadir/tidaknya unsur-unsur itu, dalam karangan para siswa Sekolah Dasar di Jawa Barat terdapat 27 pola kalimat gabung waktu. Dari ke 27 pola kalimat tersebut, ternyata pola Setelah ( $S^1$ ) +  $P^1$  /  $S^1$  +  $P^2$  yang melepasakan subyek (S) kalimat kedua dalam kalimat pertama, mencapai kekerapan yang paling tinggi (50,14%). Pola-pola lain yang juga menunjukkan kekerapan yang cukup tinggi ialah: **Sesudah** ( $S^1$ ) + ( $P^1$ ) /  $S^2$  +  $P^2$  (11,73%); dan pola: **Sesudah** ( $S^1$ ) +  $P^1$  / ( $S^1$ ) =  $P^2$  (10,96%). Kalimat-kalimat gabung waktu yang di dalamnya terdapat inversi, baik sebagai kalimat pertama maupun sebagai kalimat kedua, ternyata merupakan pola yang paling rendah kekerapannya (antara 0,15 s/d 3,86%).

### 2.3.6 Kalimat Gabung Waktu 2

Kalimat pola ini terdiri dari dua bagian atau lebih. Unsur penggabung yang dipergunakan adalah: **sebelum**. Terdapat urutan waktu terlaksananya peristiwa pada bagian kalimat pola ini. Peristiwa pada bagian kalimat yang didahului oleh **sebelum**, terjadi belakng, atau terjadi sesudah peristiwa pada bagian yang lain berlangsung. Kita perhatikan kalimat di bawah ini:

Sapi dipertandingkan.  
+ sebelum  
Sapi diarak dulu dari rumah.  
Sebelum sapi dipertandingkan sapi diarak dulu dari rumah.

Pada kalimat di atas **Sapi dipertandingkan**, berlangsung setelah **Sapi diarak dulu dari rumah**.

Dari kalimat siswa-siswa SD kelas VI di Jawa Barat kita menemukan bahwa penempatan unsur penggabung **sebelum** tidak selalu terletak di awal kalimat. Kadang-kadang di tengah (antara bagian pertama dan bagian kedua), kadang-kadang diselipkan di antara S dan P pada bagian pertama. Kita menemukan juga bahwa antara bagian pertama dan bagian kedua tidak selamanya dipisahkan tanda baca koma (,) dalam penulisan kalimat-kalimat siswa SD kelas VI ini.

Dilihat dari penempatan unsur penggabung **sebelum** dan posisi S dan P, maka pola kalimat gabung waktu macam ini dapat kita bagi lagi menjadi

beberapa pola, sebagai berikut:

1. Pola: sebelum  $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$
2. Pola: sebelum  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$
3. Pola: sebelum  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$
4. Pola:  $S^1$  sebelum  $P^1 / (S^1) + P^2$
5. Pola: sebelum  $(S^1) + P^1 (S^1) + P^2$
6. Pola: sebelum  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$
7. Pola: se-----xx
7. Pola:  $S^1 + P^1 /$  sebelum  $S^2 + P^2$
8. Pola: sebe?um  $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$
9. Pola: Sebelum  $P^1 + S^1 / P^2 + S^2$

Kita perbincangkan pola-pola di atas satu persatu.

- (1) Pola : sebelum  $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$

S pada bagian pertama kalimat gabungan waktu pola ini sama dengan S pada bagian keduanya. S ditandai dengan angka Arab yang sama. P pada bagian pertama berbeda dengan P pada bagian kedua, ditandai dengan angka yang berbeda. Unsur penggabungan **sebelum**, terletak di awal kalimat.

Contoh: Sebelum saya / bersekolah / saya / sudah mempunyai cita-cita.

Sebelum saya // datang ke rumah nenek, / saya // melihat jam tangan.

- (2) Pola : sebelum  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$

Perbedaan pola 2 dan pola 1 hanyalah terletak pada  $S^1$ . Pada pola 2  $S^1$  tidak dinyatakan secara nyata pada ujud lahir kalimat tersebut pada bagian pertama, sedangkan pada bagian kedua,  $S^1$  itu dinyatakan secara nyata

Contoh: Sebelum pulang / saya sama kawan-kawanku / dipotret lagi dahulu.

Sebelum melanjutkan ke sekolah lanjutan/kami/ / harus menghadapi ujian dan beberapa kali ulangan umum. (Dan) sebelum berangkat, / saya / menyediakan makanan dulu untuk di jalan.

Pada tiap-tiap hari sebelum pergi ke sekolah, / saya // membantu ibu di rumah.

Sebelum pergi ke Lembang/saya/ / melihat kebun binatang Bandung.

- (3) Pola: sebelum  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$

Bagian pertama dan bagian kedua mempunyai S yang sama. Kebalikan dari pola 2, maka pada pola 3 ini  $S^1$  yang sama, pada bagian kedua tidak dinyatakan secara nyata.

Contoh: Sebelum ayah mengail ikan / meminta izin kepada pengawasnya.

Sebelum saya // pulang, / permisi dulu kepada ayah dan ibu.

(4) Pola:  $S^1 + \text{sebelum } 1^1 / (S^1) + P^2$

Perbedaan pola 4 dan pola 3 hanyalah terletak pada penempatan unsur penggabung **sebelum**. Pada pola 3, **sebelum** terletak di awal kalimat, sedangkan pada pola 4, **sebelum** terletak antara  $S^1$  dan  $P^1$  pada bagian pertama. Hanya didapati sebuah kalimat yang berpola seperti ini.

Contoh: Indonesia // sebelum merdeka / dijajah oleh bangsa Belanda.

(5) Pola: sebelum  $(S^1) + P^1 / (S^1) + P^2$

Bagian pertama dan bagian kedua hanya mempunyai S pada ujud batinnya saja. S yang sama antara bagian pertama dan bagian kedua tidak dinyatakan pada ujud lahirnya.

Contoh: Sebelum masuk ke dalam kelas / melihat-lihat gambar-gambar yang ada di atas panggung.

Sebelum pulang / membeli roti, sendal dan sayur-sayuran.

(6) Pola: sebelum  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$

Baik S maupun P pada bagian pertama dan bagian kedua berbeda, dan semuanya dinyatakan pada ujud lahir kalimat tersebut.

Contoh: Sebelum bis // berangkat menuju Kediri / saya / melihat kebun binatang.

Sepuluh menit sebelum pertandingan // dimulai / ayah // membeli karcis.

(7) Pola:  $S^1 + P^1 / \text{setelah } S^2 + P^2$

Dilihat dari ujudnya, atau dilihat dari penempatan unsur penggabung, perbedaan pola 7 dan pola 6 hanya karena perbedaan tempat unsur penggabung **sebelum**. Pada pola 6 **sebelum** terletak di awal kalimat, atau pada bagian pertama, sedangkan pola 7 **sebelum** terletak di tengah kalimat, atau pada bagian kedua. Dilihat dari makna gabung yang diwakilinya, ada dua macam sebelum pada pola kalimat 7 ini.

Perhatikan contoh di bawah ini :

Adik saya // disuruh mandi / sebelum<sup>1</sup> saya // mandi.

Indonesia // tidak mau mundur / sebelum<sup>2</sup> penjajah-penjajah itu / menyerahkan diri pada rakyat Indonesia.

Sebelum<sup>1</sup> hanya menyatakan gabung urutan waktu saja. Bagian pertama pada

kalimat (1) seyogyanya diharapkan terjadi lebih dahulu dibanding dengan kejadian pada bagian kedua. Tidak demikian halnya dengan kalimat (2). Pada kalimat (2), bagian pertama adalah pernyataan yang negatif, dan seyogyanya akan menjadi positif, jika bagian kedua dari kalimat itu terjadi. Jadi, sebelum2 tidak hanya menyatakan hubungan waktu tapi juga menyatakan hubungan gabung syarat.

(8) Pola: sebelum  $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$

Perbedaan pola ini dengan pola 6, hanya terletak pada posisi S dan P pada bagian kedua. P pada bagian kedua terletak dalam posisi yang mendahului S. Contoh kalimat pola ini hanya ada satu.

Contoh:

Sebelum bulan puasa ini // dilaksanakan/pada malam harinya biasa diadakan/ /shalat taraweh.

(9) Pola: sebelum  $P^1 + S^1 / (S^2) + P^2$

Contoh kalimat pola ini hanya ada sebuah, S pada bagian pertama lain dengan S pada bagian kedua, S pada bagian kedua dinyatakan pada ujud lahir kalimat tersebut. P pada bagian pertama juga berbeda dengan P pada bagian kedua, dan P pada bagian pertama ini berposisi mendahului S.

Contoh: Sebelum ada // mobil / beli dulu jagung untuk adik saya.

Keterapan kalimat dari kesembilan pola di atas akan tergambar pada tabel di bawah ini:

**TABEL 29**  
**KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG WAKTU 2**

No.	Ujud Kalimat	f	%
1.	sebelum $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$	3	7
2.	sebelum $(S^1)+P^1 / S^1 + P^2$	28	65,15
3.	sebelum $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$	2	4,65
4.	$S^1 +$ sebelum $P^1 / (S^1) + P^2$	1	2,3
5.	sebelum $(S^1) + P^1 / (S^1) + P^2$	2	4,65

6.	sebelum $S^1 + P^1 + S^2 + P^2$	2	4,65
7.	$S^1 + P^1$ / sebelum $S^2 + P^2$	3	7
8.	sebelum $S^1 + P^1$ / $P^2 + S^2$	1	2,3
9.	sebelum $P^1 + S^1$ / $(S^2) + P^2$	1	2,3
Jumlah		43	100

Dari tabel di atas terlihat perbedaan yang menyolok antara kekerapan pola 2 (sebelum  $(S^1) + P^1$  /  $S^1 + P^2$ ) dengan pola-pola yang lainnya. Pola yang lain tak ada yang mencapai kekerapan 5 (11,65%), sedangkan pola 2 mencapai 28 (65,15%).

Pola kalimat gabung waktu **sebelum** dapat dirumuskan menjadi 5 rangkuman pola :

Rangkuman 1

$$\text{sebelum } \left\{ \begin{array}{c} O \\ S^1 \end{array} \right\} + P^1 / \left\{ \begin{array}{c} \emptyset \\ S^1 \\ S^2 \end{array} \right\} + P^2 \quad (37 = 86,1\%)$$

Rangkuman 2

$$S^1 + P^1 / \text{sebelum } S^2 + P^2 \quad (3 = 7\%)$$

Rangkuman 3

$$S^1 + \text{sebelum } P^1 / \left\{ \begin{array}{c} \emptyset \\ S^1 \end{array} \right\} + P^2 \quad (1 = 2,3)$$

Rangkuman 4

$$\text{sebelum } S^1 + P^1 / P^2 + S^2 \quad (1 = 2,3\%)$$

Rangkuman 5

$$\text{sebelum } P^1 + S^1 / \left\{ \begin{array}{c} \emptyset \\ S^2 \end{array} \right\} + P^2 \quad (1 = 2,3\%)$$

Kekerapan yang paling tinggi terlihat pada rangkuman pola 1.

### 2.3.7 Kalimat Gabung Waktu 3

Dengan menggunakan morfem penggabung **sambil**, dua kalimat tunggal

dapat digabungkan menjadi sebuah **kalimat gabung waktu**. Aku mengail bisa digabung menjadi kalimat gabung: **Aku berteduh di bawah pohon rindang sambil mengail**.

Struktur kalimat di atas ditandai dengan lambang:  $S^1 + P^1 / \text{sambil } (S^1) + P^2$ . Lambang ini melukiskan kalimat gabung waktu yang terdiri dari dua kalimat tunggal yang digabungkan oleh **sambil**.  $S^1$ ) melukiskan subyek yang tidak hadir.

Kalimat gabung waktu ini banyak ragamnya, dan dari bahan yang terkumpul, ternyata ada 6 macam pola kalimat gabung yang menggunakan morfem gabung **sambil**. Keenam pola itu dilukiskan sebagai berikut ini :

Pertelaan keenam macam pola itu adalah sebagai berikut:

- 1)  $S^1 + P^1 / \text{sambil } (S^1) + P^2$
- 2)  $(S^1) + P^1 / \text{sambil } (S^2) + P^2$
- 3)  $S^1 \text{ sambil } P^1 / , (S^1) + P^1$
- 4)  $S^1 \text{ sambil } P^1 / , (S^1) + P^1$
- 5)  $\text{sambil } (S^1) + P^1 / S^1 + P^2$
- 6)  $\text{sambil } S^1 + P^1 / S^1 + P^2$

Pertelaan keenam macam pola itu adalah sebagai berikut:

- (1) Pola:  $S^1 + P^1 / \text{sambil } (S^1) + P^2$

Dari pola ini kita ketahui bahwa subyek kalimat pertama dan subyek kalimat kedua sama, ialah  $S^1$ . Subyek dalam kalimat kedua tidak hadir.

Contoh: Hari panas terik / aku berteduh di bawah pohon yang rindang /  
sambil mengail.

Dalam perjalanan / kami bergembira / sambil bernyanyi-nyanyi.

Dia terus pulang / sambil membawa hasil.

- (2) Pola:  $(S^1) + P^1 / \text{sambil } (S^1) + P^2$

Dalam pola ini, baik subyek kalimat pertama maupun subyek kalimat kedua tidak hadir, sehingga yang ada hanyalah predikatnya saja.

Contoh: Alangkah nikmatnya makan di sawah / sambil bersenda gurau dan melihat pemandangan.

(3) Pola  $S^1 + P^1 / \text{sambil } (S^2) + P^2$

Dalam kalimat ini kita melihat unsur baru, ialah  $S^2$  yang tidak hadir.

Contoh: Kacang dilempar / sambil tertawa.

(4) Pola  $S^1 + \text{sambil} / P^1 (S^1) + P^1$

Pola keempat ini mempunyai perbedaan yang menyolok dari pola-pola lainnya, karena morfem penggabungnya terletak di antara  $S^1$  dan  $P^1$ , sehingga di dalam kalimat pola ini terasa adanya bagian kalimat yang diselundupkan.

Contoh: Saya sambil menonton / ingin jajan dengan teman-teman.

(5) Pola: sambil  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$

Seperti Pola (4), Pola (5) inipun mempunyai ciri yang jelas, karena morfem penggabungnya terletak pada awal kalimat.

Contoh: Sambil makan lontong / saya melihat pemandangan bukit, sawah-sawah di jendela.

(6) Pola: Sambil  $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$

Morfem penggabung dalam kalimat pola yang keenam ini sama tempatnya dengan morfem penggabung pada kalimat Pola (5). Beda kalimat yang tersusun menurut Pola (6) ini dari kalimat Pola (5) terletak pada hadirnya S baik pada kalimat pertama maupun pada kalimat yang kedua.

Contoh: Sambil kami berjalan-jalan di pematang / kami sempat melihat burung-burung yang selalu hinggap di atas batang padi sambil makan padi.

Kehadiran keenam macam pola kalimat di atas ternyata mempunyai kekerapanyang berbeda. Tabel di bawah ini memperlihatkan keragaman kekerapan tersebut.

**TABEL 30**  
**KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG WAKTU 3**

No.	Pola Kalimat	f	%
1.	$S^1 + P^1 / \text{sambil } (S^1) + P^2$	26	83,85
2.	$(S^1) + P^1 / \text{sambil } (S^1) + P^2$	1	3,23
3.	$S^1 + P^1 / \text{sambil } (S^2) + P^2$	1	3,23
4.	$S^1 \text{ sambil } P^1 / (S^1) + P^1$	1	3,23
5.	$\text{sambil } (S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	1	3,23
6.	$\text{sambil } S^1 + P^1 / S^1 + P^2$	1	3,23
Jumlah		31	



Dari angka-angka dalam tabel di atas kita mengetahui bahwa kekerapan kehadiran kalimat pola  $S^1 + P^1 / \text{sambil } (S^1) + P^2$  adalah yang terbesar (83,85%). Pola Lainnya hadir dalam kekerapan yang sama ialah 3,2%.

Kalau kita perhatikan lebih lanjut keenam pola dalam tabel di atas, maka berdasarkan tempat morfem penggabung dalam kalimat, mungkin kita bisa menyimpulkan bahwa pola utama kalimat gabung yang menggunakan morfem gabung sambilan ini ada tiga, ialah: Kalimat gabung dengan morfem

- a. Kalimat gabung dengan morfem mor gabung di antara kalimat pertama dengan kalimat kedua.
- b. Kalimat gabung dengan morfem gabung di antara subyek dan predikat kalimat pertama.
- c. Kalimat gabung dengan morfem gabung di awal kalimat.

#### 2.3.8 Kalimat Gabung Waktu 4

Makna hubungan kalimat-kalimat yang membentuk kalimat gabung ini ialah : peristiwa yang berlangsung pada kalimat yang satu sudah mulai atau berlangsung sejak berlangsungnya peristiwa yang disebut pada kalimat yang satu lagi. Kalimat-kalimat sudah mulai atau berlangsung sejak berlangsungnya peristiwa yang disebut pada kalimat yang satu lagi. Kalimat-kalimat yang membentuk kalimat gabung ini biasanya digabungkan dengan penggabung **sejak atau semenjak**.

Kalimat yang tergolong pola ini ada 6 buah, yang dapat dikelompokkan dan ditandai seperti di bawah ini:

- (1) sejak  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$
- (2) sejak  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$
- (3) sejak  $(S^1) + (P^1) / S^2 + P^2$
- (4)  $S^1 + \text{sejak } P^1 / (S^1) + P^2$
- (5)  $S^1 + P^1 / \text{sejak } (S^2) + P^2$

Di bawah ini kita bicarakan satu-persatu.

- (1) Pola: **sejak  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$**

Kedua kalimat yang membentuk kalimat gabung pola ini terdiri atas S dan P. Baik S maupun P kalimat pertama berbeda dengan S dan P kalimat kedua. Penggabung terletak pada awal kalimat pertama.

Contoh: Sejak Si Manis itu // berada di rumahku / tikus-tikus yang selalu mengganggu itu// sudah tidak ada lagi.

(2) Pola: sejak  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$

Dalam kalimat pola ini, S kalimat pertama yang sebenarnya sama dengan S kalimat kedua, tidak tampil dalam ujud lahirnya. Penggabung terletak pada awal kalimat pertama.

Contoh: Sejak dari kelas I / saya // bercita-cita.

(3) Pola: sejak  $(S^1) + (P^1) / S^2 P^2$

Dalam kalimat gabung pola ini S dan P kalimat pertama tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya; S dan P kalimat tersebut penampilannya diwakili oleh penunjuk itu yang diawali oleh penggabung: sejak.

Contoh: Sejak itu / aku // giat belajar.

(4) Pola:  $S^1 +$  sejak  $P^1 / (S^1) + P^2$

Dalam pola ini kalimat pertama terdiri dari S dan P, sedangkan kalimat kedua hanya terdiri atas P saja. Penggabung sejak terletak di muka P kalimat pertama.

Contoh: Saya // sejak duduk di kelas V / sudah mempunyai cita-cita yang tinggi (yaitu ingin menjadi dokter anda).

(5) Pola:  $S^1 + P^1 /$  sejak  $(S^2) + P^2$

Dalam kalimat pola ini penggabung: sejak terletak pada awal kalimat kedua. Kalimat pertama terdiri atas S dan P, sedangkan kalimat kedua hanya terdiri atas P saja.

Contoh: Itu // sudah menjadi hobi / sejak kelas III hingga kini.

Itulah gambaran pola kalimat gabung waktu, dan sekarang marilah kita lihat kekerapannya. Untuk itu kita perhatikan tabel berikut ini,

TABEL 31  
KEKERAPAN KALIMAT GABUNG WAKTU 4

No.	Pola kalimat	f	%
1.	sejak $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$	2	33,32
2.	sejak $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	1	16,67
3.	sejak $(S^1) + (P^1) / S^2 + P^2$	1	16,67
4.	$S^1 +$ sejak $P^1 / (S^1) + P^2$	1	16,67
5.	$S^1 + P^1 /$ sejak $(S^2) + P^2$	1	16,67
	J u m l a h	6	100

Dari tabel di atas jelas, bahwa yang paling tinggi frekwensinya ialah pola  $S^1 + P^1 / S^2 + 2$  yang meliputi 33,32%.

### 2.3.9 Kalimat Gabung Waktu 5

Kalimat yang tergolong pola ini mengandung makna hubungan waktu serentak. Biasanya kedua kalimat anggotanya digabungkan dengan penggabung: **baru saja, begitu**.

Dalam karangan siswa SD yang diteliti, ditemukan 4 kalimat yang tergolong ke dalam pola ini. Keempat kalimat itu dapat dikelompokkan dan ditandai sebagai berikut:

- (1) begitu  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$
- (2) baru saja  $(S^1) + 1^1 / S^1 + P^2$
- (3) baru juga  $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$

Berikut ini kita uraikan satu persatu.

- (1) Pola: begitu  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$

Kedua kalimat yang membangun kalimat pola ini terdiri atas S dan P. Baik S maupun P tidak sama. Penggabung **begitu**, terletak pada awal kalimat pertama. Kalimat gabungan pola ini hanya ditemukan 1 buah.

Contoh: Begitu ibu / / menyuruh kepadaku / kami / / terus saja melaksanakannya.

- (2) Pola: baru saja  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$

Kalimat pertama terdiri dari P saja, sedang S tidak dinyatakan pada ujud lahirnya. Kalimat kedua terdiri atas S dan P. S kalimat kedua ini sebenarnya sama dengan S kalimat pertama. Penggabung terletak pada awal kalimat pertama.

Contoh: Baru saja sampai di pintu rumah / saya / / sudah berkata.

- (3) Pola: baru juga  $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$

Kedua kalimat yang membangun kalimat gabungan ini terdiri atas S dan P. P kalimat kedua mendahului S. Penggabung terletak pada awal kalimat pertama.

Contoh: Baru saja ibu guru / / selesai berkata / datanglah / / mikro menjemput  
Di antara ketiga pola ini, yang tertinggi kekerapannya ialah pola: **baru juga**  $S^1 + 1^1 / P^2 + S^2$  yang meliputi 50%.

### 2.3.10 Kalimat Gabung Maksud 1

Yang dimaksud **kalimat gabung maksud** ialah kalimat hasil penggabungan dua kalimat, yang menjadi anggota kalimat gabung itu menyatakan tujuan kalimat yang lainnya. Biasanya kedua kalimat tunggal itu digabungkan oleh penggabung **untuk**.

Contoh: Saya bersiap-siap.

Saya menghadapi bulan suci Ramadhan. + untuk -----

Saya bersiap-siap untuk menghadapi bulan suci Ramadhan.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kalimat gabung tujuan ini terdiri atas 4 (empat) macam pola, yaitu:

- (1)  $S^1 + P^1 / \text{untuk } (S^1) + P^2$
- (2)  $S^1 + P^1 / \text{untuk } (S^2) + P^2$
- (3)  $\text{untuk } (S^1) + P^1 / S^1 + P^2$
- (4)  $\text{untuk } (S^1) + P^1 / \text{maka } P^2 + S^2$

Ketiga pola itu kita bicarakan satu-persatu di bawah ini.

(1) Pola:  $S^1 + P^1$

Kalimat pertama terdiri atas S dan P. Kalimat kedua hanya terdiri atas P; sedangkan S yang sesungguhnya sama dengan S kalimat pertama tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya. Penggabung terletak pada awal kalimat kedua. Kalimat kedua menyatakan maksud.

Contoh: Sayapun // tidur / untuk menanti sahur.

Ternyata paman / bersedia / untuk mengantarnya.

Saya // lalu keluar / untuk jajan sebentar

(2) Pola :  $S^1 + P^1 / \text{untuk } (S^2) + P^2$

Kalimat gabung pola ini hampir sama dengan kalimat gabung pola (1). Perbedaan pola ini dari pola (1) ialah S kalimat kedua, yang juga tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya, tidak sama dengan S pada kalimat pertama.

Contoh: Tetapi yang separohnya itu // diberikan kepada saya/ untuk memberi makan ikan sendiri kepunyaan orang tua di rumah.

(3) Pola:  $\text{untuk } (S^1) + P^1 / S^1 + P^2$

Dalam kalimat pola ini yang menyatakan tujuan ialah kalimat pertama. S kalimat pertama, yang sesungguhnya sama dengan S kalimat kedua, tidak

dinyatakan dalam ujud lahirnya. Penggabung untuk terletak pada awal kalimat pertama;

Contoh: (Dan) untuk menghilangkan rasa kesal dalam hati / saya // melihat-lihat keadaan tempat itu.

(4) Pola: untuk ( $S^1$ ) +  $P^1$  / maka  $P^2$  +  $S^2$

Dalam kalimat pola ini kalimat pertama diawali dengan **untuk**, dan kalimat kedua diawali dengan **maka**. S dalam kalimat pertama tidak dinyatakan. Dalam kalimat kedua P mendahului S. Di dalam kalimat ini yang menyatakan tujuan adalah kalimat pertama.

Contoh: Untuk menjaga keamanan rakyat dan mempertahankan negara yang baru diproklamarikan itu maka dibentuklah // Badan Keamanan Rakyat.

Di antara ketiga pola itu, yang manakah yang paling tinggi frekwensinya? Marilah kita periksa tabel berikut ini.

**TABEL 32**  
**KEKERAPAN KALIMAT GABUNG MAKSUD**

No.	Pola Kalimat	f	%
1.	$S^1 + P^1$ / untuk ( $S^1$ ) + $P^2$	38	76
2.	$S^1 + P^1$ / untuk ( $S^2$ ) + $P^2$	7	14
3.	untuk ( $S^1$ ) + $P^1$ / $S^1$ + $P^2$	4	8
4.	untuk ( $S^1$ ) + $P^1$ / $P^2$ + $S^2$	1	2
<b>Jumlah</b>		50	100

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pola:  $S^1 + P^1$  / untuk ( $S^1$ ) +  $P^2$  merupakan pola yang paling tinggi frekwensinya, yaitu meliputi 76%.

### 2.3.11 Kalimat Gabung Maksud 2

Kalimat ini terdiri dari dua bagian atau lebih. Bagian kedua selalu digabungkan dengan bagian pertama dengan mempergunakan unsur penggabung: **supaya, agar**.

Dilihat dari makna hubungan bagian pertama dan bagian kedua, maka dapat dikatakan bahwa bagian kedua merupakan cita-cita atau maksud yang diharapkan dicapai oleh bagian pertama. Oleh karena itu, disebut kalimat gabung maksud.

Menurut susun S dan P, dan pemakaian unsur penggabungnya, kalimat ini dapat kita pecah menjadi pola-pola sebagai berikut.

1. Pola  $S^1 + P^1$  supaya  $S^1 + P^2$
2. Pola  $S^1 + P^1$  agar  $S^1 + P^2$
3. Pola  $S^1 + P^1$  supaya  $(S^1) + P^2$
4. Pola  $S^1 + P^1$  agar  $(S^1) + P^2$
5. Pola  $S^1 + P^1$  supaya  $S^2 + P^2$
6. Pola  $S^1 + P^1$  agar  $S^2 + P^2$
7. Pola  $S^1 + P^1$  supaya  $(S^2) + P^2$

Kita bicarakan satu persatu dari setiap pola di atas.

(1) Pola  $S^1 + P^1 + P^2$

S pada bagian kedua merupakan ulangan dari S yang sama pada bagian pertama. Sedangkan P pada bagian kedua berbeda dengan P pada bagian pertama. Unsur penggabung yang dipergunakan adalah **supaya**.

Contoh: (Dan) saya // saya tekun belajar / supaya saya lulus dalam ujian nanti.

(2) Pola  $S^1 + P^1$  agar  $S^1 + P^2$

Pola 2 hanya berbeda dengan pola 1 dalam pemakaian unsur penggabungnya saja. Unsur penggabung yang dipergunakan pada pola 2 adalah: **agar**. Contoh kalimat pola ini hanya ada sebuah.

Contoh: Saya // diberi pakaian dan makan / agar saya // dapat membalas kebaikan.

(3) Pola  $S^1 + P^1$  supaya  $(S^1) + P^2$

Unsur penggabung yang dipergunakan pada pola ini ialah: **supaya**. S pada bagian kedua sama dengan S pada bagian pertama ( $S^1$ ), hanya S pada bagian kedua ini tidak dinyatakan pada ujud lahirnya.

Contoh: Semua teman-teman // dipanggil / supaya naik bis lagi.

Semua anak // dipanggil / supaya kumpul.

(4) Pola  $S^1 + P^1$  agar  $(S^1) + P^2$

Pola 4 adalah pola 3 juga, hanya unsur penggabung yang dipergunakan adalah **agar**.

Contoh: Saya // sekolah tidak mau nakal / agar disayang oleh kawan.

Saya // belajar di kelas sebaik-baiknya / agar naik kelas.

(5) Pola  $S^1 + P^1$  supaya  $S^2 + P^2$

Unsur penggabung yang dipergunakan pada pola ini ialah **supaya**. Baik S maupun P pada bagian pertama berbeda dengan bagian kedua.

Contoh: Setiap orang yang bercita-cita // selalu rajin belajar / supaya cita-citanya itu // tercapai.

Saya // kepada teman saya minta tolong / supaya adik / di suruh ke sini.

(6) Pola  $S^1 + P^1$  agar  $S^2 + P^2$

Pola 6 berbeda dari pola  $S^1$  hanya karena pola 6 mempergunakan unsur penggabung **agar**.

Contoh: Hanya paman // pesan, / agar kawan-kawan // segera iuran untuk ongkos pulang pergi.

(Dan) saya pun // mendoakan / agar orang tua saya // selamat dan sehat.

(7) Pola  $S^1 + P^1$  supaya  $(S^2) + P^2$

Pola 7 berbeda dengan pola 5, karena  $S^2$  pada bagian kedua yang berbeda dengan  $S^1$  pada bagian pertama tidak dinyatakan pada ujud lahirnya.  $S^2$  ditafsirkan adanya. Unsur penggabung yang dipergunakan adalah **supaya**.

Contoh: (Maka) orang tuaku//mendaftarkan saya, / supaya mau sekolah Ibu // menyuruh / supaya pulang besok.

Kekerapan pola kalimat gabung maksud ini, terlihat pada Tabel berikut.

TABEL 33  
KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG MAKSUD 2

No	Ujud Kalimat	f	%
1.	$S^1 + P^1$ / supaya $S^1 + P^2$	3	10,4
2.	$S^1 + P^1$ / agar $S^1 + P^2$	1	3,4
3.	$S^1 + P^1$ / supaya $(S^1) + P^2$	6	20,7
4.	$S^1 + P^1$ / agar $(S^1) + P^2$	6	20,7
5.	$S^1 + P^1$ / supaya $S^2 + P^2$	5	17,2
6.	$S^1 + P^1$ / agar $S^2 + P^2$	5,	17,2
7.	$S^1 + P^1$ / supaya $(S^2) + P^2$	3	10,4
	<b>J u m l a h</b>	29	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak nampak adanya pola yang menonjol tinggi kekerapannya. Pola kalimat gabung maksud dengan **agar dan supaya** sebenarnya dapat dirangkumkan sebagai berikut .

Rangkuman 1:

$$S^1 + P^1 / \begin{array}{l} \text{supaya} \\ \text{agar} \end{array} \begin{array}{l} (S^1) \\ S^1 \end{array} + P^2 \quad (55,2\%)$$

Rangkuman 2:

$$S^1 + P^1 / \begin{array}{l} \text{supaya} \\ \text{agar} \end{array} \begin{array}{l} (S^2) \\ S^2 \end{array} + P^2 \quad (44,8\%)$$

Rangkuman 1 lebih tinggi sedikit kekerapannya dari rangkuman 2.

### 2.3.12 Kalimat Gabung Sebab-akibat

Dengan mempergunakan penggabung **karena, sebab** atau **berkat**, dua kalimat tunggal dapat digabungkan menjadi sebuah kalimat yang di dalamnya mengandung hubungan sebab-akibat. Kalimat hasil penggabungan demikian kami sebut kalimat gabung sebab-akibat.

Marilah kita lihat contoh berikut .

$$\left. \begin{array}{l} \text{Kami membeli cendol} \\ \text{Kami haus sekali} \end{array} \right\} + \text{karena} \longrightarrow$$

Kami membeli cendol karena kami haus sekali.

Untuk menandai ujud kalimat di atas kami pergunakan simbol:  $S^1 + P^1$  /karena  $S^1 + P^2$ .

Tentu saja ujud kalimat gabung sebab-akibat ini dapat bermacam-macam, bergantung pada tampilnya serta susunan S dan P dalam kalimat, letak penggabung sebab-akibat dan sebagainya.

Dalam karangan anak-anak SD Jabar kita temukan 21 macam kalimat gabung sebab-akibat, yang kami tandai dengan lambang-lambang seperti berikut :

- (1)  $S^1 + P^1 / \text{karena } S^1 + P^2$
- (2)  $S^1 + P^1 / \text{karena } (S^1) + P^2$
- (3)  $(S^1) + P^1 / \text{karena } S^1 + P^2$
- (4)  $(S^1) + P^1 / \text{karena } (S^1) + P^2$
- (5)  $S^1 + P^1 / \text{karena } S^2 + P^2$



- (6)  $S^1 + P^1 / \text{karena } (S^2) + P^2$
- (7)  $(S^1) + P^1 / \text{karena } S^2 + P^2$
- (8)  $S^1 + P^1 / \text{karena } P^2 + S^2$
- (9)  $P^1 + S^1 / \text{karena } S^1 + P^2$
- (10)  $P^1 + (S^1) / \text{karena } S^1 + P^2$
- (11)  $P^1 + S^1 / \text{karena } (S^1) + P^2$
- (12)  $P^1 + S^1 / \text{karena } S^2 + P^2$
- (13)  $P^1 + S^1 / \text{karena } S^2 + P^2$
- (14)  $\text{karena } S^1 + P^1 / S^1 + P^2$
- (15)  $\text{karena } (S^1) + P^1 / S^1 + P^2$
- (16)  $\text{karena } S^1 + P^1 / \text{maka } S^1 + P^2$
- (17)  $\text{karena } (S^1) + P^1 / \text{maka } S^1 + P^2$
- (18)  $\text{karena } S^1 + P^1 / S^2 + P^2$
- (19)  $\text{karena } (S^1) + P^1 / S^2 + P^2$
- (20)  $\text{karena } S^1 + P^1 / \text{terus } S^2 + P^2$
- (21)  $\text{karena } (S^1) + P^1 / \text{lalu } S^2 + P^2$

Ke-21 macam pola kalimat itu kita bicarakan satu-persatu di bawah ini.

(1) Pola  $S^1 + P^1 / \text{karena } S^1 + P^2$

Dalam pola ini S dan P dinyatakan dalam ujud lahirnya S kalimat pertama sama dengan S dalam kalimat kedua, sedang P kalimat pertama berbeda dengan P kalimat kedua. Kalimat pertama merupakan akibat, dan kalimat kedua merupakan sebab. Penggabung yang dipergunakan adalah **karena** dan **sebab**.

Contoh: Saya // pulang dengan senang hati / karena saya // melihat-lihat tanaman yang tumbuh dengan bagusny.

Selesai itu saya // berdoa dahulu / sebab saya sekalian // selamat tidak terjadi apa-apa.

(2) Pola  $S^1 + P^1 / \text{karena } (S^1) + P^2$

Dalam pola ini S pada kalimat kedua tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya, sedangkan P kedua-duanya dinyatakan, P kalimat kesatu berbeda dengan P kalimat kedua. Kalimat pertama merupakan akibat, sedangkan

kalimat kedua merupakan sebab. Penggabung yang dipergunakan adalah **karena, sebab** dan **akibat**.

Contoh: Bandung // hawanya sejuk / karena dikelilingi oleh gunung-gunung.  
saya // harus rajin-rajin belajar / sebab akan menghadapi ujian.  
(Dan) negara kita pun II telah merdeka / berkat perjuangan para pahlawan.

(3) Pola  $(S^1) + P^1$  / karena  $S^1 + P^2$

Dalam pola ini S pada kalimat kesatu tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya; sedangkan P dinyatakan dalam kedua kalimatnya. P dalam kalimat kesatu berbeda dengan P dalam kalimat kedua. Penggabung yang dipakai adalah **karena**.

Contoh: Selama aku libur tidak pergi ke mana-mana/karena aku//disuruh membuat kerajinan tangan dari kayu atau bambu

(4) Pola  $(S^1) + P^1$  / karena  $(S^1) + P^2$

Dalam pola ini S tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya, baik pada kalimat pertama maupun pada kalimat kedua, sedangkan P dinyatakan kedua-duanya. P pada kalimat pertama berbeda dengan P pada kalimat kedua. Kalimat pertama merupakan akibat kalimat kedua merupakan sebab. Penggabung yang dipakai ialah **karena**.

Contoh: Datang di rumah ibu tidur / karena nanti sore akan pulang.

(5) Pola  $S^1 + P^1$  / karena  $S^2 + P^2$

Dalam pola ini S dan P dinyatakan dalam ujud lahirnya, baik pada kalimat pertama maupun pada kalimat kedua. S dan P pada kalimat pertama berbeda dengan S dan P pada kalimat kedua. Kalimat pertama merupakan akibat, dan kalimat kedua merupakan sebab. Penggabung yang dipergunakan ialah **karena sebab**.

Contoh: Ibu // senang melihatnya / karena buku rapor saya // baik-baik semua.

Rina // tidak sempat pulang ke rumahnya / sebab hujan // sangat lebatnya.

(6) Pola  $S^1 + P^1$  / karena  $(S^2) + P^2$

Dalam pola ini S dan P pada kalimat pertama tidak sama dengan S dan P pada kalimat kedua. Lain dari pada itu S dalam kalimat kedua tidak dinyatakan dalam lahirnya. Kalimat pertama merupakan akibat sedangkan kalimat kedua merupakan sebab. Penggabungannya adalah **karena, sebab**.

Contoh: Saya // pulangnya naik beca / karena terlalu berat.

**(7) Pola (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / karena S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup>**

Dalam pola ini S dan P pada kalimat pertama berbeda dengan S dan P pada kalimat kedua. S dalam kalimat pertama tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya. Kalimat pertama merupakan akibat, dan kalimat kedua merupakan sebab. Penggabungannya: **karena**

Contoh: Ada satu keluarga yang hidupnya sangat senang / karena hidup mereka serba cukup.

**(8) Pola S<sup>1</sup> + p<sup>1</sup> / karena P<sup>2</sup> + S<sup>2</sup>**

Dalam pola ini S dan P pada kalimat pertama berbeda dengan S dan P pada kalimat kedua. Pada kalimat kedua P mendahului S. Kalimat pertama merupakan akibat, dan kalimat kedua merupakan sebab. Penggabung yang dipakai adalah **karena** dan **sebab**.

Contoh: (Lalu) penonton-penonton // bersorak-sorak / karena lucu // mainnya.

(Tetapi sayang) uang itu // oleh saya dibelikan baju yang murah-murah / sebab tidak ada lagi // uangnya untuk membeli yang mahal itu.

**(9) Pola P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / karena S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**

Dalam pola ini S pada kalimat pertama sama dengan S pada kalimat kedua, sedang P berbeda. P dalam kalimat pertama mendahului S. Kalimat pertama merupakan akibat, kalimat kedua merupakan sebab. Penggabungannya ialah **karena**.

Contoh: (Dan) di situlah // jalannya yang paling dahsyat / karena jalannya / berliku-liku.

**(10) Pola P<sup>1</sup> + (S<sup>1</sup>) / karena S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**

Pola ini ujudnya seperti pola (9), hanya pada pola ini S pada kalimat pertama tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: (Dan) betapa segarnya pada waktu sore hari / karena udaranya / (yang) begitu cerah pada hari itu.

**(11) Pola P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / karena (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>**

Pola ini pun seperti pola (9), tetapi pada pola ini S pada kalimat kedua tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: Naiklah // saya // dengan gembira / karena mau pulang ke tempat masing-masing.

**(12) Pola P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / karena S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup>**

Dalam pola ini P pada kalimat pertama mendahului S. S dan P pada kalimat pertama dan kedua, yang dinyatakan dalam ujud lahir, berbeda keduanya. Kalimat pertama merupakan akibat, dan kalimat kedua merupakan sebab. Penggabungannya karena dan sebab.

Contoh: Betapa gembira // hatiku / karena Si Belang // telah dapat bermain denganku setiap tidur.

**(13) Pola P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / karena (S<sup>2</sup>) + P<sup>2</sup>**

Ujud pola ini seperti pola 12, hanya bedanya pada pola ini S pada kalimat kedua tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: Betapa senang // hatiku / karena pergi ke Bandung.

**(14) karena S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**

Dalam pola ini S dan P baik pada kalimat pertama maupun pada kalimat kedua dinyatakan dalam ujud lahirnya. S pada kalimat pertama sama dengan S pada kalimat kedua, sedang P pada kalimat pertama berbeda dengan P pada kalimat kedua. Kalimat pertama merupakan sebab, dan kalimat kedua merupakan akibat. Penggabungannya ialah karena, yang terletak pada awal kalimat pertama.

Contoh: Karena ia // lapar / ia terus saja ke meja makan.

**(15) Pola karena S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**

Ujud pola ini seperti pola 14, karena ada perbedaannya, yaitu S pada kalimat pertama tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: Karena dua hari lagi mau masuk sekolah / (jadi) saya minta pulang.

**(16) Pola karena S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / maka S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**

Pola ini hampir sama dengan pola (14). Perbedaannya dari pola (14) ialah pada awal kalimat kedua pada pola ini terdapat maka atau terus.

Contoh: Karena saya // terlalu lelah / maka saya // pulanglah ke rumah.

**(17) Pola karena (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / maka S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**

Pola ini hampir sama dengan pola 16. Perbedaan pola ini dari pola (16) ialah S pada kalimat pertama pada pola ini tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: Karena ingin bisa dan ingin lulus / maka saya // menghadapi malam sesudah mengaji.

(18) Pola karena  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$

Dalam pola ini baik S maupun P dalam kedua kalimat yang digabungkan dinyatakan dalam ujud lahirnya. S dan P dalam kalimat pertama berbeda dengan S dan P dalam kalimat kedua. Kalimat pertama merupakan sebab, kalimat kedua merupakan akibat. Penggabungannya ialah **karena**, yang terletak pada awal kalimat pertama.

Contoh: Karena hari // terlampau-siang / merekapun // pulang.

Karena nenekku // sedang masak / aku dan ibuku segera membantu.

(19) Pola karena  $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$

Pola ini hampir sama dengan pola (18). Perbedaan pola ini dari pola 18. ialah S pada kalimat pertama tidak dinyatakan dalam lahirnya.

Contoh: Karena sudah malam / aku dan ibuku // segera tidur.

(20) Pola karena  $S^1 + P^1 / \text{terus } S^2 + P^2$

Pola ini pada hakekatnya sama dengan pola (18). Perbedaannya ialah pada pola ini kalimat kedua diawali dengan **terus**.

Contoh: Karena waktunya // sudah pukul 11.00 / terus saya // berangkat.

(21) Pola karena  $(S^1) + P^1 / \text{lalu } S^2 + P^2$

Pola ini merupakan ragam dari pola 19. | Perbedaan pola ini dari pola 19 | ialah kalimat kedua pada pola ini diawali dengan **lalu**.

Contoh: Karena lama / lalu saya // tidur-tidur sebentar.

Dilihat dari segi kekerapannya, kalimat-kalimat di atas menunjukkan keragaman. Keragaman tersebut akan jelas apabila kita perhatikan tabel di bawah ini.

TABEL 34  
KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG SEBAB-AKIBAT

No.	Pola Kalimat	f	%
1	$S^1 + P^1 / \text{karena } S^1 + P^2$	16	9,82
2	$S^1 + P^1 / \text{karena } (S^1) + P^2$	57	35,00

3	(S <sup>1</sup> ) + P <sup>1</sup> / karena S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	2	1,22
4	(S <sup>1</sup> ) + P <sup>1</sup> / karena (S <sup>1</sup> ) + p <sup>2</sup>	2	1,22
5	S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / karena S <sup>2</sup> + P <sup>2</sup>	43	26,38
6	S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / karena (S <sup>2</sup> ) + P <sup>2</sup>	8	4,88
7	(S <sup>1</sup> ) + P <sup>1</sup> / karena S <sup>2</sup> P <sup>2</sup>	1	0,61
8	S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / karena P <sup>2</sup> + S <sup>2</sup>	7	4,36
9	P <sup>1</sup> + S <sup>1</sup> / karena S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	1	0,61
10	P <sup>1</sup> + (S <sup>1</sup> ) / karena S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	1	0,61
11	P <sup>1</sup> + S <sup>1</sup> / karena (S <sup>1</sup> ) + P <sup>2</sup>	2	1,22
12	P <sup>1</sup> + S <sup>1</sup> / karena S <sup>2</sup> + P <sup>2</sup>	3	1,84
13	P <sup>1</sup> + S <sup>1</sup> / karena (S <sup>2</sup> ) + P <sup>2</sup>	2	1,22
14	karena S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	1	0,61
15	karena (S <sup>1</sup> ) + P <sup>1</sup> / S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	1	0,61
16	karena S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / maka S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	2	1,22
17	karena (S <sup>1</sup> ) + P <sup>1</sup> / maka S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	1	0,61
18	karena S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / S <sup>2</sup> + P <sup>2</sup>	9	5,52
19	karena (S <sup>1</sup> ) + P <sup>1</sup> / S <sup>2</sup> + P <sup>2</sup>	2	1,22
20	karena S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / terus S <sup>2</sup> + P <sup>2</sup>	1	0,61
21	karena (S <sup>1</sup> ) + P <sup>1</sup> / lalu S <sup>2</sup> + P <sup>2</sup>	1	0,61
Jumlah		163	100

Dari angka-angka dalam tabel di atas jelas bahwa pemakaian pola kalimat gabung sebab-akibat itu beragam kekerapannya, yang tertinggi 57 oleh pola **S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / karena (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup> (35%)**, yang kedua sesudah itu diduduki oleh pola **S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / karena S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup> (26,38)**. yang paling sedikit kekerapannya adalah pola **(S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / karena S<sup>2</sup> + P**, **P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / karena S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**, **P<sup>1</sup> + (S<sup>1</sup>) / karena S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**, **karena S<sup>1</sup> P<sup>1</sup> / S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**, **karena S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / terus S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup>** dan pola **karena (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / lalu S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup>**.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat gabung sebab-akibat anak-anak SD Jabar terdiri atas 3 pola dasar (arkitipe), yaitu:

$$(1) \left\{ \begin{array}{c} \emptyset \\ S^1 \end{array} \right\} + P^1 + \left\{ \begin{array}{c} \text{karena} \\ \text{sebab} \\ \text{berkat} \end{array} \right\} + \left\{ \begin{array}{c} \{ \emptyset \} \\ \{ S^1 \} \\ \{ S^2 \} \end{array} \right\} + P^2$$

Pola dasar ini meliputi pola (1) s/d (8), berjumlah 83,49%.

$$(2) \quad P^1 + \left\{ \begin{array}{c} \emptyset \\ S^1 \end{array} \right\} + \left\{ \begin{array}{c} \text{karena} \\ \text{sebab} \\ \text{berkat} \end{array} \right\} + \left\{ \begin{array}{c} \left\{ \emptyset \right\} \\ \left\{ S^1 \right\} \\ \left\{ \emptyset \right\} \\ \left\{ S^2 \right\} \end{array} \right\} + P^2$$

Pola dasar ini meliputi pola (9) s/d (13) berjumlah 5,9%.

$$(3) \quad \text{karena} + \left\{ \begin{array}{c} \emptyset \\ S^1 \end{array} \right\} + P^1 \left\{ \begin{array}{c} \emptyset \\ \text{maka} \\ \text{terus} \\ \text{lalu} \end{array} \right\} + \left\{ \begin{array}{c} S^1 \\ S^2 \end{array} \right\} + P^2$$

Pola dasar ini meliputi pola (14) s/d (21), berjumlah 11,01%.

### 2.3.13 / Kalimat Gabung Urai<sup>1</sup> (Penjelasan)

Dalam contoh kalimat yang dibuat siswa SD Jabar, kedapatan unsur gabung **bahwa**. Kalimat-kalimat yang digabungkan oleh unsur gabung **bahwa** ini disebut **kalimat gabung urai<sup>1</sup>**. Kedua kalimat: **Ibu berkata** dan **Kakakku itu tidak menurut**, misalnya, bisa digabungkan oleh unsur gabung **bahwa**, sehingga menjadi sebuah kalimat: **Ibu berkata bahwa kakakku itu tidak menurut nasehat**. Kalimat ini dapat dinyatakan dengan lambang: |  $S^1 + P^1$  / bahwa  $S^2 + P^2$ .

Dari kalimat contoh yang diteliti kedapatan pola-pola kalimat urai sebagai berikut ini .

- (1)  $S^1 + P^1$  / bahwa  $S^2 + P^2$
- (2)  $S^1 + P^1$  / bahwa  $S^1 + P^2$
- (3)  $(S^1) + P^1$  / bahwa  $P^2 + S^2$
- (4)  $(S^1) + P^1$  / bahwa  $S^1 + P^2$
- (5)  $S^1 + P^1$  / bahwa  $(S^1) + P^2$
- (6)  $P^1$  / bahwa  $S^2 + P^2$

Di bawah ini akan diuraikan keterangan dan contoh setiap pola.

- (1) Pola: |  $S^1 + P^1$  / bahwa  $S^2 + P^2$

Pola ini melukiskan dua kalimat yang berbedaz baik subyek maupun predikatnya yang digabungkan oleh **bahwa** .

Contoh: Si Nero // suka cepat-cepat memberi tahu / bahwa di luar // ada tamu

Si Nero // sudah tahu / bahwa saya dan kakak saya // akan pergi ke sekolah.

(Tetapi) ibuku // menjawab / bahwa si Manis // tidak ada.

(2) **Pola:  $S^1 + P^1$  / bahwa  $S^1 + P^2$**

Pola ini berbeda dengan pola yang pertama karena subyek kalimat pertama tidak sama dengan subyek kalimat ke dua.

Contoh: Sesudah itu saya // minta izin pada ayah saya / bahwa saya // akan bermain-main dengan teman.

Adikku yang masih kecil itu // sudah tahu / bahwa ia // baru melihat pemandangan yang seindah itu.

(3) **Pola:  $S^1 + P^1$  / bahwa ( $S^1$ ) +  $P^2$**

Pola ini melukiskan bahwa subyek kalimat yang kedua tidak hadir dalam ujud lahir, lain halnya dengan subyek kalimat kedua dalam pola yang kedua.

Contoh: Salah satu di antara mereka // mengatakan / bahwa pada kwartal mendatang akan mengadakan kemah ke Cibodas.

(4) **Pola: ( $S^1$ ) +  $P^1$  / bahwa  $S^1 + P^2$**

Sekarang bukan subyek kalimat kedua yang tidak hadir, melainkan subyek kalimat pertama.

Contoh: (Dan) sama adik saya // dilihat / bahwa si Nero / meninggal.

(5) **Pola: ( $S^1$ ) +  $P^1$  / bahwa  $P^2 + S^2$**

Pola ini melukiskan bahwa selain subyek kalimat pertama berbeda dari subyek kalimat kedua, dan bahwa letak subyek kalimat kedua di belakang predikatnya.

Contoh: Tak kusangka / bahwa di pegunungan ada air panas, air terjun, jembatan dan arca-arca, seperti arca singa, arca harimau, dan arca buaya.

(6) **Pola: ( $S^1$ ) +  $P^1$  / bahwa  $S^2 + P^2$**

Pola ini melukiskan bahwa kalimat pertama terdiri dari P dan S yang dilesapkan. (Dalam hal ini subyek kalimat tidak hadir dalam ujud lahirnya).

Contoh: Ada pengumuman / bahwa kereta api / segera berangkat.

Ada kabar / bahwa Harmilah // lulus ujian.



Jumlah kalimat gabung urai ini sangat sedikit, hanya 22 buah saja. Dalam tabel di bawah ini akan dilukiskan kekerapan setiap pola.

**TABEL 35**  
**KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG URAI<sup>1</sup>**

No.	Pola Kalimat	f	%
1.	$S^1 + P^1$ / bahwa $S^2 + P^2$	14	63,63
2.	$S^1 + P^1$ / bahwa $S^2 + P^2$	3	13,63
3.	$S^1 + P^1$ / bahwa $(S^1) + P^2$	1	4,55
4.	$(S^1) + P^1$ / bahwa $S^1 + P^1$	1	4,55
5.	$(S^1) + P^1$ / bahwa $P^2 + S^2$	1	4,55
6.	$(S^1) + P^1$ / bahwa $S^2 + P^2$	2	9,05
Jumlah		22	100

#### 2.3.14 Kalimat Gabung Urai<sup>2</sup> (Penjelasan)

Dalam kalimat gabung ini, kalimat yang satu merupakan uraian atau penjelasan kalimat yang satu lagi. biasanya kalimat-kalimat yang membentuk kalimat gabung ini digabungkan dengan penggabung **ialah**, **yakni** atau **yaitu**.

Pada karangan siswa SD yang diteliti ditemukan satu kalimat gabung yang termasuk pola ini, yang kami tandai dengan .

$S^1 + P^1$  / yaitu  $(S^1) + P^2$

Kalimat pertama yang membentuk kalimat gabung ini terdiri dari S dan P, sedangkan kalimat kedua hanya terdiri dari P saja. S kalimat kedua tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh : (Pada hari Sabtu) ada suara // berbunyi / yaitu suara genderang tandanya besok pagi seluruh umat Islam harus berpuasa.

#### 2.3.15 Kalimat Gabung Lawan<sup>1</sup>

Dalam bagian ini akan dibicarakan kalimat Gabung Lawan.

Yang dimaksud dengan kalimat gabung lawan ialah kalimat-kalimat yang digabungkan oleh unsur gabung **tetapi**, **meskipun**, **melainkan**, **hanya**, **kecuali**.

Dari kalimat contoh yang terkumpul, ternyata ada 27 buah kalimat Gabung Lawan<sup>1</sup> yang digabungkan oleh unsur gabung **tetapi**.

Kalimat **Ibuku mengajak supir mobil itu makan bersama kami** dan kalimat **Dia tidak mau**, dapat digabungkan oleh unsur gabung **tetapi** menjadi kalimat gabung: **Ibuku mengajak supir mobil itu makan bersama-sama kami, tetapi dia tidak mau**, yang dinyatakan dengan lambang:

$$S^1 + P^1 / \text{tetapi } S^2 + P^2$$

Ketujuh belas kalimat gabung lawan<sup>1</sup> (**tetapi**) ini ternyata dapat digolong-golongkan menurut pola-pola yang berikut ini.

- (1)  $S^1 + P^1 / \text{tetapi } S^2 + P^2$
- (2)  $S^1 + P^1 / \text{tetapi } S^1 + P^2$
- (3)  $S^1 + P^1 / \text{tetapi } (S^1) + P^2$
- (4)  $S^1 + P^1 / \text{tetapi } (S^1) + (P^2)$
- (5)  $\text{Tetapi } S^1 + P^1 / S^1 + P^2$
- (6)  $\text{Tetapi } S^1 + P^1 / \text{tetapi } (S^2) + P^2$
- (7)  $(S^1) + P^1 / \text{tetapi } (S^2) + P^2$

Pola-pola ini akan dibicarakan satu demi satu di bawah ini.

(1) **Pola:  $S^1 + P^1 / \text{tetapi } S^2 + P^2$**

Pola ini melukiskan dua kalimat yang mempunyai subyek dan predikat yang berlainan dan yang mempunyai isi fikiran yang berlawanan yang dinyatakan oleh unsur gabung **tetapi**.

Contoh: Aku // ingin mandi di situ / tetapi kolamnya // dalam dan aku tidak dapat berenang.

Ada seorang penerjun yang mendapat luka // tetapi lukanya tidak berat.

(2) **Pola:  $S^1 + P^1 / \text{tetapi } S^1 + P^2$**

Perbedaan antara pola kedua ini dengan pola pertama terletak pada subyek. Subyek kalimat pertama dalam pola ini sama dengan subyek kalimat kedua.

Contoh: Saya pergi ke Padalarang bukannya mau berpoya-poya / tetapi saya akan melaksanakan ucapan-ucapan saya.

Nenek itu diberi pakaian dan makan oleh ibu saya / tetapi tiba-tiba nenek menghilang menjadi bidadari yang sangat cantik sekali.

**(3) Pola:  $S^1 + P^1$  / tetapi ( $S^1$ ) +  $P^2$**

Perbedaan pola ketiga dengan pola kedua terletak pada tidak hadirnya subyek dalam kalimat kedua pola ketiga.

Contoh: Kami // lari terus / tetapi akhirnya kena juga.

Sejak itu aku // sering pergi ke dokter yang bertempat di Ranca-  
badak / tetapi sia-sia saja.

**(4) Pola :  $S^1 + P^1$  / tetapi ( $S^1$ ) + ( $P^2$ )**

Dalam pola ini subyek kalimat pertama sama dengan subyek kalimat kedua, tetapi subyek ini tidak hadir dalam kalimat kedua, predikat dalam kalimat kedua pun tidak hadir.

Contoh: Di sekolah saya juga // memelihara kebun / tetapi kebun pisang.

Anak-anak // senang shalat ini / tetapi banyak sambil main-main.

**(5) Pola: Tetapi  $S^1 + P^1$  /  $S^1 + P^2$**

Kalimat dengan pola seperti ini sebenarnya merupakan bagian dari kalimat sebelumnya.

Contoh: Tetapi si Negro tidur saja / tidak bangun-bangun.

**(6) Pola: Tapi  $S^1 + P^1$  / tetapi ( $S^2$ ) +  $P^2$**

Kalimat pertama dan kedua kalimat gabung ini mempunyai subyek dan predikat yang berlainan. Predikat dalam kalimat yang kedua tidak hadir. Kalimat ini pun merupakan bagian dari kalimat sebelumnya.

Contoh: Tapi usaha // kuteruskan / tetapi tetap tak ada hasilnya.

**(7) Pola: ( $S^1$ ) +  $P^1$  / tetapi ( $S^2$ ) +  $P^2$**

Dalam pola ini subyek kalimat pertama dan kedua keduanya tidak hadir.  
Contoh: Meskipun hujan / tetapi berangkat juga.

Dari contoh ini, jelas sekali bahwa kalimat ini hanya akan dapat difahami dalam hubungannya dengan kalimat-kalimat sebelumnya. Kekerapan pemakaian setiap pola di atas itu akan digambarkan dalam tabel berikut.

**TABEL 36**  
**KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG LAWAN<sup>1</sup>**

No.	Pola Kalimat	f	%
1.	$S^1 + P^1$ / tetapi $S^2 + P^2$	11	40,74

No.	Pola Kalimat		
2.	$S^1 + P^1 / \text{tetapi } S^1 + P^2$	4	14,81
3.	$S^1 + P^1 / \text{tetapi } (S^1) + (P^2)$	5	18,51
4.	$S^1 + P^1 / \text{tetapi } (S^1) + (P^2)$	4	14,81
5.	Tetapi $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$	1	3,71
6.	Tetapi $S^1 + P^1 / \text{tapi } (S^2) + P^2$	1	3,71
7.	$(S^1) + P^1 / \text{tetapi } (S^2) + P^2$	1	3,71
	Jumlah	27	100

Dari tabel di atas itu diketahui bahwa pola yang paling banyak pemakaiannya ialah pola  $S^1 + P^1 / \text{tetapi } S^2 + P^2$ , dan jumlahnya 11 (40,74%). Pola yang dimulai dengan **tetapi** sesungguhnya merupakan bagian dari kalimat sebelumnya, yang seharusnya hadir dalam perujukan kalimat. Kalimat seperti ini ternyata sangat kecil jumlah pemakaiannya.

### 2.3.16 Kalimat Gabung Lawan<sup>2</sup>

Kalimat-kalimat tunggal pada kalimat gabung lawan<sup>2</sup> biasanya digabungkan dengan penggabung : **walaupun**, atau **walaupun . . . tetapi**. Kita lihat contoh berikut ini.

Aku seringkali pergi ke Dokter + walaupun . . . tetapi  
 Penyakitku belum sembuh juga  
 Walaupun aku seringkali pergi ke Dokter / tetapi penyakitku belum sembuh juga.

Pola kalimat siswa SD yang dapat digolongkan ke dalam pola kalimat Gabung Lawan<sup>2</sup> dengan mempergunakan penggabung **walaupun** ada 7 kalimat dengan ragam pola sebagai berikut:

- (1) Walaupun  $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$
- (2) Walaupun  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$
- (3) Walaupun  $S^1 + P^1 / \text{tetapi } S^2 + P^2$
- (4)  $P^1 + S^1 / \text{walaupun } (S^1) + P^2$

Di bawah ini keempat ragam pola tersebut kita bicarakan satu persatu.

(1) **Pola: Walaupun S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**

Kalimat pertama dan kedua terdiri dari S dan P. S kalimat pertama sama dengan S kalimat kedua. P kalimat pertama berbeda dengan P kalimat kedua. Penggabung terletak pada awal kalimat pertama.

Contoh: Walaupun saya // sudah lama / saya // ingin terus saja di rumah nenek.

(2) **Pola: Walaupun (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**

Kalimat pertama ujud lahirnya terdiri dari P saja, sedangkan kalimat kedua terdiri dari S dan P. S kalimat pertama yang tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya pada dasarnya sama dengan S kalimat kedua, sedangkan P kalimat pertama berbeda dengan P kalimat kedua. Penggabung **walaupun** terletak pada awal kalimat pertama.

Contoh: Tetapi walaupun kucari dan kutanyakan kepada teman-temanku / Si Manis itu // tidak ada.

(3) **Pola: Walaupun S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / tetapi S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup>**

Kalimat yang digabungkan dalam pola ini terdiri dari S dan P keduanya. Baik S maupun P kalimat pertama berbeda dengan S dan P kalimat kedua. Kalimat pertama diawali penggabung **walaupun**, sedang kalimat kedua diawali **tetapi**.

Contoh: Walaupun makannya // sederhana seperti itu / tetapi saya merasa nikmat juga.

(4) **Pola: P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / walaupun (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>**

Kalimat pertama pola ini terdiri atas S dan P, dengan P letaknya mendahului S. Kalimat kedua ujud lahirnya hanya terdiri atas P saja, sedang S yang mendahului S. Kalimat kedua ujud lahirnya hanya terdiri atas P saja, sedang S yang tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya pada dasarnya sama S kalimat pertama. penggabung **walaupun** terletak pada awal kalimat kedua.

Contoh: Nikmat sekali // makan di situ / walaupun cuma dengan sambal dan ikan asin.

Derikianlah gambaran ujud pola kalimat gabung lawan dengan menggunakan penggabung **walaupun** itu. Sekarang kita lihat kekerapan pemakaiannya dengan memeriksa tabel di bawah ini.

**TABEL 37**  
**KEKERAPAN KALIMAT GABUNG LAWAN<sup>2</sup>**

No.	Pola Kalimat	f	%
1.	Walaupun S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	1	14,28
2.	Walaupun (S <sup>1</sup> ) + P <sup>1</sup> / S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	1	14,28
3.	Walaupun S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / tetapi S <sup>2</sup> + P <sup>2</sup>	4	42,16
4.	P <sup>1</sup> + S <sup>1</sup> / walaupun (S <sup>1</sup> ) + P <sup>2</sup>	1	14,28
J u m l a h		7	100

Data yang dikemukakan pada tabel di atas jelas menunjukkan bahwa kekerapan yang tertinggi (42,16%) didahului oleh pola: **walaupun S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / tetapi S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup>**

### 2.3.17 Kalimat Gabung Lawan 3 (Melainkan)

Kalimat yang tergolong pola ini ialah kalimat hasil penggabungan dua kalimat tunggal yang mempunyai hubungan perlawanan dengan mempergunakan penggabungan **melainkan**.

Kalimat yang digabungkan itu biasanya satu merupakan kalimat positif, sedangkan satu lagi merupakan kalimat negatif.

Kita lihat contoh berikut ini.

Mobil itu bukan mobil kami + melainkan

Mobil itu mobil kantor

Mobil itu // bukan mobil kami / melainkan mobil kantor.

Dari data yang diperoleh, ditemukan 3 kalimat gabung jenis ini, yang merupakan ragam pola sebagai berikut :

- (1) S<sup>1</sup> + Neg + P<sup>1</sup> / melainkan (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>
- (2) (S<sup>1</sup>) + Neg + P<sup>1</sup> / melainkan (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>

Berikut ini kedua ragam pola itu kita bicarakan satu persatu.

- (1) **Pola: S<sup>1</sup> + Neg + P<sup>1</sup> / melainkan (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>**

Kalimat pertama pola ini merupakan kalimat negatif yang terdiri atas S dan P. Kalimat kedua merupakan kalimat positif yang terdiri atas P, sedangkan S tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya. Penggabung terletak pada awal

kalimat kedua. Unsur negatif berupa: **tidak** atau **bukan**.

Contoh: Sumur itu // tidak ditimbun / melainkan hanya semen yang membuat kotak.

(2) Pola:  $(S^1) + \text{Neg} + P^1 / \text{melainkan } (S^1) + P^2$

Kedua kalimat yang membangun kalimat gabung pola ini masing-masing hanya terdiri atas P saja. Kalimat yang pertama negatif, kalimat yang kedua positif. Letak penggabung pada awal kalimat kedua. Unsur negatifnya berupa **tidak**.

Contoh: (Tadinya tujuan piknik itu ke Curug Dago), tahu-tahu tidak jadi ke Curug Dago / melainkan ke Maribaya.

Dari dua ragam tersebut, kekerapannya yang tertinggi ialah  $S^1 + \text{Neg} + P^1 / \text{melainkan } (S^1) + P^2$ .

#### 2.3.18 Kalimat Gabung Lawan 4

Kalimat yang tergolong pada pola ini pada dasarnya terdiri dari dua kalimat yang digabungkan oleh penggabung **bahwa**, **cuma**. Makna hubungan di samping menyatakan perlawanan juga mengandung perwasitan.

Kalimat yang termasuk pola ini ditemukan sebanyak 2 buah kalimat yang dapat ditandai seperti berikut .

(1)  $S^1 + \text{tidak } P^1 / \text{cuma } S^2 + P^2$  (1)

(2)  $S^1 + \text{tidak } P^1 / \text{hanya } (S^2) + P^2$  (2)

Kalimat pola (1) ada 1 (satu) buah, sedangkan kalimat pola (?) ada 2 buah.

Contoh: Tukang becanya // tidak apa-apa / cuma becanya yang rusak.  
Pada waktu libur aku // tidak bepergian ke luar kota/hanya main-main saja dengan teman-teman sekampung halamanku.

#### 2.3.19 Kalimat Gabung Syarat (Kondisional)

Dengan mempergunakan penggabung **kalau**, **bila**, atau **jika** dua kalimat dapat digabungkan menjadi sebuah kalimat yang di dalamnya terdapat hubungan syarat. Kalimat hasil penggabungan secara demikian kami sebut kalimat gabung syarat (kondisional).

Contoh: Saya lulus ujian  
Saya akan melanjutkan ke SMP + kalau

Kalau saya // lulus ujian / saya // akan melanjutkan ke SMP.

Dalam karangan anak-anak SD Jabar yang diteliti terdapat 37 kalimat gabung syarat yang dapat digolongkan ke dalam 12 macam pola yang kami tandai dengan lambang sebagai berikut.

- ( 1) kalau  $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$
- ( 2) kalau  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$
- ( 3) kalau  $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$
- ( 4) kalau  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$
- ( 5) kalau  $(S^1) + P^1 / S^2 P^2$
- ( 6) kalau  $(S^1) + P^1 / (S^2) + P^2$
- ( 7) kalau  $(S^1) P^2 / P^2 S^2$
- ( 8)  $S^1 +$  kalau  $P^1 / S^1 + P^2$
- ( 9)  $S^1 +$  kalau  $P^1 / (S^1) + P^2$
- (10)  $S^1 + P^1 /$  kalau  $(S^1) + P^2$
- (11)  $P^1 + S^1 /$  kalau  $S^2 + P^2$
- (12)  $S^1 /$  kalau  $(S^2) + P^2 / P^1$

Ke-12 macam pola itu kita bicarakan satu-persatu di bawah ini.

**(1) Pola: kalau  $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$**

Dalam pola ini kedua kalimat yang digabungkan terdiri atas S dan P. S pada kalimat pertama sama dengan S pada kalimat kedua, sedangkan P kalimat pertama tidak sama dengan P kalimat kedua. Kalimat pertama menyatakan syarat terjadinya peristiwa yang dikemukakan dalam kalimat kedua. Penggabungannya ialah : **kalau** dan **jika**.

Contoh: Kalau saya // sudah menduduki kelas 1 SMP / saya // akan giat lagi belajar.

**(2) Pola: kalau  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$**

pola ini berbeda dari pola (1), karena S pada kalimat kedua dalam pola ini tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: Kalau Hari // lulus ujian / akan diajak piknik ke Pengandaran dan ke Kebun Raya Bogor.

**(3) Pola: kalau  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$**

Pola ini merupakan kebalikan dari pola 2, yaitu S pada kalimat pertama pola ini tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: Kalau mau sekolah siang / saya // suka sembahyang lohor dulu.

**(4) Pola: kalau  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$**



Dalam pola ini kedua kalimat yang digabungkan terdiri atas S dan P. Baik S maupun P kalimat pertama berbeda dengan S dan P kalimat kedua.  
Contoh: Kalau sekolah saya // sedang libur / saya sering menyiraminya kebun.

**(5) Pola : kalau (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup>**

Pola ini berbeda dari pola 4 hanya karena dalam pola ini S pada kalimat pertama tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: Kalau dipikir-pikir / pasti yang mengurus // adalah ibuku.

**(6) Pola: kalau (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / (S<sup>2</sup>) + P<sup>2</sup>**

Pola ini hampir sama dengan pola 5. Perbedaan pola ini dari pola 5 ialah S pada pola ini kedua-duanya tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: (Kebun binatang dibukanya setiap hari Minggu), kalau bukan hari Minggu/tidak dibuka.

**(7) Pola: kalau (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / P<sup>2</sup> + S<sup>2</sup>**

Pola ini hampir sama dengan pola 5. Perbedaannya dengan pola 5 ialah P pada kalimat kedua letaknya mendahului S.

Contoh: Kalau musim menunai padi / banyak // ibu-ibu yang sedang menunai padi.

**(8) Pola : S<sup>1</sup> + kalau P<sup>1</sup> / S<sup>1</sup> + P<sup>2</sup>**

Pola ini hampir sama dengan pola 1. Perbedaan pola ini dari pola 1 ialah penggabungannya tidak terletak pada awal kalimat, tetapi terletak di antara S dan P pada kalimat pertama.

Contoh: (Dan) saya // kalau lulus ujian sekolah kelas VI / saya mau meneruskan ke Sekolah Teknik.

**(9) Pola: S<sup>1</sup> + kalau P<sup>1</sup> / (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>**

Pada dasarnya pola ini sama dengan pola 8. Pola ini sedikit berbeda dari pola 8 dalam hal S pada kalimat kedua. Dalam pola ini S pada kalimat kedua tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya.

Contoh: Saya // kalau sudah besar / ingin naik haji.

**(10) Pola S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / kalau (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>**

Dalam pola ini penggabungannya terletak pada awal kalimat kedua. Dengan demikian kalimat kedua menyatakan syarat terjadinya peristiwa yang tersebut dalam kalimat pertama. S pada kalimat kedua, yang sebetulnya

sama dengan S pada kalimat pertama, tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya. Contoh: Tiap-tiap hari // saya // pakai sepeda / kalau main-main dengan teman-teman.

**(11) Pola:  $P^1 + S^1 / \text{kalau } S^2 + P^2$**

Dalam pola ini S dan P pada kalimat pertama dan kedua dinyatakan dalam ujud lahirnya. Pada kalimat pertama P mendahului S. Baik P maupun S dalam kalimat pertama berbeda dengan P dan S pada kalimat kedua. Kalimat kedua menyatakan syarat berlakunya kalimat pertama.

Contoh: Alangkah gembiranya // ayah dan ibu / kalau saya // lulus dari kelas VI.

**(12) Pola:  $S^1 / \text{kalau } (S^2) + P^2 / P^1$**

Dalam pola ini S dan P kalimat pertama diselingi dengan S dan P kalimat kedua. S kalimat kedua tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya. S dan P kalimat pertama berbeda dengan S dan P kalimat kedua. Kalimat kedua menyatakan syarat berlakunya peristiwa kalimat pertama.

Contoh: Warna parasitnya / kalau tidak salah / berwarna merah-putih, kuning-hijau, biru-putih dll.

Demikianlah gambar pola-pola kalimat gabung syarat yang ditemukan pada karangan anak-anak SD tersebut di atas. Berikut ini akan kita lihat kekerapan pemakaian pola-pola tersebut. Marilah kita periksa di bawah ini.

**TABEL 38  
KEKERAPAN KALIMAT GABUNG SYARAT**

No.	Pola Kalimat	f	%
1.	kalau $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$	5	13,52
2	kalau $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$	1	2,70
3	kalau $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	6	16,21
4	kalau $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$	5	13,52
5.	kalau $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$	7	18,92
6	kalau $(S^1) + P^1 / (S^2) + P^2$	2	5,40
7	kalau $(S^1) + P^1 / P^2 + S^2$	1	2,70
8	$S^1 + \text{kalau } P^1 / S^1 + P^2$	1	2,70
9	$S^1 + \text{kalau } P^1 / (S^1) + P^2$	5	13,52

10	$S^1 + P^1 / \text{kalaupun } (S^1) + P^2$	2	5,40
11	$P^1 + S^1 / \text{kalaupun } S^2 + P^2$	1	2,70
12	$S^1 + / \text{kalaupun } (S^2) + P^2 / P^1$	1	2,70
	J u m l a h	37	100

Dari data pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa ada 5 pola yang hampir sama kekerapannya, yaitu pola: **kalaupun  $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$ , kalaupun  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$ , kalaupun  $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$ , kalaupun  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$ ,  $S^1 + \text{kalaupun } P^1 / (S^1) + P^2$** . Yang tertinggi kekerapannya pola: **kalaupun  $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$  (18,92%)**.

### 2.3.20. Kalimat Gabung Pilih 1

Kalimat yang tergolong pola ini ialah kalimat hasil penggabungan dua kalimat tunggal dengan menggunakan penggabungan **atau**, sehingga di dalamnya terdapat hubungan pilih. Dalam kalimat gabungan ini peristiwa hanya berlaku (dipilih) salah satu saja dari dua pilihan atau lebih.

Dalam pola-pola kalimat siswa SD yang kita teliti, kita temukan **satu** kalimat gabungan yang tergolong pola ini, yaitu yang kami tandai dengan:

$$S^1 + P^1 / \text{atau } (S^1) + P^2$$

Kalimat pertama pola ini terdiri atas S dan P, sedangkan kalimat kedua hanya terdiri atas 1 saja. Pada dasarnya S kalimat kedua sama dengan S kalimat pertama, tetapi tidak dinyatakan dalam ujud lahirnya. Penggabungan **atau** terletak di awal kalimat kedua.

Contoh: Harimau dan singa // disimpan / atau dikurung memakai gerogol besi.

### 2.3.21 Kalimat Gabung Pilih 2

Kalimat yang tergolong pola ini ialah kalimat hasil penggabungan dua kalimat tunggal dengan menggunakan penggabungan **maupun**. Dalam kalimat ini dua peristiwa yang merupakan pilihan berlaku/dipilih kedua-duanya.

Dalam pola-pola kalimat siswa SD yang diteliti terdapat 1 (satu) kalimat gabungan yang termasuk pola ini yang kami tandai dengan:

$P1 + S1$  / maupun  $S2 + P2$

Baik kalimat pertama maupun kalimat kedua pada pola di atas terdiri atas S dan P yang berbeda. Pada kalimat pertama P mendahului S.

Contoh: (Dan) banyak pula // di antara peserta yang terbalik / maupun gokarnya mendapat kerusakan (karena bertabrakan dengan gokar rekannya).

Di samping pola tersebut, ditemukan juga 1 (satu) kalimat gabung seperti ini yang mempergunakan penggabung **se lain . . . juga**. Kalimat gabung ini kami tandai dengan **selain ( $S^1$ ) +  $P^1$  /  $S1$  + juga  $P2$**

Contoh: Selain membuat mobil-mobil / aku // juga suka main layang-layang. layang.

### 2.3.22 Kalimat Gabung Tingkat

Dalam kalimat gabung ini, kalimat-kalimat yang merupakan bagian-bagian mengandung perbedaan tingkat. Biasanya kalimat-kalimat yang membentuk kalimat gabung ini dihubungkan oleh penggabung : **semakin** atau **makin**, **jangan**, **bahkan**, **malahan**, **apalagi** dsb. (Kalimat yang didahului oleh penggabung itu menunjukkan tingkatan lebih daripada kalimat yang lainnya, yang membentuk kalimat gabung tersebut).

Dalam kalimat-kalimat contoh yang diambil dari karangan siswa SD yang diteliti hanya ditemukan 1 kalimat yang dapat dimasukkan ke dalam golongan kalimat gabung tingkat ini. Kalimat tersebut dapat kami tandai seperti di bawah ini :

$S^1 + P^1$  / **apalagi**  $S^1 + P^2$

Contoh: Saya // paling senang diberi pelajaran ilmu alam dan bahasa Indonesia / **apalagi** saya // sudah duduk di kelas VI.

### 2.3.23 Kalimat Gabung Pelengkap

Dalam kalimat gabung ini, kalimat yang satu merupakan pelengkap atau obyek kalimat yang lain. Kalimat gabung pola ini hanya ditemukan satu kalimat, yang kami tandai sebagai berikut:

$S1 + P1$  / bagaimana  $\frac{0}{S2 + P2}$

Kalimat dengan pola tersebut, baik bagian pertama maupun bagian kedua terdiri dari S dan P. Kedua bagian digabungkan dengan penggabung **bagaimana**. Kalimat kedua merupakan obyek kalimat pertama.

Contoh: Husen // ingin mengetahui / bagaimana orang itu // memelihara binatang yang ada hasilnya.

Setelah semua kalimat gabung dianalisis, di bawah ini kami berikan tabel umum yang merupakan rangkuman dari uraian di muka.

**TABEL 39**  
**KEKERAPAN POLA KALIMAT GABUNG**

No.	P o l a		f	Jum- lah
1.	Gabung Rapatan	1.1 $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$	198	263
		1.2 $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	30	
		1.3 $(S^1) + P^1 (S^1) + P^2$	1	
		1.4 $P^1 + S^1 / (S^1) + P^2$	10	
		1.5 $S^1 + P^1 O / (S^1) + P^2$	12	
		1.6 $P^1 + S^1 / (S^1) + P^2$ yang	4	
		1.7 $S^1 + P^1 O / (S^1) + P^2$ yang	7	
		1.8 $(S^1) + P^1 O / (S^1) + P^2$ yang	1	
2.	Gabung Lanjut <sup>1</sup>	2.1 $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$	55	75
		2.2 $S^1 + P^1 / (S^2) + P^2$	3	
		2.3 $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$	5	
		2.4 $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$	7	
		2.5 $P^1 + S^1 / S^2 + P^2$	1	
		2.6 $(P^1) + S^1 / S^2 + P^2$	1	
		2.7 $P^1 + S^1 / P^2 + S^2$	3	
3.	Gabung Lanjut <sup>2</sup>	3.1 $S^1 + P^1 / \text{dan } S^1 + P^2$	17	133
		3.2 $S^1 + P^1 / \text{dan } S^2 + P^2$	36	
		3.3 $S^1 + P^1 / \text{dan } (S^1) + P^2$	57	
		3.4 $(S^1) + P^1 / \text{dan } S^1 + P^2$	3	
		3.5 $(S^1) + P^1 / \text{dan } S^2 + P^2$	1	
		3.6 $(S^1) + P^1 / \text{dan } (S^1) + P^2$	1	
		3.7 $(S^1) + P^1 / \text{dan } P^2 + S^1$	1	
		3.8 $S^1 + P^1 / \text{dan } P^2 + S^2$	4	
		3.9 $P^1 + S^1 / \text{dan } S^2 + P^2$	3	

No	Pola	f	Jumlah
	3.10 P1 + S1 / dan (S1) + P2	4	
	3.11 P1 + S1 / dan P2 + S1	2	
	3.12 P1 + S1 / dan P2 + S2	4	
4.	Gabung Lanjut 3		
	4.1 S1 + P1 lalu (S1) + P2 terus kemudian	38	
	4.2 (S1) + P1 / lalu S1 + P2	3	
	4.3 P1 + S1 lalu S2 + P2 terus	4	
	4.4 S1 + P1 lalu S2 + P2 kemudian	9	
	4.5 lalu S1 + P1 / lalu (S1)+P2 terus	2	
	4.6 lalu S1 + P1 / lalu S1+P2 terus terus	3	
	4.7 S1 + P1 / terus (S2) + P2 lalu	2	
	4.8 S1 + P1 / terus S1 + P2 lalu kemudian	12	
	4.9 (S1) + P1 / terus (S1) + P2	2	
	4.10 S1 terus P1 / terus (S2) + P2	1	
	4.11 S1 + P1 / terus (S1) + P / terus (S1) + P3	1	81
	4.12 lalu S1 + P1 / (S1) + P2	1	
	4.13 lalu S1 + P1 / terus (S1) + P2	1	
	4.14 terus (S1) + P1 / lalu S1 + P2	1	
	Gabung Waktu		
	5.1 setelah S1+P1/ $\emptyset$ sesudah segera S1+P2 lalu terus		
	5.2 sesudah S1+P1 / $\emptyset$ setelah terus (S1)+P2 lalu baru		
	5.3 $\emptyset$ $\emptyset$		

No	Pola	f	Jumlah
	setelah (S <sup>1</sup> )+P <sup>1</sup> / lalu S <sup>1</sup> +P <sup>2</sup> sesudah terus baru kemudian maka	325	
5.4	sesudah (S <sup>1</sup> )+P <sup>1</sup> / ∅ setelah baru S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup> barulah	10	
5.5	sesudah (S <sup>1</sup> )+P <sup>1</sup> / ∅ setelah lalu (S <sup>1</sup> )+P <sup>2</sup> terus kemudian	71	
5.6	sesudah S <sup>1</sup> +(P <sup>1</sup> ) / kemudian (S <sup>1</sup> )+P <sup>2</sup>	1	
5.7	setelah (S <sup>1</sup> )+(P <sup>1</sup> ) / lalu (S <sup>1</sup> )+P <sup>2</sup> sesudah terus	3	
5.8	kemudian S <sup>1</sup> +P <sup>1</sup> / sesudah (S <sup>1</sup> )+P <sup>2</sup>	1	
5.9	S <sup>1</sup> sesudah P <sup>1</sup> ∅ terus (S <sup>1</sup> )+P <sup>2</sup> kemudian	6	
5.10	setelah ∅ sesudah S <sup>1</sup> +P <sup>1</sup> / baru(lah) S <sup>2</sup> +P <sup>2</sup> kemudian lalu terus maka segera	43	
5.11	∅ setelah (S <sup>1</sup> )+P <sup>1</sup> /lalu S <sup>2</sup> +P <sup>2</sup> sesudah terus barulah mulai segera	30	
5.12	setelah S <sup>1</sup> +(P <sup>1</sup> )/∅ S <sup>2</sup> +P <sup>2</sup> sesudah lalu	7	
5.13	∅ (S <sup>1</sup> )+(P <sup>1</sup> ) / ∅ sesudah terus S <sup>2</sup> +P <sup>2</sup>	76	

No		Pola	f	Jumlah
		setelah baru lalu kemudian		
		5.14 sesudah $(S^1)+P^1 / (S^2)+P^2$	1	
		5.15 $S^1 + P^1 /$ setelah $S^2 + P^2$	1	
		5.16 $S^1 + P^1 /$ setelah $(S^2) + P^2$	1	
6.	Gabung Waktu 2	6.1 sebelum $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$	3	
		6.2 sebelum $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	28	
		6.3 sebelum $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$	2	
		6.4 $S^1 +$ sebelum $P^1 / (S^1) + P^2$	1	
		6.5 sebelum $(S^1) + P^1 / (S^1) + P^2$	2	
		6.6 sebelum $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$		
		6.7 $S^1 + P^1 /$ sebelum $S^2 + P^2$	3	
		6.8 sebelum $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$	1	
		6.9 sebelum $P^1 + S^1 / S^2 + P^2$	1	
7.	Gabung Waktu 3	7.1 $S^1 + P^1 /$ sambil $(S^1) + P^2$	26	
		7.2 $(S^1)+P^1 /$ sambil $(S^1) + P^2$	1	
		7.3 $S^1 + P^1 /$ sambil $(S^2) + P^2$	1	
		7.4 $S^1 +$ sambil $P^1 / (S^1) + P^1$	1	31
		7.5 sambil $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	1	
		7.6 sambil $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$	1	
8.	Gabung Waktu 4	8.1 sejak $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$	2	
		8.2 sejak $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	1	
		8.3 sejak $(S^1) (P^1) / S^2 + P^2$	1	
		8.4 $S^1 +$ sejak $P^1 / (S^1) + P^2$	1	6
		8.5 $S^1 + P^1 /$ sejak $(S^2) + P^2$	1	
9.	Gabung Waktu 5	9.1 begitu $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$	1	
		9.2 baru saja $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	1	4
		9.3 baru juga $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$	2	
10.	Gabung Maksud 1	10.1 $S^1 + P^1 /$ untuk $(S^1) + P^2$	38	
		10.2 $S^1 + P^1 /$ untuk $(S^2) + P^2$	7	50
		10.3 untuk $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	4	
		10.4 untuk $(S^1) + P^1 / P^2 + S^2$	1	



No	Pola	f	Jumlah	
11.	Gabung Maksud 2	11.1 $S^1 + P^1 / \text{supaya } S^1 + P^2$	3	29
		11.2 $S^1 + P^1 / \text{agar } S^1 + P^2$	1	
		11.3 $S^1 + P^1 / \text{supaya } (S^1) + P^2$	6	
		11.4 $S^1 + P^1 / \text{agar } (S^1) + P^2$	6	
		11.5 $S^1 + P^1 / \text{supaya } S^2 + P^2$	5	
		11.6 $S^1 + P^1 / \text{agar } S^2 + P^2$	5	
		11.7 $S^1 + P^1 / \text{supaya } (S^2) + P^2$	3	
12.	Gabung Sebab akibat	12.1 $S^1 + P^1 / \text{karena } S^1 + P^2$	16	163
		12.2 $S^1 + P^1 / \text{karena } (S^1) + P^2$	57	
		12.3 $(S^1) + P^1 / \text{karena } S^1 + P^2$	2	
		12.4 $(S^1) + P^1 / \text{karena } (S^1) + P^2$	2	
		12.5 $S^1 + P^1 / \text{karena } S^2 + P^2$	43	
		12.6 $S^1 + P^1 / \text{karena } (S^2) + P^2$	8	
		12.7 $(S^1) + P^1 / \text{karena } S^2 + P^2$	1	
		12.8 $S^1 + P^1 / \text{karena } P^2 + S^2$	7	
		12.9 $P^1 + S^1 / \text{karena } S^1 + P^2$	1	
		12.10 $P^1 + (S^1) / \text{karena } S^1 + P^2$	1	
		12.11 $P^1 + S^1 / \text{karena } (S^1) + P^2$	2	
		12.12 $P^1 + S^1 / \text{karena } S^2 + P^2$	3	
		12.13 $P^1 + S^1 / \text{karena } (S^2) + P^2$	2	
		12.14 $\text{karena } S^1 + P^1 / S^1 + P^2$	1	
		12.15 $\text{karena } (S^1) + P^1 / S^1 + P^2$	1	
		12.16 $\text{karena } S^1 + P^1 / \text{maka } S^1 + P^2$	2	
		12.17 $\text{karena } (S^1) + P^1 / \text{maka } S^1 + P^2$	1	
		12.18 $\text{karena } S^1 + P^1 / S^2 + P^2$	9	
		12.19 $\text{karena } (S^1) + P^1 / S^2 + P^2$	2	
		12.20 $\text{karena } S^1 + P^1 / \text{terus } S^2 + P^2$	1	
		12.21 $\text{karena } (S^1) + P^1 / \text{lalu } S^2 + P^2$	1	
13.	Gabung Urai 1	13.1 $S^1 + P^1 / \text{bahwa } S^2 + P^2$	14	22
		13.2 $S^1 + P^1 / \text{bahwa } S^1 + P^2$	3	
		13.3 $S^1 + P^1 / \text{bahwa } (S^1) + P^2$	1	
		13.4 $(S^1) + P^1 / \text{bahwa } S^1 + P^2$	1	
		13.5 $(S^1) + P^1 / \text{bahwa } P^2 + S^2$	1	
		13.6 $(S^1) + P^1 / \text{bahwa } S^2 + P^2$	2	

No	Pola	f	Jumlah
14.	Gabung Urai <sup>2</sup> 14.1 $S^1 + P^1$ / yaitu $(S^1) + P^2$	1	
15.	Gabung Lawan <sup>1</sup> 15.1 $S^1 + P^1$ / tetapi $S^2 + P^2$ 15.2 $S^2 + P^1$ / tetapi $S^1 + P^2$ 15.3 $S^1 + P^1$ / tetapi $(S^1) + P^2$ 15.4 $S^1 + P^1$ / tetapi $(S^1) + (P^2)$ 15.5 Tetapi $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$ 15.6 Tapi $S^1 + P^1 /$ tapi $(S^2) + P^2$ 15.7 $(S^1) + P^1 /$ tetapi $(S^2) + P^2$	11 4 5 4 1 1 1	27
16.	Gabung Lawan <sup>2</sup> 16.1 walaupun $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$ 16.2 walaupun $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$ 16.3 walaupun $S^1 + P^1 /$ tetapi $+ S^2 + P^2$ 16.4 $P^1 + S^1 /$ walaupun $(S^1) + P^2$	1 1 4 1	7
17.	Gabung Lawan <sup>3</sup> 17.1 $S^1 + \text{Neg} + P^1 /$ melainkan $(S^1) + P^2$ 17.2 $(S^1) + \text{Neg} + P^1 /$ melainkan $(S^1) + P^2$	2 1	3
18.	Gabung Lawan <sup>4</sup> 18.1 $S^1 + \text{Neg} + P^1 /$ cuma $S^2 + P^2$ 18.2 $S^1 + \text{Neg} + P^1 /$ hanya $(S^1) + P^2$	1 2	3
19.	Gabung Syarat 19.1 kalau $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$ 19.2 kalau $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$ 19.3 kalau $(S^1) + P^1 / S^1 + P^1$ 19.4 kalau $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$ 19.5 kalau $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$ 19.6 kalau $(S^1) + P^1 / (S^2) + P^2$ 19.7 kalau $(S^1) + P^1 / P^2 + S^2$ 19.8 $S^1 +$ kalau $P^1 / S^1 + P^2$ 19.9 $S^1 +$ kalau $P^1 / (S^1) + P^2$ 19.10 $S^1 + P^1 /$ kalau $(S^1) + P^2$ 19.11 $P^1 + S^1 /$ kalau $S^2 + P^2$ 19.12 $S^1 + /$ kalau $(S^2) + P^2 / P^1$	5 1 6 5 7 2 1 1 5 2 1 1	37

No		Pola	f	Jumlah
20	Gabung Pilih <sup>1</sup>	20.1 S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / atau (S <sup>1</sup> ) + P <sup>2</sup>	1	1
21.	Gabung Pilih <sup>2</sup>	21.1 P <sup>1</sup> + S <sup>1</sup> / maupun S <sup>2</sup> + P <sup>2</sup>	1	1
22.	Gabung Tingkat	22.1 S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / apalagi S <sup>1</sup> + P <sup>2</sup>	1	1
23.	Gabung Pelengkap	23.1 S <sup>1</sup> + P <sup>1</sup> / bagaimana $\frac{O}{S^2 + P^2}$	1	1
		Jumlah	1630	1630

Pola-pola kalimat gabung yang sudah digambarkan pada tabel 37 dapat dirangkum ke dalam pola-pola sebagai berikut.

### 1. Gabung Rapatan

$$1.1 \begin{array}{ccccccc} \emptyset & + & P^1 & + & \emptyset & + & P^2 \\ S^1 & & P^1 O & & S^1 & & \end{array} \quad (249) (94,7\%)$$

yang

$$1.2 \begin{array}{ccccccc} P^1 + S^1 & / & \emptyset & + & P^2 \\ & & \text{yang} & & \end{array} \quad (14) (5,3\%)$$

### 2. Gabung Lanjut<sup>1+2+3</sup> $\emptyset$ , dan, lalu, terus

$$2.1 \begin{array}{ccccccc} \emptyset & + & P^1 & / & \emptyset & + & \emptyset & + & P^2 \\ S^1 & & \text{dan} & & S^1 & & & & \end{array} \quad (245) (84,725\%)$$

terus  $\emptyset$   
lalu S<sup>2</sup>

- 2.2  $\emptyset + S^1 / \emptyset + \emptyset + P^2$  (13) (4,52%)  
 P1 dan S1  
 lalu S2  
 terus
- 2.3 P1 + S1 /  $\emptyset + P^2 + S^1$  (9) (3,125%)  
 dan  
 lalu  
 terus
- 2.4 terus +  $\emptyset + P^1$   $\emptyset + \emptyset + P^2$  (8) (2,78%)  
 lalu S1 lalu S1
- 2.5 S1 + P1 /  $\emptyset + P^2 + S^1$  (12) (4,17%)  
 $\emptyset$  dan S2
- 2.6 S1 + terus P1 / terus S2 + P2 (1) (0,34%)
- 2.7 S1 + P1 / terus S1 + P2 / terus (S1) + P3 (1) (0,34%)

### 3. Gabung Waktu 1, 2: sesudah, setelah

- 3.1  $\emptyset + \emptyset + \emptyset / \emptyset$  (595) (90%)  
 sesudah S1 P1 segera  
 setelah lalu +  $\emptyset$   
 terus S1  
 baru(lah)  $\emptyset + P^2$   
 kemudian S2  
 maka  
 mulai
- 3.2  $\emptyset + S^1 + P^1 /$  sesudah +  $\emptyset + P^2$  (3) (0,46%)  
 kemudian setelah S2
- 3.3  $\emptyset + \emptyset + \emptyset / \emptyset$  P2 +  $\emptyset$  (15) 2,31%)  
 sesudah S1 P1 segera S2  
 setelah terus  
 maka  
 kemudian
- 3.4 S1 + P1 / setelah + P2 + S2 (1 = 0,15%)
- 3.5 S1 + sesudah + P1 /  $\emptyset + S^1 + P^2$  (6 = 0,92%)  
 terus S2  
 kemudian

$$3.6 \text{ sesudah } P^1 + \emptyset / \emptyset \quad \emptyset + P^2 \quad (29 = 4,47\%) \\ \text{setelah} \quad S^1 \quad \text{baru} \quad S^2 \\ \text{terus} \\ \text{tiba-tiba} \\ \text{kemudian}$$

$$3.7 \quad P^1 + S^1 / \text{setelah} + S^1 + P^2 \quad (1 = 0,37\%) \\ S^2$$

$$3.8 \quad Se + P^1 + (S^1) / S^1 + P^2 \quad (9 = 1,39\%)$$

$$3.9 \quad \text{setelah} + P^1 + S^1 / \text{lalu} P^2 + (S^2) \quad (1 = 0,15\%)$$

#### 4. Gabung Waktu 2 : sebelum

$$4.1 \quad \text{sebelum} \quad \emptyset + P^1 / \emptyset + P^2 \quad (37 = 85,1\%) \\ S^1 \quad S^1 \\ S^2$$

$$4.2 \quad S^1 + P^1 / \text{sebelum} S^2 + P^2$$

$$4.3 \quad S^1 + \text{sebelum} P^1 / \emptyset + P^2 \quad (3 = 7\%) \\ S^1$$

$$4.4 \quad \text{sebelum} S^1 + P^1 / P^2 + S^2 \quad (1 = 2,3\%)$$

$$4.5 \quad \text{sebelum} P^1 + S^1 / \emptyset + P^2 \quad (1 = 2,4\%) \\ S^1$$

#### 5. Gabung Waktu 3 : sambil

$$5.1 \quad S^1 + P^1 / \text{sambil} + (S^1) + P^2 \quad (28 = 90,6\%) \\ \emptyset \quad (S^2)$$

$$5.2 \quad \text{sambil} + \emptyset + P^1 / S^1 + P^2 \quad (2 = 6,4\%) \\ S^1$$

$$5.3 \quad S^1 + \text{sambil} P^1 / (S^1) + P^1 \quad (1 = 3,2\%) \\ (S^2)$$

#### 6. Gabung Waktu 4 : sejak

$$6.1 \quad \text{sejak} + \emptyset + \emptyset / S^1 + P^2 \quad (4 = 66,8\%) \\ S^1 \quad P^1 \quad S^2$$

$$6.2 \quad S^1 + P^1 / \text{sejak} + (S^1) + P^2 \quad (1 = 16,6\%) \\ (S^2)$$

$$6.3 \quad S^1 + \text{sejak} P^1 / (S^1) + P^2 \quad (1 = 16,6\%) \\ (S^2)$$

7. Gabung Waktu<sup>5</sup>: begitu, baru saja, baru juga.

7.1 begitu +  $\emptyset$  + P1 / S1 + S2 + P2 (2 = 50%)  
 baru saja

7.2 baru juga + S1 + P1 / P2 + S2 (2 = 50%)

8. Gabung Maksud<sup>1+2</sup>: untuk, agar, supaya

8.1 S1 + P1 / untuk  $\emptyset$  + P2 (74 = 99,5%)  
 supaya S1  
 agar  $\emptyset$   
 S2

8.2 untuk + (S1) + P1 / S1 + P2 (4 = 5,2%)

8.3 untuk + (S1) + P1 / P2 + S2 (1 = 1,3%)

9. Gabung Sebab-Akibat: karena, sebab, berkat

9.1  $\emptyset$  + P1 karena +  $\emptyset$  + P2 (136 = 83,49%)  
 S1 sebab S1  
 berkat  $\emptyset$   
 S2

9.2 P1 +  $\emptyset$  karena +  $\emptyset$  + P2 (9 = 5,5%)  
 S1 sebab S1  
 berkat  $\emptyset$   
 S2

9.3 karena +  $\emptyset$  + P1 /  $\emptyset$  + S1 + P2 (9 = 5,5%)  
 S1 maka S2  
 terus  
 lalu

10. Gabung Urai<sup>1+2</sup>: bahwa, yaitu

10.1  $\emptyset$  + P1 / bahwa +  $\emptyset$  + P1 (22 = 95,7%)  
 S1 yaitu S1 P2  
 S2

10.2 (S1) + P1 / P2 + S2 (1 = 4,3%)

11. Gabung Lawan<sup>1+2+3+4</sup>: tetapi, walaupun, melainkan, hanya, cuma.

11.1  $\emptyset$  + P1 / tetapi  $\emptyset$  +  $\emptyset$  (25 = 62,5%)  
 S1 walaupun- S1 P2  
 pun  $\emptyset$   
 S2

- 11.2 tetapi +  $\emptyset$  + P1 / S1 + P2 (3 = 7,5%)  
walaupun S1
- 11.3 tetapi S1 + P1 / tapi +  $\emptyset$  + P2 (5 = 12,5%)  
walaupun S2 tetapi S2
- 11.4  $\emptyset$  + neg + P1 / melainkan +  $\emptyset$  + P2 (6 = 15%)  
S1 cuma S1  
hanya S2
- 11.5 P1 + S1 / walaupun + (S1) + P2 (1 = 2,5%)
12. **Gabung Syarat: kalau**
- 12.1 kalau  $\emptyset$  + P1 /  $\emptyset$  + P1 (26 = 70,3%)  
S1 S1 P2  
 $\emptyset$   
S2
- 12.2 kalau (S1) + P1 / P2 + S2 (1 = 2,7%)
- 12.3 S1 + P1 / kalau (S1) + P2 (2 = 5,4%)
- 12.4 P1 + S1 / kalau S2 + P2 (1 = 2,7%)
- 12.5 S1 + kalau P1 /  $\emptyset$  + P2 (6 = 16,2%)  
S1
- 12.6 S1 + / kalau (S2) + P2 / + P1 (1 = 2,7%)
13. **Gabung Pilih<sup>1+2</sup> : atau, maupun**
- 13.1 S1 + P1 / atau (S1) + P2 (1 = 50%)
- 13.2 P1 + S1 / maupun S2 + P2 (1 = 50%)
14. **Gabung Tingkat: apalagi**
- 14.1 S1 + P1 / apalagi S1 + P2 (1 = 100%)
15. **Gabung Pelengkap: bagaimana**
- 15.1 S1 + P1 / bagaimana  $\frac{O}{S2 + P2}$  (1 = 100%)

### III. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada Bab II akhirnya dapat kami tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kalimat yang ditemukan dalam karangan siswa SD kelas VI di Jawa Barat, terdiri atas kalimat tunggal dan kalimat gabung. Kalimat tunggal seluruhnya berjumlah 1316 (44,7%) dan kalimat gabung berjumlah 1630 (55,3%). Jumlah kalimat gabung ternyata lebih besar dari jumlah kalimat tunggal, dengan perbedaan yang tidak menyolok (hanya sekitar 10,6% saja).
2. Kalimat tunggal terdiri atas 11 macam pola, yaitu:
  - 1) S + P
  - 2) S + P + [ K ]
  - 3) K + S + P
  - 4) S + [ K ] + P
  - 5) K + S [ K ]
  - 6) S + [ K ] + P + K
  - 7) K + S + K + P
  - 8) P + S
  - 9) P + S + K
  - 10) K + P + S
  - 11) [ L ] + P + S + [ K ]
3. Di antara kesebelas pola itu yang tertinggi kekerapannya ialah pola S + P (381), dan kekerapan di bawahnya diduduki oleh pola S + P + [ K ] (340). Kecendrungan pola kalimat tunggal anak SD kelas VI di Jawa Barat ternyata mengarah kepada ke dua pola itu.
4. Kalau dilihat dari segi jenis gatranya kecendrungan pola kalimat tunggal siswa SD di Jawa Barat ternyata mengarah kepada pola-pola yang berikut :



- 1) Pola GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> (263)
- 2) Pola GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> + GPr<sup>3</sup> (220)
- 3) Pola GPr<sup>3</sup> + GN<sup>1</sup> + GPr<sup>3</sup> ( 70)
- 4) Pola GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> ( 64)
- 5) Pola GPr<sup>3</sup> + GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> ( 63)
- 6) Pola GN<sup>3</sup> + GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> ( 52)
- 7) Pola GPr<sup>3</sup> + GV<sup>2</sup> + GN<sup>1</sup> ( 50)
- 8) Pola GN<sup>1</sup> + GZ<sup>2</sup> ( 42)

Ternyata pola S + P mempunyai kecenderungan ke arah ujud GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> (263) sedangkan Pola S + P + [ K ] mempunyai kecenderungan e arah ujud GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> + GPr<sup>3</sup> (220).

5. Jabatan S ternyata seluruhnya diduduki oleh gatra N, jabatan P terutama diduduki oleh gatra V, sedangkan yang menduduki jabatan K terutama gatra Pr (lihat tabel XX).
6. Kalimat gabung yang kepadatan dalam karangan siswa SK kelas VI Jawa Barat ternyata dapat digolong-golongkan sebagai berikut:
  - 1) Kalimata Gabung Rapatan
  - 2) Kalimat Gabung Lanjut
  - 3) Kalimat Gabung Waktu
  - 4) Kalimat Gabung Maksud
  - 5) Kalimat Gabung Sebab—akibat
  - 6) Kalimat Gabung Urai
  - 7) Kalimat Gabung Lawan
  - 8) Kalimat Gabung Tingkat
  - 9) Kalimat Gabung Pelengkap
  - 10) Kalimat Gabung Pilih
  - 11) Kalimat Gabung Syarat

7. Kalimat Gabung Rapatan kecenderungannya mengarah pada pola:

$\emptyset + P1$      $\emptyset + P2$   
 S1            S1  
 yang

8. Kalimat Gabung Lanjut ada tiga macam kecenderungannya mengarah pada pola :

$\emptyset + P1$      $\emptyset + \emptyset + P2$   
 S1            dan        S1  
                  terus        S2  
                  lalu

9. Kalimat Gabung Waktu ada lima macam:

1) Kalimat Gabung Waktu yang mempergunakan penggabung setelah, sesudah, kecenderungannya mengarah pada pola:

$\emptyset$	+	$\emptyset$	+	$\emptyset$	/	$\emptyset$	+	$\emptyset$	+	P2
sesudah		S1		P1		segera		S1		
setelah						lalu		$\emptyset$		
						terus		S2		
						baru(lah)				
						kemudian				
						maka				
						mulai				

2) Kalimat Gabung waktu yang mempergunakan penggabung sebelum kecenderungannya mengarah kepada pola:

sebelum	$\emptyset$	+	P1	/	$\emptyset$	+	P2
	S1		S1				
			S2				

3) Kalimat Gabung Waktu yang mempergunakan penggabung sambil kecenderungannya mengarah kepada pola:

S1	+	P1	/	sambil	+	S1	+	P2
$\emptyset$						S2		

4) Kalimat Gabung Waktu yang mempergunakan penggabung sejak kecenderungannya mengarah kepada pola :

sejak	+	$\emptyset$	+	$\emptyset$	/	S1	+	P2
		S1		P1		S2		

5) Kalimat Gabung Waktu yang mempergunakan penggabung begitu, baru saja, atau baru juga, tidak memperlihatkan kecenderungan tertentu.

10. Kalimat Gabung Maksud yang mempergunakan penggabung untuk, supaya, agar mengarah pada pola:

S1	+	P1	/	untuk	$\emptyset$	+	P2
				supaya	S1		
				agar	$\emptyset$		
					S2		

11. Kalimat Gabung Sebab-akibat dengan mempergunakan penggabung karena, sebab, berkat kecenderungannya mengarah kepada pola :

$\emptyset + P1$  / karena +  $\emptyset + P2$   
 $S1$  sebab  $S1$   
 berkat  $\emptyset$   
 $S2$

12. Kalimat Gabung Urai dengan penggabung **bahwa**, yaitu kecenderungannya mengarah pada pola:

$\emptyset + P1$  / tetapi  $\emptyset + \emptyset$   
 $S1$  walaupun  $S1$   $P2$   
 $\emptyset$   
 $S2$

13. Kalimat Gabung Lawan mempunyai kecendrungan pada pola :

$\emptyset + P2$  tetapi  $\emptyset + \emptyset$   
 $S1$  walaupun  $S1$   $P2$   
 $\emptyset$   
 $S2$

14. Kalimat Gabung Syarat yang menggunakan penggabung **kalaupun** kecenderungannya pada pola:

kalaupun  $\emptyset + P1$   $\emptyset + P1$   
 $S1$   $S1$   $P2$   
 $\emptyset$   
 $S2$

15. Kalimat Gabung Pilih dengan menggunakan penggabung **atau**, maupun tidak memperlihatkan suatu kecenderungan tertentu.

16. Kalimat Gabung Tingkat hanya ada satu pola kalimat dengan pola :

$S1 + P1$  / apalagi  $S1 + P2$

17. Kalimat Gabung Pelengkap hanya ada satu kalimat, dengan pola  $S1 +$

$P1$  / bagaimana  $\frac{O}{S2 + P2}$

18. Kecendrungan-kecendrungan kalimat gabung yang dilukiskan di atas, dilihat dari macam kalimat gabung tersebut.

Apabila kita mempertimbangkan kekerapan setiap pola dari setiap macam kalimat gabung, akan terlihat kecendrungan umum sebagai berikut.

$$1) \quad \emptyset + (S^1) + P^1 / \emptyset \quad S^1 + P^2 \quad (325)$$

setelah  
lalu  
terus  
baru  
kemudian  
maka

$$2) \quad S^1 + P^1 / (S^1) + P^2 \quad (198)$$

$$3) \quad \emptyset + (S^1) + (P^1) \emptyset \quad S^2 + P^2 \quad (76)$$

sesudah  
setelah  
terus  
baru  
lalu  
kemudian

$$4) \quad \text{sesudah setelah} + (S^1) + P^1 / \emptyset \quad S^1 + P^2 \quad (71)$$

terus  
lalu  
kemudian

$$5) \quad S^1 + P^1 / \text{dan} (S^1) + P^2 \quad (57)$$

$$6) \quad S^1 + P^1 / \text{karena} (S^1) + P^2 \quad (57)$$

$$7) \quad S^1 + P^1 / S^2 + P^2 \quad (55)$$

$$8) \quad \text{sesudah setelah} + S^1 + P^1 / \emptyset \quad S^2 + P^2 \quad (43)$$

baru(lah)  
kemudian  
lalu  
terus  
maka  
segera

$$9) \quad S^1 + P^1 / \text{karena} S^2 + P^2 \quad (43)$$

Kecenderungan tersebut di atas, dapat dirangkumkan menjadi pola sebagai berikut.

$$1) \quad \emptyset + \emptyset + \emptyset / \emptyset \quad \emptyset + P^2 \quad (515)$$

setelah  
 $S^1$   
 $P^1$   
lalu  
terus  
baru(lah)  
kemudian  
maka  
segera



## LAMPIRAN

### KALIMAT CONTOH

#### I. POLA S + P

##### 1. Pola GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup>

1. Dia / seorang anak kaya // yang mempunyai kulkas. (2229/VI/17).
2. Ia / seorang anak // yang periang. (649/VI/3).
3. Cijorong / adalah tempat saya di kandung // oleh Ibuku. (122/VI/2).
4. Waktu / sudah pk 10.00 // siang. (2003/VI/13).
5. Lina / anak // yang rajin bekerja, pandai, dan giat belajar (94/VI/7).
6. Tati / banyak sekali // teman-temannya. (906/VI/27).
7. Hari itu / hari // Minggu (648/VI/1).
8. Truk itu / namanya // PT Aman (1987/VI/05).
9. Tanggal tersebut / merupakan hari peringatan // kemerdekaan Indonesia (519/VI/2).
10. (Karena) hari itu / hari // memotong padi (892/VI/2).
11. Gajah itu / matanya // sipit (2016/VI/07).
12. Libur itu / selama // 2 minggu (113/VI/2).
13. Ayah itu / banyak sekali // sawahnya (1011/VI/06).
14. Makanannya / ikan mujair (647/VI/12).
15. Bahasanya // waktu bermain di sekolah / bahasa Sunda juga. (2255/VI/5).
16. (Dan) pemimpin // tentara Sekutu / ialah Jendral Christon. (642/VI/15).
17. Bahasa // waktu bermain di kampung / Bahasa Indonesia dan Sunda. (2255/VI/4).
18. (Dan) kak pelatih / ialah kak Endang dan kak Yam Roni... (421/VI/6).
19. Kelompok saya / ialah kelompok II D // Nomor 38. (504/VI/9).

20. Lalabnya / pucuk singkong // pucuk jaat serta kacang panjang. (1024/VI/06).
21. Lagunya / Indonesia Raya // Bendera Merah Putih // Halo-halo Bandung // 17 Agustus dan (509/VI/5).
22. Judul-judul gambarnya / ialah:
  1. Peringatan 17 Agustus //
  2. Bandung Lautan Api //
  3. Kerja bakti //
  4. Cita-cita saya //
  5. Alun-alun Bandung yang Baru //
  6. Berpantaria di Taman Lalu Lintas. (504/VI/10).
23. Makannya / daging // mentah. (1022/VI/11).
24. (Ternyata) rapot saya / angkanya // baik-baik semua. (2014 VI/06).
25. Hadiyahnya/yaitu sebuah sepeda. (637/VI/3).
26. Latihan Pramuka itu/tiap hari Jum'at/ /sore. (97/VI/2).
27. Bisnya itu / adalah sapari| Ekspres. (93/VI/3).
28. Bahasa // di rumah / kebanyakan // Bahasa Sunda. (2255/VI/3).
29. Ibu-ibu dan Bapak-bapak Guru // yang ikut // IBU kelas VI. (531/VI/4).
30. Bulan yang akan datang / adalah Bulan Nopember. (116/VI/11).
31. Guru-guru yang ikut / hanya 4 orang // ibu Unasih, Ibu Agama dan Pak Rohadin (520/VI/3).
32. Pelajaran // pertama / adalah Pelajaran // Berhitung. (2227/VI/8).
3. Pulangnya / jam 2.00 (531/VI/12).
34. Sakitku / sakit panas. (515/VI/9).
35. Sampai // di Sukabumi / Pk 3. (111/VI/17).
36. Sampai // di pelabuhan / pukul 10.30. (409/VI/8).
37. Sampai // di Sekolah / pukul 6.30. (512/VI/3).
38. Sampai // di Maribaya / pukul 12. (512/VI/6).
39. Sampai // ke Sekolah / Pk.4. (524/VI/33).
40. Berangkat // dari rumah / pk. 8.00. (101/VI/7).
41. Tiba // di Kuningan / pukul 13.00 // siang. (2000/VI/03).
42. Berangkat / dari Cirebon / pukul 10.00 // siang. (2000/VI/02).
43. Sampai / di selipi / pk. 12.00 // malam. (112/VI/10).



44. Sampai // di Batu karut / Kira-kira pukul 10.00 // pagi. (88/VI/3).
45. Datang // di Cilimus / kira-kira pukul 06.00 // pagi. (22223/VI/7).
46. Berangkat // dari sekolah / kurang lebih jam 10.15 // pagi (532/VI/1).
47. Dijajah // oleh Jepang 3½ tahun // lamanya (1989/VI/13).
48. Semuanya / bapak // guru. (1925/VI/03).
49. Yang dilantik / yaitu teman sekelas // yang bernama Deni Husen, Effendi, dan Dedi Hasan Affandi. (103/VI/13).
50. Yang mengatur itu / papitia. (11/VI/6).
51. Yang kumaksud / ialah negara Indonesia. (2228/VI/2).
52. Yang kusenangi / adalah dua ekor // ayam negriku. (622/VI/2).
53. Yang mendapat hadiah / juara-juara. (517/VI/16).
54. Yang ditimpa // banjir / ialah Rumah Bapak R.T.setempat / / Bapak Emon, Bapak Karman, dan Bapak Kahfi. (98/VI/VI/4).
55. (Ternyata) yang mengetuk // pintu itu / adalah tantenya / / sendiri. (617/VI/17).
56. Yang melantik // kedua anak itu / yaitu Kak Sumadi. (103/VI/4).
57. Yang mendiami // rumah itu / tiada lain ialah seorang janda muda // dengan seorang putrinya yang bernama Rina. (649/VI/2).
58. (Jadi) yang ada di rumah / hanya saya // dengan ayah. (646/VI/8).
59. Yang dinilai // dalam LT II itu / ialah: tenda // seragam / / baris-berbaris // tali-temali / seni suara // Pancasila // upacara bendera // morse sinar / morse bendera // meraba // mencium // masak-memasak. (97/VI/10).
60. (Dan) yang paling digemari // oleh saya / ialah bulu tangkis. (635/VI/20).
61. Yang baru / mobil // Damayanti. (81/VI/6).
62. Itu / tandanya // akan istirahat. (620/VI/25).
63. Itulah / Hobiku dan pekerjaanku. (2260/VI/2).

## 2. Pola GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup>

1. (Tentu saja) Saya / mau. (95/VI/4).



2. Suryana / menunjuk. (909/VI/32).
3. Mereka / berceritera-ceritera. (433/VI/26).
4. Saya / berangkat. (411/VI/14).
5. (Lalu) saya / dibangun. (898/VI/25).
6. (Lalu) kami / berpisah. (620/VI/34).
7. Angin / berhembus-hembus. (1903/VI/107).
8. Kereta api / berangkat. (2002/VI/107)
9. (Terus) saya / mandi. (531/VI/24).
10. (Terus) saya / bangun. (531/VI/11).
11. (Lalu) saya / mandi. (531/VI/11).
12. Mereka / beristirahat. (2010/VI/06).
13. (Terus) saya / mandi. (2000/VI/9).
14. (Dan) saya / berangkat. (635/VI/9).
15. (Terus) mobil/datang lagi. (513/VI/41).
16. Aku menurut juga. (515/VI/13).
17. (Terus) saya / bermain sendiri. (905/VI/16).
18. (Terus) saya / diam saja. (628/VI/9).
19. Saya / mau // istirahat dulu. (1009/VI/09).
20. Saya / makan // bersama-sama. (409/VI/11).
21. (Dan juga) pelajaran / jangan / dilupakan. (618/VI/18).
22. Saya / sedang // menghapal. (638/VI/38).
23. Saya / terus // pulang. (1986/VI/08).
24. (Dan) acara / sudah // dimulai. (887/VI/20).
25. Pertandingan / segera // dimulai. (633/VI/4).
26. Badu / tidak / menjawab. (647/VI/25).
27. Kereta api / mau // berangkat. (2003/VI/04).
28. Saya / belajar // berenang. (1003/VI/03).
29. Saya / tidak mau // banyak bermain. (1991/VI/05).
30. Saya / diberi jeruk // dengan roti. (1012/VI/09).
31. Saya / melihat / nenek yang sudah tua. (529/VI/36).
32. Saya / melihat // tgl. 28 – 9. (905/VI/24).
33. (Dan) ibu / membuka // yang ada di dalam tas itu yang dibawa oleh ayah. (906/VI/18).
34. (Mulailah) kami / menginjak // jalan sawah. (1024/VI/10).
35. (Terus) saya / naik // perahu. (2248/VI/3).
36. (Lalu) saya / melihat // keadaan di Pengadilan. (2226/VI/15).
37. Jam / menunjukkan // pukul lima. (625/VI/19).
38. Jam / menunjukkan // pukul 12.00 tepat. (625/VI/3).
39. (Terus) saya / melihat II binatang gajah yang besar sekali.

(906/VI/14).

40. Ia / mendapat // sepatu yang sudah rusak. (2254/VI/5).
41. Saya / mendapat // Tempat No. 31. (104/VI/6).
42. Saya / melihat // air yang besar. (511/VI/5).
43. Ia / melihat // pemandangan-pemandangan yang indah. (511/VI/6).
44. Saya / mengambil // buah kelapa. (2012/VI/08).
45. Beliau / bernama // Pak Mamad. (94/VI/2).
46. (Lalu) saya / menyebrangi // jembatan air terjun. (511/VI/4)
47. Kami / melawan // semua SD yang ada di Kotamadya Sukabumi ini. (106/VI/10).
48. (Maka) mereka / naik // beca. (644/VI/24).
49. (Terus) saya / mengetuk // rumah kakak. (628/VI/15).
50. (Terus) saya / membeli // karcis. (628/VI/5).
51. Saya / melihat // laut besar. (415/VI/20).
52. Rombongan / naik / Bis. (93/VI/2).
53. Saya / melihat // taman pahlawan. (1023/VI/13).
54. (Terus) saya / naik // mobil jip. (1026/VI/05).
55. (Lalu) ibu / menyuruh // ayah. (2001/VI/16).
56. Saya / menyebrangi // pantai Florida. (111/VI/12).
57. Saya / melihat / Curug yang besar. (509/VI/06).
58. (Kemudian) kakak / memanggil // ibu. (2016/VI/06).
59. Saya / keluar // sekolah. (1991/VI/29).
60. Saya / punya // uang Rp 100,00 (2003/VI/04).
61. Saya / lulus // ujian. (1991/VI/04).
62. (Lalu) saya / membuat // air teh. (2013/VI/04).
63. Saya / membeli // makanan (1002/VI/04)
64. Saya / menggosok // gigi. (2007/VI/04).
65. Saya / diberi // makanan yang baik. (1012/VI/08).
66. (Memang) harimau / mendapat // julukan "Si Raja Hutan". (1022/VI/10).
67. (Sedangkan) ibu / menyayangiku. (80/VI/17).
68. Saya / menceritakan // pengalaman kakak saya berjualan ke Jakarta. (200/VI/11).
69. Kami / naik // kendaraan yang telah disewa oleh Ayahku dan C.P. Damayanti. (79/VI/2).
70. Mereka / mempunyai // seorang anak bernama Salim. (2241/VI/3).
71. (Dan) saya / membacakan // bismillahirohmanirohim (2241/VI/4).

72. Saya / mencuci // piring, gelas dan sendok. (1995/VI/07).
73. Saya/menggosok // gigi. (1998/VI/02).
74. Saya / membeli // 3 karcis. (2002/VI/03).
75. Saya / membeli // lontong dengan tahu. (2002/VI/11).
76. (Terus) saya / naik / mobil IKIP. (533/VI/4).
77. Gajah / memakai / pagar besi yang kuat. (1006/VI/03).
78. Ayah / menawarkan // becak. (894/VI/13).
79. Saya / makan // jeruk Garut. (984/VI/24).
80. Saya / melihat // bermacam-macam binatang. (1012/VI/12)
81. Saya / memasak // nasi. (529/VI/6).
82. (Lalu) saya / memotong jalan // dekat makam. (893/VI/11)
83. (Dan) saya / melihat // keadaan sekeliling kebun binatang itu. (906/VI/10).
84. (Kemudian) ayah / memanggil // bis yang besar sekali. (999/VI/04).
85. Saya / mempunyai // seekor kucing yang berwarna si Manis yang baik sekali. (643/VI/1).
86. (Terus) ayah / naik // mobil oplet yang ada di depan kebun binatang itu. (06/VI/20).
87. Saya / menanyakan // bagaimana cara membuat genting itu. (1015/VI/07).
88. Saya / diberi // hidangan yang enak-enak sekali. (1992/VI/24).
89. (Tiba-tiba) aku / melihat // seekor kucing yang menggigil kedinginan. (616/VI/2).
90. Saya / melihat // pemandangan yang indah dan segar. (1990/VI/02).
91. Saya / melihat // laut yang sangat indah dan gelombangnya yang sangat indah dan besar. (409/VI/10).
92. Saya / beli / limun Fanta dulu. (529/VI/15).
93. (Dan) saya / menaik // bis lagi. (83/VI/14).
94. (Terus) saya / membawa // majalah itu. (890/VI/21).
95. (Mula-mula) saya / membuat // gambarnya dahulu. (100/VI/5)
96. Aku / mulai membaca // novel-novel lagi. (2260/VI/29).
97. (Terus) saya / memeriksa dulu // sepeda. (411/VI/9).
98. (Lalu) saya / membereskan dulu // tempat tidur. (646/VI/2).
99. Saya / terus membuka / tutup langsung. (529/VI/7).
100. Saya / akan melihat // kapal terbang. (1007/VI/11).
101. Kita / harus meneruskan // perjuangan para pahlawan yang

- telah gugur. (892/VI/3).
102. Saya / ingin jadi // orang pandai. (1991/VI/06).
  103. (Dan) saya / ingin membuat / mobil-mobil dari kayu. (100/VI/2).
  104. Saya / telah mempunyai // tujuan. (2015/VI/02).
  105. (Rupanya) nenek / tidak menanam // padi. (1024/VI/14).
  106. Saya / baru melihat // kota Jakarta. (2002/VI/18).
  107. (Terus) saya / akan // main bola. (82/VI/16).
  108. (Tetapi) saya / sudah memanggil-manggil // nenek. (619/VI/22).
  109. Ayah / sudah // meninggal dunia. (1994/VI/03).
  110. Anak / bergesa-gesa // membereskan alat sekolah. (625/VI/4).
  111. Mereka / takut // terinjak kuda yang gagah-gagah. (900/VI/14).
  112. Saya / ingin menjadi // orang yang amal ibadah, takwa. (530/VI/6).
  113. (Terus) saya // membawa dua. (890/VI/23).
  114. Bis / ada / dua. (111/VI/3).
  115. (Dan) hari / mulai // malam. (905/VI/23).
  116. Saya / merasa // lelah. (1002/VI/15).
  117. Saya / jadi // kedinginan. (502/VI/05).
  118. Saya / merasa // kagum. (1028/VI/05).
  119. Aku pun / lalu // pulang. (648/VI/24).
  120. (Lalu) parasit itu / dijatuhkan. (1007/VI/17).
  121. Bibi itu / datang. (1009/VI/13).
  122. Itik itu /lari. (407/VI/32).
  123. (Dan bis itu / datang. (429/VI/4a).
  124. (Terus) mobil itu / berangkat. (513/VI/30).
  125. Mobil itu // berhenti dulu. (415/VI/30).
  126. (Terus) mobil itu / balik lagi. (518/VI/33).
  127. Saya pun / ikut pula. (2004/VI/05).
  128. Sepedah itu / akan // dibersihkan. (2005/VI/11).
  129. Lonceng pun / telah // berbunyi. (648/VI/31).
  130. Saya pun / tidak // menolak. (648/VI/4).
  131. Saya pun / segera / pulang. (648/VI/10).
  132. (Dan) Nina pun / segeralah // makan siang. (649/VI/13).
  133. Nina pun / segera // datang. (649/VI/15).
  134. Candi itu / sudah // pada runtuh. (2243/VI/9).
  135. (Juga) saya pun / mempunyai // cita-cita (87/VI/3).

136. Banjir itu / disebabkan // adanya hutan gundul atau got tersambat. (89/VI/1).
137. Khotib itu / menceritakan // waktu jaman dulu, (1993/VI/03).
138. (Tapi) serigala itu pun / mengejar. (649/VI/27).
139. (Dan) saya pun / dianggap mereka saudaranya. (1990/VI/35).
140. (Terus) guru pun / memberi // pelajaran kembali. (648/VI/29).
141. Saya itu / sudah punya II binatang satu. (838/VI/22).
142. Aku pun / segera // masuk sekolah. (648/VI/20).
143. Saya juga / ikut // tarik tambang. (507/VI/6).
144. (Dan) Nina pun / segera // meninggalkan serigala itu. (649/VI/23).
145. Bibi juga / ambil // satu. (524/VI/9).
146. Gajah itu / berkulit hitam. (226/VI/9).
147. (Dan) saya itu / merasa // senang. (2235/VI/2).
148. Kebun itu / saya tanami // tomat, cengkeh, cabai rawit dan lain-lain. (618/VI/2).
149. Para / penumpang / turun. (2239/VI/7).
150. Si Manis / menggigit // kakinya. (647/VI/18).
151. (Dan) Si Nero / dan adik saya / cepat-cepat // menghampiriku. (616/VI/18).
152. Penyakitnya / berbahaya. (2017/VI/03).
153. Teman // saya / bernyanyi. (905/VI/14).
154. Uangnya / diberikan. (512/VI/16).
155. Tangannya / dicuci // dulu. (999/VI/09).
156. Karanganku / dapat // dimuat. (2260/VI/34).
157. Kelakuan // saya / sudah // berubah. (97/VI/4).
158. (Terus) SD Cidadap II / pulang // duluan. (529/VI/35).
159. Teman / saya / tidak // langsung mandi. (2258/VI/3).
160. Kakak saya / tidak bisa // berkata. (2248/VI/5).
161. Ibu saya / membagi-bagikan // oleh-oleh dari Bandung. (2008/VI/33).
162. Teman saya / menendang // bola. (2010/VI/04).
163. Ibu saya / membeli // pisang rebus. (200\*/VI/32).
164. Kesebelasan IPI // Sukabumi / memakai / kaos tim hijau merah. (108/VI/5).
165. Kesebelasan // Jayakarta / memakai // kaos tim biru celana putih. (108/VI/4).

166. Ibu // saya / menaik // beca. (432/VI/16).
167. Ibu saya / membeli // kurang. (415/VI/27).
168. Ibu // saya / menyewa // oplet. (414/VI/4).
169. (Lalu) penduduk Surabaya / menuruti // perintah Belanda. (2223/VI/13).
170. Belalainya / diulurkannya. (291/VI/09).
171. Pamanku / memberikan / seekor kucing. (623/VI/3).
172. Teman saya / ada yang sial. (2254/VI/4).
173. (Maka) bangsa // Jepang / menyerang // Belanda. (2231/VI/8).
174. Badak // laut / ada // kolamnya. (1006/VI/05).
175. (Dan) cita-citaku / mau // menjadi dokter. (523/VI/7).
176. Ibu sekeluarganya / mau // melihat Kebun Binatang. (999/VI/01).
177. Bentuknya / hampir // merupakan setengah bola tertelungkup. (652/VI/01).
178. Petugas // keamanan / telah menyelamatkan // yang kecelakaan tadi. (633/VI/14).
179. Kelompok // polisi / segera mencari // nomor itu. (1990/VI/14).
180. Ayah // saya / membayar // Rp 100,00 ongkos oplet sekeluarga. (1023/VI/12).
181. Penerjun // nomer dua / berjumlah // empat orang. (633/VI/10).
182. (Terus) saya dan adik / pulang. (890/VI/12).
183. Saya dan teman-teman dan Ibu Guru / berhenti. (513/VI/18).
184. (Terus) saya dan Suryani / membawa // majalah itu. (890/VI/24).
185. (Terus) anak-anak dan ibu-ibu guru / bapak-bapak guru / turunlah. (503/VI/20).
186. Kakak saya dan Bapak / sedang // mengobrol. (112/VI/7).
187. Ibu dan ayah / masih // tidur. (638/VI/40).
188. Aku dan eman-temanku / cepat // mengisi. (648/VI/22).
189. (Terus) saya dan kakak / makan // bersama-sama. (413/VI/18).
190. (Terus) saya dan teman-teman saya / melintasi // jembatan. (531/VI/9).
191. Saya dan kawan-kawan / bertepuk // tangan. (887/VI/34).



192. Saya dan kawan-kawan / melihat // gajah, harimau, buaya, badak, dsb. (114/VI/7).
193. Saya dan teman saya / membeli // karcis masuk. (2235/VI/11).
194. (Lalu) ayah dan ibu / mengucapkan // selamat ulang tahun semoga panjang umur. (651/VI/15)
195. Saya dan adik / naik // beca. (890/VI/15).
196. (Kemudian) bibi dan paman / menyambut saya dan pada semua keluarga saya. (419/VI/10).
197. (Dan) anak-anak itu dan ibu-ibu guru, bapak guru / makan // bungkusan yang dibawa itu. (503/VI/14).
198. Saya dan ayah / mau // naik mobil. (2007/VI/10).
199. Saya dan adik / terus // membeli // sayur-sayuran. (890/VI/10).
200. Ibu dan ayahnya / tak pernah // bersusah payah bekerja. (94/VI/17).
201. Saya dan kawan-kawan / akan mengikuti // ujian yang terakhir. (116/VI/12).
202. Ibu, ayah dan saya / belum // tidur. (638/VI/35).
203. Orang-orang kampung pun / ingin pula memperingati // hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-30. (2247/VI/2).
204. Teman saya itu / pada // tidak mau terus. (638/VI/23).
205. Bapak guru itu / memanggil-manggil // anak-anak itu. (503/VI/2).
207. Air Cipeles itu / menjadi // banjir. (1003/VI/05).
208. Kuda zebra itu / memamerkan // bajunya yang belang putih. (2016/VI/15).
206. Kepala keluarga rumah itu / bernama // Pak Sastra. (617/VI/2).
209. Air sungai itu / banyak // mengandung racun. (1003/VI/11).
210. Bu guru pun / segera // memberi pelajaran. (648/VI/21).
211. Bapak lingkungan pun / tak tinggal // diam. (89/VI/7).
212. (Dan) kakak saya juga / sudah bekerja. (523/VI/8).
213. (Dan) waktu istirahat pun / telah tiba. (648/VI/24).
214. (Dan) keluarganya itu / merasa terkejut. (1990/VI/22).
215. Adikku juga / diphoto. (409/VI/18).
216. Cita-citaku dari kelas I sampai kelas VI / ingin // ke SMP kompleks. (525/VI/1).

217. (Dan) Gubernur Inggris untuk Indonesia / bernama // Rafles. (2232/VI/12).
218. (Tetapi) para petani // di desa itu / tetap mengerjakan // sawahnya. (105/VI/5).
219. Saya bersama paman / memberikan // karcis. (2002/VI/15).
220. Saya dengan saudara saya / mencari-cari // bis yang berjalan ke Indramayu. (1998/VI/07).
221. Bentuk seperti itu / dinami stupa. (652/VI/10):
222. Kami beserta keluarga paman / (terus) menuju // kebun binatang. (1029/VI/06).
223. Saya sendiri sebagai anak sekolah / mempunyai // cita-cita. (84/VI/08).
224. Anak-anak maupun orang tua telah siap / melihat // mulainya pertandingan. (633/VI/5).
225. Saya // dengan ayah / mencari // tempat yang baik lagi. (1019/VI/08).
226. Terus saya dengan teman-teman dan ibu guru / naik // mobil mikro itu. (513/VI/12).
227. Saya // bersama kawan-kawan saya / makan-makan // dahulu. (644/VI/16).
228. Waktu // pulang / telah // tiba. (652/VI/31).
229. Ibu saya // yang sedang tidur / lalu // bangun. (898/VI/24).
230. Kucing // yang kusayang / telah // meninggalkan // aku. (623/VI/27).
231. (Dan) tiap-tiap orang Indonesia // yang melihatnya / akan / merasa bangga. (652/VI/12).
232. Belanda // yang sudah kalah oleh Jepang itu / masuk / PBB. (2233/VI/8).
233. Tiap-tiap orang yang melihat stupa itu / akan merasa kagum. (652/VI/11).
234. (Ternyata) orang tua yang membuat genting itu / sangat // baik hatinya. (1015/VI/08).
235. Penerjun // pertama / telah siap // mendarat. (633/VI/6).
236. (Dan) teman-teman // semua pada // pulang. (651/VI/23).
237. (Tapi) kakak // yang kedua / sudah // SMP kelas III. (523/VI/9).
238. (Tapi) waktu // yang beberapa hari / terlewat saja. (908/VI/4).
239. Orang // bodoh / susah // bekerja. (1991/VI/11).



240. (Kemudian) orang // yang celaka itu / tidak membawa keterangan // atau surat penduduk. (1987/VI/10).
241. Adik saya // yang perempuan / sedang membereskan // tempat tidur. (638/VI/42).
242. Si Baju Merah pun / segera // berlari. (649/VI/26).
243. Kalau mandi / harus // pakai celana. (907/VI/25).
244. Berenang itu pun / termasuk // olah raga. (650/VI/23).
245. (Dan) belanja juga / sudah // selesai semua. (651/VI/5).
246. Naik // bemo / bayar // Rp 25.00. (416/BI/16).
247. Berjalannya pun / berkompoi // terus. (111/VI/4).
248. Berangkat // dari rumah / naik // mobil. (430/VI/3).
249. Pergi // ke pasarnya / untuk membeli beras // atau makan-an. (2238/VI/9).
250. Semua // barang / kuturunkan. (625/VI/27).
251. Seluruh // umat Islam / wajib // berpuasa. (1992/VI/02).
252. Semua // manusia di dunia ini / mempunyai // cita-cita yang tinggi. (116/VI/1).
- 253.
254. Semua // manusia pun / mempunyai // cita-cita.
254. Semua // manusia pun / mempunyai // cita-cita. (84/VI/02).
255. Semua // Kep. Ind / di kuasai // penjajah. (2231/VI/2).
256. Semua // teman-teman saya / membereskan // buku-bukunya. (624/VI/8).
257. Semua // manusia / mempunyai // cita-cita yang tinggi. (87/VI/1).
258. Banyak // orang / mencari // supirnya. (1987/VI/08).
259. Tiap // regu / membuat / tempat masak. (1923/VI/09).
260. Semua // umat Islam / harus // menjalankan // ibadah puasa yang mulai pada hari Selasa. (85/VI/5).
261. Semua // orang / pasti mempunyai // ayah dan ibu yang disebut orang tua. (86/VI/1).
262. (Jadi) seluruh // umat Islam / harus menahan // lapar dan dahaga. (1992/VI/08).
263. Yang sudah beres SKU-nya / ada // dua puluh satu orang. (103/VI/8).

### 3. Pola GN<sup>1</sup> + GA<sup>2</sup>

1. Hari / sudah // siang. (1999/VI/03).
2. Hari / sudah // mulai malam. (638/VI/32).
3. Sekolah / tidak // seperti biasa. (85/VI/8).
4. Kawan-kawan / sangat // tertarik. (1004/VI/07).

5. (Dan) hari-hari / mulai // siang. (428/VI/8).
6. (Dan) hari / mulai // siang. (425/VI/8).
7. Saya / tambah // kaget. (643/VI/16).
7. Saya / tambah // kaget. (643/VI/16).
8. Saya / takut // sekali. (1002/VI/09).
9. (Jadi) saya / kaget // sekali. (643/VI/13).
10. Saya / kaget // sekali. (2236/VI/13).
11. (Dan) Tuhan itu / ialah pengasih // lagi penyayang. (655/VI/13).
12. Paman itu / sangat // baik sekali. (113/VI/5)
13. (Dan) aku juga / sangat // senang sekali. (616/VI/19).
14. Tempat // Titik / kosong. (09/VI/1).
15. Gajahnya / besar-besar. (1022/VI/04).
16. Badanku / panas. (623/VI/14).
17. Hawanya / dingin. (624/VI/22).
18. Kupingnya / lebar. (2016/VI/08).
19. Kegembiraannya / luar // biasa. (403/VI/19).
20. Penyakitku / semakin lama // semakin parah. (515/VI/15).
21. Kota Jakarta / cukup // ramai. (2011/VI/08).
22. Kehidupan mereka // sehari-hari / sangat // sederhana. (94/VI/3).
23. Airnya / menjadi // sedikit. (1003/VI/06).
24. Negara // Indonesia / telah // merdeka. (642/VI/13).
25. Tukang becak / yang kunaiki / sudah // setengah tua. (895/VI/4).
26. Berasnya / bagus // sekali. (891/VI/22).
27. Tempatnya / luas // sekali. (650/VI/18).
28. Pemandangannya / bagus-bagus // sekali. (632/VI/4).
29. Makannya / dekat // Curug. (531/VI/7).
30. Pahlawan Surabaya / terkenal // dengan nama arek-arek Surabaya. (2233/VI/17).
31. Keadaan // rapot itu / bagus. (2008/VI/03).
32. (Dan) tanaman lainnya // juga / bertambah // bagus. (630/V/6).
33. (Tapi) cita-citaku itu / tidak // begitu tinggi. (86/VI/3).
34. Rumahnya // juga / dekat // pasar. (2237/VI/11).
35. Pemandangan // di Gunung Tangkuban Perahu / sangat / mengerikan. (631/VI/8).
36. Pemandangan // di sana / cukup // indah. (2243/VI/8).
37. Perpisahan // dengan Paman dan Bibi / sangat // sedih. (2240/VI/8).

38. Saya dan kakak pun / gembira. (2914/VI/08).
  39. Semua / setuju. (2254/VI/7).
  40. Kedua ekor // ayam negriku / betina. (622/VI/3).
  41. Berjalannya pun / pelan // sekali. (111/VI/5).
  42. Yang // dua orang / telah // selamat. (633/VI/13).
4. Pola GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup>
    1. Uang / saya / Rp 250,00. (643/VI/14).
    2. Banyaknya / 2 truk. (907/VI/16).
    3. Lamanya mobil itu // maju / 2 jam. (513/VI/15).
    4. Yang // melalui jembatan itu / 13 orang. (509/VI/10).
  5. Pola GN<sup>1</sup> + GPr<sup>2</sup>
    1. Saya / dari regu Kijang. (402/VI/9).
    2. Saya dan Suryani / ke rumah saya. (890/VI/16).
    3. (Terus) saya dan Suryani / ke warung. (890/VI/27).
    4. Pembagian // piala / pada tgl. 18 Agustus. (507/VI/2).
    5. Tempatnya / di Pridar Sukabumi. (106/VI/11).
    6. Alamat // rumah paman itu / di jalan bagah besar. (107/VI/8).
    7. Rumah // paman itu / di Padalarang. (638/VI/2).
    8. Yang // ikut perlombaan itu / dari kelas V dan kelas VI. (887/VI/2).
- II. Pola S + P + (K)
1. GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> + GPr<sup>3</sup>
    1. (Jadi) saya // sendiri / yang // bekerja // di rumah. (2238/VI/5).
  2. GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> + GN<sup>3</sup>
    1. Saya / pulang / jam // 5.30. (401/VI/24).
    2. Saya / berangkat / pukul // 6.30. (409/VI/4).
    3. Saya / bangun / tidur / jam // 5.00. (529/VI/3).
    4. Saya / bangun / pk. 4.00 // subuh. (425/VI/2).
    5. Saya / hanya dapat // sedikit / padinya. (891/VI/14).
    6. Saya / bangun / pk. 4.00 // subuh. (428/VI/2).
    7. (Mula-mula) lonceng / berbunyi / jam / 5.00. (1996/VI/09).
    8. Saya / bangun / pagi-pagi // benar. (2020/VI/01).
    9. Saya / bangun / pagi-pagi // benar. (2007/VI/02).
    10. Saya / bangun / pagi-pagi // benar. (1993/VI/01).

11. Saya / diberi // oleh uaku / uang // Rp 150,00. (894/VI/29).
  12. Saya / belajar / setiap // malam. (1991/VI/03).
  13. Saya / belajar // terus-menerus / setiap // malam. (1991/VI/21).
3. GN<sup>1</sup> + GV + GV<sup>3</sup>
1. Saya / pulang / bersama-sama. (413/VI/28).
  2. (Lalu) saya / berangkat / bersama-sama. (620/VI/28).
  3. Saya / makan // kue itu / bersama-sama. (409/VI/16).
4. GN<sup>1</sup> + GN<sup>2</sup> + GA<sup>3</sup>
1. Aku / berjalan / perlahan-lahan. (648/VI/35).
  2. (Dan) adik-adikku / duduk / sebentar. (1894/VI/19).
  3. Sayur-sayur // yang jatuh ke bawah / saya // sapu dengan / bersih. (2245/VI/5).
  4. Pertandingan / telah // selesai / dengan // baik. (633/VI/19).
  5. (Terus) ia / langsung // makan / dengan lahap // mungkin. (626&VI/6).
  6. (Dan terus saja) dia / turun / dengan // selamantnya. (636/VI/10).
  7. Indonesia / merdeka / dengan // susah // payah. (1989/VI/24).
  8. Bangsa // Indonesia / terus // berusaha / dengan // sekuat tenaga. (2231/VI/12).
  9. Saya melihat // pemandangannya / bagus-bagus // sekali. (512/VI/19).
  10. Nenek / sudah // berbicara / begitu. (898/VI/10).
5. GN<sup>1</sup> + GV<sup>2</sup> + GNu<sup>3</sup>
1. Mereka / pulang / semua. (2010/VI/08).
  2. Saya juga / mencangkul / sendirian. (1011/VI/04).
  3. Regu / kedua / ada // yang kecelakaan / dua // orang. (633/VI/11).
  4. Ia / tidak mempunyai // uang / sepeserpun. (407/VI/3).
  5. Saya / membayar // sewaan itu / Rp 25,00. (650/VI/19).
  6. Lalu / saya / membawa // sapunya / tiga. (893/VI/25).
  7. Si Manis itu / diberi // Makanannya / satu hari // tiga kali. (643/VI/2).
  8. Masuknya / membayar / Rp 150,00 // per orang. (430/VI/8).

9. (Lalu) saya / diliburkan / 2 // minggu. (2003/VI/02).
10. Keempat // keluarga itu / dirugikan / sekitar // Rp 100.000.00. (98/VI/5).
11. Penerjun // yang / keempat / pun / selamat / semuanya. (633/VI/16).
12. Ibu // dan ayah / terus pulang / semuanya. (414/VI/16).
13. Peserta // penerjun / ada / empat regu // banyaknya. (633/VI/16).
14. Orang itu / dihukum / 5 tahun // lamanya. (1990/VI/16).
15. Eni / duduk / sendiri. (909/VI/2).
16. Saya / terus sembahyang / 2 // rakaat. (521/VI/15),
17. Ku / beristirahat / kurang lebih // 39 menit. (900/VI/16).
18. (Dan) makanan-makanan / sudah // terkumpul / semuanya. (2016/VI/03).
19. Kami / akan // bermalam / selama / dua // malam. (625/VI/28)
20. (Lalu) saya / mengambil // pakaian yang mau dicuci / satu-satu. (1995/VI/13).

6. GN<sup>1</sup> + CV<sup>2</sup> + GPr<sup>3</sup>

1. Anak-anak / sudah kumpul / di sekolah. (512/VI/4).
2. Saya / terus naik / sampai kelas // III. (1991/VI/20).
3. Ia / akan mendarat / di lapangan terbang // Bandung. (1007/VI/15).
4. Anak-anak / sudah masuk // semua / di bus. (899/VI/21).
5. (Lalu) saya / membersihkan // kerak / yang di atas. (893/VI/21).
6. Saya / diberi // makan / oleh nenek. (1012/VI/15).
7. Saya / diberi // makan / oleh bibi. (1012/VI/06).
8. (Nah) saya / bisa menambal // ban / dari ibu // guru. (637/VI/16).
9. Saya / ingin membalas // jasa / kepada orang tua // saya. (116/VI/9).
10. Saya / pernah membeli // bibit tomat / di sana. (618/VI/11).
11. Ibu / membawa // Si Manis / kepadaku. (623/VI/19).
12. Saya / mengerjakan // sembahyang / di sekolah. (426/VI/7).
13. (Terus) saya / bermain // bola / dengan teman-teman. (2003/VI/22).
14. Ibu / membuat baju // dan celana untuk hari // raya. (1902/VI/22).

15. Saya / melamar // kerja / di Bank. (1991/VI/30).
16. Saya / diberi // bayaran / untuk sekolah. (1991/VI/08).
17. Saya / diberi // kueh / oleh Yeni. (1012/VI/17).
18. (Terus) saya / melihat // kebin jeruk / sepanjang itu. (505/VI/13).
19. Saya / mengajak // adik / ke pasar. (890/VI/5).
20. Saya / membeli // sirop / di Karanghawu. (415/VI/22).
21. Saya / disuruh // nenek / ke dalam. (619/VI/25).
22. Saya / melihat-lihat // media / di Sukabumi. (409/VI/7).
23. Saya / bermain // sundah / dengan teman-teman. (638/VI/21).
24. Saya / mengeluarkan // uang / dari kantong. (643/VI/13).
25. Saya / membawa // ikan paus di rumah. (415/VI/41).
26. (Terus) saya / membantu ibu / di dapur. (1988/VI/04).
27. Saya / diberi // uang sebanyak Rp 20,00 / untuk siang. (2003/VI/11).
28. Aku / menghadapi // godaan-godaan syeten / dalam bulan // puasa. (1902/VI/20).
29. (Terus) saya / membikin // pemandangan / di Maribaya itu. (510/VI/4).
30. Saya / mengganti // baju / dengan baju // bermain. (625/VI/7).
31. Aku / naik // ayun-ayunan / dengan ibu // saya. (111/VI/15).
32. Saya / memberikan // rapor / kepada ibu // guru. (1021/VI/07).
33. Aku / menaiki // bukitnya / dengan ibuku. (111/VI/13).
34. Ali / mengambil // kapur / dari tempatnya. (909/VI/4).
35. Saya / melihat // pemandangan / di kebun // karet. (415/VI/25).
36. (Kemudian) Husen / mencobanya / dengan sahabat // karibnya. (1892/VI/11).
37. Aku / menyambutnya / dengan hati // riang gembira. (623/VI/2).
38. Saya / melihat // pemandangan / pada dinding // toko itu. (1986/VI/03).
39. Saya / mau // pergi lagi / ke Sukabumi. (82/VI/11).
40. Kami / pulang // bersama-sama / sampai rumah. (88/VI/12).
41. Saya / mulai // naik / ke kelas // VI. (1991/VI/02).



42. Kami / mulai // berangkat / dengan berkendara // mobil. (1093/VI/04).
43. Ia berani // berenang / pada tempat // yang paling dalam. (2254/VI/13).
44. (Lalu) ia pun / segera // pergi / ke bawah pohon // yang rindang. (649/VI/7).
45. Dia / bisa // ditipu / oleh orang. (1999/VI/12).
46. Saya / mau // piknik / ke Maribaya. (529/VI/11).
47. (Dan) saya / sudah melihat-lihat / di Pelabuhan. (83/VI/12).
48. Saya / sudah sampai / di sana. (403/VI/18).
49. Segala-galanya / harus // dikerjakan / dengan tangan. (652/VI/17).
50. (Dan) Indonesia / dapat // dikuasai / oleh Inggris. (2232/VI/11).
51. Saya / harus // masuk / ke kelas. (10/VI/02).
52. Aku / sedang / duduk / di kelas // VI. (523/VI/1).
53. Saya / tidak // pergi / ke mana-mana. (2003/VI/03).
54. Saya / berdiri dulu / di pinggir // jalan. (1007/VI/12).
55. Saya / makan dulu / di rumah (999/VI/07).
56. Saya / tidur dahulu / di Bis. (111/VI/9).
57. (Terus) saya / diajak / ke kebun. (117/VI/7).
58. (Lalu) saya / minum-minum / sama teman. (511/VI/13).
59. Saya / menunggu / dengan teman-teman. (529/VI/4).
60. (Lalu) saya / pulang / ke rumah. (893/VI/23).
61. (Terus) saya / berjalan / sampai Lembang. (529/VI/38).
62. Saya / bermain-main / dengan teman-teman. (638/VI/20).
63. Saya / bermain-main / di beranda. (619/VI/32).
64. (Lalu) saya / mencari / ke mana-mana. (643/VI/7).
65. Saya / pamit / pada kakak. (2006/VI/15).
66. Saya / berkata / kepada ayah. (1026/VI/03).
67. Saya / pulang / ke rumah. (1003/VI/04).
68. Saya / bersyukur / kepada Tuhan. (1991/VI/19).
69. Aku / bertempat tinggal / di Jakarta. (895/VI/1).
70. (Terus) saya / pergi / ke tetangga. (2000/VI/10).
71. (Terus) saya / sampai / di Jakarta. (82/VI/2).
72. (Lalu) Anak-anak / bermain / di Lido. (93/VI/5).
73. Saya / masuk / ke SMEP. (1991/VI/25).
74. Saya / main-main / di Maribaya. (511/VI/8).
75. (Lalu) saya / ikuy lagi / dengan teman // yang jalan kaki (511/VI/16).

76. (Mula-mula) kakak / berkata / kepada ibu. (2016/VI/02).
77. (Mula-mula) kakak / berkata / kepada ibu. (2016/VI/02).
78. (Dan) saya / kemudian ikut / ke sana. (2225/VI/8).
79. (Terus) saya / pergi / ke tengah // maut. (2248/VI/4).
80. (Pertama-tama) saya / masuk / ke stamplat // bis. (1998/VI/06).
81. (Terus) saya / pulang / ke rumah // masing-masing. (510/VI/10).
82. (Maka) kami / turunlah / dari bus itu. (899/VI/16).
83. (Terus) saya / turun / dari mobil itu. (1026/VI/06).
84. (Terus) saya / pulang / sama teman-teman // dengan ibu guru. (505/VI/10).
85. Tebu / dimasukkan / ke tempat // penggilingan tebu. (1924/VI/04).
86. (Lalu) saya / minum / dengan adik-adik saya // ibu dan bapak. (902/VI/20).
87. (Kemudian) saya / pulang / ke rumahnya. (2004/VI/14).
88. Belanda / mengancam / kepada penduduk // Surabaya. (2233/VI/11).
89. Saya / difoto / dengan Ibu // Guru. (529/VI/32).
90. Saya / berhenti / di dekat // Karanghawu. (409/VI/9).
91. (Lalu) saya / duduk / di dekat // kuburan. (1994/VI/14).
92. Saya / menggambar / dengan water // colour. (502/VI/12).
93. (Kemudian) kami / pergi / ke pantai // laut. (1013/VI/03).
94. (Terus) saya / duduk / di kursi // kereta api. (628/VI/7).
95. Saya / berjalan / di pinggir // jalan. (1986/VI/02).
96. Saya / ngaji / dari pukul 4 // sampai pukul 5. (1922/VI/09).
97. Saya / pergi / ke kamar // mandi. (2007/VI/03).
98. Saya / pergi / ke kamar // mandi. (2000/VI/07).
99. Saya / mandi / di kamar // mandi. (1999/VI/09).
100. Saya / terus pergi / ke kamar // mandi. (2020/VI/02).
101. Sabun / ada / di kamar // mandi. (2000/VI/08).
102. Saya / mandi / bersama adik // dan kaka saya. (409/VI/13).
103. Saya / bersalam-salaman / dengan paman // dan bibi. (2014/VI/15).
104. Saya / kasihan / kepada ayah // dan ibu. (1991/VI/07).
105. Saya / mencangkul / dengan ayah // dan kakak saya. (1011/VI/03).
106. Aku / buka / dengan ibu // dan adik-adikku. (1902/VI/16).



107. (Tiba-tiba saya / dikejutkan / oleh suara gemuruh // dan berdesing. (1007/VI/05).
108. Aku / duduk / di kelas // VI /. (515/VI/1).
109. (Dan) anak-anak / boleh pulang / ke rumahnya // masing-masing. (522/VI/21).
110. (Kemudian) saya / berteduh / di bawah pohon // yang besar. (2235/VI/4).
111. Saya / berjalan / sampai tempat // tangkal yang besar. (529/VI/34).
112. (Kemudian) saya / tertidur / dengan tidak terasa lagi. (2235/VI/5).
113. (Tiba-tiba) lonceng / berbunyi / untuk kedua // kalinya. (602/VI/24).
114. Kebun itu / dibagi // dua / oleh ayah // saya. (2012/VI/02).
115. Ayah juga / memberi // nasihat / untuk kakakku. (619/VI/17).
116. Opor itu / diletakkannya / di atas meja // makan. (407/VI/19).
117. Nenek-nenek itu / meminta // uang / kepada teman saya / dan ibu guru. (518/VI/19).
118. Nasehat itu / kami turuti / dengan sembahyang lima waktu // berpuasa dan lain-lain menurut agama Islam (86/VI/3).
119. (Dan) kami juga / mengucapkan berterima kasih / kepada ayah, ibu // dan teman-teman kami yang hadir pada hari ini. (651/VI/16).
120. Desa itu / pernah dilanda / oleh banjir // yang diakibatkan oleh hutan gundul. (98/VI/3).
121. (Kebetulan) bis itu / akan berangkat / ke Bandung. (1014/VI/06).
122. Ikan itu / mau // diturunkan / di pelabuhan. (83/VI/11).
123. (Dan) saya juga / sedang bermain / dengan teman-teman // saya. (625/VI/2).
124. (Dan) ayah juga / sudah bangun / dengan adik-adik // dan kaka-kakak saya. (906/VI/4).
125. Bola itu / dioperkan lagi / kepada teman // saya. (2010/VI/03).
126. Kemerdekaan itu / ditebus pula / dengan jiwa manusia // dan bercucuran darah. (1989/VI/26).
127. Bibi juga / mengantarkan / sampai pasar. (1009/VI/21).
128. (Lalu) orang itu / dimasukkan / ke penjara. (1990/VI/15).
129. Beras itu / lalu dipasak / oleh itu. (891/VI/23).
130. Dia itu / dikejar / sama kera. (631/VI/12).

131. (Dan memang benar) kapal itu / muncul / dari sebelah // Barat. (1016/VI/05).
132. Hari itu / bertepatan / dengan hari lahirnya // bangsa Indonesia (2014/VI/01).
133. (Terus) mobil itu / menuju / ke kota // Bandung. (906/VI/7)
134. (Maka) kami pun / menuju ke kota // Sumedang. (1013/VI/09).
135. (Terus) mobil itu / berhenti / di depan // sekolah. (513/VI/11).
136. (Lalu) kecelakaan itu / dibereskan / oleh Bapak // polisi. (2017/VI/05).
137. (Dan) kami pun / diphoto / oleh orang tua // saya. (1013/VI/13).
138. (Dan) anak itu / pulang / ke rumahnya // masing-masing. (503/VI/22).
139. Orang itu / dibawa / ke rumah // sakit. (1009/VI/08).
140. (Kemudian) tambang itu / ditambatkan / ke pohon // yang tersangkut itu. (636/VI/9).
141. (Jadi) saya pun / bersyukur / kepada orang tua saya // yang telah membiayai saya sampai saya tamat. (95/VI/16).
142. (Lalu) payung itu / mengembang / di langit // yang biru. (1007/VI/18).
143. (Semoga) Pramuka ini 6 berkembang / di seluruh // Dunia. (106/VI/16).
144. Uang // hasil dari keranjang / ditabungkannya / pada ibunya. (94/VI/11).
145. (Maka) bangsa // Indonesia // diperlakukan // sewenang-wenang / oleh para penjajah. (2231/VI/4).
146. (Dan) perkawinannya / akan diadakan / pada tanggal 28-8-1975. (2253/VI/3).
147. Ibu // Guru / baru sampai / ke Cikidang. (518/VI/35).
148. Ayah // saya / harus menginap / di sana. (2008/VI/20).
149. Ibunya / sedang menunggu / di rumahnya. (649/VI/9).
150. (Begitulah) cita-citaku / ingin // masuk / ke SMPN II // atau I. (87/VI/8).
151. Adik // saya / ikut juga / ke sawah. (1031/VI/08).
152. Kakaknya / main lagi di depan // rumahnya. (91/VI/7).
153. (Dan) anak-anaknya berjalan kaki / ke Cigadung. (2229/VI/3).

154. Penerimaan // piala / dikepalai / oleh Bupati // Sukabumi. (104/VI/12).
155. Keinginanku / kusampaikan / kepada paman. (79/VI/13).
156. Orang / Islam / dikejar-kejar / oleh orang // kapir. (1993/VI/04).
157. (Lalu) darah // saya / diperiksa / oleh dokter itu. (1990/VI/80).
158. Orangnyanya / pulang / dari pekerjaannya. (1978/VI/03).
159. (Sedang) kendaraannya / menunggu / di pinggir // jalan. (1004/VI/17).
160. Ibu // saya / tinggal / di kampung // halamanku. (112/VI/1)
161. Supirnya / lari / sama keneknya. (1987/VI/07).
162. Negara // Republik Indonesia / diproklamasikan / pada tanggal 17 Agustus // 1945. (517/VI/1).
163. Adik-adiku / berlari-lari / di pinggi // laut. (409/VI/14).
164. Bangsa // Indonesia / wakili / oleh Sukarno // dan Hatta. (1989/VI/18).
165. Tanaman // tebu / ditanam / di sawah // yang lebar. (1924/VI/05).
166. Bangsa // kita pun / berperang / dengan penjajah // Belanda. (2228/VI/7).
167. Bangsa // kita pun / berperang / dengan penjajah // Belanda. (2228/VI/7a).
168. Pelopor-pelopor // kemerdekaan itu / bisa // dipadamkan juga / oleh penjajah // Belanda. (2228/VI/10).
169. Pelopor-pelopor // kemerdekaan itu / bisa // dipadamkan juga penjajah // Belanda. (2228/VI/10).
170. Kebetulan) teman // saya itu / mau // pergi / ke Cibulan. (2235/VI/9).
171. (Dan) sepedaku itu pun / sangat berjasa / kepada kami. (640/VI/18).
172. Bisnya pun / pulang / ke bengkel. (93/VI/11).
173. (Maka) bendera // sang merah putih pun / dikibarkan / di Pegangsaan Timur No. 56 // Jakarta. (1989/VI/16).
174. Ibu // dengan saya / akan membeli // buah-buahan / untuk bibi. (1009/VI/11).
175. Ayah // dengan ibu sekeluarga / menepati // janji / kepada saudaranya. (1010/VI/11).
176. Kami / dengan teman-teman / naik bis / dengan membayar / / Rp 25,00 seorang. (89/VI/4).

177. Saya // dengan Kawan / Mau // pulang / ke Sukabumi. (83/VI/13).
178. Saya // dengan adik / pergi ke sawah. (1010/VI/07).
179. Kami // dengan teman-teman / pergi / ke tempat // pemandian. (89/VI/8).
180. Ibu // dengan saya / menunggu / di halaman // rumah saya. (999/VI/05).
181. Kami // dengan teman-teman / pergi / ke tempat // bersalin. (89/VI/9).
182. (Kemudian) saya // dengan teman-teman / pulang / dengan naik / beca. (1922/VI/17).
183. (Terus) saya // dengan ibu dan ayah sekeluarga / masuk / ke dalam // ruangan itu. (999/VI/11).
184. (Lalu) kami // dan adik / membawa // belanjaan / ke dalam. (651/VI/9).
185. Saya // dan ayah / naik // beca / ke Gunungsari. (2007/VI/09).
186. (Begitu pula) nenek // dan saudara-saudara di Bandung / mengucapkan // selamat jalan / kepada saya. (429/VI/21).
187. Ibu // dan ayah / memberi // salam / kepada paman. (1029/VI/05).
188. Saya // dan kakak saya / dibelikan // baju dan celana baru / untuk hari // lebaran. (1992/VI/15).
189. Teman-teman saya // dan saya / diberi // kuah / sama Ibu // Guru. (518/VI/25).
190. (Lalu) saya // dan kakak / memberi // salam / kepada paman // dan bibi. (107/VI/10).
191. Saya // bersama teman-teman / ikut / ke sana. (899/VI/3).
192. (Kemudian) saya // dan kakak saya / diantar / sampai ke Cirebon. (2225/VI/21).
193. (Terus) saya // dan adik / masuk ke pasar. (890/VI/9).
194. (Kemudian) saya // dan ayah saya / pergi / ke Jakarta. (2007/VI/80).
195. Ibu // dan ayah / diphoto / oleh kakak. (409/VI/17).
196. Saya // dan kakak dan adik / ikut / ke sana. (2017/VI/02).
197. (Terus) saya // dan adik / pergi / ke pasar, (890/VI/6).
198. Saya // dan teman / berjalan / sampai Pacuan // Kuda. (513/VI/40).
199. Ibu // dan ayah / bersalaman / dengan nenek // saya. (1992/VI/23).

200. Saya // dan rombongan / naik / ke puncak // Borobudur. (2223/VI/12).
201. (Terus) saya // dan anak paman / bermain / di halaman // rumah. (1012/VI/10).
202. Ayah // dan ibu / disuruh / ke rumah // bibi. (1009/VI/14).
203. Cidadap // II / berangkatnya / yaitu jam // 9.30. (529/VI/13).
204. Itu // semuanya / akan saya jalani / dengan ketabahan hati II dan kesabaran. (116/VI/17).
205. Juara ke // I / dimenangkan / oleh regu / lain. (405/VI/7).
206. Orang // yang naik sepedanya / ditabrak / oleh truk. (1987/VI/06).
207. Bekal kami / yang ada dalam rangsel / dibawa oleh sebuah mobil colt // kepunyaan toko motor Honda dekat sekolah kami. (2229/VI/2).
208. Orang // yang jatuh itu / sudah dibawa / ke rumah // sakit. (2017/VI/01).
209. Orang // yang beragama Islam itu / dikejar / oleh orang // kapir. (1993/VI/05).
210. Batu // besar / dipukul / dari kali // ke kali. (652/VI/19).
211. Orang // yang celaka itu / sudah dibawa / ke rumah // sakit. (1987/VI/09).
212. (Lalu) uang // yang Rp 25,00,— saya belikan // nasi / untuk saya. (2003/VI/12).
213. (Jadi) yang terjun ke hujanan / di atas. (646/VI/22).
214. Yang sudah boleh istirahat / terus bermain-main / di halaman // sekolah. (402/VI/10).
215. (Dan) seluruh // duria / merayakan // hari kemerdekaan / di kota // Jakarta. (642/VI/4).
216. Sekeluarga // saya / terus saya naik // delman / sampai (di) rumah. (1009/VI/26).
217. (Terus) semuanya / masuk / ke dalam. (513/VI/24).
218. (Terus) segala // macam / dimasukkan / ke dalam // karung. (411/VI/23).
219. Sekeluarga // saya / masuk / ke dalam // mobil. (1009/VI/23).
220. Tiap // tanggal 5 Oktober / diperingati / sebagai hari Angkatan Perang // Republik Indonesia. (642/VI/12).

$$7. GN^1 + GA^2 + GN^3$$

1. Pohon // beringin itu / besar / kelihatannya (906/VI/17).
  2. Orang // tua pun / banyak // yang berenang. (650/VI/22).
8.  $GN^1 + GA^2 + GN^3$
1. Saya / sangat kasihan / kepadanya. (640 /VI/10).
  2. Saya / bosan / di tempat itu. (1019/VI/07).
  3. Dia / sangat taat / pada ibunya. (1892/VI/03).
  4. (Kemudian) para pegawai / tidak senang / dengan tindakannya. (2232/VI/8).
  5. Pramuka / berguna / bagi kesehatan rohaniah // maupun jasmaniah. (86/VI/5).
  6. (Jadi) saya / gembira // ria / pada waktu // puasa ini. (1992/VI/14).
  7. (Maka) kita / harus kasihan / kepada / pakir // miskin. (888/VI/11).
  8. Saya / sudah jauh / dari Ibu // Guru. (518/VI/29).
  9. Aku / seakan-akan sebal / dengan hobiku. (2260/VI/26).
  10. Ibuku / selalu dekat / padaku. (623/VI/17).
  11. (Bangsa // Jepang pun / lebih kejam / dari bangsa // Belanda. (1989/VI/12).
  12. (Kebetulan) tempat pertandingan // gokart itu tidak begitu jauh / dari rumah // saya. (653/VI/4).
  13. (Dan) tanahnya itu / sangat subur / untuk bercocok // tanam. (901/VI/14).
  14. Saya // dan teman-teman / merasa // gembira / berkat kemenangan pertandingan catur // dan kasti. (417/VI/20).
  15. Ayah // dan ibu / sangat senang sekali / kepada Si Manis. (623/VI/6).
  16. Yang menjual dagangan / makin banyak / di halaman // sekolah. (1008/VI/05).
  17. (Jadi) berolah raga itu / baik / baik kita // sekalian. (635/VI/12).
  18. Sakit itu / cukup juga / bagi kesehatan // saya. (655/VI/6).
  19. Saya juga / sedang sekali / di Maribaya. (522/VI/8).
9.  $GN^1 + Gnu^2 + VPr^3$
1. Banyak // murid / 31 orang / dengan Ibu // Guru. (512/VI/5).
10.  $GN^1 + GPr^2 + GNu^3$
1. Saya / di rumah // paman / lamanya // 3 hari. (632/VI/5).

2. Saya / di LT II / hanya 4 hari // 3 malam. (104/VI/10).
  3. Saya / di Sukabumi / satu / Minggu. (641/VI/3).
11.  $GN^1 + GPr^2 + GPr^3$ 
    1. Lomba // gambarnya itu / di Taman // Lalu Lintas pada hari Minggu // tanggal 11 – 8 – 1974. (504/VI/3).
  12.  $GN^1 + GN^2 + GPr^3 + GPr^3$ 
    1. Berangkat / dari rumah / pukul 8.00 / dengan membawa bekal / secukupnya dari rumah. (89/VI/2).
  13.  $GN^1 + GN^2 + GV^3 + GPr^3$ 
    1. Kami / mandi // bersama-sama / dengan perasaan // gembira (2221/VI/11-;
    2. Saya / masuk // bersama-sama / dengan adik // kakak dan ayah ibu. (430/VI/8).
    3. Pikniknya / naik truk / sama-sama dengan ibu guru // bapak guru // teman-teman. (511/VI/9).
  14.  $GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GN^3$ 
    1. Hari // kemerdekaan itu / suka dirayakan / setahun sekali / yaitu tanggal 17 Agustus // tahun 1945. (634/VI/1).
  15.  $GN^1 + GV^2 + GNu^3 + CN^3$ 
    1. (Jadi) saya / dilahirkan / di kampung // halamanku / Cijorong. (112/VI/14).
    2. Saya / sampai / di Sukabumi / pukul // 10. (409/VI/6).
    3. Anak-anak / pergi / dari rumah / pukul // 6.30. (512/VI/2).
    4. Kami / berangkat / dari rumah / kira-kira jam // 8.00. (1031/VI/03).
    5. (Dan) aku / diberi // pepatah-peitih / oleh kakakku / cara-cara // membuat karangan. (2260/VI/31).
    6. (Terus) saya / pergi / ke sekolah / jam 2 // siang. (426/VI/2)
    7. (Dan) kita / harus ingat / kepada yang mendirikan Pramuka // ialah Baden Powel. (106/VI/17).
    8. Saya / masuk / ke regu III / ialah regu // Cempaka. (106/VI/4).
    9. Kita / sampai / ke Maribaya / pukul 12.00 // pas. (631/VI/14).



10. Kami / berangkat / dari rumah / kira-kira jam 8.00 // lebih 30 menit. (114/VI/2).
  11. (Dan) saya / diajak / ke rumah teman / yang sudah lama tidak bertemu. (905/VI/5).
  12. (Terus) saya / sampai / di rumah / pk / 3. (505/VI/15).
  13. (Dan) batu-batu itu / dipahat / satu-persatu / dengan ukiran setengah timbul. (652/VI/20).
16.  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GV^3$ 
    1. (Terus) saya // sekeluarga / pergi / ke Cimalaka / naik mobil // kol. (1017/VI/03).
  17.  $GN^1 + GV^2 + GNu^3 + GPr^3$ 
    1. Mereka / berangkat / semua / ke lapangan // alun-alun Kejaksaan. (2010/VI/02).
    2. Saya / mempunyai // kucing / satu-satunya / di rumah. (643/VI/4).
  18.  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GNu^3$ 

Saya / menginap / di sana / hanya 5 // hari. (2014/VI/14).
  19.  $GN^1 + GV^2 + GPr^3 + GPr^3$ 
    1. Saya / berangkat / ke sekolah / dengan teman-teman. (1008/VI/04).
    2. Saya / pergi / dengan anak-anak / ke sekolah // timur. (512/VI/20).
    3. (Lalu) saya / berangkat / ke sekolah / dengan Didin. (893/VI/10).
    4. Saya / berada / di Jakarta / dengan kakak. (628/VI/2).
    5. Saya / pergi / ke Darma / sama teman. (2246/VI/6).
    6. Saya / bertamasya / ke luar // kota / ke Karanghawu. 415/VI/1).
    7. Adik // saya juga / ikut / ke sana / dengan saya. (650/VI/15).
    8. Nenek itu / dibawa / oleh saya / ke rumah. (898/VI/15).
    9. Ikan itu / sering diberi // makan / oleh saya / dengan susah. (410/VI/15).
    10. Saya / pergi / ke sana / bersama Pak Guru // ngajiku. (644/VI/3).



11. (Lalu) saya / makan / di sana / dengan teman-temanku. (403/VI/22).
12. (Terus) saya / berjalan / dari sasak / sampai ke pintu / penjaga. (513/VI/17).
13. Saya / masuk / ke dalam // kelas / dengan teman-teman // saya. (1021/VI/06).
14. (Terus) saya / pergi / sama temannya / ke rumah / kakaknya. (1988/VI/12).
15. (Tahu-tahunya) saya / dibawa / oleh kakak // saya / ke kota // Jampang // Kulon. (112/VI/8).
16. Saya / berangkat / ke Bandung / pada tgl. 14 (empat belas) / bulan Agustus // tahun 1974. (2227/VI/4).
17. Proklamasi itu / dibacakan oleh Bung Karno // dan Bung Hatta / atas nama bangsa // Indonesia. (642/VI/5).
18. Penyerahan // piala / diadakan / pada tgl. 14-8 // 1974 / di lapangan // Merdeka. (97/VI/12).
19. Saya pun / sudah dilantik pada hari Jumat // sore / di lapangan // sekolah. (106/VI/6).
20. Karangan ini / kuceritakan / pada waktu // zaman penjajahan / di negara // kita. (2228/VI/1).
21. Saya / pergi / ke Sumedang / dengan ayah // dan ibu. (639/VI/3).
22. Saya / pergi / ke Padalarang / dengan ayah, ibu, kakak // dan adik-adik saya semua. (638/VI/3).
23. Saya / pergi / ke sana / sama bapak guru // dan ibu guru dan teman-teman. (518/VI/2).
24. Kami / tinggal / di kemah / selama 3 hari // 2 malam. (2229/VI/19).
25. Hari // perpisahan itu / dirayakan / dengan riang dan gem-gira / antara lain oleh tari-tarian dan nyanyi-nyanyian // serta pertunjukan lainnya. (621/VI/17).

### III. Pola K + S + P

#### 1. Pola $GP^3 + GN^1 + GV^2$

1. Pada saat itu pula / ibuku / terkejut. (895/VI/7).
2. Dan di dalam bis itu / saya / mendengarkan // lagu-lagu // orkes dan lagu-lagu Sunda. (1992/VI/32).
3. Pada tanggal 10 Nopember / tentara Inggris // dan Belanda /

- mulai menggempur/ /Surabaya. (892/VI/6).
4. Pada waktu pukul 21 // malam / saya / tidur nyanyak. (399/VI/27).
  5. Pada pukul 7.30 // malam / saya / makan malam dahulu. (624/VI/13).
  6. Waktu hari Minggu yang cerah dan berscri / masyarakat / pada bepergian. (655/VI/1).
  7. Pada waktu // kenaikan kelas / saya / sudah bersiap-siap (1008/VI/02).
  8. Pada hari Senin // tgl. 15 bulan 4 th. 1974 / anak-anak / /sekolah / mulai libur. (427/VI/1).
  9. Dan pada hari Sabtunya / saya / masuk / Pramuka. (103/VI/6).
  10. Pada hari Kamis // tgl. 27 Agustus / saya / membuat // mobil-mobilan itu. (100/VI/3).
  11. Di dalam // kebun // binatang / saya / membeli // kacang asin. (1009/VI/04).
  12. Di dalam / bulan puasa / orang // Islam / menjalankan // puasa wajib. (903/VI/2).
  13. Di Kebun Raya Bogor / saya // bersama teman-teman / melihat-lihat // binatang-binatang yang bagus dan yang ganjil. (99/VI/6).
  14. Pada hari Minggu / pamanku / datang. (623/VI/1).
  15. Di lapangan itulah / putera-puteri // penggalang / berkumpul. (2221/VI/17).
  16. Sama Ibu Guru / semua // murid / diberi // perhatian dulu. (513/VI/4).
  17. Di tingkat 2 / aku / segera berbelanja // sayuran dan sebagainya. (113/VI/15).
  18. Di Jogjakarta nanti / saya / akan melihat-lihat // Candi Borobudur. (2015/VI/04).
  19. Pada tanggal 19 bulan Agustus / para pelajar // teladan / boleh pulang. (2227/VI/13).
  20. Dan di sana / adik // saya / sedang berenang. (650/VI/24).
  21. Dari pk. 4.25 / saya / mulai bekerja. (425/VI/4).
  22. Dan di sana // sini / padi / mulai menguning. (630/VI/10).
  23. Di sana / saya / melihat // nenek-nenek. (518/VI/17).
  24. Dan disananya / saya / naik // kapal air dll. (2237/VI/14).

25. Di jalan / saya / melihat-lihat // keramaian kota Bogor (99/VI/5).
26. Di rumah / saya memelihara // kebun. (2012/VI/01).
27. Dari Sukabumi / saya / menunggang // bis. (422/VI/8).
28. Dekat setasiun / saya / melihat // orang berjalan. (414/VI/6)
29. Di jalan saya / melihat // pemandangan yang sangat indah. (409/VI/5).
30. Di sana / saya / buka / timbel. (518/VI/5).
31. Di perjalanan / kami / melihat-lihat // pemandangan. (1031/VI/02).
32. Di sana / aku / melihat // orang yang sedang membuat genteng. (1015/VI/06).
33. Di jalan / saya / melihat// pemandangan Cimalaka. (1023/VI/04).
34. Di rumah / saya / membantu // ibu. (1023/VI/14).
35. Di rumah / saya / mencuri // pakaian. (1023/VI/15).
36. Di sana / saya / melihat // bermacam-macam binatang di antaranya gajah, harimau, ular, kera dan lain-lain (2014/VI/20).
37. Dan di perjalanan / saya / melihat // Pemandangan yang indah. (83/VI/6).
38. Pada pukul 3.30 / kmi / mendengar // suara terompet. (2221/VI/14).
39. Di perjalanan / saya / menanyakan // kota-kota yang dilewati. (2252/VI/5).
40. Di jalan / saya / melihat / musang yang berlari ke pasir. (413/VI/4).
41. Dalam LT II itu / putra-putri // SD Dewi Sartika / menjadi / juara ke I tingkat SD (89/VI/11).
42. Di perjalanan / ayah // saya / membeli // durian. (2223/VI/17).
43. Di sana / oleh kakak pembina / semua // sekolah / diberi // pertanyaan. (103/VI/11).
44. Di situ / saya / berdoa. (1994/VI/13).
45. Sampai jam 11.00 / mobil // IKIP-nya / datang. (529/VI/7).
46. Pada pukul 8.00 / Ibu Guru pun / datang. (515/VI/30).
47. Di situ / saya // dengan kawan / makan. (83/VI/8).
48. Pada suatu hari / ia / hendak mengunjungi // kawannya yang tinggal di seberang sungai sampai yang lebar dan dalam

(407/VI/2).

49. Pada suatu hari / aku / jatuh sakit. (515/VI/8).
50. Pada suatu hari / saya / baru bangun tidur. (654/VI/1).
51. Dalam berapa menit / terus) mobil bis itu / berangkat. (1998/VI/08).
52. Di kelas II / saya / belajar lagi. (1991/VI/26).
53. Dari jalan itu / saya / hanya berjalan kaki saja. (624/VI/28).
54. Di jalan itu / saya / melihat dulu / yang mencuci wortel. (520/VI/5).
55. Pada waktu itu / saya / sedang mandi. (1003/VI/10).
56. Pada waktu itu juga / peluit / segera berbunyi. (417/VI/7).
57. Pada waktu itu / saya / berjalan-jalan. (1992/VI/04).
58. Pada hari itu / saya / sedang mengerjakan // pekerjaan yang amat mudah. (2004/VI/02).
59. Pada malam itu / saya / tidak mengerjakan // taraweh. (2236/VI/10).
60. Dari pk. 4.25 / saya / mulai bekerja. (428/VI/4).
61. Dari sejak itu / aku / jarang membuat // karangan. (2260/VI/25).
62. Tepat // pada pukul 6.30 / mobil / berangkat. (1903/VI/03).
63. Di sebuah desa yang cukup subur / seorang petani / sedang menyiapkan // handuk dan sarung. (105/VI/2).

2. Pola  $GN^3 + GN^1 + GV^2$

1. Mula-mula / bangsa // kita / tidak memikirkan // nasib negaranya. (2231/VI/3).
2. Dan selanjutnya / mobil // yang mau menjemput itu / sudah datang. (503/VI/3).
3. Pukul 7.30 / anggota // yang ikut pawai / segera berangkat. (1030/VI/08).
4. Pk. 8.35 / saya / terus tidur. (521/VI/13).
5. Mula-mula / kami / melihat // monyet-monyet, ular, beruang, singa, dll. (433/VI/15).
6. Mula-mula / saya / memanggil // beca. (2001/VI/04).
7. Pulangnya / saya / naik // beca. (428/VI/12).  
8).

8. Th. 1941 / Jepang / menyerang // Belanda. (2233/VI/5).
9. Sekarang / aku / mempunyai // cita-cita. (80/VI/8).
10. Siang harinya / saya / menghabiskan // waktu (ngabuburit). (2244/VI/3).
11. Kemudian / saya / mengucapkan // alhamdulillahillahillalamin. (2252/VI/7).
12. Kemudian / saya / diberi // kelompok dan nomornya. (504/VI/8).
13. Akhirnya / saya / diberi // hadiah berupa karembong. (530/VI/15).
14. Tetapi sekarang / tempat itu / dijadikan // pemandian umum. (79/VI/11).
15. Akhirnya / tentara Inggris // dan Belanda / meninggalkan / / Surabaya. (892/VI/10).
16. Besoknya / semua / dibangun. (2223/VI/3).
17. Keesokan harinya / saya / berpuasa. (2236/VI/5).
18. Keesokan harinya / lalu saya / sekolah. (406/VI/10).
19. Pukul 1 / lalu pemain-pemain itu / pulang. (2010/VO/07).
20. Kira-kira // pukul sembilan / adik // saya / sudah pada tidur. (638/VI/34).
21. Kira-kira jam 12.00 / saya / sembahyang dahulu. (100/VI/0).
22. Kira-kira jam setengah sebelas / kereta api / belum berangkat. (628/VI/8).
23. Sesudah pukul 12.30 / lalu saya / sembahyang // duhur. (403/VI/23).
24. Kira-kira pk. 4.00 / saya / mandi. (428/VI/17).
25. Kira-kira pukul 4.30 / saya / bangun. (408/VI/18).
26. Kira-kira jam 11.00 / bis / berangkat. (2001/VI/05).
27. Kira-kira pukul enam / ibu / bangun. (638/VI/43).
28. Kira-kira pukul setengah sepuluh / saya / tidur. (638/VI/37).
29. Kira-kira pk. 6.00 / aku / pulang. (111/VI/16).
30. Setelah hari kemerdekaan / Indonesia ke-24 itu / saya / akan menginjak // hari libur. (655/VI/3).
31. Sesudah Pk. 8.00 // pagi / saya / menyarap dahulu. (111/VI/8).
32. Kira-kira pukul delapan // pagi / pengikut // pertandingan

- / telah datang. (633/VI/3).
33. Kira-kira pukul 9.00 // siang / kesenian / dimulai. (1008/VI/08).
  34. Kira-kira jam 12.00 // siang / saya / makan siang. (113/VI/21).
  35. Kira-kira jam 9.00 // pagi / kapal / datang. (1028/VI/03).
  36. Siang // malam / saya / suka mebhafal. (523/VI/10).
  37. Waktu kenaikan kelas / saya / naik. (95/VI/10).
  38. Kali ini / ushaku / benar-benar kandas. (2260/VI/19).
  39. Waktu itu / saya / baru pulang sekolah. (647/VI/19).
  40. Waktu itu / saya / belum dimasukkan // sekolah lagi. (112/VI/9).
  41. Dan hari Minggu // siangnya / semua // regu / pulang kembali. (907/VI/30).
  42. Setiap // hari / saya // menyiram // bunga-bunga itu. (2012/VI/10).
  43. Setiap // malam / saya / melaksanakan // sembahyang taraweh. (110/VI/11).
  44. (Begitulah) setiap // hari / pekerjaanku / membantu // ibu. (1902/VI/14).
  45. Tiap minggu / saya / latihan. (907/VI/4).
  46. Minggu ketiga / saya / sudah pakai // seragam pramuka. (907/VI/7).
  47. Hari pertama / juara-juara // Teladan // atau para peserta dalam Pemilihan Juara Teladan se Jawa Barat / boleh bersemenang-senang atau beristirahat. (2227/VI/6).
  48. Tak lama waktu itu / lonceng / telah berbunyi. (648/VI/19).
  49. Tepat // pukul 8.30 / saya / menghapuskan dahulu // pelajaran-pelajaran sekolah. (624/VI/15).
  50. Tepat // pukul 13.00 / bel / berbunyi. (624/VI/3).
  51. Tepat // pukul 4.29 / bel / berbunyi. (624/VI/7).
  52. Pukul 9.00 // malam / aku / sudah tidur. (648/VI/11).
3. Pola  $GA^3 + GN^1 + GV^2$
1. Sebenarnya / pemandangan // yang indah itu / merupakan // suatu kumpulan barang-barang yang paling bagus. (625/VI/5).
  2. Sudah lama benar / adik / bermain. (638/VI/31).

3. Dan tidak terasa lagi / jam / sudah menunjukkan // jam 12.00 pas. (651/VI/4).
  4. Sejak kecil pun / aku / sudah bercita-cita begitu. (515/VI/3).
  5. Setelah sore / saya / pulang. (2014/VI/24).
  6. Tak lama / adik / datang. (635/VI/4).
  7. Sudah lama / saya / latihan. (907/VI/9).
  8. Tidak lama / kendaraannya / datang. (1004/VI/13).
  9. Sesudah lama (kemudian) / saya pun / pulang. (1990/VI/03).
  10. Tak lupa / saya / mengucapkan // terima kasih. (625/VI/29).
  11. Dengan senang hati / warga // Pekalongan / mengikuti // kerja itu. (1997/VI/04).
  12. Sedikit // demi sedimit / bangsa Indonesia / ada kemajuan. (2231/VI/10).
  13. Sedikit // demi sedikit / mobil-mobilan itu / hampir selesai. (100/VI/8).
  14. Dan ternyata / kakinya itu / digip. (1990/VI/18).
  15. Cepat-cepat / saya / bangun. (625/VI/20).
  16. Dan cepat-cepat / kami / mengambil // air untuk menanak nasi. (2221/VI/6).
  17. Tetapi / lama kelamaan / ia / bertindak // kejam. (2232/VI/4).
  18. Tidak lama // kemudian / Ali / pulang. (407/VI/20).
  19. Tak lama // kemudian / bis itu pun berangkat. (423/VI/7).
  20. Tidak lama / kemudian / pameran // yang saya tunggu-tunggu itu / sudah dibuka. (2242/VI/1).
  21. Terus pagi-pagi benar / saya / bangun. (638/VI/38).
  22. Sebentar lagi / kami / menghadapi // ujian. (528/VI/2).
4. Pola  $GPr^3 + GN^1 + GA$
1. Maka pada tanggal 17 Agustus 1945 / Indonesia / telah merdeka. (1989/VI/15).
  2. Pada bulan // puasa ini / saya / sangat senang sekali. (1992/VI/01).
  3. Pada hari // ketiga / aku b/ bertambah parah. (623/VI/16).
  4. Pada pertama // puasa / saya / sangat senang sekali. (1992/

VI/03).

5. Pada suatu hari / hujan / makin lama // makin lebat. (616/VI/1).
  6. Pada waktu itu / SD // Ibu Dewi 7 / menang lagi. (417/VI/16).
  7. Pada hari itu, hari Minggu / udara / sangat sejuk sekali. (653/VI/1).
  8. Pada waktu itu / orang-orang / merasa // gembira. (888/VI/9).
  9. Di kebun binatang / saya // semuanya / gembira. (999/VI/10).
  10. Di dalam mobil / adik saya // semuanya / gembira. (1002/VI/06).
  11. Di jalannya / hujan / besar sekali. (531/VI/16).
  12. Di sana / kami / banyak // kenalan. (2229/VI/20).
  13. Di jalan / hujan / gerimis. (502/VI/14).
  14. Di jalan-jalan / lalu-lintas / macet lagi. (895/VI/13).
  15. Di sana / hawanya / sangat panas. (1926/VI/05).
  16. Pada th. 1942 / bangsa // Jepang / merasa tertarik // akan penghasilan negara Indonesia. (2231/VI/7).
  17. Alhamdulillah sampai sekarang / ikan itu / makin besar // makin besar. (410/VI/16).
5. Pola  $GNu^3 + GN^1 + GV^2$
1. Setelah dua hari kemudian / perut // saya / tidak merasa // lapar. (1992/VI/10).
  2. Dan 3 hari berturut-turut / pameran / diadakan. (2262/VI/15).
  3. Sudah satu // hari / saya / berkemah. (907/VI/22).
  4. Sudah beberapa // bulan / buah-buahan itu / berbuah. (2012/VI/06).
  5. Berhari-hari / tanaman // yang ditanam oleh saya / tumbuh // dengan segar. (2012/VI/05).
  6. Satu minggu kemudian / aku / membuka // lembaran anak-anak. (2260/VI/33).
  7. Sebelas // abad yang lalu / bangsa // kita / telah dapat menciptakan // suatu bangunan yang megah dan dapat dibanggakan oleh bangsa Belanda yang putih bagaikan rinso. (652/VI/13).



6. Pola  $PGr^3 + GN^1 + GPr^2$
1. Pada suatu // hari / aku // bersama ibu / ke pasar. (895/VI/2).
  2. Pada waktu itu / les / hanya sampai hari Jumat. (655/VI/10).
  3. Dari Cianjur / berangkatnya / pada jam 7.00. (416/VI/4).
  4. Pada waktu // libur / saya tidak ke mana-mana. (2238/VI/1).
  5. Pada waktu perai // bulan Puasa dan Catur Wulan II / saya / di rumah. (2255/VI/6).
  6. Pada waktu // hari libur / saya / ke Bandung. (1018/VI/01).
7. Pola  $GN^3 + GN^1 + GA^2$
1. Dan untunglah / pengendara // Honda itu / kaya. (895/VI/10).
  2. Dan detik // ini pun / Indonesia / merdeka. (1989/VI/33).
  3. Hari Minggu itu / (kebetulan) cuaca / sangat baik. (655/VI/2).
  4. Tetapi keesokan harinya / tidur // saya / tidak seperti biasa. (616/VI/26).
  5. Kemudian / Indonesia ini / merdeka. (2250/VI/3).
8. Pola  $GN^3 + GN^1 + GN^2$
1. Waktu itu / Gubernurnya / bernama // Daendels. (2232/VI/2).
  2. Tingkat SD / juara // kedua / Sekolah // teladan. (103/VI/14).
  3. Tingkat SD / juara // kesatu / sekolah // saya. (103/VI/13).
9. Pola  $GPr^3 + GN^1 + GNu^2$
1. Dari sekolah ini / kelas VI-nya / hanya 2 orang. (504/VI/4).
  2. Di Cianjur / saya / akan satu minggu // lamanya. (408/VI/15).
  3. Pada waktu itu / saya / sudah kelas VI. (907/VI/10).
10. Pola  $GNu^3 + BN^1 + GPr^2$
1. Selama tiga // hari / saya / di Palimanan. (2225/VI/18).

2. Empat tahun lamanya / anak itu / di dalam asuhannya.  
(897/VI/5).

11. Pola  $GNu^3 + GN^1 + GA^2$

1. Sesudah tiga puluh // tahun / Indonesia / merdeka. (1989/  
VI/01).

VI. Pola S + K + P

1. Pola  $GN^1 + GN^3 + CV^2$

1. Saya / pk. 6.00 / membuka pintu kandang ayam. (2245/  
VI/3).

2. (Dan) saya / sekarang / sudah menduduki // kelas VI  
(SD) Ibu Dewi No. 7. (408/VI/2).

3. (Dan) Saya / sekarang / akan meneruskan SMP. (526/VI/  
13).

4. Saya / sekarang / sudah tamat // Sekolah Dasar. (526/VI/  
12).

5. Gunung yang akan meletus itu / mula-mula / mengeluarkan  
asap. (901/VI/1).

2. Pola  $GN^1 + GN^3 + GA^2$

1. Bis pun / berjalannya / makin cepat. (111/VI/7).

2. Kawan-kawanku / kelihatannya / sangat gembira sekali.  
(644/VI/9).

3. Pola  $GN^1 + GA^3 + GV^2$

1. (Dan) saya juga / cepat / membuka // pintu. (616/VI/10).

2. (Dan) Si Nero itu / lama-kelamaan / menjadi mengerti //  
segala perintahku. (616/VI/7).

3. Saya / sudah lama / menunggu. (529/VI/16).

4. (Dan) saya / agak lama / melihat // kesenian angklung.  
(2226/VI/14).

5. Umat agama Islam yang beriman / sebentar lagi / akan  
melakukan // ibadah puasa yang terdapat pada rukun Islam  
ke-6. (110/VI/1).

4. Pola  $BN^1 + CNu^3 + GV^2$

1. (Jadi) bangsa Indonesia / 11 abad yang lalu / sudah mem-

- punyai // masyarakat yang teratur. (652/VI/15).
2. Sepedaku / 1 minggu 1 kali / dicuci. (637/VI/11).
  3. Penerjun nomer satu / semuanya / selamat. (633/VI/9).
5. Pola  $GN^1 + GPr^3 + GV^2$
1. Saya / di jalan / bersorak-sorak. (529/VI/19).
  2. Saya / di sana / melihat // pemandangan-pemandangan yang indah yang berdaun hijau dan buah-buahan sedang mengembang. (403/VI/16).
  4. Kami / di pantai laut / melihat-lihat // kapal laut yang terombang-ambing oleh ombak. (1013/VI/12).
  5. Saya / di jalan / melihat-lihat // pemandangan. (429/VI/24).
  6. Saya / dari rumah / membawa // 3 buah botol Fanta. (529/VI/29).
  7. Saya / di rumah / membantu // ibu saya. (627/VI/2).
  8. Saya / oleh bibi / diberi // pakaian yang bersih. (1009/VI/16).
  9. Saya / ke sana / membawa // bekal. (520/VI/7).
  10. (Dan) saya / di perjalanan / melihat // pemandangan yang indah sekali. (532/VI/3).
  11. Saya / dari rumah itu / membawa // bekal. (520/VI/7).
  12. (Lalu) saya / ke rumahnya / mengetuk // pintu dahulu. (643/VI/9).
  13. Saya / pada waktu itu / juga melihat. (636/VI/2).
  14. (Terus) saya / di Maribaya / bermain-main dulu. (514/VI/14).
  15. (Dan) saya / pada waktu perjalanan mau pulang / melihat-lihat // pemandangan. (630/VI/2).
  16. Tikus-tikus / di rumah / selalu mencuri // makanan. (1022/VI/7).
  17. Saya / di kelas / tidak mau ribut. (1991/VI/14).
  18. Saya / di Sumedang / ingin sekali melihat // makam Cut Nyak Dien. (639/VI/4).
  19. (Dan) aku / di kelas enam / ingin betul-betul mentaati // segala pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh Bapak guru kepada murid-murid. (109/VI/4).
  20. Pemuda // dari seluruh Indonesia / di Surabaya / ikut // bertempur. (892/VI/9).
  21. Saya / dalam permainan ini / semua bisa. (635/VI/15).

22. Pramuka itu / dalam janjinya / menolong // sesama hidup.  
(86/VI/6).
23. Saya / di Cikampek / sudah 6 hari. (413/vi619).
6. Pola  $GN^1 + GPr^3 + GV^2$
1. Saya / di sana/ dengan adik saya / menyewa // perahu layar. (650/VI/17).
  2. Saya / di dalam kendaraan / dengan teman-teman / ber-nyanyi-nyanyi. (513/VI/14).
7. Pola  $GN^1 + CN^3 + GPr^3 + GA^2$
1. Anak-anak maupun dewasa / kelihatannya / pada hari itu gembira. (89/VI/10).
8. Pola  $GN^1 + GN^3 + GPr^3 + GPr^3 + GNu^3 + GA^2$
1. Saya / dahulu / di sekolah / bersama teman-teman / selama 1 minggu / alangkah senangnya. (655/VI/4).

V. Pola  $K + S + P + (K)$

1. Pola  $GPr^3 + GN^1 + GB^2 + GPr^3$
1. Pada hari Minggu / teman saya Elly / datang ke rumah saya. (433/VI/1).
  2. Pada hari Minggu / anak-anak / sudah kumpul / di halaman sekolah. (1903/VI/01).
  3. Pada hari Minggu / saya / membantu ibu / di rumah. (425/VI/1).
  4. Pada hari Minggu / saya / akan bertamasya / ke Pelabuhan. (83/VI/1).
  5. Di waktu malam / Si Manis / sedang tidur / dengan saya. (647/VI/7).
  6. Pada waktu libur / saya / tidak ada / di sini. (628/VI/1).
  7. Pada suatu hari / ibu dengan keluarganya / bekerja di rumahnya. (1010/VI/02).
  8. Pada hari Minggu / saya dan teman-teman dan bapak guru / pergi / ke Plangon. (1925/VI/01).
  9. Pada hari Minggu / kami dengan teman-teman / pergi / ke Salabintana. (89/VI/1).
  10. Pada hari libur / saya dan teman-teman saya / bertamasya / ke luar kota. (2009/VI/01).

11. Setelah pukul 11.00 / saya / diajak / ke rumah nenek. (1992/VI/18).
12. Pada hari itu / saya / berkunjung / ke nenek. (888/VI/13).
13. Pada tahun 1945 / bangsa Indonesia / merdeka / dari penjajahan. (642/VI/1).
14. Di tanggal 12 dan malamnya / saya / melihat pameran itu / di stand pertanian. (2242/VI/2).
15. Pada tgl. 11 - 8 - 1974 / saya / dipilih / oleh ketua. (104/VI/3).
16. Pada hari yang terakhir / saya dan kawan-kawan / pergi / ke gedung musium Bogor. (114/VI/8).
17. Dengan kecepatan yang luar biasa dan tidak terasa / bis ini / sudah sampai / di Cipanas. (396/VI/4).
18. Setelah pukul 8 tepat / saya / berangkat / ke Bandung. (2014/VI/11).
19. Dan pada waktu itu / SD Sartika / mengikuti lomba tingkat itu / di Perikanan Darat. (96/VI/7).
20. Di sana / anak-anak / duduk / di bawah pohon yang rindang. (1923/VI/08).
21. Di perjalanan / saya / mampir dulu / ke sahabatnya. (1015/VI/05).
22. Kalau malam / Lina / selalu menghafal / pelajarannya / di sekolah. (94/VI/12).
23. Sampai sekarang / ikan itu / menjadi bibit yang sangat besarlah / di dalam kombongan itu. (410/VI/17).
24. Mulai sekarang / saya / rajin-rajin belajar / di sekolah maupun di rumah. (526/VI/4).
25. Di sana / saya / makan bersama / dengan kawan-kawan. (650/VI/10).
26. Pada hari Minggu / saya / berangkat / ke Cibulan. (2258/VI/2).
27. Pada waktu hari Minggu / saya / membantu ibu / di rumah. (1988/VI/01).
28. Pada hari Minggu / saya / disuruh ibu / ke pasar. (399/VI/1).
29. Tiap hari Jumat / saya / latihan Pramuka / di sekolah. (103/VI/7).
30. Di Karang Setra / kami / bermain ayun-ayunan / berdua bersama Yusuf. (644/VI/13).

31. Pada hari Minggu / jam empat sore / saya / menonton sepak bola / di lapangan Danalaga. (108/VI/1).
32. Dan dari kelas satu SMP / aku / ingin naik lagi / ke kelas dua. (109/VI/17).
33. Pada waktu itu / terus saya / membawa air / untuk minum. (399/VI/17).
34. Di sekolah lanjutanlah / kami / harus sungguh-sungguh belajar / untuk masa depan. (86/VI/9).
35. Pada hari Minggu / saya / kedatangan teman / dari Cibeu-reum. (1000/VI/01).
36. Pada suatu hari / burung-burung / berbondong-bondong / di sawah. (1010/VI/04).
37. Pada suatu hari / Bapak Guru / berbicara / pada murid-muridnya. (1020/VI/01).
38. Pada suatu hari / saya sekeluarga / akan pulang / ke kampung halaman. (1024/VI/01).
39. Pada suatu hari / saya / pergi / ke sawah. (1025/VI/01).
40. Pada suatu hari Nina / dipanggil / oleh ibunya. (649/VI/14).
41. Pada suatu hari / saya / berjalan-jalan / dengan ayah. (1987/VI/01).
42. Pada suatu hari / teman-temanku / bermain / ke rumahku. (526/VI/17).
43. Pada suatu waktu / aku / duduk / di bangku sekolah kelas V. (899/VI/1).
44. Pada suatu hari Minggu / saya / dan teman-teman saya / bermain / ke kebun binatang. (1022/VI/01).
45. Pada suatu hari / adik / sedang bermain / dengan teman-temannya. (635/VI/1).
46. Lalu oleh guru / saya / diperkenalkan / kepada teman-teman saya. (95/VI/15).
47. Pada waktu itulah / saya / duduk / di bangku SMP kelas I. (431/VI/120).
48. Pada hari Minggu / saya disuruh / ke pasar. (412/VI/1).
49. Pada hari libur / saya / pergi / ke Candi Borobudur. (2018/VI/01).
50. Pada hari libur / aku / bertamasya / dengan teman-teman. (2011/VI/01).
51. Pada waktu pagi hari / saya / berjalan-jalan / dengan adik.

(1986/VI/01).

52. Pada waktu libur / saya / pergi / ke kota Bogor. (118/VI/1).
53. Pada waktu libur / saya / pergi / ke kampung. (619/VI/1).
54. Pada hari libur / saya / bertamasya / ke Jakarta. (113/VI/1).
55. Dan pada malam harinya / saya / bertarawih / ke mesjid. (2244/VI/5).
56. Pada hari libur / saya / pergi / ke kampung. (2001/VI/01).
57. Pada hari libur / saya / diajak / oleh ayah saya. (2007/VI/01).
58. Pada hari libur / saya / pergi / ke Cikampek. (413/VI/1).
59. Pada hari Selasa / saya / berpiknik / ke Maribaya. (512/VI/1).
60. Pada waktu libur catur wulan I / saya / bertamasya / ke Jakarta. (2237/VI/1).
61. Di tengah jembatan / mobil itu / berhenti / di sisi jalan. (415/VI/12).
62. Pada jam 5.00 pagi / saya / berangkat / ke Gedung Pemuda. (115/VI/1).
63. Pada waktu Minggu / hari kemerdekaan Republik Indonesia / dirayakan / di Jalan Siliwangi. (2247/VI/1).
64. Pada hari Minggu / keluarga kami / berdarmawisata / ke kebun binatang. (101/VI/6).
65. Pada hari libur / keluarga saya / bertamasya / ke Tangkubanperahu. (427/VI/2).
66. Pada esok harinya / teman-teman saya / pada berangkat / ke sekolah lagi. (2009/VI/05).
67. Pada tanggal 17 Agustus / para peserta / dikasih pakaian / sebagai kenang-kenangan. (2227/VI/11).
68. Pada waktu libur sekolah kwartal II / keluargaku / pergi / ke Nenekku. (79/VI/1).
69. Pada waktu libur kwartal II / saya / pergi / ke rumah paman. (628/VI/1).
70. Pada waktu hari libur / saya / pergi / ke kebun binatang Bandung. (430/VI/1).

## 2. Pola $GPr^3 + GN^1 + GN^3$

1. Di sini / saya / berangkat / jam. 3.30. (413/VI/3).
2. Pada malam Minggu / saya / sudah tidur / jam 9.00 petang. (898/VI/1).
3. Dan di sana / teman-temanku / bermalam / tiga hari. (96/VI/8).

4. Pada suatu hari / sepeda kami / bocor / ban belakangnya. (640/VI/15).
5. Pada hari Senin / aku / berangkat / pk. 7.30. (515/VU/17).
6. Pada hari Minggu / saya / bangun / pagi. (2013/VI/01).
7. Pada waktu itu / sekolah / akan libur / dua minggu. (99/VI/2).

3. Pola  $GP_r^3 + GN^1 + GV^3 + GA^3$

1. Di Cibulan / saya / berenang / dengan gembira. (2254/VI/11).
2. Di sana / kami / makan / dengan lahap. (1013/VI/04).
3. Pada hari Minggu kemarin / saya / bangun / pagi-pagi benar. (646/VI/1).
4. Pada malamnya / saya / tidur / nyenyaksekali. (2253/VI/12).

4. Pola  $GN^3 + GN^1 + GV^2 + GP_r^3$

1. Waktu libur catur wulan II / saya / akan pergi / ke Jakarta. (2256/VI/1).
2. Waktu hari libur / saya / sekeluarga / pergi / ke rumah nenek. (117/VI/1).
3. Jam 5.00 / saya / sudah tiba / di Padalarang. (413/VI/5).
4. Tanggal 15 / April th. 1975 / kami semua / berangkat / dengan bis ELTEHA.
5. Waktu libur / saya / tidak / pergi / ke mana-mana. (627/VI/1).
6. Malam harinya / kakak dan Ceu Icah / pergi / ke jalan. (413/VI/23).
7. Jam 08 tepat / kita / baru pergi / dari rumah. (1005/VI/05).
8. Waktu itu / nenek / sedang duduk / di depan rumah. (619/VI/21).
9. Keesokan harinya / kakakku / dibawa ibu / ke rumah sakit. (101/VI/3).
10. Waktu hari libur / kita / pergi / ke Bandung. (91/VI/1).
11. Keesokan harinya / saya / pergi / ke Bina Ria. (2237/VI/13).
12. Keesokan harinya / saya / pulang / ke Cianjur. (413/VI/29).
13. Malam harinya / saya / pergi / ke Taman Ria Remaja. (396/VI/10).
14. Waktu libur kwartal II / saya / pergi / ke luar kota. (639/VI/1).



15. Dan besoknya / saya / menengok / ke rumah sakit. (1990/VI/17).
16. Waktu hari minggu / saya / pergi / ke kebun binatang. (2014/VI/19).
17. Waktu sebelumnya libur / saya / sudah berjanji / kepada ibu dan ayah. (638/VI/6).
18. Dan sekarang / aku / masih duduk / di kelas enam. (109/VI/2).
19. Besok paginya / aku / pergi / ke sekolah. (515/VI/28).
20. Waktu kemarin / SD III, / II / telah menjalankan piknik / ke Maribaya. (503/VI/1).
21. Waktu hari libur / saya / bermain-main / bersama teman-teman. (1996/VI/01).
22. Sore harinya / saya / jalan-jalan / bersama kakak dan anaknya paman saya. (2015/VI/16).
23. Pukul 11 malam / kami / tidurlah / dengan adik kami. (1013/VI/14).
24. Waktu libur kuartal II / saya dengan kawan-kawan / telah mengadakan darmawisata ke Ular Tapa. (650/VI/1).
25. Waktu pukul 7.00 / saya / berkumpul / di rumah pak RT. (1030/VI/01).
26. Jam 7.30 / ayah / mencari dulu mobil / di setasiun. (809/VI/5).
27. Pagi-pagi / anak-anak / sudah berkumpul / di halaman. (522/VI/1).
28. Waktu itu / kami / sudah siap / dengan kawan-kawan. (1004/VI/7).
29. Besoknya pagi-pagi / saya / pergi dulu / ke sungai. (2234/VI/7)
30. Waktu hari libur sekolah / kami semua / pergi / ke kebun binatang. (2016/VI/01).

5. Pola  $GN^3 + GN^1 + GV^2 + GN^3$

1. Keesokan harinya / saya dan ibu / bangun / pagi. (2008/VI/07).
2. Sore harinya / saya / jalan-jalan / jam lima. (2254/VI/9).
3. Keesokan harinya / saya / bangun / jam 2 pagi. (2246/VI/2).
4. Waktu esok harinya / si kucing itu / kuberi nama Si Nero. (616/VI/6).

5. Waktu bulan Ramadhan / saya / puasa / tiap hari. (1999/VI/01).

6. Pola  $GN^3 + GN^1 + GV^2 + GA^3$

1. Pk. 3.00 / saya / sahur / dengan nikmat.

7. Pola  $GA^3 + GN^1 + GV^2 + GPr^3$

1. Sebentar lagi / rombongan saya / naik / ke panggung. (887/VI/30).

2. Tenang saja / saya / berdiri / di pinggir jalan. (1007/VI/13).

3. Tak terasa / bis itu / telah memasuki terminal bis / di Bandung. (423/VI/9).

4. Dan tak terasa lagi / saya / sudah berada / di tempat-tempat yang sudah sepi. (630/VI/11).

5. Tak terasa lagi / nenek dan saya / sudah sampai / di rumah. (898/VI/16).

6. Dengan tidak terasa / kami / telah ada / di depan rumah nenek. (615/VI/25).

7. Tak terasa / bis / itu / telah memasuki terminal bis / di Bandung. (419/VI/9).

8. Cepat-cepat / kami / berkumpul / di lapangan / yang disediakan. (221/VI/15).

9. Tidak lama lagi / mobil itu / sudah sampai / ke stasiun Sumedang. (06/VI/21).

8. Pola  $GPr^3 + GV^2 + GPr^3 + GPr^3$

1. Pada waktu libur / kami / berdarmawisata / ke Maribaya / dengan teman-teman kami sendiri. (631/VI/1).

2. Pada suatu hari / saya / pergi / ke sekolah / pada jam 12.30. (624/VI/1).

3. Pada tgl. 12-8-1974 / saya / berangkat / dengan teman / ke Perikanan Darat. (104/VI/5).

4. Pada waktu libur / saya / pergi / dengan ibu saya / ke Sukabumi. (641/VI/1).

5. Pada hari libur / saya / merantau / ke Surabaya / dengan teman kampung saya. (2005/VI/01).

6. Pada hari Sabtu / saya / makan / ke Ciraden / dengan teman-teman saya semua. (401/VI/1).

7. Pada tgl. 18 bulan Agustusnya / para peserta / pergi / ke Ci-buruy atau Lembur Kuring / sampai pukul 15.00. (2227/VI/12).
8. Pada waktu hari libur / saya / pergi / ke Bandung / dengan semua keluarga. (419/VI/2).
9. Pada waktu hari libur itu / saya / pergi / ke Bandung / dengan semua keluarga. (419/VI/2).
10. Pada hari libur / saya / pergi / ke sawah / dengan ibu dan ayan. (414/VI/1).
11. Pada hari Minggu / saya / pergi ke kebun binatang / dengan ayah, ibu, kakak dan adik. (889/VI/1).
12. Pada waktu libur / saya / pergi / ke Sukabumi / dengan ayah dan kakak. (422/VI/1).
13. Waktu libur / saya / pergi / ke Jakarta / dengan adik dan paman. (2002/VI/01).
14. Pada waktu libur / saya / pergi / ke Bandung / dengan ayah. ibu dan adik. (429/VI/1).
15. Pada hari Selasa tgl. 13 Agustus 1974 / saya / pergi / ke Ma-ribaya / bersama teman-teman dan guru-guru. (502/VI/1).
16. Pada waktu libur / saya / pergi / ke rumah paman / dengan kakak, adik. (632/VI/1).

9. Pola  $GN^3 + GN^1 + GV^2 + GP_r^3 + GP_r^3$

1. Malamnya / saya dengan

9. Pola  $GN^3 + GN^1 + GV^2 + GP_r^3 + GP_r^3$

1. Malamnya / saya dengan teman-teman / mulai lagi / dari jam setengah sembilan / sampai jam sebelas. (1001/VI/01).
2. Dan waktu makan / saya / makan / dengan kakek / di saung sawah. (998/VI/03).
3. Pukul 7 / saya / berangkat / dengan keluarga / ke pacuan Cimalaka. (1023/VI/03).
4. Kemudian Hari Minggu / saya / pergi ke sana / sama saudara. (2255/VI/8).

10. Pola  $GA^3 + GN^1 + GV^2 + GP_r^3 + GP_r^3$

1. Agak lama / kendaraan kita / sudah sampai / di tempatnya / di Maribaya. (522/VI/5).
2. Dengan segera / kami / pergi / ke arah kemaren / sebelum malam. (2221/VI/4).
3. Tidak lama / saya / sudah sampai lagi / di Leles / kampung halaman saya. (624/VI%27).

11. Pola  $GPr^3 + BN^1 + GPr^2 + GPr^3 + GPr^3$

1. Pada hari li

11. Pola  $GPr^3 + BN^1 + GPr^2 + GPr^3 + GPr^3$

1. Pada hari libur / kami / ke Batukarut / dengan teman-teman / pada pukul 18.00. (88/VI/1).

VI. Pola  $S + KP + K$  dan  $K + S + K + P$

1. Pola  $GN^1 + GN^3 + GV^2 + GPr^3$

1. Saya / waktu itu / sedang berada / di rumah. (698/VI/2).
2. Saya / waktu itu / melihat / dari bis. (650/VI/7).
3. Saya / kemarin / piknik / ke Maribaya. (519/VI/1).
4. (Terus) saya / siangya / pulang / bersama-sama dengan ayah, ibu dan adik semuanya. (429/VI/19).
5. Saya / sekarang / telah duduk / di kelas VI. (620/VI/1).
6. Saya / sekarang / sudah duduk / di kelas VI Sekolah Dasar Tikukur II yang akan menghadapi ujian. (621/VI/1).
7. Saya / tiap-tiap hari / membantu ibu / di rumah. (902/VI/1).
8. Saya / pulangya / berjalan / sepanjang 3 km. (505/VI/11).
9. (Terus) saya / pulangya / jalan kaki / sampai ke pacuan kuda. (527/VI/9).
10. Saya / bekerjanya / bersama-sama / dengan teman-teman. (893/VI/17).
11. Saya / waktu kemarin / pergi / ke Maribaya dengan Ibu Guru dan Bapak Guru dan teman-teman lainnya. (513/VI/1).
12. Bapak saya / tadi menyebarkannya kepada ai. (909/VI/13).
13. Saya dan teman-teman saya / waktu hari Selasa / mengadakan piknik / ke Maribaya. (510/VI/1).

2. Pola  $GN^1 + GA^3 + GV^2 + GPr^3$

1. (Jadi) saya / ingin sekali / memetik sayur-sayuran / di sawah. (1024/VI/08).
2. Saya / sangat senang / diam / di Sukabumi. (641/VI/4).
3. Teman saya / banyak sekali / ikut bertamasya / ke luar kota. (414/VI/3).

3. Pola  $GN + GPr + GV + GV$ .

1. Saya / ke sana / naik bis / pulang pergi. (650/VI/3).

4. Pola  $GN^1 + GPr^3 + GV^2 + GN^3$

1. Saya / dari Sukabumi / berangkat / jam 8 pagi. (113/VI/3).
2. Pramuka / di sekolahku / mulai diadakan / tgl. 1 April 1974. (106/VI/1).

5. Pola  $GN^1 + GPr^3 + GV^2 + GPr^3$

1. Saya / di Maribaya / terus masuk saja / ke pintunya. (527/VI/6).
2. Saya / oleh ibu / disuruh pergi / ke sawah. (1010/VI/08).
3. (Lalu) saya / dengan ayah berdua / memakai beca / sampai di depan rumah saya. (649/VI/29).
4. Saya / pada waktu libur / pergi / ke Indramayu. (1998/VI/01).
5. Saya / di rumah paman / bermain-main / dengan anaknya paman. (632/VI/2).
6. Saya / sampai di Cianjur / membeli kue dulu / untuk yang ada di rumah, yang ngga ikut. (409/VI/21).

6. Pola  $GN^1 + GNu^3 + GV^2 + GPr^3$

1. Anak-anak / semuanya / pergi / ke dalam. (512/VI/17).

7. Pola  $GN^1 + GNu^3 + GV^2 + GNu^3$

1. Anak-anak / semuanya / berbaris / dua-dua. (512/VI/7).

8. Pola  $GPr^3 + GN^1 + PGr^3 + GV^2$

1. Pada waktu itu / saya / di rumah paman / melihat-lihat // pemandangan. (632/VI/3).

2. Dengan perjuangan / bangsa Indonesia / pada tanggal 17 Agustus / memproklamasikan // kemerdekaan Indonesia. (642/VI/3).

9. Pola  $GN^1 + GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GPr^3$

1. Saya / dari rumah / jam 7.00 / berangkat / ke sekolah. (529/VI/2).
2. Saya / di sana / 1 tahun / berdiam / dengan Bi Anang. (112/VI/15).

VII. Pola P + S

1. Pola  $GN^2 + GN^1$

1. Itulah / yang menjadi / cita-citaku. (95/VI/5).
2. (Memang) Tuhan / yang menciptakan / langit, bumi dan isinya. (655/VI/12).
3. (Akhirnya) Pak Sopir sendiri / yang celaka. (1015/VI/1).
4. Husenlah / namanya. (1892/VI/02).
5. Beginilah / caranya. (1892/VI/10).
6. (Jadi) begitulah / sebagian dari cita-cita saya. (116/VI/16).
7. Begitulah / kewajiban // orang-orang Islam. (903/VI/10).

2. Pola  $GV^2 + GN^1$

1. Kusambut / pengantar surat kabar itu. (2260/VI/16).
2. Muncullah / loper koran. (2260/VI/15).
3. (Akhirnya) dapatlah / sebuah tempat dekat dengan sungai. (1903/VI/11).
4. (Lalu) keluarlah / semuanya. (620/VI/26).
5. Kusiman / tas dan sepatu mereka. (625/VI/13).
6. (Terus) saya / pukul orangnya. (647/VI/16).
7. Ada lagi / jembatan yang rusak. (415/VI/11).
8. (Maka) akan diadakan / macam-macam hiburan. (420/VI/3).
9. (Dan) ditulis / kata-kata "Menyambut Hari Proklamasi Kemerdekaan". (517/VI/8).
10. (Terus) dipompa / sepeda itu. (411/VI/11).
11. (Dan) dibacakan pula / teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. (1989/VI/17).
12. (Maka) dinyanyikan pula / lagu Indonesia Raya ciptaan

- Wage Rudolp Supratman. (1989/VI/20).
13. (Dan) dinyanyikan pula / lagu 17 Agustus. (1989/VI/21).
  14. Ada / anak-anak yang membeli wortel, bawang dengan daunnya. (520/VI/6)
  15. (Dan) ada pula / yang mengangkut pasir. (1997/VI/06).
  16. Adalah / sebuah desa yang dinamakan desa Kembang Wangi. (98/VI/2).
  17. Ada / kapal capung // yang menerjunkan manusia. (1023/VI/11).
  18. Selesailah / pertandingan terjun. (633/VI/17).
  19. (Maka) tertangkaplah / pencuri itu. (1892/VI/16).
  20. Dipanggilnya / tukang perahu yang sedang menanti orang yang hendak menyeberang. (407/VI/4).
  21. Dilihatnya / rapor saya dan adik-adik saya. (2243/VI/3).
  22. Kubeli / kali. (1918/VI/06).
3. Pola  $GA^2 + GN^1$
1. Alangkah sulitnya / kalau saya merasakannya. (619/VI/13).
  2. (Dan) betapa indahnya / kota Bandung ini yang penuh dengan hiasan bunga-bunga itu. (625/VI/23).
  3. Sangatlah sedih / melihat peperangan itu. (1989/VI/27).
  4. Alangkah hebatnya / Candi Borobudur itu. (2018/VI/03).
  5. Alangkah sejuiknya / kota // lembang itu. (2008/VI/22).
  6. Alangkah gembiranya / para petani. (1005/VI/03).
  7. Betapa gembiranya / keluarganya // Hamilah. (526/VI/11).
  8. Betapa indah / pemandangan itu. (650/VI/5).
  9. Betapa pandai-pandai / yang terjun payung itu. (636/VI/6).
  10. Betapa segarnya / udara // sepagi itu. (624/VI/22).
  11. Alangkah ramainya / waktu saya // sedang ada di perjalanan (619/VI/4).
  12. Senanglah / rasa // hatiku. (2029/VI/04).
  13. Betapa bagusnya / pemandangan // Cimalaka. (1023/VI/05)
  14. Alangkah nyamannya / hawa // di sana. (1022/VI/03).
  15. Betapa ganasnya / binatang itu. (1022/VI/08).
  16. Betapa senangnya / kami // semua. (2240/VI/4).
  17. Sejuk benar / udara pagi // di Jogjakarta. (2252/VI/19).
  18. (Memang) nikmat sekali / makan // di sawah. (1031/VI/11).
  19. Sangat enak / duduk // dekat pohon Bambu itu. (88/VI/7).
  20. Alangkah sejuiknya / udara // di pantai itu. (1922/VI/15).
  21. Alangkah indahnya / Mesjid // Agung itu. (1912/VI/08).

22. Bukan main ramainya / pemandangan / di kota Jakarta itu. (1907/VI/05).
23. Betapa riang / orang // berpuasa. (1897/VI/11).
24. Betapa sejuaknya / tidur // di mesjid. (1897/VI/05).
25. Betapa indah sekali / pemandangan // di jalan. (625/VI/24).
26. Indah sekali / sawah // di situ. (1024/VI/11).

#### 4. Pola $GNu^2 + GN^1$

1. (Jadi) banyak sekali / orang // yang memintanya. (634/VI/8).
2. Banyak sekali / teman-teman // yang menjadi Anggota Pramuka (104/VI/2).
3. Banyak / binatang // yang bagus-bagus. (113/VI/10).
4. Banyak sekali / orang-orang // yang sedang menunai padi. (1025/VI/03).
5. Banyak / pahlawan kita // yang telah gugur. (1989/VI/09).
6. Banyak / orang // yang telah kehilangan ibu dan bapak. (1989/VI/10).
7. Banyak / orang // yang telah kehilangan ibu dan bapak. (1989/VI/10).
8. Banyak orang // yang mati ditembak. (1989/VI/25).
9. Seminggu lagi / hari raya // Idul Fitri. (1902/VI/2).
10. Sudah banyak / ikan // yang aku dapati. (1918/VI/2).
11. Banyak / orang // yang salat di mesjid. (1916/VI/01).
12. Banyak / orang // mengantuk. (1916/VI/03).
13. (Dan) banyak sekali / petani // yang sedang membajak sawah. (1901/VI/20).
14. (Dan) banyak lain / yang kelihatan // di sana. (1901/VI/19)
15. Banyak orang / yang bermain // sepeda. (1897/VI/10).
16. Banyak / anak-anak // tidur di mesjid. (1897/VI/04).

### VIII. Pola P + S + K

#### 1. Pola $GN^2 + GN^1 + GN^3$

1. (Tetapi) ada dua orang / yang tidak kuat berjalan / yaitu Handa dan Rita. (644/VI/23).

#### 2. Pola $GN^2 + GN^1 + GPr^3$

- 1; Itulah / salah satu contoh / bagi kita semua. (105/VI/9).



3. Pola  $GV^2 + GN^1 + GPr^3$ 
  1. (Maka berimanlah / saya / selama lamanya. (530/VI/22).
4. Pola  $GV^2 + GN^1 + GPr^3$ 
  1. (Kemudian) diletakkannya kembali / anak itu / ke tempatnya semula. (897/VI/10).
  2. Ada / ikan / di sisi laut. (415/VI/19).
  3. Ada pula / yang akan membuka ladang / di hutan. (105/VI/4).
  4. Sampailah / kami / di sawah nenek. (1024/VI/13).
  5. (Maka) berangkatlah / saya / dengan riangnya. (620/VI/7).
  6. (Maka) berbarislah / semuanya / di depan sekolah. (620/VI/16).
  7. Datanglah / tentara // Sekutu / ke Indonesia. (624/VI/14).
  8. (Maka) berangkatlah / bus itu / menuju kota Sumedang. (899/VI/22).
5. Pola  $GA^2 + GN^1 + GPr^3$ 
  1. (Dan) betapa indahnya / pemandangan / pada waktu sore. (630/VI/3).
  2. Betapa gembira / hatiku / di hari itu. (698/VI/41).
  3. Alangkah indahnya / pemandangan itu / dari puncak. (652/VI/8).
  4. Betapa kejamnya / bangsa Belanda / terhadap bangsa Indonesia. (1989/VI/05).
6. Pola  $GNu^2 + GN^1 + GN^3$ 
  1. Banyak / orang yang piknik / ke Maribaya, ada 31 orang. (533/VI/2).
7. Pola  $GNu^2 + GN^1 + GPr^3$ 
  1. Banyak sekali / ceritanya / tentang yang dilihat dan didengarnya (652/VI/3).
  2. Banyak / orang yang bermain-main / di jalan itu. (648/VI/8).
  3. Banyak sekali / batik yang bagus-bagus / di situ. (2226/VI/6).
  4. Banyak / yang memotong padi / di sawah. (891/VI/3).
8. Pola  $GN^3 + GN^2 + GN^1$ 
  1. Tahun 1940 / timbul / Perang Dunia II. (2233/VI/4).

2. (Dan) tanggal 19 Agustus / dibentuk / Kabinet Republik Indonesia yang pertama. (642/VI/7).
3. Tanggal 18 Agustus 1945 / bagi disahkan / Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. (642/VI/6).
4. (Dan) kini / tinggallah / Eka bersama pembantu yang setia semenjak Eka kecil. (617/VI/15).

9. Pola  $GA^3 + GV^2 + GN^1$

1. Tak lama kemudian / muncul lagi / kapal membawa orang-orang yang akan terjun. (1028/VI/04).
2. Tak lama kemudian / tersusulkan / pelajaranku itu. (515/VI/33).

10. Pola  $G\text{Nu}^3 + GV^2 + GN^1$

1. Setiap hari / diadakan / ulangan-ulangan. (85/VI/7).
2. Belum juga setahun / datanglah / kakak ayah. (112/VI/6).
3. Hampir setiap hari / turun / hujan. (1005/VI/02).
4. Setiap hari Senin pun / diadakan / upacara bendera. (1989/VI/22).
5. Seminggu lagi / akan dibuka / pesta anak-anak. (420/VI/5).

11. Pola  $GPr^3 + GV^2 + GN^1$

1. Di sebelah timur / ada / yang makan-makan. (512/VI/21).
2. Di sana / ada / penjaga. (512/VI/8).
3. Di saung itu / ada / semak, tempat makan. (414/VI/8).
4. (Dan) pada waktu itu / timbul / PKI (Partai Komunis Indonesia). (2233/VI/7).
5. (Dan) di sana / terdapat juga / kepramukaan. (2226/VI/8).
6. Pada jaman dahulu kala / tinggallah / seorang penebang kayu dan istrinya. (2241/VI/2).
7. Pada tanggal 28-5-74 juga / segera diselesaikan / pertandingan sepak bola. (417/VI/10).
8. Di sana / sudah ada / panggung yang dihiasi oleh keretas berwarna-warni. (887/VI/15).
9. Di depan rumah saya / ada / plang: Dokter Deni Supriatna buka jam 7.10 sampai 11.30. (418/VI/19).
10. Di sana / ada juga / mainan yang seperti di Taman Ria.

- (396/VI/4).
11. Di Batu Kuwung / ada / sumber ber air panas 70°C. (111/VI/14).
  12. Dan dari bangsa kita pun / muncul / pelopor kemerdekaan Indonesia. (2228/VI/8).
  13. Di sana / sudah tersedia / makanan untuk makan siang. (2229/VI/9).
  14. Di bawah sasak / ada / yang menggosok kuda. (524/VI/13).
  15. (Dan) pada waktu berjalan di bis, juga / ada pemandangan. (650/VI/6).
  16. Dari sana-sini / kulihat / sawah-sawah dan padi-padi. (630/VI/15).
  17. (Dan) (ternyata) di luar / ada / tamu. (616/VI/11).
  18. Di sana / ada juga / mainan yang seperti di Taman Ria Remaja. (398/VI/17).
  19. Di tengah jalan / ada / orang gila. (415/VI/35).
  20. (Dan) pada hari Seninnya / akan diadakan / pelantikan. (103/VI/9).
  21. (Dan) pada hari Jumat / diadakan / pelantikan. (103/VI/2).
  22. Di suatu kampung / hiduplah / 1 (satu) keluarga (4/VI/1).
  23. Di sekolah juga / diadakan / Pramuka. (86/VI/4).
  24. (Maka) pada tahun 1943 / banyak terjadi / pemberontakan yang disebarakan oleh para pahlawan kita sendiri. (2231/VI/13).
  25. Di dalam mobil / sudah ada / teman. (518/VI/30).
  26. Di sana / ada / buah-buahan dan bunga. (117/VI/8).
  27. Di dalam / tergantung / pengumuman. (1923/VI/05).
  28. Dalam bidang olah raga ini / terdapat / berbagai macam permainan yang disukai oleh masyarakat di kota maupun di desa. (635/VI/13).
  29. Di jalan / ada / yang jualan jagung. (815/VI/11).
  30. Pada malam Sabtu tanggal 17 Agustus / diadakan / film. (507/VI/3).
  31. Pada waktu iu / menjelang liburan sekolah. (1004/VI/02).
  32. (Dan) di sekolah / ada / upacara penaikan bendera dan mengheningkan cipta kepada pahlawan-pahlawan yang telah gugur. (517/VI/13).
  33. Di sana / ada / anaknya yang bernama Ice. (1012/VI/05).
  34. Di jalan SMA / ada / orang yang menghalangi saya. (411/

- VI/15).
35. Di perjalanan / kelihatan / Gunung Merbabu dengan gunung gunung lainnya. (223/VI/16).
  36. Di perjalanan / tidak ada / halangan apa-apa. (2253/VI/5).
  37. Di sana / banyak terdapat / binatang besar dan kecil. (2261/VI/2).
  38. Di Palimanan / terdapat / pabrik arak seperitus dan pabrik gula. (2225/VI/11).
  39. Pada hari Minggu tanggal 24 Agustus / datang / kakak saya dari Kuningan. (2225/VI/19).
  40. Pada waktu itu / datanglah / seorang nenek. (2241/VI/4).
  41. Di situ / sudah disiapkan / dua tiang rebutan, tambang. (507/VI/5).
  42. (Dan) dari bangsa kita pun / muncul / pelopor kemerdekaan Indonesia. (2228/VI/8).
  43. Pada tahun 1956/mendaratlah / tentara Belanda di Ujung Kulon. (2228/VI/4).
  44. Di sana / ada / tempat berlayar. (650/VI/6).
  45. Di dalam kereta api / ada sumur dan wese. (894/21).
  46. (Dan) pada meletusnya gunung / kedengaran / bunyi yang mendahsyatkan. (901/VI/8).
  47. Di sudut-sudut kantor-kantor dsb. / terpancanglah / Bendera Merah Putih yang Megah. (2228/VI/11).
  48. Pada tanggal 6 Agustus / diadakan / pertandingan antara RT. seperti pertandingan bulu tangkis, tenis meja, catur, basket dan lain-lain. (507/VI/1).
  49. Pada bulan Agustus tanggal 11, 12, 13 / diadakan / lomba tingkat SD, SLP, dan SLA. (106/VI/7).
  50. Pada hari terakhirnya / diadakan / api unggun. (103/VI/12).
12. Pola  $GPr^3 + GA^2 + GN^1$ 
    1. Di Lembang / bagus-bagus / bibitnya. (618/VI/10).
  13. Pola  $GPr^3 + GNu^2 + GN^1$ 
    1. Di sana / banyak / pedagang-pedagang. (887/VI/28).
    2. Di dalam bakul itu / banyak / benda-benda. (891/VI/5).
    3. (Dan) di sana / ternyata sudah banyak / orang. (223/VI/5).
    4. Di rumah juga / banyak / pekerjaan. (2238/VI/2).
    5. Di jalan / banyak / orang simpang siur. (1025/VI/2).

6. Di jalan / banyak / orang-orang yang melihat pawai. (1030/VI/04).
  7. Di alun-alun / telah banyak / orang yang ikut pawai. (1030/VI/05).
  8. Di kota / banyak sekali / orang hilir mudik. (110/VI/8).
  9. Pada hari berikutnya / banyak pula / temanku yang dilantik (96/VI/5).
  10. (Juga) di tahun ini, juga banyak / yang lulus ujiannya ke sekolah lanjutan. (420/VI/4).
  11. Di depan panggung itu / sudah banyak / para penonton kesenian itu. (1008/VI/07).
  12. Di jalan raya / banyak / beca. (411/VI/18).
  13. (Dan) di situ / banyak / anak-anak yang sedang berenang. (522/VI/14).
  14. di pasar / banyak / yang mengala ikan hiu dan ikan paus. (415/VI/9).
  15. Di sana / banyak sekali / yang berenang. (650/VI/21).
  16. Di Sukabumi itu / banyak / teman. (641/VI/2).
  17. Di Bandung / banyak / orang dari kampung. (427/VI/7).
14. Pola  $GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1$ 
    1. Pada malam harinya / hari Minggu diadakan / keramaian sandiriwa, orkes Melayu, keroncong, angklung. (507/VI/7).
  15. Pola  $GPr^3 + GPr^3 + GNu^2 + GN^1$ 
    1. Antara Bumiayu – Purwokerto / di tepi jalan / banyak sekali / pohon-pohon karet . (2223/VI/10).
  16. Pola  $GPr^3 + PGr^3 + GV^2 + GV^1$ 
    1. Pada waktu aku kelas V/di sekolahku / belum diadakan / gerakan // Kepramukaan. (96/VI/1).
    2. Pada waktu itu / di kampungku / sedang dibangun / mesjid. (199/VI/01).
    3. Pada tanggal 17 Agustus / di RT / RW / ada juga / yang mengadakan pertandingan olah raga. (517/VI/10).
    4. Pada tanggal 17 Agustus 1975 / di jalan Siliwangi / diadakan / ¼ameran Pembangunan. (2262/VI/1).
    5. Pada tanggal 28-5-74 itu juga / segera / di kantor wilayah Cianjur / diselenggarakan / pertandingan catur melawan SD Ibu Dewi 5. (417/VI/11).
    6. Pada suatu hari tanggal 8-8-1974 / di Cilamaka / diadakan /

pacuan kuda dan terjun bebas. (1017/VI/01).

17. Pola  $GPr^3 + GA^2 + GN^1 + GPr^3$

1. (Dan) dalam masa itu / besar / rahmat // yang diturunkan Tuhan / kepada mereka berumah tangga. (897/VI/6).

18. Pola  $GPr^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$

1. Dan pada hari itu / diumumkan / juara-juara L.T. II ini / dari tingkat SD sampai SLA. (106/VI/13).

2. Pada tahun 1959 / mendaratlah / tentara Belanda / di Ujung Kulon. (2228/VI/4).

19. Pola  $GA^3 + GV^2 GN^1 + GPr^3$

1. Tak lama kemudian / sampailah / rombongan kami / ke tempat yang dituju. (221/VI/3).

2. Tiba-tiba / datanglah / bibi saya dan paman / dengan anaknya. (410/VI/9).

20. Pola  $GN^3 + GV^2 + GN^1 GPr^2$

1. Dulu / ada / orang yang berdamawisata / ke Gunung Tangkubanperahu. (631/VI/11).

21. Pola  $GN^3 + GV^2 + GN^1 + GA^3$

1. Sekarang / kuusahakan / karanganku / sebaik mungkin. (2260/VI/7).

22. Pola  $GA^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3 + GA^3$

1. Tak berapa lama / sampailah / kami / di Sumedang / dengan selamat. (899/VI/23).

23. Pola  $GPr^3 + GN^3 + GV^2 + GN^1 + GPr^3$

1. Pada hari yang cerah / yaitu tanggal 12 Agustus / berangkatlah / kami ke wilayah Kuningan Selatan / ke Cigadung. (221/VI/1).

2. Pada tanggal 21 Agustus / yaitu hari Kamis / datang / kakak saya / dari Cirebon. (2225/VI/4).

24. Pola  $GPr^3 + GA^3 + GV^2 + GN^1 + GN^3$

1. Pada pertengahan main bola / tiba-tiba / ada / yang berkelai / pihak satu sma lain. (417/VI/6).

## X. Kalimat Gabung Rapatan

### 1. Pola $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$

1. SD Cidadap II / berangkatnya / duluan / memakai // mobil IKIP. (529/VI/12).
2. Kebun Bunga itu / sangat luas / sejauh mata memandang. (79/VI/9).
3. (Tetapi) aku // diam saja / memandang Si Belang. (625/VI/34).
4. Anak-anak diperbolehkan / pulang. (2009/VI/12).
5. (Kemudian) saya // pergi / menyapu halaman dan lantai. (2013/VI/08).
6. Ayah dengan keluarga / pergi / melihat-lihat keramaian kota. (1010/VI/03).
7. (Terus) saya // pulang / naik lagi sepeda. (411/VI/24).
8. Anak-anak // sudah siap / hendak berhitung. (909/VI/24).
9. (Dan) serigala itu pun // pergi / memotong jalan. (649/VI/24).
10. (Dan) Nina pun // segera pulang / memenuhi ibunya. (649/VI/29).
11. Nenek-nenek itu // baru pulang / mencari kayu. (518/VI/18)
12. Saya // gembira / mendengar perkataan ibu itu. (433/VI/31)
13. Paman // gembira / mendengar kata saya. (418/VI/16).
14. Saya // tidak lupa / menggosok gigi. (654/VI/5).
16. Saya // sangat senang / naik tangga yang berjalan dengan listrik. (396/VI/15).
17. Saya // sangat senang / memelihara kebun. (618/VI/1).
18. Matahari // tidak begitu terang / menyinari alam ini. (653/VI/2).
19. Saya // senang sekali / melihat orang yang bermain angklung. (2226/VI/13).
20. Saya // hanya bertamasyah / keliling kota Cirebon saja. (2011/VI/02).
21. Saya pun // suka rela / menyumbangkan darah itu. (1990/VI/10).
22. Putrinya Lina yang kini baru berumur 8 tahun // sudah pandai / membuat keranjang. (94/VI/6).
23. (Terus) saya dengan ayah dan ibu // pergi / melihat kebun binatang. (1012/VI/11).

24. Saya dan teman-teman // ikut / nonton. (5-7/VI/8).
25. Ibu dan ayahnya // merasa gembira / melihat putrinya yang rajin dan ayahnya // merasa gembira / melihat putrinya yang rajin dan pandai itu. (94/VI/16).
26. (Terus) saya dan teman // pergi / bermain melihat sasak yang bawahnya ada air terjun. (513/VI/31).
27. (Terus) adiknya // minta / pulang. (91/VI/6).
28. Kami semua // bergotong royong / bekerja. (2221/VI/7).
29. (Dan) saya // berjalan kaki / menuju rumah saya. (429/VI/26).
30. Saya // disuorh / membeli sayur-sayuran dan daging. (654/VI/13).
31. Saya // pergi juga / melihat pemandangan yang indah permai. (652/VI/4).
32. Saya // merasa heran / melihat beruang yang begitu besar dan bagus. (1029/VI/07).
33. Saya // masuk / melihat filem Bandung Lautan Api. (2003/VI/18).
34. Saya // disuruh / mencari air ledeng. (1999/VI/04).
35. Saya // lalu pulang membawa sayuran dan buah-buahan. (1000/VI/05).
36. (Lalu) saya // disuruh / menghapuskan pelajaran. (406/VI/8).
37. Saya // disuruh / membeli minyak kelapa. (82/VI/4).
38. Saya // berhenti dulu / beli jagung. (518/VI/12).
39. (Lalu) anak-anak // bermain / mencari jejak. (1923/VI/13).
40. Saya // terus lari / menolongnya. (1986/VI/05).
41. (Dan) kami pun // gembira / dapat menambal ban yang bocor itu. (640/VI/17).
42. Saya dengan kawan-kawan // pergi / melihat-lihat pertandingan renang. (2020/VI/04).
43. Saya // senang sekali / melihatnya. (1024/VI/15).
44. Saya // tidak lupa / menggosok gigi. (529/VI/5).
45. Saya // tidak lupa / menggosok gigi. (529/VI/5).
46. Saya // mulai bingung / mencari jalan pulang. (630/VI/13).
47. Saya // dijamu / makan dan minum (113/VI/6).
48. (Maka) saya // agak rajin-rajin belajar / takut nanti tidak lulus (528/VI/5).
49. (Dan) (terus) kapal itu // mengelilingi pacuan kuda itu, mungkir melihat-lihat dulu keadaan di sana.
50. Cita-cita itu // ada yang terakbul / ada juga yang tidak.



(84/VI/8).

51. Ibu // ada di dapur / sedang menanak nasi. (1026/VI/04).
52. Saya dan teman-teman // menyusuri pematang / ingin melihat keindahan alam. (1025/VI/04).
53. Semua // naik oto / bernyanyi-nyanyi lagu wajib. (509/VI/4).
54. Saya // bercita-cita itu / ingin jadi orang yang baik hati, yang bagus. (530/VI/5).
56. Saya // disuruh / membeli minyak tanah. (902/VI/14).
57. (Kiranya) nenek serta kakek // sudah bekerja / memetik kangkung. (1024/VI/17).
58. (Dan) aku pun. // lebih giat lagi / mengisi. (648/VI/30).
59. (Saya // sangat senang sekali / naik tangga yang berjalan dengan listrik. (398/VI/18).
60. (Dan) saya // sangat kuatir sekali / melihatnya. (616/VI/3).
61. Si anak itu // terkejut / melihat tetangga sebelahnya. (1892/VI/04).
62. Saya // berangkat / menuju kebun binatang. (432/VI/11).
63. Saya // punya sepeda / adalah gembiranya. (637/VI/5).
64. (Terus) saya // naik bis itu / menuju kebun binatang. (1041/VI/07).
65. (Lalu) saya // cepat lari / menuju tempat kecelakaan itu. (1990/VI/05).
66. Saya // berjalan kaki / menuju jalan raya. (429/VI/22).
67. (Lalu) yang terjun dari kapal itu // banyak sekali, / ada enam. (649/VI/26).
68. Saya // mencari tempat duduk, / untung dapat duduk. (2002/VI/05).
69. (Dan) dia // tidak bisa turun / untung saja bawa tambang yang besar. (636/VI/8).
70. Saya // adalah pelajar SD Ibu Dewi No. 7 / tak lupa juga masuk anggota pramuka. (424/VI/1).
71. Saya // adalah pelajar SD Ibu Dewi No. 7 / tak lupa juga masuk anggota pramuka (421/VI/1).
72. Si Manis // diberi / makan oleh saya. (647/VI/11).
73. (Lalu) saya // membakar sampah / disuruh oleh ibu. (893/VI/3).
74. (Terus) saya // pulang / sampai rumah jam 3.00 (529/VI/39).
75. (Lalu) saya // sampai ke sana / makan-makan dengan teman-teman. (511/VI/2).

76. Saya // sudah berulang-ulang / melihat pameran itu belum juga bosan. (2242/VI/8).
77. Saya // menumpang lagi / mau berangkat ke Cianjur. (415/VI/34).
78. Saya // berangkatnya pukul 6.30 / sampai ke sekolah pukul 7.00.
79. Saya // tidak mau bekerja / ingin belajar semampu otak saya. (1991/VI/23).
89. (Terus) saya // naik mobil / sampai di rumah jam 3. (513/VI/42).
81. (Pertama) saya // mengajak teman / bermain ke stasiun Spur. (2005/VI/02).
82. Saya // berangkat / menuju pemandangan Maribaya dengan taman-teman. (529/VI/18).
83. Kami // pergi bertamasya ke Karang Setra. (644/VI/2).
84. (Lalu) saya // pergi / bermain-main bersama teman-teman. (2001/VI/10).
85. (Lalu) saya // diajak / berjalan-jalan ke taman ria. (107/VI/10).
86. Saya // pergi / berjalan kaki ke sana itu. (644/VI/5).
87. Adikku / sangat senang / bermain-main di sana. (226/VI/3).
88. Aku // disuruh Bibi / pergi ke Proyek Senen. (113/VI/14).
89. Aku // disuruh ibu / memotong kangkung 5 ikat. (654/VI/19).
90. Ibu saya // ikut / bertamasya ke Karanghawu. (415/VI/2).
91. (Tapi) saya // suka iseng-iseng / mengirimkan karangan itu pada lembaran anak-anak. (2260/VI/4).
92. Saudara saya // pergi / berjalan-jalan dengan keluarganya. (1010/VI/10).
93. (Lalu) saya // berdoa / membaca alfatihah 7 kali. (1994/VI/15).
94. (Terus) saya // berangkat nonton / sama teman-teman saya. (2003/VI/16).
95. (Dan) saya // ikut pula / berenang di sana. (522/VI/15).
96. (Terus) kakak // berjalan / menuju ke rumah. (413/VI/14).
97. Air // mengalir / berliku-liku di tengah-tengah sawah. (1005/VI/10).
98. (Lantas) saya dan kakak // naik bis kota / menuju ke rumah paman. (107/VI/7).

99. Aku pun // pergi / bermain-main ke jalan besar. (648/VI/6).
100. Saya // disuruh ibu / membeli padi 1 kg di warung (2003/VI/21).
101. Saya // senang sekali / bermain sepak bola dengan teman. (2010/VI/05).
102. (Dan) teman-temannya pun // senang sekali / bermain dengan Lina. (94/VI/14).
103. Ayah // telah berjanji / akan membawa kami ke kebun binatang. (1029/VI/01).
104. (Kemudian) saya // pergi ke Darma / mau memancing ikan bersama-sama ayah, kakak, dan ibu saya. (2235/VI/3).
105. (Lalu) saya / membawa sapu / akan membersihkan halaman sekolah. (893/VI/2).
106. (Lalu) saya // disuruh oleh ibu / membawa cangkul di kantor. (893/VI/5).
107. Saya // melihat ke depan / sudah sampai di pasar Sumedang (1009/VI/25).
108. Kami // sengaja ke sana / ingin ikut menuai padi di sawah. (1031/VI/02).
109. Saya // pulang ke Cianjur pukul 14.00 / sampai di Cianjur pukul 5.30. (409/VI/20).
110. Saya // senang sekali dengan adanya Pramuka / juga sering mengikuti latihan-latihan Pramuka yang diadakan tiap hari Sabtu sore, kurang lebih pukul 3.00- 5.30 bertempat di SD Ibu Dewi No. 7. (421/VI/2).
111. Saya // pergi dari rumah jam 6.30 / tiba di sekolah jam 6.35. (513/VI/2).
112. Ayah // tinggal saja di danau / bercakap-cakap dengan paman. (1031/VI/07).
113. (Terus) saya itu / belanja ke toko / membeli baju untuk adik saya. (1012/VI/14).
114. Saya // disuruh ayah ke warung / membeli gula, kopi, teh, dan lain-lain sejumlah Rp. 75.00,- (1999/VI/08).
115. (Menjelang hari ulang tahun kemerdekaan) orang-orang // sibuk / mengadakan persiapan-persiapan. (517/VI/4).
116. Dengan tak disangka-sangka anak yang sedang lari // jatuh dan berdarah. (2009/VI/1C).
117. Mula-mula saya / bersama temanku // pergi / berjalan-jalan. (1996/VI/02).

118. Maka pada suatu waktu Inggris / datang / menyerang. (2232/VI/10).
119. Kira-kira pukul 8.00, teman-teman saya // mengajak saya / pergi menonton pertandingan gokart. (653/VI/3).
120. Pada suatu hari kucingku // hilang / ada yang membawa (643/VI/9).
121. Pada waktu hari Minggu kami // pergi / bertamasya. (644/VI/1).
122. Tak lama adik // datang / membawa raket dan 1 buah kok. (635/VI/B).
123. Dari masa kecil saya // sudah mempunyai cita-cita / ingin jadi pegawai bank. (408/VI/1).
124. Kira-kira pukul 6.00 kami // pergi // memakai mobil ayah. (625/VI/23).
125. Pada bulan Agustus yang telah lalu saya // sudah mengalami / menjadi anggota Pramuka. (104/VI/1).
126. Di sana saya // disuruh / mengambil jambu, (117/VI/9).
127. Besoknya saya // disuruh paman saya membantu / membuka peti yang datang dari Cirebon. (905/VI/3).
128. Besok paginya ayah // pergi / membeli bibit buah-buahan. (2912/VI/03).
129. Sekarang Tentara Keamanan Rakyat // namanya diganti / menjadi Tentara Nasional Indonesia. (692/VI/10).
130. Kemudian tanggal 5 Oktober 1945 Badan Keamanan Rakyat // dirubah / menjadi Tentara Keamanan Rakyat. (642/VI/9).
131. Kira-kira jam 5 saya dan teman-teman // berjalan-jalan / menuju pantai (1922/VI/13).
132. Tidak begitu lama, temanku // datang / ngajak bermain-main. (648/VI/3).
133. Tepat jam 05.00 mobil // datang / menjemput. (2223/VI/4)
134. Di sana saya // senang sekali / melihat band. (650/VI/30).
135. Pada jam 7 pagi saya sekeluarga // berangkat / menuju terminal bis. (432/VI/3).
136. Pada suatu hari saya dengan ayah dan ibu // pergi / melihat kebun binatang. (1012/VI/01).
137. Pagi-pagi benar teman-teman di sekolah // telah berkumpul / menunggu bus. (99/VI/3).
138. Pada pukul 12.30 murid-murid // siap-siap / akan pulang.

- (620/VI/30).
139. Pada malam harinya aku // tidur nyenyak / ditunggu oleh si Manis. (623/VI/21).
  140. Pada hari raya Idul Fitri saya // pergi / bersembahyang ke mesjid. (988/VI/7).
  141. Pada hari Minggu saya bersama orang tua // pergi / berdar-mawisata ke pantai laut. (1013/VI/01).
  142. Tak lama kemudian bis // sudah datang / menjemput yang akan berangkat ke Banten (Florida). (111/VI/2).
  143. Muda-mudahan libur yang skan datang saya // akan ikut lagi / melihat keramaian di kota lain. (1014/VI/19).
  144. Sorenya saya // diajak paman / jalan-jalan ke kota Jakarta. (113/VI/7).
  145. Pada hari ke satu di Bogor ini, saya bersama saudara-saudara // pergi / melihat-lihat pemandangan seperti Kebun Raya. (102/VI/3).
  146. Pada bulan sebelum libur syah kami // sudah berjanji / akan membawa kami ke kebun binatang Bandung. (1014/VI/01).
  147. Pada suatu hari saya bersama kakak dan ayah // pergi / menonton pertunjukkan terjun dari kapal terbang yang tempatnya di Pacuan Kuda Sumedang. (1016/VI/01).
  148. Pada suatu hari saya // pergi / berjalan-jalan bersama ayahku. (1015/VI/01).
  149. Pada waktu libur saya // diajak kakak / pergi ke Jakarta. (107/VI/1).
  150. Pada waktu libur, saya // disuruh ibu guru / melihat pawai pembangunan di alun-alun kejaksaan. (2003/VI/01).
  151. Jam 5.00 saya // disuorh bibi / makan dulu bersama keluar-ga. (1009/VI/18).
  152. Pada hari libur saya // pergi bermain-main dengan teman-teman saya. (2235/VI/1).
  153. Dari rumah saya // naik beca / menuju ke stanplat bus di Gunung Sari Cirebon. (1992/VI/19).
  154. Waktu hari libur saya // bertamasya ke Linggarjati / berpakaian pramuka. (1923/VI/01).
  155. Pada waktu itu saya // pergi / naik bis ke Jakarta pada jam 7.00 pagi. (619/VI/3).
  156. Pada waktu libur kwartal III, ayah dan ibuku // mengajak aku / pergi ke Jakarta dengan kakak dan adik-adikku.

- (398/VI/1).
157. Pada hari Minggu saya / pergi / bertamasya ke Cibulan dengan ibu dan adik-adik. (228/VI/3).
  158. Pada hari libur saya // pergi / bertamasya ke luar kota bersama-sama kawanku di rumah. (114/VI/1).
  159. Pada waktu libur kwartal III, ayah dan ibuku // mengajak aku pergi ke Jakarta dengan adik-adik dan kakak-kakakmu. (396/VI/1).
  160. Pada waktu hari / libur ayah // berjanji / akan berdamawisata ke kebun binatang dengan ibu/kakak dan adik saya. (1009/VI/01).
  161. Pada hari libur saya // pergi / bertamasya ke luar kota bersama-sama keluarga. (102/VI/1).
  162. Kami // dari sekolah pergi berjalan kaki / melalui desa Jagabaya dan desa Lamping. (2229/VI/1).
  163. Penerjun yang ketiga // semuanya selamat / tidak ada yang menderita. (633/VI/15).
  164. Yang bisa menggambar // oleh Bapak Menteri /disuruh / menggambar di dinding untuk persiapan di panggung. (420/VI/9).
  165. Semua umat Islam // pada bulan Puasa diharuskan/mengikuti puasa selama 1 bulan. (1922/VI/01).
  166. Tepat pukul 4.32 saya // pulang dari sekolah / langsung ke rumah tidak bermain-main dahulu. (624/VI/10).
  167. Pada hari libur saya // pergi ke Bandung dengan ayah dan ibu / ke Bandungnya akan ke rumah paman. (432/VI/1).
  168. Kurang lebih jam 9, saya dan ayah // sudah sampai di kota / melepaskan lelah di bawah pohon beringin. (1015/VI/03).
  169. Pada suatu hari aku // baru datang dari sekolah / langsung menanyakan si Maris kepada ibu. (623/VI/7).
  170. Pada tahun 1973 saya // duduk di kelas V / naik ke kelas VI. (637/VI/1).
  171. Waktu paginya Ceu Neneng // pergi ke toko / membeli pakaian dengan tasnya. (112/VI/12).
  172. Saya // waktu hari Selasa piknik ke Maribaya / pakai mobil dengan teman-teman sekolah dan itu dan bapak. (508/VI/1).
  173. Saya // sekarang sudah duduk di kelas enam / akan menghadapi ujian pada bulan Oktober. (526/VI/3).

174. Saya dengan ibu dan saudara // pergi ke pasar / berbelanja dulu sayur-sayuran. (2252/VI/11).
175. Tan-tan si Manis // sudah ada di rumah orang lain lagi / dikasih makan. (643/VI/8).
176. Saya // bermain ke Gunung Jati / melihat-lihat pemandangan. (1999/VI/07).
177. Bis ini // istirahat tidak begitu lama, cuma¼ jam / sudah berangkat lagi. (398/VI/6).
178. Saya // mau sekali ke sana / ingin melihat hotelnya. (650/VI/28).
179. (Kemudian) kami // turun dari jip dan melihat orang yang memancing ikan. (88/VI/4).
150. (Kemudian) anak-anak // dibawa oleh pembina / mencari tempat yang aman dan terang (1903/VI/10).
151. (Lalu) anak-anak // disuruh oleh kakak pembina / masak. (1903/VI/12).
152. (Kalau) saya // disuruh oleh ibu / membawa pisau. (893/VI/8).
153. (Kalau) saya // disuruh oleh ibu / membawa pisau. (893/VI/8).
154. Saya // pergi / dengan ibu guru (Ibu Unasih) / menumpang colt. (504/VI/5).
155. (Terus) saya // disuruh ibu / diwarung membeli gula pasir. (1988/VI/09).
156. Pada suatu pagi yang cerah matahari // muncul di ufuk timur / baru terbit. (1891/VI/01).
157. Di perjalanan saya // melihat-lihat ke luar melalui jendela bis itu, / melihat pemandangan yang indah sekali. (423/VI/8).
158. Pada bulan yang lalu saya dan ibu // pergi ke Bandung / mau menengok kakakku yang sedang sakit. (101/VI/1).
159. Di sana kami pun // pergi ke pantai laut / melihat-lihat kapal nelayan. (1013/VI/06).
160. Pada suatu hari Nazarudin // disuorh oleh majikannya / membuat opor itik. (407/VI/15).
161. Keesokan harinya saya // pulang ke Cianjur / naik bis Damri (396/VI/17).
162. Biasanya si Manis // suka diam di depan rumah / menunggu-ku. (643/VI/11).

163. Pada suatu hari saya dengan teman-teman // pergi ke sungai Cipeles / akan mandi. (1003/VI/01).
164. Musim turun hujan banyak petani // pergi ke sawah / akan mencangkul dan membajak. (998/VI/01).
165. Dan keesokan harinya saya // disuruh ibu / membeli beras dan lauk-pauknya di pasar. (1921/VI/03).
166. (Lalu) teman-temanku // diajak pergi ke kebun. (1914/VI/13).
167. Pada hari yang cerah saya // bangun pagi / pergi ke kamar mandi berpakaian. (1913/VI/02).
168. Tak lama kemudian bis itu // berangkat juga / meninggalkan Cirebon menuju Sumedang. (1901/VI/08).

2. Pola (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / S<sup>1</sup> + p<sup>2</sup>

1. Sampai di terminal bis / saya sekeluarga // naik bis. (432/VI/4).
2. Datang ke rumah / aku // mengetuk pintu. (2224/VI/7).
3. Bangun tidur / saya // mandi. (902/VI/2).
4. Datang di rumah / saya // ditanya sama kakak. (2006/VI/05)
5. Berangkat dari rumah / saya // membawa perbekalan yang sederhana sekali. (502/VI/2).
6. Kuharap / usahaku kali ini // berhasil. (2260/VI/11).
7. Tiba di rumah / kami // membereskan perbekalan. (1913/VI/18).
8. Selesai melihat / saya // naik bis. (1909/VI/12).
9. Makan dan main pun / ia // selalu mengikutiku. (625/VI/30)
10. Nun jauh di sana sayup-sayup kelihatan sesosok tubuh / / berjalan ke arahku. (1891/VI/04).
11. Dari jauh kelihatan / gunung-gunung // bagus sekali. (1005/VI/11).
12. Datang di rumah paman / saya // disambut oleh paman dan bibi. (2014/VI/4).
13. Datang di pasar / saya // membeli apa yang telah dikatakan oleh ibu tadi. (2013/VI/20).
14. Sampai di rumah / saya // menyimpan dahulu alat-alat sekolah, sepatu dan baju. (624/VI/11).
15. Datang di sana / saya // menceritakan pengalaman waktu di sana. (2014/VI/26).
16. Setiap buka puasa / ibu // selalu membeli makanan yang



- enak. (1992/VI/12).
17. Mendengar ajakan paman itu / hati saya // sangat gembira. (1004/VI/05).
  18. Dan sampailah di Cianjur / saya // turun bersama-sama. (429/VI/25).
  19. Sampai di rumah / saya // tidur. (1000/VI/06).
  20. Tiba di sana / saya // disuruh makan. (2234/VI/8).
  21. Sampai di rumah / aku // segera ganti pakaian. (113/VI/12).
  22. Puas beristirahat / regu kami // bersama-sama pergi ke kolam tempat mandi. (2221/VI/10).
  23. Tiba-tiba terlihat oleh saya / motor / bertubrukan dengan mobil colt. (1990/VI/04).
  24. (Dan) tidak ketinggalan / adik kami juga / ikut bernyanyi bersama. (651/VI/28).
  25. (Dan) datang di rumah / saya // makan. (2004/VI/15).
  26. Entah kenapa / saya // merasa benci sekali. (1022/VI/16).
  27. Sampai di kota Jakarta / saya // disambut oleh paman. (113/VI/4).
  28. Selesai makan / saya bersama ibu dan ayah // menceritakan tentang hari liburku. (625/VI/15).
  29. Selesai makan / saya // membereskan piring-piring. (624/VI/4).
  30. Selesai menguburkan / aku // meninggalkan kuburan si Manis dengan air mata bercucuran. (623/VI/31).
3. Pola  $(S^1) + P^1 / (S^1) + P^2$
1. Kemudian membantu ibu di dapur / mengupas bawang. (1911/VI/04).
4. Pola  $P^1 + S^1 / (S^1) + P^2$
1. Dari jauh sudah terlihat / / mikro / datang menjemput. (502/VI/17).
  2. Kubaca // karangku / tetap kubaca, kubaca, kubaca. (2260/VI/36).
  3. Bertitik // air liurnya / membaui opor itik itu. (407/VI/17).
  4. Betapa senangnya // saya / dapat ikut pesta (1030/VI/02).
  5. Alangkah bagusnya // daun-daun padi / melambai-lambai (1023/VI/09).
  6. Betapa bahagianya // teman-temanku melihat aku sembuh.

(515/VI/29).

7. Betapa sedihnya // hatiku / mendengar perkataan sahabatku begitu. (515/VI/21).
8. Dan betapa indah-indah // payung yang dipakai penerjun itu, ada yang merah, putih, dan lain-lain. (636/VI/3).
9. Di sana sudah banyak // yang menonton / di panggung pun begitu juga. (900/VI/8).
10. Tiba-tiba ada // kapal terbang / naik ke atas. (646/VI/29).

5. Pola  $S^1 + P^1 O / \frac{(O)}{S} + P^2$

1. Saya // punya sepeda / bermanfaat sekali. (637/VI/4).
2. Kondektur // menyuruh semua orang / masuk ke dalam. (2002/VI/4).
3. (Lalu) saya // lihat no. 10 / berkelahi dengan no. 7. (108/VI/7).
4. Pada suatu hari saya / melihat kecelakaan mobil / menabrak sepeda. (109/VI/10).
5. Keesokan harinya aku // melihat si Manis / diam saja. (623/VI/24).
6. Ayah // menyuruhku / masuk mobil (625/VI/23).
7. Saya // melihat bibi / sedang berbelanja. (1009/VI/12).
8. Paman // menyuruhku / memegang erat lehernya. (79/VI/17).
9. Ibu saya (lalu) memberi makan ayam, bebek dan lain-lain. (902/VI/16).
10. (Kemudian) ibu, ayah, kakak dan saya // memberi makan orang hutan dan bibi. (2016/VI/10).
11. Ia // mengambil jerami banyak-banyak / untuk dibuat terompet-terompetan. (1031/VI/09).
12. (Lalu) ibuku // menyuruh pembantu / untuk membikinkan kopi dan roti. (1905/VI/15).

6. Pola  $P^1 + S^1 / \frac{(S^1)}{\text{yang}} + P^2$

1. Nun jauh di sana di sebelah timur munculah // pajar / yang // mengeluarkan sinarnya. (1889/VI/17).
2. Di sana banyak sekali // tikur-tikus / yang // dimasukkan

dalam lemari kaca persegi. (1022/VI/15).

3. Setiap hari dan setiap malam terdengarlah // suara tembakan-tembakan / yang // sangat menyedihkan. (1890/VI/10).
4. Dan dari jauh kelihatan // pohon nyiur / yang // subur. (1894/VI/21).

7. Pola  $S^1 + P^1O / So + P^2$

1. Gunung-gunung // mulai bercahaya kena manatahari / yang // mulai tidak nampak lagi. (632/VI/9).
2. Nazarudin // menunjuk kepada seekor itik / yang // sedang ada di halaman. (407/VI/29).
3. (Lalu) ibu kami // menyuruh membawakan keranjang / yang // sudah penuh dengan sayu-mayur dan buah-buahan. (651/VI/3).
4. Segera kami // menyimpan barang-barang / yang // dibawa kami untuk keperluan selama berkemah. (2221/VI/5).
5. (Lalu) saya dan kawan-kawan // duduk melihat gambar-gambar / yang // ditempelkan di dinding. (887/VI/4).
6. Di jalan saya // melihat-lihat pemandangan alam / yang // sangat indah. (1893/VI/05).
7. Saya // cepat-cepat mendekati nenek / yang // sedang mencukil nasi di sisi kakek yang sedang duduk bersandar pada tiang gubuk. (1024/VI/18).

8. Pola  $(S^1) + P^1O / (SO) + P^2$

1. Terus menemukan orang / yang // membawa barang yang isinya ayam (1892/VI/15).

X. Gabung Lanjut<sup>1</sup>

1. Pola  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$

1. Wasit // meniup peluit / sapi // dilepaskan. (1900/VI/25).
2. Ibu // yang memasak / saya // mengupasi. (1913/VI/08).
3. Pada malam hari kira-kira pukul 8 ibu dan kakak // memasak / saya / mengasuh adik di halaman (1920/VI/07).
4. Oplet saya // hampir diadu / ada mobil // tengah jalan. (415/VI/33).
5. Jam 11.00 kami // melihat-lihat keindahan kota Bandung /

- saya // tercengang-cengang. (397/VI/3).
6. Yang akan dihukumnya // berjoged / temannya // harus bernyanyi mandolo. (402/VI/13).
  7. Adik saya // gembira / ibu // membeli sepatu. (404/VI/11).
  8. Saya // meminta ikannya ke teman-teman / teman / miris saya. (50/V/9).
  9. Saya // tidak bisa mendahului / saya // sabar. (411/VI/19).
  10. Dan makan / sudah selesai / anak-anak // bermain-main kembali di sana. (552/VI/9).
  11. Pagi hari // perai / saya // tidak ke mana-mana. (430/VI/18).
  12. Dan ternyata nasihat ayah // betul juga / sejak itu, aku // giat belajar. (515/VI/5).
  13. Tetapi apa yang terjadi // benar saja / ibu / tidak berbohong (619/VI/37).
  14. Aku // sudah jatuh sakit / tambah lagi Harmilah // jatuh sakit. (515/VI/22).
  15. Rajin // pangkal pandai / hemat // pangkal kaya. (515/VI/7)
  16. Semuanya // bubar / hari / sudah sore. (639/VI/24).
  17. Di Stasiun Jatinegara kereta // berhenti / banyak penumpang // yang turun. (2002/VI/12).
  18. Ibu guru // memberi pelajaran berhitung / anak-anak / mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. (2009/VI/06).
  19. Hari // sudah sore / saya // pulang ke rumah. (113/VI/11).
  20. Api unggun // dimulai / semua kepala regu termasuk saya // membawa obor dari bambu. (907/VI/27).
  21. Jam // menunjukkan pukul 21.00 / waktu itu saya // sedang membereskan buku pelajaranku. (625/VI/17).
  22. Jadi ke Curug Dago // tidak jadi / jadinya // ke Maribaya dengan SD Cidadak II. (529/VI/11).
  23. Saya // disuorh oleh ibu ke warung / jadi buku itu // oleh saya tidak dibaca. (890/VI/26).
  24. Lalu saya // minta uang kepada ibu / oleh ibu saya // dikasih Rp 100,00. (887/VI/6).
  25. Saya // sedang mandi / teman-teman // sedang mengail ikan. (1003/VI/02).
  26. Mengikuti LT II // sangat senang sekali / siang dan malam // penuh dengan acara. (97/VI/8).
  27. Saya // terus pulang / adiknya // diberikan dulu ke ibu. (521/VI/8).

28. Akhirnya aku // sampai juga / ibu // berbelanja sepuasnya. (895/VI/15).
29. Saya // pulang dari sekolah / teman-temanku // kelihatan terlalu gembira. (894/VI/1).
30. Di panggung / penuh sesak / pukul 8.30 tepat pacuan dimulai. (900/VI/11).
31. Saya // mempunyai seekor kucing / namanya 66 si Manis. (447/VI/1).
32. Dengan alat-alat sederhana batu-batu // dipikul / tiap-tiap orang // 10 batu. (625/VI/18).
33. Dan kami // mengucapkan terima kasih / semoga kami // diberi petunjuk yang baik. (651/VI/21).
34. Hari ini // hari Senin / Selasa nanti, kuharap karanganku / / bisa dimuat dalam lembaran anak-anak. (226/VI/13).
35. Ayah // ada rapat / jadi // di sana hanya 1 hari. (2243/VI/6)
36. (Terus) saya // melihat ke samping / ada anak / ketubruk motor. (1986/VI/04).
37. Hari Minggu // hari libur / saya pun // mengajak ayah pergi berjalan-jalan. (1990/VI/01).
38. (Dan) sekarang Indonesia // telah lama merdeka / sudah berumur 30 tahun Indonesia // merdeka. (1989/VI/32).
39. Hari // sudah sore / ayah dan ibu // pergi ke kebun. (2001/VI/11).
40. Berangkat dari sekolah // pukul. 10 / sampai di Maribaya // pukul 12.00. (505/VI/2).
41. Berangkat dari pelabuhan // jam 11.00 / sampai di Sukabumi // jam 4. (83/VI/15).
42. Berangkat dari Bandung // pukul 7.30 / sampai di rumah // pukul 9.30. (423/VI/17).
43. Berangkat dari sekolah // pukul 10.00 / sampai ke Maribaya // pukul 11.00. (527/VI/2).
44. Tapi malang // bagi si serigala / ia // terjerumus ke dalam jurang. (649/VI/28).
45. Sekarang kita // ingat pada jaman dahulu / kita // dijajah oleh bangsa Belanda. (1890/VI/04).
46. Hari itu // sangat cerahnya / matahari pagi // bersinar dengan terangnya angin berhembus sepoi-sepoi basah. (1015/VI/02).
47. Nenek // membawa bakul / kakek // membawa nasi serta parang. (1024/VI/09).

48. Anak-anak sekolah // disatukan / saya // mendapat kegembiraan. (426/VI/9).
49. Saya / merasa / kebun binatang // kurang diurus. (1022/VI/19)
50. (Lalu) saya // beli jagung / harganya // mahal benar. (521/VI/21).
51. Yang naik // SD II dulu / saya // belakangan. (518/VI/16).
52. Di dalam kelas semua anak-anak / belajar menyanyi / menyanyinya // semua dulu. (426/VI/13).
53. Dari Jakarta // jam 18.00 / datang di Cirebon // jam 11.00 (2006/VI/17).
54. Berangkat // jam 9.30 / tiba // jam 10.30 (1998/VI/06).
55. Saya dengan adik // tidak langsung pergi / saya // bermain dulu di halaman. (999/VI/12).
2. Pola  $S^1 + P^1 / (S^2) + P^2$
1. Sekolah itu // jauh dari rumah paman / harus naik beca. (418/VI/9).
  2. Ayah // melihat jam tangan / sudah jam 10.00 (1009/VI/24)
  3. (Terus) saya // melihat jam / sudah pukul 8.00 pagi. (432/VI/10).
3. Pola  $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$
1. Dan tidak lama menunggu / bis itu // berangkat lagi. (429/VI/10).
  2. Datang ke sekolah / teman-teman dan ibu guru // sudah siap (502/VI/3).
  3. Kia-kira pukul delapan pagi-pagi terus berangkat / otonya // sudah ada di depan rumah saya. (889/VI/3).
  4. dari Taman Ria naik bemo / jauhnya // kira-kira 3 km. (416/VK/15).
  5. Pada waktu berjalan di jalan penuh sesak oleh orang-orang yang sudah menonton pertunjukkan terjun itu / kendaraan-kendaraan juga / penuh. (1010/VI/12).
4. Pola  $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$
1. Kami // tidak tahu / juara keberapa // kami ini. (2229/VI/24).
  2. Ibu / pandai sekali menuai / sebentar saja sudah banyak hasilnya. (1031/VI/10).
  3. Saya // senang di sekolah / ada // kebun. (618/VI/20).
  4. (Akhimya) ayah // berbisik kepada nenek / entah apa // yang dibisikkan. (625/VI/37).

5. Saya // senang sudah sampai di pelabuhan Ratu / ada // pe-  
rahu di tengah laut. (415/VI/8).
  6. Dulu kita // mendengar berita / katanya banyak // binatang  
buas. (631/VI/10).
  7. Tadinya saya dengan teman // mau jalan ke sebelah sana /  
di lihat dari atas sudah ada // mobil. (518/VI/29).
5. Pola  $P^1 + S^1 / S^2 + P^2$ 
    1. Selesai // upacara pembukaan / saya // mencuci piring.  
(2234/VI/4).
  6. Pola  $(P^1) + S^1 / S^2 + P^2$ 
    1. (Mula-mula) pertandingan kasti / SD Ibu Dewi 7 // melawan  
SD Ibu Dewi 6. (417/VI/15).
  7. Pola  $P^1 + S^1 / P^2 + S^2$ 
    1. Terdengar // suara gemuruh / terlihat di sebelah timur ada /  
kapal terbang. (1007/VI/14).
    2. Sangat lama benar // tujuannya itu / entah berapa bulan //  
lamanya. (896/VI/5).
    3. Terlihatlah // sebuah pemandangan yang indah dan banyak  
pohon teh / juga di sana banyak // yang mengingap. (396/  
VI/6).

#### XI. Gabung Lanjut<sup>2</sup>

1. Pola  $S^1 + P^1 / \text{dan} + S^1 + P^2$ 
  1. Keesokan harinya saya // sekolah / dan saya // mencerita-  
kan pengalaman yang saya alami di Bandung. (2014/VI/27).
  2. Keesokan harinya saya // bangun pagi-pagi / dan sesudah itu  
saya // melihat paman mrah susu sapi. (2008/VI/24).
  3. Dan pada hari Minggu ayah saya // pergi ke toko sepeda /  
dan ayah saya // membelikan sebuah sepeda mini. (640/VI/  
5).
  4. Saya // berangkat jam 7.30 / dan saya // sampai jam 8.30.  
(1028/VI/02).
  5. Kita // tidak boleh main-main seperti anak kecil lagi / dan  
kita kan // sudah kelas VI. (627/VI/3).
  6. Maka aku // belum bisa menyenangkan orang tua / dan aku /

- / belum bisa membalas budi kepada orang tuaku. (80/VI/16)
7. Sekarang aku // sudah dewasa dan aku pun // tidak lupa apa yang pernah ibu katakan padaku dulu. (80/VI/12).
  8. Pada keesokan harinya aku // tiba-tiba ingin sepatu / dan aku // lari mendekati ibu. (80/VI/7).
  9. Pada musim kemarau air sumur itu / sedikit / dan airnya itu // menjadi keruh. (1003/VI/09).
  10. Sekitar jam 10 rombongan anak-anak itu // tiba di kebun binatang / dan langsung anak-anak itu // turun dari mobilnya. (1020/VI/02).
  11. Pukul 8.00 anak-anak // sudah berkumpul di halaman sekolah / dan anak-anak // sudah tidak enak lagi akan ke Maribaya. (503/VI/2).
  12. Terus saya // turun bersama-sama / dan saya // berjalan kaki menuju rumah nenek. (429/VI/13).
  13. Saya // turun membawa tas / dan di rumah saya // praktek. (418/VI/18).
  14. Paginya saya // berangkat ke sekolah / dan pulanginya // saya gembira. (418/VI/14).
  15. Pada malam harinya saya // mendengar suara musik dengan teriak-teriakan sahur . . . sahur . . . / dan saya pun // makan sahur. (2236/VI/3).
  16. Lalu saya // langsung ke rumah / dan pada waktu 9 malam saya // tidur. (405/VI/17).
  17. Terus saya // langsung ke rumah / dan pada waktu 9 malam saya // tidur. (405/VI/17).
2. Pola  $S^1 + P^1$  / dan  $S^2 + P^2$
1. Ternyata nenek itu // tukang sihir / dan penebang kayu itu // dibawa ke gua tempat nenek tukang sihir. (2241/VI/6).
  2. Di waktu libur saya dan ayahku // pergi ke Bandung / dan kami // menumpang mobil kantor telepon. (397/VI/1).
  3. Hari // sudah semakin siang / dan teriknya pun // bukan kepalang. (105/VI/4).
  4. Tiap sekolah // mengirimkan wakilnya 11 perempuan dan 11 laki-laki / dan saya pun // terpilih ikut ke sana. (106/VI/8).
  5. Semua penumpang // turun / dan saya // turun. (2002/VI/13).
  6. Nenek // menyambut kami dengan gembira / dan tidak ketinggalan si Belang kucing nenekku // yang selalu menema-



- ninya. (625/VI/26).
7. Oleh Ibu Encum saya // diberi dasi / dan kawan-kawan yang lain juga // diberi satu-satu. (887/VI/9).
  8. Yang satu // dibawa angin / dan yang kedua // diam di atas genteng. (633/VI/12).
  9. Waktu // terus berjalan / dan saya pun // sudah duduk di bangku kelas VI. (95/VI/12).
  10. Pada tanggal 18 Agustus yang telah lalu sekolah kami // libur / dan khususnya sekolah-sekolah lain pun juga // libur untuk kwartal II. (400/VI/1).
    1. Ibu // memasak daging / dan saya // mencuci empat ikat kangkung. (399/VI/11).
    2. Malam harinya saya // pergi ke Taman Ria Remaja / dan di sanalah anak-anak bermain dengan riangnya. (398/VI/13).
    3. (Terus) ibu // memasak nasi / dan saya // mencuci daging. (399/VI/9).
    4. Penonton // makin banyak dan berjejer-jejer / dan acara ini // akan segera dimulai. (887/VI/19).
    5. Saya // pulang dengan adik saya / dan teman-teman saya juga // pulang ke rumahnya. (1020/VI/05).
    6. Siapa yang dapat 2 biji sepatu sandal // akan dihukum / dan yang tidak terbagi // akan dihukum. (402/VI/12).
    7. Saya // ingin minum limun / dan paman // membeli limun di dalam kereta. (2002/VI/05).
    8. Kereta api // mau berangkat / dan kondektur // memberi tanda. (2002/VI/06).
    9. Saya // melihat jam itu ternyata sudah pukul 10.30 / dan anak-anak itu // turun dengan ibu-ibu guru itu. (503/VI/10).
    10. Yang pertama berangkat // ialah SD Cidada II / dan rombongan saya // yang kedua. (502/VI/7).
    11. Kalau malam // ada hiburan Band Aruma dan reog / dan toko-toko // harus buka sampai pukul 1.9226/VI/14).
    12. Saya // melihat kawan yang mendidih seperti air yang mendidih / dan di sana banyak orang dari luar kota // yang bertamasya ke Tangkubanperahu. (427/VI/5).
    13. Hari waktu itu // sangat dingin / dan Nazarudin // sejak pagi belum makan. (407/VI/16).
    14. Wasit dengan kepala sekolah masing-masing // akan segera

berunding / dan pada saat itu juga pertandingan // segera diselesaikan. (417/VI/8).

25. (Lalu saya // berpikir sebentar / dan untung saja nomor mobil colt itu // saya ingat yaitu E 3293 D. (11990/VI/13).
26. Saya // sangat kagum melihat bendera-bendera itu / dan teman-teman saya pun // begitu pula. (2251/VI/3).
27. Tak berapa lama sirine // berbunyi / dan hari // sudah menunjukkan pukul 6 kurang 15 menit. (1902/VI/15).
28. Dan sesampainya di jalan, ayah // menyetop bis yang akan ke Sukabumi yang melalui Cianjur / dan saya // naik bersama-sama (429/VI/23).
29. Adiku // sudah memakai baju renang / dan ia // mulai berenang. (1893/VI/10).
30. Ibu // mencuci pakaian / dan aku // membangunkan adik-adikku yang masih lelap tidur. (1902/VI/05).
31. Ayam // berkokok / dan burung-burung // berkicau dengan riang gembira. (1902/VI/07).
32. Ombak pun // bergulung-gulung berkejar-kejar / dan angin laut // bertiup dari laut ke darat. (1904/VI/15).
33. Dengan tidak terasa lagi hari // berganti hari / dan bulan pun // berganti dengan pesatnya. (1910/VI/02).
34. Saya // waktu hari Selasa pergi ke Maribaya / dan berangkatnya // pukul 9.00. (511/VI/1).
35. Sekarang ibu // sudah begitu tua / dan bagaimana kalau ibu // meninggalkanku nanti. (80/VI/15).
36. Waktu sekolah // tinggal sehari lagi / dan keesokannya // libur. (625/VI/1).

3. Pola  $S^1 + P^1$  / dan  $+(S^1) + P^2$

1. Daendles // bertindak kejam / dan memerintah dengan sewenang-wenang. (1890/VI/05).
2. Rumah-rumah, bangunan-bangunan, kantor-kantor dan sekolah-sekolah // dibersihkan / dan dikapur. (517/VI/5).
3. Kukunya // panjang / dan tajam. (1022/VI/12).
4. (Tapi) sayang pada waktu itu orang-orang kita // sangat bodoh / dan sering kena tipu penjajah Belanda. (2228/VI/3)
5. Mobil itu // berjalannya keras sekali / dan tidak lama sampai ke kota Bandung. (906/VI/8).
6. Kira-kira pk. 7 saya // pergi berwudlu / dan terus salah isa.

- (2244/VI/10).
7. Saya // belajar setiap malam / dari selalu ingat kepada Tuhan. (1991/VI/15).
  8. Saya // melihat pegunungan-pegunungan / dan melihat kendaraan yang modern. (403/VI/17).
  9. (Kemudian) kertas gambarnya // diberikan / dan dibukanya tanggal 28-8-1974. (504/VI/16).
  10. Keesokan harinya saya // bertemu dengan Elly / dan bermain bersama-sama di halaman sekolah. (433/VI/32).
  11. Kira-kira pukul 7.00 pagi saya // pulang ke Cianjur / dan sampailah di Cianjur jam 9.00 (418/VI/17).
  12. Sekarang aku dan kakak // sudah memakai pakaian renang / dan langsung mandi. (1906/VI/15).
  13. Mula-mula ia // bertindak kalem / dan ramah kepada penduduk Indonesia. (2232/VI/3).
  14. Bangsa Indonesia // ditindas / dan ditembak. (1989/VI/07).
  15. (Lalu) saya // menanak nasi / dan memasak air. (1988/VI/05).
  16. Ditengah-tengah perjalanan saya // melihat-lihat pemandangan / dan melihat-lihat rumah-rumah yang bagus. (1012/VI/03).
  17. Waktu esok harinya si Nero // sudah bangun pagi-pagi / dan membangunkan saya dan kakak saya. (616/VI/5).
  18. Sedang di perjalanan saya // melihat pemandangan-pemandangan yang indah / dan melihat gedung-gedung yang mewah. (432/VI/5).
  19. Sekarang saya // telah Kl. VI / dan mengikuti Pramuka. (97/VI/1).
  20. Saya // membereskan rambut / dan berpakaian. (638/VI/41)
  21. (Dan ternyata— sakitnya itu // agak berat / dan kekurangan darah. (1990/VI/07).
  22. Barang-barang yang did alam mobil // diambil / dan dibawa ke kamar. (2253/VI/10).
  23. (Kemudian) saya // turun / dan menyewa taxi. (2237/VI/8)
  24. (Dan) pertandingan pun // berlangsung terus dengan sangat meriah / dan diiringi tempik sorak gegap gempita para penonton yang melihat pada waktu itu. (653/VI/9).
  25. Si Manis itu // kadang-kadang dikeluarkan / dan kadang-kadang tidak. (643/VI/6).

26. (Lalu) semuanya // naik / dan menjemput keluarga Kepala SMA Kuningan. (223/VI/5).
27. Pada pukul 03.45 saya // berangkat ke Cirebon / dan tiba di Cirebon pukul 4.45. (2237/VI/4).
28. Semua makhluk // memerlukan makanan / dan memerlukan sawah. (1011/VI/01).
29. Patung itu // ada yang besar / dan ada yang kecil. (2018/VI/02).
30. (Lalu) saya // mencuci piring / dan mencuci pakaian semua sekeluarga. (212/VI/7).
31. (Jadi) penduduk // banyak yang kelaparan / dan mati. (2232/VI/6).
32. (Dan) pertunjukkan itu // sangat berkesan sekali di hati saya / dan sukar untuk dilupakan. (1016/VI/13).
33. Semua petani // mulai membuat sawah / dan bertanam pohon-pohonan. (901/VI/5).
34. Aku // meliwati pabrik-pabrik / dan melewati juga jalan kereta api. (895/VI/5).
35. Dengan kecepatan luar biasa dan tidak terasa bis ini // sudah sampai di Cipanas lagi / dan berhenti dulu di sana. (398/VI/5).
36. Saya // cepat-cepat datang ke pintu / dan membuka pintu itu. (433/VI/9).
37. Aku // cepat-cepat berbaris / dan masuk. (648/VI/26).
38. (Lalu) orang itu // saya bawa ke rumah sakit yang terdekat / dan ddiperiksa. (1990/VI/06).
39. Macam-macam burung // ditempatkan di dalam kandang yang besar / dan dibagi-bagi oleh ram menurut jenis burung itu. (1006/VI/04).
40. Anak-anak // sudah berkumpul / dan sudah lengkap dengan bekalnya untuk makan-makan di sana. (552/VI/2).
41. Cita-cita saya // sampai di sini saja / dan semoga dikaulkan oleh Allah SWT. (109/VI/11).
42. Kami // makan dulu di warung nasi / dan ke toko dulu membeli barang-barang (397/VI/9).
43. Si Belang // semakin ke sini semakin membesar / dan menurut. (626/VI/3).
44. Anak itu // sangat malas / dan oleh kawan-kawannya dinamai si Pemalas. (841/VI/5).
45. Besok harinya saya // sudah mandi / dan berpakaian se-

- ragam. (887/VI/5).
46. Murid-murid // bergembira / dan bersorak-sorak. (403/VI/3)
  47. Bunga-bunga // mulai mekar / dan berwarna-warni. (630/VI/7).
  48. Di jalan saya // tidur karena ngantuk / dan takut di Cadas Pangeran. (1014/VI/16).
  49. Maksud ayahku ke kantor itu // untuk mengantarkan surat / dan kembali lagi ke kantor gudang untuk menanyakan kantor telepon Cianjur. (397/VI/7).
  50. Pemandangannya // bagus / dan sangat mengerikan. (631/VI/17).
  51. Kami // terus berangkat ke kantornya / dan membawa barang-barang dan alat-alat untuk sepeda. (397/VI/5).
  52. Sepedahku // tiap hari dilap / dan diperiksa. (637/VI/10).
  53. Saya // ingin sekali menjadi penerbang / dan membayangkan bagaimana rasanya naik kapal terbang. (1007/VI/02).
  54. Ular-ular yang kecil // diletakkan di suatu tempat / dan memakai kaca. (1006/VI/06).
  55. Saya // berangkat ke stasiun pukul 13.00 / dan tiba di stasiun pukul 13.30. (2002/VI/02).
  56. Minggu pertama saya // tidak pakai seragam Pramuka / dan Seninnya dibelikan oleh ayah. (907/VI/5).
  57. Pagi hari kira-kira jam 9 aku // pergi ke kantor pos / dan memasukkan amplop yang berisi karanganku. (2250/VI/10).
4. Pola ( $S^1$ ) +  $P^1$  / dan  $S^1$  +  $P^2$
1. Tidak lama berhenti lagi di di terminal bis // dan saya // membeli baso dengan adik saya. (429/VI/8).
  2. Membuat kerajinan tangan sudah beres / dan saya // memberikan pekerjaan itu ke guru kami. (100/VI/12).
  3. Tiba di Maribaya kira-kira jam 11.10 / dan saya // melihat-lihat keindahan di dalam Maribaya. (532/VI/7).
5. Pola ( $S^1$ ) +  $P^1$  / dan +  $S^2$  +  $P^2$
1. Cepat-cepat kubuka / dan ternyata ayah dan ibu // baru pulang dari kantor. (625/VI/12).
6. Pola ( $S^1$ ) +  $P^1$  / dan +  $S^2$  +  $P^2$
1. Kelihatannya indah dan permai / dan seperti berhawa dingin. (631/VI/9).

7. Pola (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / dan + P<sup>2</sup> + S<sup>1</sup>

1. Kelihatannya dari jauh angker / dan bagus sekali // pemandangannya. (631/VI/8).

8. Pola S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / dan P<sup>2</sup> + S<sup>2</sup>

1. Saya // melihat orang yang luka-luka / dan ada juga // yang mati. (619/VI/9).
2. Ayamku // ayam campuran / dan ada enam // jumlahnya. (622/VI/1).
3. Sudah agak lama sedikit, mungkin anak-anak // telah lelah / dan dibukanya // bekal timbalnya untuk makan bersama-sama (522/VI/8).
4. Di dalam perjalanan saya // melihat pemandangan yang sangat indah sekali / dan ada pula // yang kecelakaan lalu lintas. (118/VI/3).

9. Pola P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / dan S<sup>2</sup> + P<sup>2</sup>

1. Di sawah indah sekali // pemandangannya / dan padi-padi / sedang menguning. (1025/VI/02).
2. Banyak sekali // tempat-tempat yang tidak ada isinya / dan kebanyakan binatangnya // kurus-kurus. (1022/VI/2).
3. (Lalu) saya terangkan // asal mulanya / dan mereka pun // sangat berterima kasih sekali kepada saya. (1990/VI/24).

10. Pola P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / dan + (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>

1. Kutinju-tinju / bantal / dan kebangunkan. (2260/VI/22).
2. Kugendong // ia / dan kubawa masuk. (623/VI/23).
3. Di salah satu kampung yang sangat ramai ada // seorang ibu bernama Saodah / dan mempunyai anak. (1892/VI/01).
4. Pulang // saya kira-kira pukul 5 / dan datang di rumah pukul. 5.50. (2244/VI/7).

11. Pola P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / dan P<sup>2</sup> + S<sup>1</sup>

1. Tanpa sadar kuhampiri // kursi / dan kutendang // kursi yang reyod itu. (2260/VI/23).
2. Kupilih // karanganku yang terbaik / dan kukirimkan // karanganku ke kantor pos. (2260/VI/32).

12. Pola  $P^1 + S^1$  dan  $P^2 + S^2$

1. (Dan) ada // upacara berjarah ke taman pahlawan / dan ikut serta // ke taman pahlawan. (517/VI/14).
2. Banyak sekali // anak-anak yang menonton gajah / dan banyak pula / yang mengasih kulit pisang. (1022/VI/06).
3. Di sana banyak sekali // uncal / dan banyak // pohon-pohonan yang rindang (398/VI/10).
4. Waktu itu belum ada // buldozer / dan belum ada pula // traktor dan truk. (652/VI/16).

**XII. Gabung Lanjut 3**

1. Pola  $S^1 + P^1$  / terus /  $(S^1) + P^2$   
lalu  
kemudian

1. Tahu-tahu adik saya yang kecil itu sedang mandi sendiri / terus minta handuk. (638/VI/28).
2. Anak-anak berkumpul dulu / lalu masuk ke taman Maribaya yang indah-indah pemandangannya. (522/VI/6).
3. Aku berlari-lari menuju ke rumah / terus makan dengan lalap. (648/VI/39).
4. Jam 11 aku baru pulang bermain / terus mandi. (648/VI/4).
5. Saya keluar / lalu sembahyang subuh. (401/VI/22).
6. Saya kalau sudah besar ingin puasa pada hari Senin dan Kamis, / lalu sembahyang. (530/VI/11).
7. Saya setiap hari bangun pagi-pagi / lalu ke kebun untuk menyiram kebun supaya kebun itu tumbuh. (618/VI/4).
8. Saya oleh Dagang Solihin diberi daging ayam / terus oleh Ade Daryat diberi telur asin. (524/VI/7).
9. Suryani menjenguk / lalu berkata. (909/VI/11).
10. Terus saya mandi / terus sembahyang. (399/VI/20).
11. Keesokan harinya saya bangun pagi-pagi benar dan / terus pergi ke kamar mandi. (2256/VI/2).
12. Kami dengan teman-teman membeli karcis sebanyak 6 lembar / lalu masuk. (89/VI/6).
13. Karena itu aku bangun pagi-pagi / terus membereskan baju-bajuku. (90/VI/3).
14. Tepat pukul 5.00 saya minta izin terlebih dahulu pada ibu dan



- ayah / lalu berangkat. (624/VI/21).
15. Tepat pukul 4.15 saya bangun / lalu sembahyang subuh dahulu. (624/VI/18).
  16. Semua berbaris di halaman sekolah, kemudian masuk kelas dengan tertib. (624/VI/4).
  17. Ia minta makan / terus oleh saya diberi makan. (626/VI/5).
  18. Besoknya aku bangun kira-kira pukul 5.00 / kemudian membereskan tempat tidur. (2224/VI/8).
  19. Saya membereskan tempat tidur / lalu mandi. (625/VI/22).
  20. Dan saya masuk ke rumah / lalu berganti pakaian. (620/VI/35).
  21. Saya bangun pagi-pagi / terus membersihkan tempat tidur. (1955/VI/01).
  22. Pagi-pagi saya bangun / kemudian membersihkan tempat tidur. (2225/VI/14).
  23. Kami menuju ke pintu gerbang / lalu keluar. (433/VI/22).
  24. Tahu-tahu dia turun / terus lari mengejar tikus. (647/VI/8).
  25. Jam 2 saya bangun / lalu makan malam. (1926/VI/6).
  26. Di jalan saya membeli jeruk / terus dimakan dengan adik semuanya. (649/VI/7).
  27. Mula-mula saya membereskan tempat tidur / lalu menyapu ruangan depan dan di luar. (428/VI/5).
  28. Pagi-pagi saya bangun / terus mandi. (409/VI/2).
  29. Saya mandi dengan adik saya / lalu berpakaian yang bersih. (1994/VI/16).
  30. Saya sampai di rumah / terus mandi sebab mabok. (409/VI/22).
  31. Saya bangun / terus pergi ke kamar mandi. (1996/VI/10).
  32. Saya cepat-cepat ganti baju / lalu saya pergi bersama-sama dengan Elly. (433/VI/13).
  33. Kira-kira pukul 4.15 saya bangun / lalu saya ke air sambil mandi. (425/VI/15).
  34. Pagi-pagi saya sudah bangun / lalu pergi mandi. (422/VI/3).
  35. Pagi-pagi saya sudah mandi / lalu makan bersama-sama sesudah itu lalu pergi ke stasiun bis jurusan Bandung – Jakarta. (396/VI/2).
  36. Saya pulang ke rumah / lalu mancing. (401/VI/25).
  37. Pada sesuatu hari pagi kira-kira jam 4.30 saya sudah bangun / terus mandi tidak lupa menggosok gigi. (411/VI).

2. Pola  $(S^1) + P^1$  / lalu  $S^1 + P^2$

1. Selesai salat magrib / lalu saya pulang. (1994/VI/18).



2. Sampai di terminal bis / lalu saya dan keluarga saya naik bis "PO Priangan". (419/VI/6).
3. Sampai di terminal bis / lalu saya dan keluarga saya naik bis Pada Suka. (423/VI/6).
- 4.
3. Pola  $P^1 + S^1$  / lalu  $S^2 + P^2$ 
  1. Dan tidak terasa sampailah di muka rumah / lalu ibuku membayar Rp 60,00 (651/VI/8).
  2. Kira-kira makan pun selesailah / lalu kami pun bersama-sama menuju pantai laut. (1013/VI/05).
  3. Sudah direbus dagingnya / lalu sayurannya dicampurnya dengan daging sama wortelnya (1988/VI/08).
  4. Di gang itu berdiri ayah, ibu dan adikku / lalu kakak berjalan mendekati ayah dan ibu. (413/VI/10).
4. Pola  $S^1 + P^1$  / lalu /  $S^2 + P^2$   
 terus  
 kemudian
  1. Pagi-pagi benar kami sudah bangun / lalu saya pergi ke kamar mandi. (1905/VI/03).
  2. Ketika saya lulus dari SD / lalu ayah mendaptarkan saya ke SMP di Bandung. (431/VI/11).
  3. Pada suatu hari pintu berbunyi / lalu Eka keluar. (617/VI/16).
  4. Nenek itu sedang melamun / lalu saya mendekatinya. (898/VI/4).
  5. Lalu kakak saya memberi uang untuk ongkos bis / terus saya berangkat dari rumah. (2001/VI/03).
  6. Mula-mula saya minta ijin kepada kakak / terus kakak membolehkan saya untuk pergi ke kampung. (2001/VI/02).
  7. Dari terminal bis saya naik delamn ke Cikaso / kemudian bibi dan paman menyambut saya dan (pada) semua keluarga saya. (423/VI/10).
  8. Begitu yang terjunnya turun ke bawah / lalu hujan makin besar; (646/VI/21).
  9. Pagi-pagi saya sudah mandi / lalu makan bersama-sama. (398/VI/2).
5. Pola  
 terus  $S^1 + P^1$  /  $(S^1) + P^2$   
 lalu

1. Terus / saya masuk ke kamar mandi gosok gigi. (2246/VI/3).
  2. Lalu / saya kembali duduk, dan membayangkan bagaimana kalau sudah menjadi zuster. (431/VI/4).
6. Pola  
 terus  $S^1 + P^1$  / terus  $S^1 + P^2$   
 lalu                      lalu
1. Terus saya sampai di Jakarta / terus saya memberi salam-salaman. (82/VI/3).
  2. Keesokan harinya / lalu kakak saya disuruh paman pergi ke pasar, lalu kakak kita mengajak saya karena takut berjalan sendirian. (422/VI/11).
  3. Terus saya berhenti / terus saya ke rumah Suryani. (890/VI/15).
7. Pola  $S^1 + P^1$  / lalu  $(S^2) + P^2$
1. Saya lekas-lekas mengangkat orang yang jatuh itu / lalu dibawa ke rumah orang lain. (2017/VI/07).
  2. Ternyata dia pincang / terus saya balut dengan kapas, diberi obat merah sedikit. (647/VI/5).
8. Pola  
 $S^1 + P^1$  / terus  $S^1 + P^2$   
                     lalu  
                     kemudian.
1. Pada suatu pagi saya bangun pagi-pagi benar / terus saya mandi menggosok gigi. (1999/VI/20).
  2. Saya di dalam melihat hotel dan sebagainya / terus saya melihat air panas. (513/VI/25).
  3. Saya tidak takut oleh nenek / lalu saya mendekati nenek itu. (898/VI/11).
  4. Pagi-pagi benar saya bangun / lalu saya mandi. (419/VI/3).
  5. Setelah lama di Jakarta selama 5 hari / lalu saya pulang ke Cianjur naik bis Aladin. (398/VI/20).
  6. Saya dengan ibu berganti pakaian / kemudian mengambil ketam. (1031/VI/06).
  7. Pukul 5.30 saya bangun / terus saya membersihkan tempat tidur. (2245/VI/1).

8. Pagi-pagi benar saya bangun / lalu saya mandi. (423/VI/3).
  9. Kemudian saya beristirahat sebentar / lalu saya mulai lagi bekerja. (192/VI/10).
  10. Mula-mula saya mandi tidak lupa menggosok gigi / lalu saya sembahyang subuh sampai pukul 4.25. (425/VI/3).
  11. Aku mengerti keadaan ibu sendirian lalu aku membantunya. (1902/VI/24).
  12. Aku cepat-cepat menyimpan tasku / terus aku bermain-main. (648/VI/818).
  13. Dia pun segera membalas / lalu ia berkata padaku dengan ragu-ragu. (1891/VI/07).
9. Pola  $(S^1) + P^1$  / terus  $(S^1) + P^2$
1. Tiba di rumah jam 9 / terus saya tidur karena ngantuk. (1014/VI/17).
  2. Semuanya berbaris di depan kelas / lalu masuk ke kelas masing-masing dan kembali meneruskan pelajaran lainnya. (620/VI/29).
10. Pola  $S^1 +$  terus  $P^1$  / terus  $S^2 + P^2$
1. Saya dengan adik / terus pergi ke kamar mandi terus mandi dengan adik. (638/VI/39).
11. Pola  $S^1 + P^1$  / terus  $(S^1) + P^2$  / terus  $(S^1) + P^3$
1. Saya pulang / terus pergi ke kamar mandi / terus mandi dan tidak lupa menggosok gigi. (638/VI/25).
12. Pola Lalu  $S^1 + P^1$  /  $(S^1) + P^2$
1. Lalu / anak-anak turun dari mobil menuju ke rumah pembina. (1903/VI/09).
13. Pola  $S^1 + P^1$  / terus  $(S^1) + P^2$
1. Lalu saya bangun pagi-pagi / terus mandi dan menggosok gigi. (1988/VI/02).
14. Pola Terus  $(S^1) + P^1$  / lalu  $S^1 + P^2$
1. Terus masuk kamar / lalu saya tidur. (2260/VI/18).

## XII. Gabung Waktu 1

1. Pola:    setelah     $S^1 + P^1$  /    O             $S^1 + P^2$   
              sesudah                            segera  
  lalu  
  terus

1. Sesudah saya // dibelikan sepeda mini / saya // tidak lagi ke-siangan. (640/VI/6).
2. Setelah saya // pulang ke rumah / saya // berceritera pada ibu dan kakak-kakakku. (224/VI/8).
3. Sesudah aku // membayar delamn / aku segera mengetuk pintu. (1901/VI/23).
4. Setelah ayah // mandi / (lalu) ayah // makan sendiri. (646/VI/6).
5. Sesudah saya // sembahyang / saya // kembali ke sekolah dengan hati yang senang sekali. (405/VI/13).
6. Sudah beberapa hari padi itu // digiling sama mesin / (lalu) padi itu // menjadi beras. (891/VI/21).
7. Setelah saya // meminta maaf kepada ayah dan ibu / saya // diberi uang untuk bekal lebaran. (1992/VI/17).
8. Sesudah ibu // mandi / terus ibu // sembahyang. (399/VI/19).
9. Setelah saya // terpilih sebagai juara teladan se- Kabupaten Kuningan / saya // merasa senang. (2227/VI/1).
10. Sesudah saya // melihat air terjun itu / saya // kembali lagi ke tempat yang tadi. (513/VI/33).

2. Pola :    sesudah     $S^1 + P^1$  /    O    ( $S^1$ ) +  $P^2$   
              setelah                            terus  
  lalu  
  baru

1. Setelah saya // diberi rapor / akan pergi ke Bandung. (2014/VI/09)
2. Sesudah ibu / beristirahat / terus makan dengan nikmatnya. (414/VI/11).
3. Sesudah kami // bosan melihat binatang-binatang (lalu) bersiap-siap untuk pulang ke Sumedang. (899/VI/20).
4. Sesudah padi-padi tersebut // dikumpulkan / (lalu) diirik, dengan kaki bersama-sama dengan teman-teman ibu. (891/VI/17).
5. Sesudah saya // puas melihat-lihat semua binatang / baru pulang. (1027/VI/04).



21. Sudah sampai di Cibulan / semua anak-anak // turun dari bis. (93/VI/8).
22. Setelah agak puas / baru saya // masuk rumah. (624/VI/30).
23. Setelah ujian di SMEP / saya // ternyata lulus lagi. (1991/VI/24).
24. Setelah tiba di mobil / kami pun // berangkat. (433/VI/23).
25. Dan setelah mengambil karcis / kemudian saya // masuk. (2237/VI/6).
26. Sesudah senam pagi / kami // makan pagi. (2229/VI/22).
27. Setelah makan / regu kami / beristirahat. (2221/VI/9).
28. Setelah selesai berpakaian / saya // sarapan dulu. (1002/VI/03).
29. Sesudah menyanyi, sesudah apa-apa / saya // pergi pulang. (518/VI/8).
30. Sesudah sampai di rumah / paman saya // makan-makan dulu. (639/VI/7).
31. (Dan) sesudah mencuci tangan / (terus) saya // makan. (616/VI/22).
32. Sesudah makan / saya / semabhyang isa. (1999/VI/14).
33. Sesudah sembahyang / saya // makan bersama-sama. (1999/VI/21).
34. Setelah pulang / saya // tidur. (1996/VI/08).
35. Sudah sampai ke rumah / (lalu) saya // mandi. (902/VI/10).
36. Sesudah sampai di pacuan kuda / hujan // besar sekali. (531/VI/14).
37. Sudah sampai di rumah / saya menggantikan baju yang dipakai tadi. (906/VI/23).
38. Sesudah sampai / saya // cepat-cepat ganti pakaian. (616/VI/20).
39. (Dan) sesudah makan / saya // bermain lagi. (644/VI/17).
40. (Dan) sesudah dipotret / mereka pun kembali berenang lagi. (644/VI/12).
41. Sesudah mandi / (kemudian) saya // salah subuh. (922/VI/12).
42. Setelah ditemukan / surat itu // dibaca. (1923/VI/14).
43. Sampai di sekolah / saya // bermain-main seperti biasa dengan kawan-kawan. (624/VI/2).
44. Setibanya di Sumedang / suburben // berhenti. (2239/VI/6).
45. Sepulangnya dari mesjid / semua umat Islam // bersalam-salaman dengan teman-temannya. (888/VI/8).
46. Sesampainya di Bandung / saya bersama rekan-rekan juara teladan dari kabupaten-kabupaten yang berada di Jawa Barat // pergi ke asrama yang berada di jalan Windu. (2227/VI/5).
47. (Dan) sesudah jam 5.30 / saya // diperbolehkan pulang. (424/VI/14).

49. Sesudah lama / saya // dipersilahkan untuk makan. (2256/VI/10).
50. Sesudah membeli karcis / semuanya // masuk. (531/VI/5).
51. Sesudah kelas III / saya // ada yang mengajak bekerja. (1991/VI/22).
52. Sesudah jauh sama nenek-nekek teman-teman saya / berhenti dulu (518/VI/24).
53. Sesudah disimpan / anak-anak // berbaris. (1923/VI/03).
54. Sesampai di lapangan / saya // memasang net. (635/VI/02).
55. Sudah tidur / aku mandi. (1902/VI/12).
56. Sesudah mandi / aku dan ibu // makan sahur. (1902/VI/02).
57. Sesudah salat magrib / saya itu // berbuka puasa. (1898/VI/13).
58. sesudah belajar / saya // pergi tidur. (1897/VI/22).
59. Setelah makan / saya sekeluarga // istirahat sebentar. (1897/VI/17).
60. Setelah terawih / saya // belajar. (1897/VI/19).
61. Sesudah minum / saya dan adik // cuci tangan. (1897/VI/15)
62. Setelah membeli karcis masuk / aku // langsung masuk. (1906/VI/14).
63. Setelah sampai / kami // membeli karcis. (1905/VI/26).
64. Setelah membeli karcis / kamu / diperbolehkan masuk ke dalam (1905/VI/23).
65. Setelah sampai / kami // masuk ke dalam mobil kami. (1905/VI/21).
66. Setelah selesai / pembantuku // meletakkan kopi dan tiga rangkap roti yang di atas piring. (1095/VI/17).
67. Sesudah mandi / saya // berpakaian. (1905/VI/04).
68. (Dan) setelah bangun pagi // aku // mendengar burung berkicau. (1904/VI/12).
69. Selesai memasak / kami // menaruh masakan itu, ke dalam lemari makan. (1913/VI/09).
70. Selesai makan sarapan / saya // berhias dahulu. (1912/VI/12).
71. (Dan) selesai mencuci piring / kami / menidurkan adik di tempat tidur. (1911/VI/08).
72. Sesudah makan / saya dan ibu // pergi ke toko dengan berkendaraan colt. (1909/VI/21).
73. Selesai berganti pakaian / saya // cuci tangan dan kaki. (1909/VI/10).
74. Setelah memperoleh bis / kami menaikan barang-barang. (1909/VI/10).
75. Sesudah datang di rumah / (lalu) saya // menyimpan ikan yang bagus itu ke dalam akurium itu. (1907/VI/12).



76. Setelah melihat kebun binatang / aku dengan kawan-kawan // melihat pula kegiatan desa (1904/VI/05).
77. Setelah selesai mandi/kita bersama-sama // membersihkan barang-barang teman-teman. (1903/VI/22).
78. Setelah pulang dari sekolah / saya // terus ke kamar mandi. (192/VI/08).
79. Setelah pulang dari pasar / saya // memasak. (1921/VI/04).
80. Sesudah memancing / saya dan teman-temanku // (lalu) oulang kembali. (1919/VI/12).
81. Sesudah masuk / ia / melihat perahu yang sedang mecnari ikan. (1919/VI/12).
82. Sesudah istirahat / saya / mandi. (1916/VI/06).
83. Sesudah menyimpan alat-alat shalat / saya // tidur. (1916/VI/05).
84. Sesudah mendengarkan kuliah subuh / saya // pulang ke rumah. (1916/VI/04).
85. Setelah turun / kami // naik ke dalam kereta api itu. (1913/VI/14)
86. Sesudah bermain / saya semuanya // disuruh kumpul lagi. (513/VI/37).
87. Sesudah membeli karcis / (terus) saya // naik ke dalam kereta api. (628/VI/6).
88. Setelah mencuci tangan / (lalu) saya // makan bersama-sama dengan ayah dan ibu. (620/VI/36).
89. Sesudah membersihkan tempat tidur / saya // pergi mandi. (654/VI/3).
90. Sesudah sampai di sana / saya bersama kawan-kawan saya // beristirahat sebentar. (644/VI/7).
91. (Dan) sesudah dipotret / mereka pun // pulang bersama-sama (644/VI/22).
92. Sesudah sampai di taman / saya dan teman-teman // duduk di bawah pohon yang besar. (1922/VI/14).
93. Sesudah sahur kira-kira pukul 4 / (kemudian) saya // berangkat ngaji. (1922/VI/08).
94. Sesudah sampai di Ciraden / (lalu) saya // makan. (401/VI/3).
95. Sesudah pulang dari pasar / (lalu) saya // tidur sampai jam 4.00. (401/VI/11).
96. Sesudah isa / (lalu) saya // taraweh sebanyak 23 rakaat (dua kali-dua kali) malam puasa. (401/VI/17).
97. Sesudah sembahyang duhur / (lalu) saya // pulang. (401/VI/7).
98. Sesudah sembahyang subu / (lalu) saya // berjalan-jalan dengan dengan saya sebanyak 5 orang. (401/VI/23).



99. (Dan) sesudah sampai / saya // pulang ke rumah. (508/VI/6).
100. Sesudah tiba di rumah / saya // makan sama ibu saya. (2003/VI/20).
101. Sudah sampai di Warung Kondang / saya // berhenti lagi di Ciwalen. (415/VI/38).
102. Sesudah sampai ke Pasar Hayam / terus saya, Pak guru, kawan-kawan saya // terus makan bersama-sama. (406/VI/2).
103. Sesudah habis makan / (terus) saya, bapak guru dan kawan-kawan saya // (lalu) pulang ke sekolah. (406/VI/13).
104. Sesudah sampai ke rumah / (lalu) saya // istirahat di kursi. (406/VI/2).
105. Sesudah beres memasak / (lalu) saya // mandi. (404/VI/7).
106. Sesudah sampai di seberang / Nazarudin // berkata kepada tukang perahu. (407/VI/11).
107. Sesudah sampai ke rumah / lalu saya // mendongengkan kepada teman-teman yang di rumah. (403/VI/25).
108. Sudah mandi saya // pergi ke jalan dengan teman-teman saya. (902/VI/11).
109. (Dan) sudah makan baso / saya // naik lagi ke dalam bis (429/VI/9).
110. Sudah belajar / saya // pulang lagi ke rumah. (893/VI/28).
111. (Dan) sesudah makan / saya // bermain dengan kawan-kawan di Bandung. (429/VI/16).
112. Setelah melihat harimau / kita // menuju ke selatan. (1022/VI/14).
113. Setelah berpamitan dengan keluarga dan kawan-kawan yang mengantar / kami // segera naik ke kendaraannya. (1004/VI/14).
114. Sesudah membeli sayuran / terus saya // pulang. (428/VI/11).
115. Setelah mendengar perkataan Harmilah begitu / lalu semua // diam. kecuali supir itu. (515/VI/23).
116. Sesudah berobat / aku pun // pulang ke rumah. (515/VI/26).
117. Sudah sembahyang magrib / (terus) saya // mengaji. (428/VI/21).
118. Setelah diberi buku rapor / anak-anak // dipersilahkan pulang ke rumah masing-masing. (2015/VI/05).
119. Sesudah menggosok gigi / (lalu) saya // mandi. (2007/VI/05).
120. Sesudah mandi / saya // berpakaian. (2007/VI/06).
121. Sesudah berpakaian / saya // akan bersama-sama dengan ayah. (2007/VI/07).
122. Setelah makan / saya // mandi. (2004/VI/16).

123. Sesudah datang dari belanja / saya // diajak jalan-jalan. (2004/VI/08).
124. Sesudah tiba di Lembang / ayah // menginap selama seminggu. (2008/VI/23).
125. Setelah datang dari Pasuketan / saya // makan. (2004/VI/09).
126. Setelah tiba di Bandung atau stasiun / saya dan ayah ibu / mapir ke rumah kakak saya. (2008/VI/16).
127. Setelah makan/aku // segera mencuci piring (90/VI/13).
128. Di Karanghawi sesudah melihat laut / saya // makan dulu bersama ibu (415/VI/15).
129. Sesudah mengelilingi ko,am batu Karut / kami // duduk dekat mata air di bawah pohon bambu. (88/VI/6).
130. Setelah kelas II / saya // naik ke kelas III. (1991/VI/27).
131. Sesudah main / LPI / ketinggalan 1 – 0 (108/VI/6).
132. Setelah minta izin kepada ibunya. / Nina pun // segera berangkat. (649/VI/20).
134. Sesudah sampai di sana / saya / bersalaman dengan Nenek dan Kakek. (117/VI/4).
135. Sudah sampai di rumah / saya dan ibu // disuruh makan. (117/VI/10).
136. Sesudah lulus / (terus) aku // melanjutkan kesekolah SMP. (109/VI/6).
137. Sesudah mandi / saya // bermain kembali dengan kawan-kawan di Cianjur. (409/VI/23).
138. Sudah mandi / kita // makan lagi sendirian. (91/VI/5).
139. Sudah pulang dari Bandung / kita // pergi lagi ke Jakarta. (90/VI/2).
140. Sesudah mendapat tempat yang baik / (lalu) saya dengan ayah // mulai mengail lagi. (1019/VI/06).
141. Sesudah mencuci piring / saya // masuk ke kelas. (1021/VI/01).
142. Sesudah sampai ke sekolah / saya // masuk ke kelas. (1021/VI/0)
143. Sesudah ketemu teman-teman / saya // harus masuk ke kelas oleh ibu guru. (1021/VI/03).
144. Sesudah melihat pabrik kertas / saya // pergi lagi ke kolam renang di Karang Setra. (650/VI/20).
145. Setelah selesai makan / saya // tidur lagi. (2236/VI/4).
146. Sudah beres berpakaian / saya // berhenti dulu sebentar. (109/VI/16).

147. Sudah sampai di rumah / saya // berhenti dulu sebentar. (428/VI/16).
148. Sesudah sampai di rumah sakit / aku / berobat. (515/VI/25).
149. Selesai mencuci piring / (lalu) saya // bermain. (2013/VI/25).
150. Sesudah sampai di Bandung / saya dengan ayah // istirahat dulu sebentar. (1027/VI/03).
151. Dan sesudah sahur / saya // terus kuliah subuh. (225/VI/10).
152. Sesudah kelas III / saya // lulus. (1991/VI/28).
153. Sesudah membeli / saya / pulang lagi. (415/VI/30).
154. Setelah bermain-main / esok harinya saya // diajak nonton dengan teman-teman dan adik-adik. (2004/VI/04).
155. Sesudah sembahyang (lalu) saya // makan dengan masakan yang tadi dimasak itu. (425/VI/19).
156. Sudah sampai Tanjungsari / semua // pada turun. (907/VI/19).
157. Sesudah tidur / saya // (terus) mandi. (529/VI/4).
158. Sesudah masak / saya // pergi ke sekolah. (529/VI/8).
159. Sesudah mandi / (lalu) saya // bermain-main dengan kawan-kawan (2020/VI/03).
160. (Dan) sesudah ujian / saya // pulang. (526/VI/6).
161. Setelah sampai di sekolah kira-kira pukul 3.30 / anak-anak semua // turun dari kendaraan. (522/VI/19).
162. Sesudah masuk ke Maribaya / saya // makan dengan teman-teman yaitu: Fanhar dengan Asep Sugandi dan Dedi Irawan. (529/VI/23)
163. (Dan) sesudah makan / saya // main-main ke Jembatan Maribaya. (508/VI/3).
164. Sesudah sampai / saya dan ibu bapak // makan bersama-sama. (508/VI/2).
165. Sudah selesai makan / ayah // mengajak pulang kepada ibu dan kakak. (906/VI/9).
166. Sudah sampai ke Maribaya / saya // turun dekat sasak. (526/VI/12).
167. Sesudah sampai di rumah paman / saya // menceritakan kepada isteri paman. (432/VI/14).
168. Sudah sampai di Maribaya / saya // berjalan kaki ke jembatan yang airnya terjun, dengan ibu guru. (505/VI/3).
169. Sudah beres sarapan / saya dengan ayah // pergi kira-kira jam 5.30 (1019/VI/03).
170. Sesudah beres makan / kami // terus pulang. (88/VI/9).
171. Setelah selesai berpakaian / saya sekeluarga // berangkat dari Sume-

- dang ke Majalengka. (1024/VI/03).
172. Sudah mandi / saya // pergi ke tempat berpakaian. (1014/VI/03).
  173. Setelah selesai mandi / saya // diganti baju. (999/VI/03).
  174. Sesudah lihat air terjun di sana / saya // menyanyi dengan teman-teman. (518/VI/7).
  175. Sesudah melihat keadaan di sana / saya // pergi ke bawahnya. (518/VI/4).
  176. Sesudah sampai / saya // turun. (1012/VI/04).
  177. Sesudah menanya ibu guru dan teman-teman / saya // pulang menuju jalan. (518/VI/23).
  178. Sesudah sampai di rumah / saya itu // bermain dengan adik saya. (2235/VI/8).
  179. Sudah bermain-main / (terus) saya // makan dulu bersama-sama dengan ibu guru. (505/VI/4).
  180. Sesudah melihat jembatan yang sudah lama tidak dipakai / terus saya // kembali lagi ke tempat asalnya dengan ibu guru. (505/VI/7).
  181. Sesudah berziarah ke makam nenekku / aku dan ibuku // pulang ke rumahku. (1902/VI/29).
  182. Sudah bermain / aku sekeluarga // pergi ke rumah pamanku di Jalan Pegajahan. (1902/VI/27).
  183. Sesudah membantu ibu / aku dan adik-adikku dan teman-teman // bermain-main. (1902/VI/26).
  184. Dan sudah belajar / aku // tidur dengan adik-adikku. (1902/VI/18).
  185. Sudah lama istirahat di setanpalt / saya // pergi lagi. (1009/VI/10)
  186. Setelah pergi ke mana-mana / saya // pulang. (2014/VI/17).
  187. Setelah melihat beberapa binatang / saya // duduk di mana bunga. (2014/VI/21).
  188. Sesudah membeli limun / saya // minum segelas. (2002/VI/10)
  189. Sesudah turun di stasiun / saya // naik heliok. (2002/VI/17).
  190. Setelah selesai mandi / (terus) saya // berpakaian. (2003/VI/06).
  191. Setelah selesai berbelanja / (lalu) saya // pulang. (1995/VI/18).
  192. setelah diberi uang / (Lalu) saya // pergi ke pasar. (1995/VI/17).
  193. Sesudah gosok gigi / saya // mandi. (1998/VI/03).
  194. Sesudah pergi ke mesjid / saya // pulang ke rumah. (1996/VI/4).
  195. Sesudah bangun / (terus) saya // pergi ke kamar mandi. (408/VI/19).
  196. Setelah bermain-main bersama temanku / saya // pulang ke rumah (1996/VI/07).

197. Setelah bermain / saya // istirahat dulu. (1996/VI/06).
198. Setelah pulang / saya // makan dulu. (1996/VI/04).
199. Sesudah berjalan-jalan / (lalu) saya // pulang. (1996/VI/03).
200. Sesudah sampai di Cianjur / ayah saya, dan adik saya // pasti gembira atas kedatanganku. (408/VI/14).
201. Sesudah mencari air ledeng / saya // bermain sebentar. (1999/VI/05).
202. Setelah membersihkan tempat tidur / (lalu) saya // mandi. (1995/VI/02).
203. Sesudah mandi / kami // pulang. (79/VI/18).
204. Setelah salat / (lalu) saya // pulang bersama adik saya. (1994/VI/11).
205. Sesudah berenang / saya // disuruh pulang. (82/VI/6).
206. Sudah sampai di rumah / kita II makan bersama. (82/VI/8).
207. Sesudah makan / saya // disuruh mencuci piring. (82/VI/9).
208. Sesudah main bola / saya / akan pulang. (82/VI/18).
209. Sesudah membantu ibu di rumah / lalu saya // beristirahat selama lima menit. (627/VI/6).
210. Sesudah dekat ke stasiun / baru ayah // membeli karcis dulu dekat loket. (894/VI/15).
211. Sesudah sampai di Ciloto / ia // pergi lagi ke SD Ibu Dewi No. 7 bersama-sama dengan SD yang lain. (421/VI/11).
212. Sesudah sampai di sekolah / ia // duduk di ruangan sekolah. (421/VI/12).
213. Sesudah mengganti pakaian / ia // main di halaman rumah. (421/VI/17).
214. Sesudah sembahyang asar / (lalu) saya // bermain dengan teman. (425/VI/17).
215. Sesudah lama di kebun binatang / (lalu) saya // pulang. (423/VI/13).
216. Sesudah minum / (terus) saya // membereskan bekas makan dan minum. (513/VI/30).
217. Setelah lama di Cibeureum mengobrol dengan teman / (kemudian) saya // berangkat bersama-sama ke rumah teman saya itu. (1000/VI/02).
218. Sesudah sampai di rumah / saya // dibawa melihat main bola, nonton bioskop dll. (118/VI/4).
220. Sudah bosan melihat semua binatang / saya // akan pulang. (1014/VI/4).

221. Setelah datang di Gung Sari / ayah dan ibu juga saya // naik bis menuju ke Bandung (1992/VI/20).
222. Sesudah mandi / ia / mengganti pakaian. (421/VI/16).
223. Sesudah sampai ke Maribaya / saya // menanyakan jam. (529/VI/20).
224. Sudah pulang dari Jakarta / ia // melihat kambing, gajah, harimau dan lain-lain. (91/VI/3).
225. Sudah beres pakai baju / saya // dipanggil kakek. (117/VI/6).
226. Sesudah melihat-lihat / saya dan kakak // menunggang korsel dulu. (889/VI/13).
227. Sesudah melihat yang dipoto / saya // membuka limun Fanta. (529/VI/28).
228. Sesudah makan / saya // melihat yang dipoto. (529/VI/27).
229. Sesudah sampai ke dekat air terjun (terus) saya // naik jembatan yang menuju air terjun itu. (529/VI/25).
230. Dan sesudah istirahat / mereka // memakai pakaian renang. (644/VI/8).
231. Sudah sampai di kebun kelapa / saya // melihat pemandangan yang indah. (415/VI/24).
232. Sesudah menyembah pada nenek dan kakek / saya // membuka sepatu dan baju. (2000/VI/05).
233. Sesudah keluar / saya dan paman bersama adik // naik mobil (2002/VI/16).
234. Sesudah disuruh membeli nasi lengko / saya // diberi uang untuk beli makanan saya di rumah. (2003/VI/10).
235. Setelah istirahat / saya // mencuci piring. (625/VI/10).
236. Setelah mendapat tempat duduk / saya // melihat-lihat jalan yang begitu ramai. (624/VI/26).
237. Sesudah masuk / (terus) semua teman // akan mendengarkan segala pengumuman. (402/VI/15).
238. Sudah makan / (terus) saya // melihat jembatan yang airnya terjun. (505/VI/5).
239. Setelah sampai di jalan yang biasa tempat pemberhentian mobil / saya // menunggu dulu mobil yang mau ke Leles. (624/VI/24).
240. Sesudah selesai memasak / saya // membersihkan dapur. (654/VI/22).
242. Sesudah mencuci piring / saya // disuruh ibu ke pasar. (654/VI/12)
243. Sesudah tiba di rumah / saya // memberikan belanjaan yang dibeli tadi. (654/VI/15).



244. Sesudah sarapan / saya // membersihkan meja makan. (654/VI/10)
245. Sesudah mandi / saya // memakai baju. (654/VI/7).
246. Dan sesudah mencari jejak / kami // melaksanakan upacara terakhir. (2229/VI/25).
247. Sesudah bangun / saya // membersihkan tempat tidur saya. (654/VI/2).
248. Sesudah tiba di rumah / saya // (terus) saja, ganti baju. (650/VI/26).
249. Sesudah makan / kami // merapihkan rumah. (2229/VI/11).
250. Setelah maju / (lalu) yang nomor tujuh // ingin menyusul yang nomor satu. (646/VI/4).
251. Sesudah sampai di toko / ibu // membeli baju, kueh dan buah-buahan. (432/VI/17).
252. Sesudah sampai / saya // membaca alhamdulillah robil alamain. (415/VI/40).
253. Setelah selesai berbuka puasa / saya pun // menyalakan beledugan dengan karbit yang tadi siang dibeli. (2236/VI/12).
254. Setelah sampai di sana / kami // melihat candi yang berdiri dengan megahnya. (2240/VI/11).
255. Sesudah sampai di rumah / saya // mengirim ikan beunteur kepada adik. (414/VI/18).
256. Setelah ganti pakaian / saya // menunggu mobil yang lewat. (2254/VI/9).
257. Sesudah mandi / saya // memakai baju yang baru. (409/VI/3).
258. Sesudah mandi / saya // membeli kue dan buah mangga. (409/VI/15).
259. Setelah selesai mandi / (Lalu) saya // mengisi air mandi. (1995/VI/03).
260. Sesudah membeli minyak tanah / saya // mengurus peternakan. (902/VI/15).
261. Sesudah membeli minyak tanah / saya // mengurus peternakan. (902/VI/15)
262. Sesudah berpakaian / aku // membangunkan ayah dan ibu. (1026/VI/02).
263. Sesudah beres mengurus peternakan / saya // (lalu) memberi makanan biri-biri dan kambing. (902/VI/18).
265. Sesudah sampai di Cimalaka / ayah saya // memberikan uang Rp 80,00. (1023/VI/07).
266. Sesudah sampai ke pasar Sumedang / ayah saya / membeli buah-

- buah yang enak dan manis. (1017/VI/05).
267. Sesudah beres makan / saya dengan ayah // mengail ikan lagi. (1019/VI/05).
  268. Sesudah mengaji / (terus) saya // menghapuskan yang sudah diajarkan. (428/VI/22).
  269. Sesudah sampai ke rumah / saya, ayah, dan ibu // melihat rapor saya. (1021/VI/04).
  270. Setelah melihat gajah / saya dan teman-teman // melihat sederetan harimau dan singa. (1022/VI/07).
  271. Sudah pulang dari sekolah / saya // (dulu) menengok padi di sawah. (902/VI/8).
  272. Sesudah sampai di rumah / kami // mengucapkan alhamdulillah robbil alamin. (397/VI/11).
  273. Sesudah beres makan / (terus) nenek // memanggil ibu. (177/VI/11).
  274. Setelah semabyang / saya // meneruskan lagi pekerjaan saya. (100/VI/11).
  275. Setelah menolong orang itu / saya // meneruskan perjalanan. (2006/VI/03).
  276. Sesudah selesai sembahyang duhur / (lalu) saya // meneruskan pekerjaannya lagi. (425/VI/13).
  277. Sesudah mandi / (lalu) saya // sembahyang asar. (425/VI/16).
  278. Setelah tiba / saya dan ibu serta ayah // melihat keadaan binatang yang ada diteropongan itu. (2008/VI/28).
  279. Dan sesudah tiba di Kadipaten / ibu saya // membeli pisang rebus. (2008/VI/11).
  280. Sesudah melihat jembatan yang bukan main panjangnya / (terus) saya // melihat jembatan yang sudah lama tidak dipakai. (505/VI/6).
  281. Sesudah kembali ke tempat asal lagi / terus saya // kembali melihat air panas dengan ibu guru. (505/VI/8).
  282. Maka sesudah mendengar itu / saya // suka sekali menjalankan ibadah yang sebaik-baiknya. (530/VI/21).
  283. Sesudah tiba ke rumah / (lalu) saya // berceritera keadaan di Bandung. (419/VI/16).
  284. Sudah membeli sayuran / saya dan adik // membeli pindang deles, kelapa, bonteng dan sebagainya. (890/VI/11).
  285. Setelah membeli karcis / kamu // dipersilahkan oleh paman. (1004/VI/619).



286. Sesudah melihat-lihat pemandangan / saya // membereskan dulu bekal ke dalam tas. (514/VI/7).
287. Sesudah pulang dari sana / saya // menceritakan keadaan di sana. (427/VU/9).
288. Sesudah makan / saya // melihat yang bermain-main. (10009/VI/06).
289. Setelah beres semabhyang / maka ia pun // segera menyiapkan alat-alat yang dipergunakan untuk mengerjakan sawahnya. (105/VI/3).
290. Sesudah makan / (lalu) saya // melihat orang mandi. (401/VI/4).
291. Sesudah melihat kebun binatang itu / saya // membeli buah-buahan untuk oleh-oleh. (1012/VI/13).
292. Sesudah melihat pohon-pohon / terus saya // pergi ke tempat yang ramai. (527/VI/7).
293. Sesudah ke rumah / saya // bawa jagung dua biji. (508/VI/7).
294. Sesudah sampai / saya // makan. (893/VI/19).
295. Sesudah menggambar / saya // diberi fanta. (504/VI/15).
296. Dan setelah mandi / aku // makan. (648/VI/15).
297. Sesudah makan / saya // (terus) minum. (513/VI/29).
298. Sesudah mandi / saya itu // berganti pakaian. (2235/VI/15).
299. Sesudah istirahat / saya // mandi ke sungai sama teman saya bernama Yadi. (2234/VI/6).
300. Dan sesudah memasang net / saya // bermain berdua dengan adik saya. (635/VI/11).
301. Setelah makan / anak-anak / mengambil air di sungai. (1923/VI/12).
302. Sesudah mencuci kangkung / terus saya // masak kangkung itu. (654/VI/21).
303. Dan nanti setelah lulus ujian / saya // ingin meneruskan sekolah saya ke sekolah SMP. (95/VI/13).
304. Setelah merdeka / bangsa Indonesia // dijajah lagi oleh Jepang. (1989/VI/11).
305. Sesudah sampai ke sekolah / lalu kawan-kawan saya dan saya // dibagi rapor oleh bapak guru. (406/VI/4).
306. Sesudah lelah / saya // istirahat dulu sebentar dengan ayah. (1011/VI/05).
307. (Setelah) sampai di rumah /S. Elly // beri oleh-oleh buat ibu dan ayah saya. (433/VI/25).
308. Sudah lama di kebun binatang / saya // mau ke bibi. (1009/VI/07)
310. Sesudah sampai di Jakarta / saya // duduk-duduk dulu di beranda. (406/VI/17).





15. Setelah datang di daerah Plangon / lalu berhenti. (1925/VI/09).
16. Setelah membawa doa / lalu berangkat ke daerah Plangon. (1925/VI/05).
17. Setelah menjemput bapak guru / lalu berangkat ke Plangon. (1925/VI/04).
18. Sesudah sembahyang / lalu bermain kasti dengan teman-teman saya di rumah. (428/VI/19).
19. Sesudah beres makan / lalu mencuci piring. (423/VI/15).
20. Sudah lama di rumah / lalu makan bersama keluarga saya. (423/VI/19).
21. Sesudah beres masak / lalu makan bersama-sama. (422/VI/15).
22. Sesudah beres dandan / lalu bermain ke rumah teman. (422/VI/21).
23. Sesudah selesai / lalu diumumkan. (877/VI/32).
24. Sesudah dijemur / lalu dibawa pulang ke rumah. (891/VI/19).
25. Sesudah sampai di Bogor / lalu berhenti di statsiunnya. (398/VI/8).
26. Sesudah sampai di Bogor / lalu berhenti di statsiunnya. (396/VI/7).
27. Sesudah membereskan alat-alat yang akan jatuh / lalu berangkat lagi. (1925/VI/08).
28. Sesudah sembahyang / terus makan bersama ayah, ibu, adik, dan kakak. (399/VI/21).
29. Sudah selesai dirik / terus dijemur. (891/VI/81).
30. Sesudah makan / terus pergi ke sekolah pukul 6.30. (399/VI/33).
31. Sesudah dimasak / terus disimpan. (399/VI/16).
32. Sesudah membereskan rambut / terus menyapu halaman rumah. (638/VI/27).
33. Sudah pulang berbelanja / terus masak. (91/VI/9).
34. Sesudah makan / terus minta uang. (1993/VI/06).
35. Sesudah beres / terus pergi ke kantor. (408/VI/20).
36. Sesudah berhenti sebentar / terus jalan lagi. (518/VI/26).
37. Sesudah jemput ibu dan teman-teman / terus pulang. (518/VI/38)
38. Sudah beres makannya / terus minum dulu sebentar. (999/VI/08)
39. Sesudah hapal judulnya / terus menghapuskan peta-petanya. (420/VI/13).
40. Sesudah masuk / terus latihan morse. (426/VI/5).
41. Sudah sampai di rumah / terus makan bersama (423/VI/14).

42. Sesudah di pasar / terus membeli sayu-mayur dan lauk-pauk. (422/VI/12).
43. Sesudah masuk / terus melihat pohon yang tinggi. (527/VI/6).
44. Sesudah makan-makan dan minum terus main dengan teman-teman. (529/VI/31).
45. Sesudah dipoto / terus pulang. (529/VI/33).
46. Sesudah bangun / terus mandi. (531/VI/25).
47. Sesudah membeli karcis / terus masuk ke Taman Ria. (416/VI/12)
48. Sesudah membeli karcis / terus masuk. (416/VI/16).
49. Sesudah sampai di sawah / terus pergi ke saung. (414/VI/17).
50. Sesudah membereskan rumah / terus main-main dengan Tuti dan teman-temannya Tuti. (906/VI/26).
51. Sesudah beres / terus berangkat sama teman saya. (402/VI/4).
52. Sesudah tiba / terus (saya) upacara berbaris. (402/VI/5).
53. Sesudah sembahyang / terus berangkat lagi. (402/VI/17).
54. Sesudah memasak / terus makan bersama-sama. (399/VI/32).
55. Sesudah mandi / terus sembahyang subuh. (399/VI/29).
56. Sesudah makan / terus mencuci piring. (399/VI/22).
57. Sesudah bosan melihat ke kebun binatang / pulang ke rumah paman. (419/VI/14).
58. Sesudah berhenti / berangkat lagi ke Cianjur. (415/VI/39).
59. Sudah sampai di Bandung / ke Taman Ria dulu. (416/VI/8).
60. Sesudah dibereskan / disimpan di tempat yang teduh dan bersih. (514/VI/8).
61. Sesudah nyanyi / kembali lagi ke tempat yang ada air panas. (513/VI/35).
62. Sesudah diberi perhatian sama Ibu Guru / disuruh kumpul di halaman sekolah. (513/VI/5).
63. Sesudah mandi / merebus nasi. (524/VI/2).
64. Sesudah melaihat itu / baru pulang. (524/VI/20).
65. Sudah naik bis / tiba di rumah jam 3. (511/VI/20).
66. Sudah naik bis / tiba di rumah jam 3. (511/VI/20).
67. Sudah sampai ke Maribaya / makan bersama-sama dengan ibu bapak guru. (509/VI/6).
68. Sudah sampai di Jakarta / mengelilingi kita Jakarta dahulu. (111/VI/10).
69. Sesudah menyapu / mengepel pakai karbol untuk mengepel. (627/VI/5).
70. Sesudah makan / membaca alhamdulillah. (415/VI/16).
71. Sesudah mandi / membereskan kamar. (092/VI/3).



1. Sesudah hari // sore / saya // berjalan-jalan bersama ua. (2256/VI/12).
2. Sesudah dibubarkan / saya dan teman-teman // pulang ke rumahnya masing-masing. (104/VI/17).
3. Sesudah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dibacakan rakyat Indonesia sangat gembira. (2233/VI/1).
4. Dan setelah selesai semua // makan, temanku // ada yang mau pulang. (651/VI/20).
5. Sesudah pesanan itu // selesai / bapak saya // membawanya. (2253/VI/9).
6. Sesudah adik / saya // mandi / adik saya yang kecil // baru mandi. (1905/VI/06).
7. Dan setelah semua // beres, / aku // tiba-tiba teringat kepada dua orng tadi. (1891/VI/12).
8. Setelah keranjang penuh / saya dan ibu // pulang dengan naik beca. (1920/VI/05).
9. Dan setelah teman-teman // selesai les, / saya // baru sembuh dari penyakit itu. (655/VI/7).
10. Setelah hujan // agak reda / barulah ia // pulang. (649/VI/8)
11. sesudah sirine // berbunyi / semua orang // berbuka puasa. (1922/VI/03).
12. Sesudah pacuan kuda // ditutup / akau // pulang bersama teman-teman. (900/VI/23).
13. Setelah uang // kumpul (kemudian) paman // menentukan hari keberangkatannya. (1004/VI/10).
14. Sesudah sirine berbunyi / (lalu) saya // diam 5 menit. (401/VI/20).
15. Sesudah sirine berbunyi / (lalu) saya // makan dengan kenyang. (401/VI/28).
16. Sesudah ibu // pulang dari pasar / ikan itu // dicuci. (414/VI/3).
17. Sesudah pertandingan morse // selesai / anak-anak // terus berkumpul ke ruangan lagi. (405/VI/8).
18. Setelah semua // dibeli / lalu saya // pulang ke rumah dengan becak. (2013/VI/21).
19. Setelah mobilnya // tiba / ayah, ibu dan saya // sudah siap semuanya. (2088/VI/10).
20. Sesudah pelantikan itu // selesai / maka anak-anak // di-bolehkan istirahat. (405/VI/11).



21. Setelah hujannya kecil / lalu saya dengan saudara // pergi ke ITB. (614/VI/18).
22. Setelah sudah lama kami // berjalan-jalan di kebun binatang / ibu Elly / berkata kepada ayah. (433/VI/21).
23. Sesudah pengumuman selesai / (lalu) saya dan kawan-kawan // pulang dengan hati gembira. (887/VI/35).
24. Setelah pertandingan // diselesaikan / segera SD Ibu Dewi 7 // pulang dengan hati yang kesal. (417/VI/9).
25. Setelah pertunjukan // berakhir / kami // pulang. (1016/VI/11).
26. Sesudah sampai di rumah / makanan untuk saudaranya dan pakaian untuk berganti // dimasukkan ke dalam tas yang besar. (81/VI/7).
27. Sesudah capenya // hilang / (lalu) pakaiannya // diganti. (2258/VI/4).
28. Setelah filemnya // habis / saya // pulang ke rumah bertiga. (2003/VI/19).
29. Dan sesudah gunung yang meletus itu // padam / kembalilah // rakyat itu ke tempat masing-masing. (901/VI/12).
30. Setelah saya // tanya kepada ayah / ayah // memperbolehkan saya pergi. (433/VI/12).
31. Sesudah menanyakan / (terus) orang itu // berkata. (529/VI/21).
32. Sesudah berdoa. // semuanya / baru kita // berangkat menuju Maribaya. (631/VI/4).
33. Sesudah jinjingannya // penuh dengan belanjaan / saya // pulang ke rumah naik beca. (625/VI/10).
34. Sesudah selesai // semua / saya // disuruh membeli nasi lengko untuk adik saya. (2003/VI/08).
35. Sesudah itu // bersih / (lalu) saya // disuruh ke pasar oleh ibu. (1995/VI/5).
36. Dan setelah semua pertandingan berakhir / maka saya pun // segera meninggalkan tempat itu. (653/VI/15).
37. Sesudah hari // sudah siang / saya // dipanggil oleh ibu. (2256/VI/4).
38. Setelah saatnya // tiba / saya // mendengar suara kapal terbang itu. (1016/VI/04).
39. Sesudah makannya // selesai // lalu ibu guru // membagikan raport. (2009/VI/16).
40. Sesudah pelajaran berhitung // sudah selesai semua / lalu ibu



guru memberikan contoh bahasa Indonesia. (2009/VI/07).

41. Dan setelah kereta api itu // berhenti / kami // naik bersama-sama dengan adik-adiku. (1894/VI/10).

11. Pola:	$\phi$		$\phi$	
	setelah	(S1) + P <sup>1</sup> /	lalu	S <sup>2</sup> + P <sup>2</sup>
	sesudah		terus	
			barulah	
			mulai	
			segera	

1. Sesudah berkata demikian / anak-anak banyak yang mau dilantik. (405/VI/10).
2. Setelah tiba di ITB / (lalu) yang akan balap gokar // sudah siap. (646/VI/10).
3. Setelah tiba di sekolah / teman-temanku // telah banyak. (648/VI/17).
4. Sesudah sampai ke rumah saya / (lalu) rapot saya // dilihat oleh saya, bapak dan ibu saya di rumah. (406/VI/6).
5. Sesudah dibawa ke rumah sakit / saya // cepat melapor ke kantor polisi. (1990/VI/11).
6. Dan sesudah beres / terus saya // berangkat / bersama ayah ibu dan adik. (429/VI/3).
7. Sesudah selesai menunai / padinya itu // diangkut ke rumah (998/VI/05).
8. Sesudah bersih / saya // masuk lagi ke kelas. (893/VI/27).
9. Sesudah beres / (lalu) saya dan kakak dan adik // pulang ke rumah. (2017/VI/06).
10. Sesudah sampai di rumah paman / (lalu) paman // bertanya kepada ayah. (422/VI/6).
11. Sesudah sampai di rumah / (lalu) jinjingannya // dibuka. (425/VI/11).
12. Selesai membaca / (lalu) saya // pulang naik beca. (1994/VI/15).
13. Sesudah hapal / (lalu) saya // bekerja membantu ibu di rumah' (406/VI/14).
14. Dan sesudah subur makmur / barulah para penduduk itu // mengganti rumah yang sederhana dengan rumah yang biasa. (901/VI/16).

15. Setelah penuh / (lalu) saya // mencuci pakaian pakai sabun. (1995/VI/09).
  16. Dan sesudah penuh / (lalu) saya // mengambil pakaian yang kotor. (1995/VI/11).
  17. Setelah membuat tempat masak / dua orang // mencuci berasnya di sungai yang bersih. (1923/VI/10).
  18. Setelah beberapa bulan demikian / ternyata ayam itu // hilang. (1892/VI/13).
  19. Sudah diberikan / saya // dikejar anjing yang edan. (508/VI/9).
  20. Sesudah selesai dikeluarkan / saya // mulai mengepel lantai itu. (2013/VI/13).
  21. Setibanya di sana / (kebetulan) tante saya // mau pergi ke pasar. (2237/VI/9).
  22. Terus olah saya sudah sampai di rumah / sangku itu // dicuci. (414/VI/21).
  23. Setelah tidak hujan / lalu saya dengan ayah // permisi akan pulang. (646/VI/27).
  24. Setelah beres / lalu saya // mandi. (646/VI/3).
  25. Sesudah bersih / kami // diperbolehkan pulang ke rumah masing-masing. (2229/VI/27).
  26. Setelah beres / (lalu) saya dengan teman di rumah // bermain-main. (646/VI/34).
  27. Dan sesudah makan-makan (lalu) hujan pun // turun. (639/VI/8).
  28. Setelah agak lama bermain-main / lonceng pun // berbunyi. (648/VI/25).
  29. Setelah dekat padaku / aku // segera mengucapkan salam kepadanya. (1891/VI/06).
  30. Selesai berbaris / kakak pembina // berkata. (1903/VI/17).
12. Pola:            setelah     $S^1 + (P^1) / \phi S^2 + P^2$   
                   sesudah                                    lalu
1. Sesudah undian ke-7 / (lalu) Anang // naik ke panggung. (887/VI/22).
  2. Setelah lagu Indonesia raya / kami semua // menghen-tingkan cipta. (1891/VI/21).
  3. Setelah lebaran / saya dan kakak // minta maaf kepada ayah dan ibu. (1992/VI/16).
  4. Setelah imsak / saya dan kakak saya // tidak boleh makan.

(1992/VI/06).

5. Sesudah magrib / (lalu) saya // sembahyang magrib. (401/VI/16).
6. Sesudah magrib / (lalu) bedug // berbunyi. (401/VI/21).
- 7.

13. Pola:

$\phi$		$\phi$
sesudah	$(S^1) + (P^1)$ /	terus
setelah		baru
		lalu
		kemudian

1. Setelah itu / sapi / dibawa ke tempat star. (1900/VI/22).
2. Sesudah itu / anak-anak // pergi terawih. (189/VI/18).
3. Setelah itu / keluarga kami // kembali melakukan perjalanan ke Cibulan. (1906/VI/10).
4. Setelah itu / kami // melihat patung tujuh pahlawan revolusi. (1905/VI/31).
5. Setelah itu / kami // masuk. (1905/VI/27).
6. Setelah itu / kami // makan. (1905/VI/09).
7. Setelah itu / ibuku // berbelanja dengan saudaraku. (1912/VI/06).
8. Sesudah itu / saya dan ibu // pulang ke Gurah. (1909/VI/06).
9. Sesudah itu / saya // pulang. (1907/VI/10).
10. Sesudah itu / saya // pergi ke pasar ikan. (1907/VI/07).
11. Sesudah itu / saya // jalan-jalan di kota Jakarta. (1907/VI/04).
12. Setelah itu / aku dan kawan-kawan // melihat-lihat kebun binatang. (1904/VI/02).
13. Setelah itu / anak-anak // naik ke atas mobil. (1903/VI/25).
14. Setelah itu / anak-anak // pergi mandi bersama kakak pembina. (1903/VI/20).
15. Sesudah itu / anak-anak // mencari jejak ke hutan-hutan. (1903/VI/18).
16. Sesudah itu / pertandingan bulu tangkis // akan dimulai. (1917/VI/04).
17. Sesudah itu / saya // (terus) mau pergi ke pemandian yang indah dengan ayah ibu, dan adikku. (82/VI/4).
18. Sesudah itu / saya // sarapan pagi bersama ayah, ibu, dan

- kakak-kakak saya. (654/VI/9).
19. Sesudah seminggu / saya // pulang lagi ke Jakarta. (408/VI/16).
  20. Setelah itu / saya // pulang ke Kuningan. (2225/VI/22).
  21. Dan setelah beberapa hari / kami // pulang dari Madiun. (1894/VI/22).
  22. Sesudah itu, / baru, saya // ke sekolah. (654/VI/23).
  23. Setelah itu // lonceng berbunyi tanda akan masuk kelas. (620/VI/14).
  24. Sesudah itu / kami disuruh mengambil sampah yang ada di lapangan itu. (2229/VI/26).
  25. Dan sesudah itu / tempat sudah ketemu. (503/VI/13).
  26. Sesudah itu / kami menunggu lagi hasil ujian yang menentukan lulus atau tidaknya anak-anak tersebut. (621/VI/15).
  27. Setelah itu // kami melihat kuda zebra. (2016/VI/13).
  28. Sesudah itu // saya membereskan rambut. (638/VI/26).
  29. Sesudah itu / saya mencuci piring. (654/VI/11).
  30. Setelah itu / saya melihat ular piton besar dan panjang. (2261/VI/11).
  31. Sesudah itu / saya menuju mobil yang akan ke Jakarta. (2256/VI/7).
  32. Sesudah itu / saya terus menghapal sampai jam 8.00. (531/VI/22).
  33. Setelah itu / aku bercerita tentang keadaan di kotaku. (90/VI/6).
  34. Sesudah itu / saya mengambil tempat untuk mencuci. (1995/VI/12).
  35. Sesudah itu / kami pulang. (650/VI/12).
  36. Sesudah itu / saya dan ibu, ayah disuguhi teh dan makanan roti garing. (2008/VI/17).
  37. Sesudah itu / saya sama ibu guru disuruh nyanyi. (513/VI/34).
  38. Setelah itu / mobilnya pergi lagi. (2008/VI/14).
  39. Setelah itu / ayah, ibu saya melihat peneropongan bintang. (2008/VI/26).
  40. Sesudah itu / lonceng berbunyi. (2009/VI/11).
  41. Sesudah itu / perundingan dibubarkan. (2009/VI/04).
  42. Sesudah itu / aku belajar. (1902/VI/17).
  43. Sesudah itu / saya pulang. (2006/VI/12).

44. Sesudah itu / kami mengelilingi kolam Batu Karut. (88/VI/5).
45. Dan sesudah itu / saya meneruskan perjalanan kembali. (2006/VI/07).
46. Sesudah itu / lalu saya mencuci piring. (2013/VI/07).
47. Sesudah itu / saya main ayun-ayunan dulu berdua dengan teman selama 1 jam. (514/VI/9).
48. Sesudah itu / kemudian kami akan menghadapi ujian sekolah. (621/VI/14).
49. Setelah itu / saya dan ayah saya mengizinkan pulang. (2008/VI/18).
50. Sesudah itu / ibu datang membawa oleh-oleh untuk saya. (2002/VI/15).
51. Sesudah itu / saya melap tangan saya dengan lap kering. (654/VI/17).
52. Sesudah itu / baru saya membantu ibu saya di dapur. (654/VI/18).
53. Sesudah itu / kami dan teman-teman membersihkan piring di Pancuran dekat rumah Guru yang sudah melahirkan. (2229/VI/10).
54. Setelah itu / ibu membujuk dengan segala ucapan. (625/35).
55. Setelah itu / saya akan berenang dengan adikku. (82/VI/5).
56. Setelah itu / teman-teman kami bernyanyi bersama-sama. (651/VI/17).
57. Sesudah itu / saya pergi ke sekolah. (427/VI/12).
58. Setelah itu / si Manis kukuburkan di kebunku. (623/VI/30).
59. Sesudah itu / saya pulang ke rumah. (654/VI/14).
60. Dan setelah itu / kami dan kawan-kawan beristirahat dulu di tempat istirahat. (522/VI/17).
61. Sesudah itu / kami makan bersama-sama dengan teman. (88/VI/8).
62. sesudah itu / saya cuci kangkung itu. (654/VI/20).
63. Selesai itu / saya mandi dulu. (624/VI/6).
64. Sesudah itu / saya baru mandi. (654/VI/6).
65. Sesudah itu / ayah, ibu, saya, dan kakak membawa bekal untuk dimakam di sana. (2014/VI/12).



nya. (617/VI/14).

4. Setelah semua // berbaris / terbentuklah // sebuah barisan yang indah dipandang mata. (2221/VI/16).

5. Setelah aku // melihat / kucing // si Manis. (623/VI/20).

19. Pola:  $\phi$  setelah (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> /  $\phi$  terus P<sup>2</sup> + S<sup>2</sup>  
sesudah maka kemudian

1. Terus sesudah lama / datang // mobil dari IKIP. (531/VI/15)

2. Terus sesudah sampai / makan // semua. (531/VI/6).

3. Kemudian sudah sampai ke kota Lembang / datang // mobil mikro. (524/VI/31).

4. Sudah selesai makan / (terus) dicuci // piringnya. (91/VI/4).

5. Dan sesudah sampai di Puncak / terlihatlah // sebuah pemandangan yang indah dan menakjubkan. (398/VI/7).

6. Selesai mengelilingi tempat itu / maka terlihatlah // orang terjun dari kapal terbang itu. (1016/VI/07).

20. Pola: Sesudah (S<sup>1</sup>) + (P<sup>1</sup>) /  $\phi$  P<sup>2</sup> + S<sup>2</sup>  
setelah terus

1. Sesudah lama / datang lagi // kapal terbang. (1017/VI/04).

2. Setelah itu / berangkatlah mobil itu. (503/VI/7).

3. Terus sesudah itu / pulang semua. (531/VI/11).

21. Pola: S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / setelah P<sup>2</sup> + S<sup>2</sup>

Dan bangsa kita // merasa tidak enak / setelah datang tentara Belanda. (228/VI/6).

22. Pola: Sesudah P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / lalu (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>

Sesudah kumpul // uang itu / lalu dibagikan ke empat keluarga itu. (98/VI/9).

23. Pola: P<sup>1</sup> + S<sup>1</sup> / setelah (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>

Betapa gembira saya / setelah mendengar perkataan ibu. (526/VI/9).

24. Pola:  $\phi$   $p^1 + (S^1) / S^1 + P^2$

se-

1. Dan sesampai di sana / anak-anak // pulang ke rumah masing-masing. (644/VI/25).
2. Sampai di rumah / saya // tidur dengan nyenyak. (1926/VI/07).
3. Sesampainya di rumah / saya dan adik // pergi minum. (1897/VI/14).
4. Sesampainya di rumah / anak-anak // mandi. (1897/VI/07).
5. Setiba di rumah / kami // membereskan pekerjaan itu. (1913/VI/07).
6. Setibanya di stasiun Kediri / kami memanggil tukang beca untuk ke Gurah. (1909/VI/14).
7. Setiba di stasiun Cirebon / kami // menunggu kedatangan kereta api Gunung Jati. (1913/VI/12).
8. Setiba di rumah nenek / kami / disuguhi makan. (1024/VI/05).
9. Setiba di kebun binatang / saya // membeli kacang untuk kera. (1026/VI/07).

25. Pola: setelah  $p^1 + S^1$   $\phi$   $S^2 + P^2$

sesudah

baru

lalu

tiba-tiba

terus

kemudian.

1. Setelah selesai nomer satu / pertandingan // dimulai dengan regu kedua. (633/VI/8).
2. Setelah siang // hari / saya dengan ibu // makan dulu di rumah makan. (999/VI/13).
3. Setelah siang // pertandingan-pertandingan itu nanti / hadiahnya // dikasihkan di atas panggung' (634/VI/5).
4. Sudah selesai // pelantikan / saya // merasa tertarik oleh Pramuka itu. (103/VI/5).
5. Dan sesudah naik // semuanya / bis itu // berangkat lagi. (429/VI/6).
6. Sudah beres // semuanya / kira-kira pukul 07.00 saya // berangkat. (1009/VI/20).



7. Setelah disiapkan // makanan dan minuman / (baru) kami // berangkat. (1905/VI/19).
8. Setelah siap // semua / kami // makan bersama keluarga dengan tertib dan teratur. (1920/VI/09).
9. Sesudah tiba // kereta itu / satu // membereskan perbekalan (1913/VI/13).
10. Setelah disiapkan // buku-bukunya / saya // minta izin dahulu kepada ayah dan ibu. (620/VI/6).
11. Sesudah beres // semua pekerjaan / saya // (lalu) pergi ke sekolah. (404/VI/4).
12. Sesudah penuh // karung itu / (lalu) susuhnya itu // dijual kepada tetangga yang punya kombongan. (410/VI/21).
13. Sesudah beres // berbelanja / aku // segera pulang ke rumah. (113/VI/16).
14. Sesudah habis // susuh itu / tiba-tiba saya // berdagang lagi di depan rumah. (410/VI/8).
15. Sesudah beres // itu / (lalu) pakaian saya // dijemur. (428/VI/7).
16. Sesudah keliling // kebun binatang / ibu // menyuruh makan dulu ke restoran. (1009/VI/05).
17. Sudah diberikan // adik itu / saya // terus bermain sepak bola. (521/VI/9).
18. Sesudah beres // itu / (lalu) pakaiannya // dijemur. (425/VI/7).
19. Sesudah datang // bibi saya / (lalu) saya // disuruh membeli sayur sop, goreng tempe, telur dsb. (410/VI/10).
20. Setelah hilang // lelahnya / kami pun // meneruskan perjalanan kami yang tertunda. (79/VI/4).
21. Sesudah nya dikunci / rumah itu / (terus) kakak saya // menjemput oto ke pasar. (889/VI/2).
22. Sesudah habis // hiburan / lalu bapak kepala sekolah // mengumumkan para bintang pelajar dari kelas I sampai kelas VI. (42/VI/19).
23. Setelah selesai // upacara bendera / anak-anak // masuk kelas. (2014/VI/03).

26. Pola: Sesudah  $P^1 + (S^1) / S^2 + P^2$

1. Sudah beres / (terus) saya // disuruh ibu berbelanja ke

pasar. (890/VI/4).

2. Sesudah bersih / (lalu) saya // masuk ke kelas. (893/VI/22).
3. Sesudah bersih di mana-mana / (lalu) saya // membersihkan WC. (893/VI/15).

27. Pola: Setelah  $P^1 + S^1$  / lalu  $P^2 + (S^2)$

Setelah berkumpul semua / lalu dimulailah / beramai-ramai dan bersuka-ria. (651/VI/14).

#### XIV. Gabung Waktu 2

1. Pola: Sebelum  $S^1 + P^1$  /  $S^1 + P^2$

1. Sebellum saya // bersekolah / saya // sudah mempunyai cita-cita. (95/VI/1).
2. Sebelum saya // datang ke rumah nenek / saya // melihat jam tangan tetapi apa yang dilihatnya. (619/VI/29).
3. Sebelum sapi // dipertandingkan / sapi // diarak dulu dari rumah. (1900/VI/05).

2. Pola: Sebelum  $S^1 + P^1$  /  $S^1 + P^2$

1. Sebelum anggana sekar // diistirahatkan dulu / dan para jurui / harus memperundingkan hasilnya. (887/VI/96).
2. Sebelum berangkat / saya // telah bersiap-siap dahulu yaitu membereskan pakaian dll. (2237/VI/2)
3. (Sebelum) perundingan // dibubarkan / ada teman saya // yang mengadakan usul. (2009/VI/03).
4. (Sebelum) pulang / saya bersama kawan-kawanku // dipotret lagi dahulu. (644/VI/21).
5. Sebelum melanjutkan ke sekolah lanjutan / kami // harus menghadapi ujian dan beberapa kali ulangan umum. (621/VI/3).
6. Sebelum melihat-lihat / saya // membeli dulu kacang untuk kera dan orang utan. (889/VI/9).

7. (Dan sebelumnya berangkat / saya // menyediakan makanan dulu untuk di jalan. (429/VI/2).
8. Sebelum berangkat / ibu // pergi ke pasar membeli ikan mujair, ikan mas, dan daging. (414/VI/2).
9. Pada tiap-tiap hari sebelum pergi ke sekolah / saya // membantu ibu di rumah. (428/VI/1).
10. (Sebelum) pergi ke Lembang / saya // melihat kebun binatang Bandung. (2008/VI/19).
11. Sebelum libur / saya dan teman-teman saya // merundingkan dulu. (2009/VI/02).
12. Sebelum berangkat / saya / sarapan dulu. (1027/VI/02).
13. Tetapi sebelum mengambil air / saya // mandi dulu. (404/VI/2).
14. Sebelum pulang / saya // makan dulu. (2225/VI/20).
15. Sebelum pulang / saya // ke hotel Sarinah dulu. (398/VI/16).
16. Sebelum berangkat / saya // menyediakan dulu pakaian dan makanan untuk bekal di kereta api dan di rumah nenek. (1894/VI/03).
17. Sebelum masuk / anak-anak dan ibu guru // mengadakan acara lebih dulu. (2014/VI602).
18. Belum sampai di rumah / saya // melihat anak yang kesipat motor. (428/VI/3).
19. Sebelum pergi / saya dan ayah, ibu // pesan Superben Bandung 4848. (2008/VI/09).
20. Sebelum berangkat / saya // mandi dulu. (402/VI/2).
21. Sebelum pergi / teman-temanku / berkumpul di SD Silih Asuh. (1925/VI/02).
22. Sebelum masuk / nenek // membeli kacang untuk binatang. (1899/VI/12).
23. Sebelum masuk / saya // membeli karcis dulu. (1014/VI/11)
24. Sebelum berangkat / saya // disuruh makan oleh ibu. (1008/VI/03).
25. Sebelum masuk / kami // membeli karcis. (1905/VI/22).
26. Sebelum berangkat / ia // mempersiapkan untuk pergi memancing di laut. (1919/VI/03).
27. Sebelum naik mobil / kita dan teman-teman // berphoto di sebuah gedung yang ada di sana. (1903/VI/24).

28. Sebelumnya berangkat / saya // ucapkan selamat tinggal kepada saudara-saudara di Bandung, (429/VI/20).
3. Pola: Sebelum  $S^1 P^1 / (S^1) + P^2$
1. Sebelum ayah // mengail ikan / meminta izin / kepada pengawasnya. (1019/VI/04).
  2. Sebelum saya // pulang / permisi dulu kepada ayah dan ibu. (413/VI/30).
4. Pola:  $S^1 + \text{sebelum } P^1 / (S^1) + P^2$
1. Indonesia // sebelum merdeka / dijajah oleh bangsa Belanda (1989/VI/03).
5. Pola: Sebelum  $(S^1) + P^1 / (S^1) + P^2$
1. Sebelum masuk ke dalam kelas / melihat-lihat gambar-gambar yang ada di atas panggung. (1008/VI/06).
  2. Sebelum pulang / membeli roti, sendal dan sayur-sayuran (416/VI/21).
6. Pola: Sebelum  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$
1. Sebelum bis / berangkat menuju Kediri / saya // melihat kebun binatang. (1909/VI/11).
  2. Sepuluh menit sebelum pertandingan // dimulai / ayah // membeli karcis. (1900/VI/15).
7. Pola:  $S^1 + P^1 / \text{sebelum } S^2 + P^2$
1. Adik saya // disuruh mandi / sebelum saya // mandi. (1999/VI/1).
  2. Indonesia // tidak mau mundur / sebelum penjajah-penjajah itu // menyerahkan diri pada rakyat Indonesia. (1989/VI/14).
  3. Pahlawan kita / tidak mau mundur / sebelum Belanda // menyerahkan diri kepada Indonesia. (1980/VI/08).

8. Pola: Sebelum  $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$   
 Sebelum bulan puasa ini // dilaksanakan / pada malam  
 harinya biasa diadakan // shalat taraweh. (110/VI/3).
9. Pola: Sebelum  $P^1 + S^1 / (S^2) + P^2$   
 Sebelum ada // mobil / beli dulu jagung untuk adik saya.  
 (524/VI/21).

### XV. Gabung Waktu 3

1. Pola:  $S^1 + P^1 / \text{sambil } (S^1) + P^2$
1. Lalu saya / dengan ayah berteduh / sambil melihat gokar. (646/VI/13).
  2. Di perjalanan saya makan-makan dengan senang sekali / sambil mengobrol-ngobrol. (2225/VI/10).
  3. Ketika beristirahat adikku naik ayun-ayunan / sambil menjerit kegirangan. (2261/VI/5).
  4. Dan anak-anak bergembira bersorak-sorai / sambil bernyanyi-nyanyi. (522/VI/4).
  5. Anak-anak bergembira ria / sambil menikmati indahny pemandangan di Maribaya. (522/VI/10).
  6. Kemudian kami belajar seperti biasa / sambik menunggu hasil ulangan umum yang telah berjalan beberapa hari yang lalu. (621/VI/11).
  7. Tiba-tiba saya berdagang petasan kembang, api, perut, balon dan sebagainya di depan rumah / sambil mengasuh adik saya yang kecil di rumah. (410/VI/4).
  8. Dan di jalan itu anak-anak semuanya bernyanyi-nyanyi / sambil memakan kue-kue. (503/VI/8).
  9. Jam 9 saya baru tiba karena dari stasiun saya jalan kaki / sampai melihat keramaian kota Bandung. (1014/VI/10).
  10. Di sawah banyak burung-burung sedang makan padi dengan gembira bersama anak-anaknya / sambil bernyanyi-nyanyi. (414/VI/10).
  11. Di jalan anak-anak ramai bernyanyi-nyanyi / sambil tepuk tangan (899/VI/10).

12. Tiba-tiba si Manis sedang mengeong-ngeong / sambil mengangkat kakinya sebelah yang kanan depan. (647/VI/4).
13. Pada waktu itu banyak orang-orang dari desa-desa datang ke Kuningan / sambil membawa kerajinan masing-masing desa. (2225/VI/1).
14. Kucingku sudah biasa diam di rumah / sambil mencari cecak, cengkerik dan lain-lain sebagainya. (643/VI/15).
15. (Dan) pada keesokan harinya saya bermain sepeda / sambil menghabiskan waktu berpuasa (ngabuburit). (2236/VI/11).
16. Lalu saya pulang ke rumah / sambil membawa kerang yang didapat di laut tadi. (926/VI/06).
17. Saya jalan-jalan / sambil menuju magrib. (2245/VI/7).
18. Saya lalu pergi bermain-main dengan teman-teman / sambil menceritakan keadaan kebun binatang. (1027/VI/09).
19. Saya juga ikut dengan ibu/sambil membawa bakul. (891/VI/4).
20. Menjelang hari bulan puasa kami bermain di halaman mesjid / sambil menunggu bunyinya dulag. (2246/VI/1).
21. Saya mengepel / sambil bernyanyi-nyanyi. (2013/VI/14).
22. Ikan itu berteriak-teriak / sambil memakan susuh. (410/VI/7).
23. Dia terus pulang / sambil membawa hasil. (1892/VI/4).
24. Dalam perjalanan kami bergembira / sambil bernyanyi-nyanyi. (1004/VI/15).
25. Hari panas terik aku berteduh di bawah pohon yang rindang / sambil mengail. (1918/VI/15).
26. Pada siang harinya saya memarab ikan di kombongan / sambil membawa adik saya yang kecil. (410/VI/2).

2. Pola : (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / sambil (S<sup>1</sup>) + P<sup>2</sup>

Alanglah nikmatnya makan di sawah / sambil bersenda-gurau dan melihat pemandangan. (1005/VI/09).

3. Pola: (S<sup>1</sup>) + P<sup>1</sup> / sambil (S<sup>2</sup>) + P<sup>2</sup>

Kacang dilemparkan / sambil tertawa. (2016/VI/05).

4. Pola:  $S^1 + \text{sambil } P^1 / (S^1) + P^1$

Saya / sambil menonton ingin jalan dengan teman-teman.  
(1008/VI/09).

5. Pola:  $\text{Sambil } (S^1) + P^1 / S^1 + P^2$

Sambil makan lontong saya melihat pemandangan bukit,  
sawah-sawah di jendela mobil. (1014/VI/09).

6. Pola:  $\text{Sambil } S^1 + P^1 / S^1 + P^2$

Sambil kami berjalan-jalan di pematang kami sempat melihat burung-burung yang selalu hingga di atas batang padi / sambil memakan padi. (1024/VI/07).

#### XVI. Gabung Waktu 4

1. Pola:  $\text{Sejak } S^1 + P^1 / S^2 + P^2$

1. Sejak si Manis // berada di rumahku / tikus-tikus yang selalu mengganggu itu // sudah tidak ada lagi. (623/VI/5).
2. Semenjak saya // mengenal sekolah SD / hati saya // selalu mempunyai cita-cita yang tinggi seperti binatang di langit, (tetapi aku sudah duduk di bangku sekolah yang baru, kelas VI SD.) (506/VI/1).

2. Pola:  $\text{Sejak } (S^1) + P^1 / S^1 + P^2$

Sejak dari kelas I / saya // bercita-cita. (523/VI/2).

3. Pola:  $\text{Sejak } (S^1) + (P^1) / S^2 + P^2$

Sejak itu / aku // giat belajar. (515/VI/32).

4. Pola:  $S^1 + \text{sejak } P^1 / (S^1) + P^2$

Saya // sejak duduk di bangku kelas V (lima) / sudah mempunyai cita-cita yang tinggi, yaitu ingin menjadi dokter anda. (526/VI/1).

5. Pola:  $S^1 + P^1 / \text{sejak } (S^2) + P^2$

Itu // sudah menjadi hobi / sejak kelas III hingga kini.  
(226/VI/3).

## XVII. Gabung Waktu 5

Pola: Begitu  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$

Begitu itu // menyuruh kepadaku / kami // terus saja melaksanakannya. (1911/VI/02).

2. Pola: baru saja ( $S^1$ ) +  $P^1 / S^1 + P^2$

Baru saja sampai di pintu rumah / saya // sudah berkata (Paman, Paman! saya sudah lulus). (418/VI/15).

3. Pola: baru juga  $S^1 + P^1 / P^2 + S^2$

1. Baru juga ibu guru // selesai berkata / datanglah mikro menjemput. (502/VI/12).

2. Baru juga sampai / sudah ada // yang muntah-muntah. (631/VI/15).

## XVIII. Kalimat Gabung Maksud

1. Pola:  $S^1 + P^1 / \text{untuk } (S^1) + P^2$

1. Saya pun // tidur / untuk menanti sahur. (2236/VI/16)

2. Ternyata paman // bersedia / untuk mengantarnya. (1004/VI/18).

3. (Pada hari Sabtu malam minggu / saya // bersiap-siap / untuk menghadapi bulan suci ramadhan (bulan puasa) (1920/VI/01).

4. (Pada pukul 7 tepat) aku // segera berangkat ke sekolah / untuk merayakan hari proklamasi kemerdekaan . (1891/VI/18).

5. (Sorenya) saya dengan ibu / akan pergi ke toko akan membeli oleh-oleh / untuk pulang ke Cianjur. (432/VI/15).

6. (Pada waktu itu) paman saya // berkunjung ke rumah mengajak saya bersama keluarga / untuk main-main ke Bandung. (1004/VI/04).



7. Saya // lalu ke luar / untuk jajan sebentar. (887/VI/27).
8. Saya // dipanggil oleh kepala Sekolah (Pak Subagja) / untuk ikut lomba gambar. (504/VI/2).
9. (Pada tanggal 17-8-1974) saya // bari dengan teman-teman ke Lapangan Merdeka / untuk mengikuti upacara bendera. (104/VI/11).
10. (Terus) saya // bersama-sama pergi ke jalan / untuk membeli baju dan sepatu. (413/VI/26).
11. (Pada tanggal 8-9-75 waktu itu hari libur) saya // akan pergi kekampung halaman / untuk menengok paman dan bibi di kampung. (1924/VI/01).
12. (Dan pada hari Minggu) saya // pergi ke sekolah pada jam 2.00 siang itu / untuk mengikuti mencari jejak. (405/VI/18)
13. (Pada hari Kamis) semua Pramuka // turun ke Lapangan Merdeka / untuk mengikuti upacara Hari Ulang Tahun Pramuka. (106/VI/12).
14. (Kira-kira pk. 8.00 pagi) saya // berangkat ke pasar / untuk membeli sayuran dan ikan. di antaranya: wortel, kentang, sadri, bawang, tahu, dan tempe. (428/VI/9).
15. (Dan hari ke lima yaitu hari penghabisan) saya bersama keluarga // pamit kepada uwak dan paman / untuk pulang ke kota kami ialah kota Sukabumi. (102/VI/7).
16. (Pada hari Minggu kira-kira pk. 4.00 pagi) saya dengan ibu kami // sudah berkumpul di Odean / untuk menunggu bis yang akan mengangkut penumpang. (111/VI/1).
17. Saya // diajak oleh saudara saya / untuk pergi ke pasar. (225/VI/17).
18. Bis // berjalan terus / untuk menempuh kota Banten. (111/VI/11).
19. (Dan setelah itu) kami bersama kawan-kawan // pergi ke jembatan / untuk melihat air terjun. (522/VI/11).
20. (Lalu pagi-pagi) saya // memasak air / untuk minum dan masak nasi. (2238/VI/6).
21. (Terus) saya // berangkat naik sepeda / untuk membeli nasi. (2003/VI/09).
22. (Dan keesokan harinya / Rina pun // segera pergi / untuk mengunjungi rumah nenek. (649/VI/19).

23. (Dan ternyata) ibuku // telah siap membereskan bekal / untuk pergi ke rumah nenek. (625/VI/21).
24. (Pada hari Selasa) saya // mengirim surat kepada guru kelas. VII / untuk meminta ijin. (2252/VI/1).
25. Saya // mengambil kertas / untuk mencatat. (1995/VI/16).
26. Saya // bermain-main di pertamina / untuk melihat kapal terbang melihat gedung-gedung di sana. (2004/VI/12).
27. (Dan) teman kami itu // kami ajak / untuk pergi bersama-sama ke sekolah. (640/VI/11).
28. Anak-anak // harus berkumpul di bangsal / untuk mengikuti upacara itu. (1890/VI/02).
29. (Pada malamnya) saya // berniat / untuk mengerjakan puasa. (2236/VI/2).
30. (Taip hari Jum'at siang jam dua) aku // pergi ke sekolah / untuk mengikuti latihan Pramuka dengan teman-teman sekolahku. (96/VI/3).
31. (Lalu) saya // pergi mengambil air dan lap / untuk membersihkan kaca dan jendela. (2013/VI/10).
32. Saya // sempat / untuk memberi pertolongan pada orang itu. (1006/VI/03).
33. (Dan bagi) yang belum mengikuti Pramuka / harap cepat masuk / untuk membela tanah air kita yang tercinta. (106/VI/18).
34. Saya sekeluarga // pergi / untuk melihat nenek. (619/VI/2)
35. (Kira-kira pk. 3) saya // dibangunkan / untuk makan sahur. (2244/VI/11).
36. (Pada ulangan umum itu) kami // harus memutar otak / untuk mendapatkan nilai yang baik. (621/VI/4).
37. (Jam 7 pagi) saya // sudah bersiap-siap / untuk pergi dengan kakak dan ayah ke pacuan kuda itu. (1016/VI/02).
38. (Dan) teman-temannya pun // sudah banyak yang datang / untuk mengerjakan sawah. (105/VI/3).

1. Pola: S<sup>1</sup> + P<sup>1</sup> / untuk (S<sup>2</sup>) + P<sup>2</sup>

1. Lilis itu // mengajak saya / untuk bermain-main. (1009/VI/17).

2. (Tetapi) yang separohnya itu // diberikan kepada orang tua saya / untuk membeli makan ikan sendiri kepunyaan orang tua di rumah. (419/VI/23).
3. (Tetapi) sayang / ikan itu // dibeli oleh orang tua saya / untuk menyuguh Bapak Kepala Sekolah ST Sekolah Negeri Cianjur. (410/VI/18).
4. Kakak pembina Pramuka // memilih 11 orang anggota anak-anak Pramuka / untuk ikut LT II. (104/VI/4).
5. Teman perempuan // harus menjahit pakaian / untuk main sandiwara. (420/VI/8).
6. (Hari ke empat) waktu // dihabiskan / untuk bermain-main ke luar kota Bogor. (102/VI/6).
7. (Pukul 8.00 malam) ketua Pramuka // memberi tahukan kepada semua kepalanya / untuk menyiapkan kayu bakar untuk api, jadi saya memberitahukan kepada regu badan itu. (907/VI/26).

3. Pola : Untuk  $(S^1) + p^1 / S^1 + p^2$

1. (Dan) untuk menghilangkan rasa kesal dalam hati / saya // melihat-lihat keadaan tepmat itu. (630/VI/14).
2. (Dan) untuk menjaga keselamatan supaya bambu bebeledugan itu tidak pecah dan terlempar kalau-kalau terkena seseorang yang sedang melihat / saya // mengikat bambu itu dengan kawat. (2229/VI/11).
3. (Tetapi kalau) untuk memasak air / kami // minta kepada guru itu. (2229/VI/11).
4. Untuk menghilangkan rasa lapar dan haus / saya // berjalan sambil ngobrol, misalnya tentang pelajaran atau yang lainnya. (620/VI/32).

4. Pola : Untuk  $(S^1) + p^1 / S^1 + p^2$

- 1 Untuk menjaga keamanan rakyat dan mempertahankan negara yang baru diproklamasikan itu / maka dibentuk // Badan Keamanan Rakyat. (642/VI/8).

## XIX. Gabung Maksud 2

1. Pola :  $S^1 + P^2$  / supaya  $S^1 + P^2$

1. Maka dari sekarang saya // akan belajar dengan sungguh-sungguh / supaya saya // lulus dari kelas VI. (116/VI/7).
2. Kami // bersungguh-sungguh untuk menghawal / supaya kami // lulus ujian. (86/VI/7).
3. (Dan) saya // sangat tekun belajar / supaya saya // lulus dalam ujian nanti. (95/VI/14).

2. Pola :  $S^1 + P^1$  / agar  $S^1 + P^2$

Saya // diberi pakaian dan makan / agar saya // dapat membalas kebaikan. (1991/VI/09).

3. Pola:  $S^1 + P^1$  / supaya  $(S^1) + P^2$

1. Kebun itu // saya pagari dengan baik / supaya kelihatannya bagus dan binatang tidak merusak tanaman. (818/VI/14).
2. (Dan) saya // tiap latihan diberi petunjuk / supaya menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa dan selalu aku ucapkan pada waktu latihan. (421/VI/3).
3. (Dan) saya // tiap latihan diberi petunjuk / supaya menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa Indonesia dan saya selalu ingat akan Dasa Dharma dan Tri Setia. (424/VI/3).
4. Semua anak // dipanggil / supaya kumpul. (93/VI/9).
5. Semua teman-teman // dipanggil / supaya naik bis lagi. (93/VI/6).
6. (Dan) oleh saya sendirilah ban sepeda kami itu // ditambah / supaya tidak bocor lagi. (640/VI/16).

4. Pola :  $S^1 + P^1$  / agar  $(S^1) + P^2$

1. Saya // sekolah tidak mau nakal / agar disayang oleh kawan. (1991/VI/13).
2. Kawan-kawan / sudah ingin sekali / agar segera berangkat. (1004/VI/12).
3. (Maka dari itu) kami // harus rajin belajar dengan sungguh-

sungguh / agar lulus dari ujian dan bisa melanjutkan ke sekolah lanjutan. (621/VI/2).

4. Saya // belajar di kelas sebaik-baiknya / agar naik kelas. (1991/VI/17).
5. Saya // belajar semampu otak / agar jangan jadi orang bodoh. (1991/VI/10).
6. Saya // berdoa kepada Tuhan / agar naik kelas. (1991/VI/18).

5. Pola :  $S^1 + P^1 / \text{supaya } S^2 + P^2$

1. Ayahku // seringkali menasihati / supaya aku // giat belajar supaya cita-cita saya tercapai. (515/VI/4).
2. Saya // kepada teman saya minta tolong / adik // suruh ke sini. (635/VI/3).
3. Tak lama ayah // menyuruh / supaya aku // berobat ke dokter yang bertempat di Ranca Badak. (515/VI/12).
4. Setiap orang yang bercita-cita // selalu rajin belajar / supaya cita-citanya itu // tercapai. (515/VI/6).
5. Saya // berkumpul dulu / supaya barisan // semua teratur dan beres rapih. (104/VI/13).

6. Pola :  $S^1 + P^1 / \text{agar } S^2 + P^2$

1. Saya // setiap malam mendoakan / agar cita-citaku yang tertinggi itu // tercapai. (526/VI/16).
2. (Dan) kalau mau tidur si Nero // suka menggigit-gigit bajuku / agar tempat tidurnya // dibereskan. (616/VI/24).
3. Hanya paman // pesan / agar kawan-kawan // segera iuran untuk ongkos pulang pergi. (1004/VI/09).
4. (Dan) kami // berdoa / agar para petani // jangan ada yang jatuh ke tangan lintah darat. (1025/VI/06).
5. (Dan) saya pun // mendoakan agar orang tua saya // selamat dan sehat. (95/VI/17).

7. Pola :  $S^1 + P^1 / \text{supaya } (S^2) + P^2$

1. Saya // menolong kakakku untuk diberi obat / supaya tidak terlalu sakit. (619/VI/15).

2. Maka orang tuaku // mendaftarkan saya / supaya mau sekolah. (95/VI/3).
3. Ibu // menyuruh / supaya pulang besok. (619/VI/36).

## XX. Gabung Sebab-akibat

1. Pola :  $S^1 + P^1$  / karena  $S^1 + P^2$

1. Saya // pulang dengan senang hati / karena saya // melihat lihat tanaman yang tumbuh dengan bagusnya. (630/VI/4).
2. (Kira-kira pukul 5.30) saya // sudah bangun, karena saya // takut ketinggalan ke Majalengka. (1024/VI/02).
3. (Lalu) saya // puasa satu hari / karena saya // sudah. (1992/VI/07).
4. (Dan) kami pun // ikut serta gembira / karena kami // dapat pergi bersama teman kami itu. (640/VI/14).
5. (Pada hari Minggu) kami // pergi ke Pasar Baru dengan ibu dan adik / karena kami akan merayakan hari ulang tahun yang ke-15 nanti siang jam 3.00. (651/VI/1).
6. (Setiap hari) saya // bangun jam empat subuh / karena saya / sering disuruh oleh ibu mengambil air dari sumur dan mencuci pakaian dsb. (404/VI/1).
7. Kami // membeli cendol / karena kami // haus sekali. (2229/VI/15).
8. (Di tengah perjalanan) saya // sangat gembira / karena saya // melihat pemandangan seperti gunung-gunung yang menjulang tinggi, padi-padi yang sedang menguning dan keindahan alam lainnya. (655/VI/11).
9. Saya // hanya mengikuti dua hari saja / karena saya // sakit. (655/V/5).
10. Paman // mengatur orang-orang yang akan bekerja nyangkul / karena paman // mau menanam padi di sawahnya. (1005/VI/07).
11. Ia // sangat disenangi oleh teman-temannya / karena ia / adalah anak yang pandai di sekolahnya. (617/VI/4).
12. (Menjelang bulan puasa datang) saya // membersihkan seluruh tubuhku / karena besok pagi saya / mau berpuasa. (2244/VI/1).

13. (Di sana) saya // melihat pemandangan di Jakarta / karena saya // sudah lama tidak pergi ke Jakarta. (1907/VI/02).
  14. (Selesai itu) saya // berdoa dahulu / supaya saya sekalian // selamat tidak terjadi apa-apa. (624/VI/9).
  15. (Tetapi) saya // tidak / sebab saya // bagian hari Jumat. (620/VI/13).
  16. (Tak lama kemudian) temanku yang lainnya // datang dengan membawa sapu, ember, dll.) sebab mereka itu // akan membersihkan kelas. (620/VI/12).
2. Pola :  $S^1 + P^1$  / karena  $(S^1) + P^2$
1. Bandung hawanya // sejuk / karena dikelilingi oleh gunung-gunung. (1899/VI/15).
  2. (Dan) kami // tidur / karena masih malam. (1909/VI/33).
  3. Kami // selalu bergembira / karena diperbolehkan mencuci piring. (1911/VI/06).
  4. Guru-guru pun / banyak yang datang juga / karena ingin melihat pertandingan bulu tangkis anak-anak SD /. (1917/VI/03).
  5. Mereka // mengail di bawah pohon / karena takut dilihat oleh yang empunya. (1918/VI/04).
  6. Saya / suka ikut / karena ingin memenangkan hadiah. (530/VI/13).
  7. (Jam 7 pagi) kami // sudah bangun / karena takut ketinggalan. (1014/VI/02).
  8. (Keesokan harinya pagi-pagi benar) kami // telah bangun dari tidur / karena akan pulang. (79/VI/19).
  9. Teman-teman saya // ada yang dihukum / karena hilang tapi tidak memberitahukan kepada bapak guru, terus dia disuruh menyanyi di depan teman-teman saya. (426/VI/11).
  10. Saya pun // gembira / karena mempunyai persaudaraan yang baik itu. (1990/VI/26).
  11. Aku // menangis / karena kehilangan kucing kesayangan. (623/VI/12).
  12. Kucing itu // saya beri nama si Belang / karena berbulu tiga macam. (626/VI/2).
  13. Saya // sangat bersedih hati / karena akan meninggalkan



- kucing dan nenekku. (625/VI/32).
14. Saya // sudah merasa rindu / karena sudah lama tidak bertemu. (619/VI/24).
  15. Si Manis // jalannya pincang / karena ada yang melempar. entah siapa yang melempar. (647/VI/5).
  16. Saya // libur sekolah / karena sudah dibagi rapor. (2008/VI/01).
  17. (Jam 6 pagi-pagi) saya // sudah bangun / karena takut ketinggalan melihat terjun bebas itu. (1017/VI/02).
  18. Adik saya // merasa takut / karena melihat gading gajah. (1002/VI/02).
  19. (Jam 6.30 pagi) saya // bangun / karena takut ketinggalan. (1002/VI/02).
  20. (Pada hari minggu pagi-pagi sekali) saya // sudah bangun / karena akan bertamasya ke Puncak. (115/VI/1).
  21. Saya // sudah pernah batal 2 hari / karena sakit. (1922/VI/18).
  22. Yang tidak pakai ban // 6 balik / karena sudah besar. (2258/VI/6).
  23. (Esok harinya) saya // bersiap-siap / karena akan pulang ke Kuningan. (2234/VI/9).
  24. (Besok paginya) saya // pergi ke sekolah / karena hari Senin mulai masuk sekolah. (1014/VI/18).
  25. (Dan pada tanggal 18 Agustus) sekolah-sekolah // ditutup / karena libur caturwulan II. (2225/VI/2).
  26. (Jam 6 pagi-pagi) saya // sudah bangun / karena ketakutan. (1012/VI/02).
  27. (Mula-mula) saya // tidak mau masuk Pramuka / karena kata teman capai. (907/VI/2).
  28. (Pada hari Minggu) kami // bangun pagi-pagi / karena ingin bertamasya ke Linggar Jati. (1893/VI/01).
  29. (Dan malamnya) aku // melihat lagi / karena ramai. (2224/VI/6).
  30. Bangsa-bangsa penjajah itu // menjajah bangsa Indonesia / karena ingin menduduki kota rempah-rempah. (1880/VI/09).
  31. (Kira-kira jam 5) saya // sudah mandi / karena tidak mau ketinggalan. (999/VI/02).
  32. Saya // pagi-pagi sudah bangun karena takut ketinggalan. (1023/VI/10).



33. Kakakku // sering muntah-muntah / karena di rumah belum makan. (619/VI/10).
34. Nenek itu // merasa gembira / karena kedatangan saya. (888/VI/14).
35. (Dan) kakakku // merasa berdosa / karena tidak menurut nasihat ayah dan ibu. (619/VI/19).
36. (Jam 5 pagi) saya // sudah bangun / karena akan ikut dengan ayah ke Bandung. (1026/VI/01).
37. (Pilem itu sangat lucu dan) saya // sampai sakit perut / karena banyak menertawakan pilem itu. (2004/VI/07).
38. Anak-anak semuanya // duduk / karena dari Maribaya ke sebelah timur berjalan kaki. (512/VI/22).
39. (Pada waktu ujian) saya // bergembira / karena mendapat pertanyaan-pertanyaan dari bapak guru. (526/VI/5).
40. (Pagi-pagi benar) saya // sudah bangun / karena akan pergi ke Bandung. (432/VI/2).
41. Kami // sangat gembira sekali / karena tidak mengecewakan kakak-kakak pembina dan guru-guru lainnya. (106/VI/15).
42. Saya // tidak mau makan / karena sudah makan di rumah. (1012/VI/12).
43. Saya // bermaksud ingin tamat dalam puasa ini / karena tahun-tahun yang dulunya tak pernah tamat karena sakit dll. (220/VI/12).
44. Saya // jam 6 pagi sudah bangun / karena takut ketinggalan ke sawah. (1011/VI/02).
45. (Pagi-paginya) saya // bangun pagi-pagi / karena tidak punya babu. (2238/VI/4).
46. (Lalu) bangsa Jepang itu // bubar / karena takut oleh Jenderal Suharto. (2250/VI/5).
47. Ia // sangat lapar / karena habis bermain-main. (626/VI/7).
48. Saya // tidak mendekati / karena takut melihat nenek yang sedang melamun. (898/VI/7).
49. (Waktu saya naik ke kelas VI) saya // diberi hadiah oleh ayah / karena naik kelas. (637/VI/2).
50. (Jam 5) saya // sudah bangun / karena takut ditinggalkan oleh ayah. (1019/VI/01).
51. (Di perjalanan) saya // gembira sekali / karena akan ke kebun binatang. (889/VI/5).

52. (Keesokan harinya) saya // membereskan pakaian yang ada di dalam koper / karena akan pulang ke Sumedang lagi. (1009/VI/19).
53. Ayahku // telah mengizinkan aku pergi / karena libur 2 minggu. (90/VI/2).
54. Saya // harus rajin-rajin belajar / sebab akan menghadapi ujian. (620/VI/2).
55. Cita-citaku // ialah ingin melanjutkan Sekolah Dasar / karena ingin menjadi orang yang pandai. (516/VI/1).
56. Pemuda Bandung // banyak yang korban / karena ingin merdeka. (1890/VI/08).
57. (Dan) negara kita pun // telah merdeka / bekat perjuangan para pahlawan. (2231/VI/14).

3. Pola :  $(S^1) + P^1$  / karena  $S^1 + P^2$

1. Selama aku libur tidak pergi ke mana-mana / karena aku // disuruh membuat kerajinan tangan dari kayu bambu. (100/VI/1)
2. Dan mau masuk itu diminta uang sebesar Rp 750,00 / karena anak-anak itu // ada 30 orang. (503/VI/11).

4. Pola :  $(S^1) + P^1$  / karena  $(S^1) + P^2$

1. Datang di rumah ibu tidur / karena nanti sore akan pulang (1909/VI/31).
2. Di waktu ulangan mendapat sedikit angkanya / karena bulan yang lalu tidak rajin benar. (525/VI/4).

5. Pola :  $S^1 + P^1$  / karena  $S^2 + P^2$

1. Ibu // senang melihatnya / karena buku rapor saya // baik-baik semua. (2014/VI/07).
2. Saya // memulai sekolah lagi tgl. 3 sampai tgl. 25 / karena tgl. 17 September // mulai bulan Ramadhan / puasa. (100/VI/13).
3. Orang yang melihat harimau // tidak berani dekat-dekat / karena semua orang // takut. (1022/VI/13).
4. (Waktu itu) adikku // menunggu kereta api hampir lima menit / karena kereta api jurusan Jakarta – Surabaya // akan lewat. (895/VI/6).

5. Dan sepedaku itu // sangat berjasa / karena saya // tidak lagi kesiangan. (640/VI/7).
6. Saya // senang sekali / karena kereta // berangkat. (2002/VI/08).
7. Di situ // ada gajah, buaya, beruang dan macam-macam burung / karena di kota // ramai sekali. (423/VI/12).
8. Saya // pada hari Minggu angun pagi-pagi benar / karena ayah // akan menjanjikan memotong padi. (1010/VI/01).
9. Saya // berjalan kaki / karena rumah bibi // tidak jauh dari pasar. (1009/VI/15).
10. Ibu // sangat senang sekali / karena anak-anaknya // berpuasa semua. (1992/VI/11).
11. Saya // merasa senang kalau hari libur itu / karena saya // kalau hari libur suka pergi-pergian dengan bapak, ibu dan adik-adik saya. (645/VI/6).
12. (Di Sumedang) saya // berhenti dulu / karena perut // lagi keroncongan. (2253/VI/6).
13. (Tapi), kegembiraan itu // lenyap kembali / karena penjajah Belanda // belum mengakui kedaulatan bangsa Indonesia. (2233/VI/2).
14. Bangunan seperti stupa itu // hanya dapat dibuat oleh Belanda dan Indonesia / karena masyarakatnya // dapat diatur oleh presidennya. (652/VI/14).
15. Kami // menunggu Kak Herman, Kak Urip dan Kak Iwan / karena ia // sedang naik perahu. (644/VI/14).
16. Saya // sukapergi ke paman / karena rumah paman // tidak terlalu jauh. (645/VI/4).
17. (Waktu hujan besar) saya // berteduh di rumah saudara, / karena rumah saudara saya // sebelah kanan ITB. (646/VI/17).
18. (Terus) saya // datang untuk meminta map ke si Badu / karena kucingku // yang menggigitnya. (647/VI/26).
19. Bermainnya // ke jalan besar / karena rumahku // jauh ke jalan besar. (648/VI/5).
20. Aku // sangat gembira / karena nilaiku // besar. (648/VI/28).
21. Orang tua saya pun // bergembira / karena saya // mau bersekolah. (95/VI/6).
22. Yang tidak // hanya tennis, *volley ball* dan basket / karena

- saya // belum belajar. (635/VI/16).
23. (Kemudian) saya // ganti pakaian / karena yang dipakai tadi // kotor. (2254/VI/8).
  24. Kita // harus bangga atas jerih payah para petani / karena dialah // yang menghasilkan padi. (1025/VI/05).
  25. (Dan) saya // tidak mengira menjadi juara teladan se-Kabupaten Kuningan / karena cuma nilai bahasa Indonesia-
  26. Ibunya juga // sangat senang / karena anaknya itu // sukses dalam berbagai cobaan-cobaan. (896/VI/9).
  27. Saya // merasa gembira / karena cita-citaku // tercapai. (427/VI/11).
  28. Ayah dan ibu / memanggil bemo / karena perjalanan ke ua // masih jauh. (2256/VI/8).
  29. (Paginya) saya // disuruh oleh ibu pergi ke pasar / karena semua makanan yang ada di rumah // sudah habis. (2238/VI/8).
  30. Betapa gembira // hatiku pada waktu itu / karena si Belang // telah menjadi kucingku untuk selamanya. (625/VI/40).
  31. (Dan) ayah saya pun // sangat gembira / kami punya sepeda / karena kami // dapat menjemput kawan kami yang rumahnya jauh. (640/VI/13).
  32. Pakaian saya dan pakaian Ida // basah / karena duduknya // di depan dengan Ida. (531/VI/17).
  33. Kakak saya // disuruh membeli kue lagi / karena kue tadi // telah habis. (409/VI/19).
  34. (Dan) aku // agak kesiangan / karena si Nero // tidak membangunkan saya dan kakak saya. (616/VI/27).
  35. (Dan waktu itu juga) kucing itu // dibersihkan / karena badannya // terkena lumpur. (616/VI/5).
  36. (Pada waktu akan berangkat) saya // bangun pk. 03.00 / karena kereta apinya // berangkatnya pk. 5.10. (2237/VI/3).
  37. (Mendengar pembicaraan begitu) saya // sama sekali tidak tergoda karena itu // yang saya senangi sejak saya masih kecil. (526/VI/20).
  38. (Di dalam perjalanan) udara / masih terasa dingin / karena waktu itu // masih pagi. (1906/VI/07).
  39. Nina // tak sempat pulang ke rumahnya / sebab hujan // sangat lebatnya. (649/VI/5).

40. Saya // pulang bersama-sama / dengan teman-teman / sebab kami // satu tujuan. (620/VI/31).
41. (Tapi malang) uang yang telah berpuluh-puluh ribu mengalir ke rumah sakit // tidak ada artinya / sebab tetap saja / mau // datang mengancamnya. (617/VI/6).
42. (Kemudian) saya // senang hati / karena ayah saya // mendapat ikan yang besar. (2235/VI/7).
43. Saya // bangun pagi-pagi benar / sebab waktu itu // bagian sekolah pagi. (620/VI/3).

6. Pola :  $S^1 + P^1$  / karena  $(S^2) + P^2$

1. Saya // pulang / naik beca / karena terlalu berat. (401/VI/9).
2. (Terus) saya membuka pakaian / karena panas. (2001/VI/09).
3. Saya // bisa melihat pemandangan / di Lembang dan Gunung Tangkuban Perahu / karena keliwatan. (631/VI/6).
4. Saya // berjalan kaki / karena tidak ada beca dan sado. (2008/VI/27).
5. (Selama saya diam di Bandung) saya // sering berjalan-jalan / karena di kota Bandung itu ramai sekali. (415/VI/11).
6. Saya, ibu dan ayah // berjalan kaki / sebab tidak ada kendaraan. (414/VI/6).
7. (Malamnya) saya // tidak mengaji / karena libur selama bulan Puasa (30 hari). (401/VI/26).
8. Ayah // gembira / karena sudah ada mobil yang ke Sumedang. (1009/VI/22).

7. Pola :  $(S^1) + P^1$  / karena  $S^2 + P^2$

1. Ada satu keluarga yang hidupnya sangat senang / karena hidup mereka // serba cukup. (617/VI/1).

8. Pola :  $S^1 + P^1$  / karena  $P^2 + S^2$

1. (Lalu) penonton-penonton // bersorak-sorak / karena lucu // mainnya. (420/VI/16).
2. (Lalu) ibu // menawar becak / karena a sangat banyak // belanjannya. (651/VI/6).
3. (Waktu itu) saya // merasa gembira banyak // temen-



- teman yang ingin berkenalan. (619/VI/33).
4. (Ke Sukabuminya) yang dituju // hanya ke rumah paman saja / karena tidak ada lagi // saudara di sana selain paman (422/VI/2).
  5. (Lalu) saya // mau makan dulu / karena sudah ada // perbekalannya. (403/VI/21).
  6. (Oleh ibu kepala) semua // diberi lontong dan tahu / karena banyak // yang belum makan di rumahnya. (887/VI/11).
  7. (Tetapi sayang) yang itu // oleh saya dibelikan baju yang murah-murah / sebab tidak ada lagi // uangnya untuk membeli yang mahal itu. (410/VI/19).

9. Pola :  $B^1 + S^1$  / karena  $S^1 + P^2$

1. (Dan) di situlah // jalannya yang paling dahsyat / karena jalannya // berliku-liku saja. (2008/VI/15).

10. Pola :  $P^1 + (S^1)$  / karena  $S^1 + P^1$

1. (Dan) betapa segarnya // pada waktu sore hari // karena udaranya // yang begitu cerah / pada hari itu. (630/VI/5).

11. Pola :  $P^1 + S^1$  / karena  $(S^1) + P^2$

1. Naiklah // saya dengan gembira / karena mau pulang ke tempat masing-masing. (502/VI/18).
2. Dan di rumah sudah banyak // teman-teman kami / karena akan membantu / membereskan kursi dan meja karena sebentar lagi akan dimulai. (651/VI/10).

12. Pola :  $P^1 + S^1$  / karena  $S^2 + P^2$

1. Betapa gembira // hatiku / karena si Belang // telah dapat bermain denganku setiap tidur. (625/VI/20).
2. Dan tak ada // rumah-rumah / karena letaknya sawah // jauh dari keramaian rumah. (630/VI/16).
3. (Di sawah itu) sangat baik // pemandangannya / sebab padinya // sedang menguning. (414/VI/14).

13. Pola :  $P^1 + S^1$  / karena  $(S^2) + P^2$

1. Betapa senang // hatiku / karena pergi ke Bandung. (1899/VI/02)
  2. Betapa senang // hatiku / karena dapat menikmati hari libur. (625/VI/2).
14. Pola :  $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$
1. Karena ia // lapar / ia // terus saja ke meja makan. (407/VI/21).
15. Pola : Karena  $(S^1 + P^1 / S^1 + P^2)$
- Karena dua hari lagi mau masuk sekolah / jadi saya // minta pulang. (2006/VI/14).
16. Pola : Karena  $S^1 + P^1 /$  maka  $S^1 + P^2$
1. Karena saya // terlalu lelah / maka saya // pulanglah ke rumah. (2226/VI/17).
  2. Karena pergi pikniknya // bersama SD Cidadap II / maka naiknya // bergantian. (502/VI/6).
17. Pola : Karena  $(S^1) + P^1 /$  maka  $S^1 + P^2$
- Karena ingin bisa dan ingin lulus / maka saya // menghafal malam sesudah mengaji. (528/VI/17).
18. Pola : Karena  $S^1 + P^2 / S^2 + P^2$
1. Karena hari // terlampaui siang / mereka pun // pulang. (644/VI/20).
  2. Karena nenekku // sedang masak / aku dan ibuku // segera membantu. (90/VI/9).
  3. Karena ayahku // masih penasaran / aku // disuruhnya pergi lagi ke dokter. (515/VI/16).
  4. Karena hari // dingin / itik itu // mengangkat kakinya (sebelah). (407/VI/30).
  5. Karena rumahku // jauh / aku // melewati sawah. (648/VI/36).
  6. Karena hari // amat panas / jadi ikan itu // berteduh di pinggir kolam yang tidak panas. (1918/VI/11).

7. Karena ayahku // dipilih sebagai ketua pendidikan jasmani dan rohani / (jadi terpaksa) ayahku // harus ikut ke sana. (644/VI/4).
  8. Karena orang itu // minta pertolongan / jadi saya // menolong dulu. (2006/VI/06).
  9. Karena SD II // duluan pergi ke Maribaya / saya // menunggu lama dengan ibu guru dan bapak guru. (509/VI/2).
19. Pola : Karena ( $S^1$ ) +  $P^1$  /  $S^2$  +  $P^2$
1. Karena sudah malam / aku dan ibuku // segera tidur. (90/VI/7).
  2. Karena lelah // aku // istirahat dulu untuk menghilangkan rasa capai. (100/VI/7).
20. Pola : Karena  $S^1$  +  $P^1$  / terus  $S^2$  +  $P^2$
- Karena waktunya // sudah pukul 11.00 / terus saya // berangkat ke jalan. (107/VI/4).
21. Pola : Karena ( $S^1$ ) +  $P^1$  / lalu  $S^2$  +  $P^2$
- Karena lama / lalu saya / tidur-tidur sebentar. (425/VI/15).

## XXI. Gabung Urai 1

1. Pola :  $S^1$  +  $P^1$  / bahwa  $S^2$  +  $P^2$ 
  1. Jadi saya memberi tahukan kepada semua / regu badak itu ada 20 orang. (907/VI/13)
  2. Tetapi ibuku menjawab / bahwa si Manis tidak ada. (623/VI/8).
  3. Ia mengumumkan / bahwa yang ditimpa banjir harus diberi imbalan. (98/VI/8).
  4. Ayah mengatakan / bahwa besok pagi / kami akan pergi ke rumah nenek. (625/VI/16).
  5. Dan kalau ada tamu, si Nero suka cepat-cepat memberi tahu / bahwa di luar ada tamu. (616/VI/9).
  6. Pada suatu hari anaknya datang / terengah-engah mengatakan / bahwa Muhammad telah disekap oleh dua orang



- laki-laki. (897/VI/8).
7. Pada hari itu saya mendapat keterangan kembali dari kak pelatih / bahwa kemah ke Cibodas itu belum tentu. (424/VI/11).
  8. Saya tahu / bahwa temanku itu menyindirnya supaya cita-citaku rendah. (526/VI/18).
  9. Dan ia berkata / bahwa cita-cita yang seperti itu berat. (526/VI/18).
  10. Si Nero sudah tahu / bahwa saya dan kakak saya akan pergi ke sekolah. (616/VI/16).
  11. Dan aku juga mengerti / bahwa si Nero akan pergi tidur. (616/VI/25).
  12. Dan saya kaget / bahwa si Nero itu meninggalkan saya. (616/VI/30).
  13. Tak lama kemudian ibu guru memberi perhatian / bahwa anak-anak harus kumpul sebentar lagi akan pulang. (502/VI/11).
  14. Ibu berkata / bahwa kakakku itu tidak menurut nasihat. (619/VI/16).
2. Pola :  $S^1 + P^1$  / bahwa  $S^1 + P^2$
1. Sesudah itu saya minta pada ayah saya / bahwa saya akan bermain-main dengan teman saya. (2001/VI/17).
  2. Lalu saya menanyakan / bahwa saya kehilangan kucing yang biasa di rumah. (643/VI/10).
  3. Adikku yang masih kecil itu sudah tahu / bahwa ia baru melihat pemandangan yang seindah itu. (619/VI/7).
3. Pola :  $S^1 + P^1$  / bahwa  $(S^1) + P^2$

Salah satu di antara mereka mengatakan / bahwa pada kwartal mendatang akan mengadakan kemah ke Cibodas. (424/VI/5).

4. Pola :  $(S^1) + P^1$  / bahwa  $S^1 + P^2$
- Dan sama adik saya dilihat / bahwa si Nero meninggal. (616/VI/29).
5. Pola :  $(S^1) + P^1$  / bahwa  $P^2 + P^2$

Tak kusangka / bahwa di pegunungan ada air panas, air terjun jembatan dan arca-arca seperti: arca singa, arca harimau, dan arca buaya. (502/VI/9).

6. Pola :  $(S^1) + P^1$  / bahwa  $S^2 + P^2$

1. Ada kabar / bahwa Harmilah lulus ujian. (526/VI/10).
2. Ada pengumuman / bahwa kereta api segera berangkat. (2237/VI/7).

## XXII. Gabung Urai 2

1.  $S^1 + P^1$  / yaitu  $(S^1) + P^2$

1. (Pada hari Sabtu) ada suara // berbunyi / yaitu suara gendang tandanya besok pagi seluruh umat Islam harus berpuasa. (2244/VI/2).

## XXIII. Gabung Lawan 1

1. Pola :  $S^1 + P^1$  / tetapi  $S^2 + P^2$

1. Memang manusia di dunia ini mempunyai cita-cita yang tinggi / tetapi semua ini hanya Tuhanlah yang dapat mengabdikan. (116/VI/8).
2. Aku ingin mandi di situ / tetapi kolamnya dalam dan aku tidak dapat berenang. (79/VI/12).
3. Ada seorang penerjun yang mendapat luka-luka / tetapi luka-lukanya itu tidak terlalu berat. (1016/VI/10).
4. Orang itu tidak ke pinggir / tetapi saya langsung. (411/VI/17).
5. Keesokan harinya aku bermain dengan si Manis / tapi kelihatan si Manis murung sekali. (623/VI/22).
6. Semua orang tentu saja mempunyai cita-cita sendiri / tetapi cita-citanya itu tentu berbeda-beda. (896/VI/1).
7. Saya dan teman-teman mau ke Curug Dago / tapi ibu tidak menyetujuinya karena iklim hujan, jadi jalannya licin. (529/VI/10).
8. Saya memilih kerja bakti / .tetapi kertas gambarnya bukan

dari saya tetapi dari panitianya memakai kupon. (504/VI/11).

9. Saya sekarang baru duduk di kelas VI / tetapi cita-cita sangat tinggi. (116/VI/3).

10. Ibuku mengajak supir mobil itu makan bersama-sama kami / tetapi dia tidak mau. (1905/VI/14).

2. Pola :  $S^1 + P^1$  / tetapi  $S^1 + P^2$

1. Ia mengucapkan padaku selamat malam / tetapi ia terus berjalan. (1891/VI/09).

2. Anaknya bernama Eka Kartika Sasra berumur 12 tahun / tetapi sehari-harinya ia dipanggil Eka saja. (617/VI/3).

3. Nenek itu diberi pakaian dan makan oleh ibu saya / tetapi tiba-tiba nenek menghilang menjadi bidadari yang sangat cantik sekali. (898/VI/17).

4. Saya pergi ke Padalarang bukannya mau berpoya-poya / tetapi saya akan melaksanakan ucapan-ucapan saya. (638/VI/5).

3. Pola :  $S^1 + P^1$  / tetapi  $(S^2) + P^2$

1. Sejak itu aku sering pergi ke dokter yang bertempat di Ranca Badak / tetapi sia-sia saja. (515/VI/14).

2. Regu saya kalah / tetapi mendapat juara II. (405/VI/6).

3. Kami lari-lari terus / tetapi akhirnya kena juga. (644/VI/19).

4. Pada hari libur saya tidak pergi ke mana-mana / tetapi membantu ibu di rumah saya sering disuruh ibu, misalnya mencuci piring, membersihkan kebun dan menyapu halaman. (890/VI/1).

5. Di jalan itu saya dengan kelas lima bergurau / tapi tidak terasa, tantan sudah sampai. (520/VI/4).

4. Pola :  $S^1 + P^1$  / tetapi  $(S^1) + (P^2)$

1. Saya menggambarinya tidak dengan pemulasnya / tetapi dengan jari tangan. (504/VI/14).

2. Di sekolah saya juga ada memelihara kebun / tapi kebun pisang. (818/VI/19).

3. Anak-anak senang akan shalat ini / tetapi banyak sambil main-main. (110/VI/4).

4. Saya sangat senang sekali menjadi anggota Pramuka / tetapi hanya penggalang saja. (106/VI/2).
5. Pola : Tetapi  $S^1 + P^1 / (S^2) + P^2$   
Tetapi si Nero // tidur saja / tidak bangun-bangun. (616/VI/28).
6. Pola : Tetapi  $S^1 + P^1 / (S^2) + P^2$   
Tapi usaha itu kuteruskan / tetapi tetap tak ada hasilnya. (2260/VI/6).
7. Pola :  $(S^1) + P^1 /$  tetapi  $(S^2) + P^2$ .  
Meskipun hujan / tetapi berangkat juga. (1907/VI/15).

#### XXIV. Gabung Lawan 2

1. Pola : Walaupun  $S^1 + P^1 / S^1 + P^2$   
Walaupun saya // sudah lama / saya // ingin terus saja di rumah nenek. (619/VI/35).
2. Pola : Walaupun  $(S^1) + P^1 / S^1 + P^2$   
Tetapi walaupun kucari dan kutanyakan kepada teman-temanku / si Manis // tidak ada. (623/VI/11).
3. Pola : Walaupun  $S^1 + P^1 /$  tetapi  $S^2 + P^2$ 
  1. Walaupun aku // seringkali pergi ke dokter / tetapi penyakitku // belum sembuh juga. (515/VI/11).
  2. Walaupun makannya // sederhana seperti itu / tetapi saya // merasa nikmat sekali. (1024/VI/07).
  3. Walaupun sinar matahari // menyengat kulit / tapi (terus-menerus) para petani itu // bekerja dengan semangat yang menyala-nyala. (195/VI/6).
  4. Walaupun hujan // gerimis / tetapi yang main gokar // diteruskan karena ini sedang pertandingan dan ingin juara. (646/VI/14).

4. Pola :  $P^1 + S^1$  / walaupun  $(S^1) + P^2$

1. Nikmat sekali // makan di situ / walaupun cuma dengan sambal dan ikan asin. (1024/VI/19).

### XXV. Gabung Lawan 3

1. Pola :  $S^1 + \text{Neg} + P^1$  / melainkan  $(S^1) + P^2$

1. Sumur itu / tidak ditimbun / melainkan hanya semes yang membuat kotak. (1905/VI/29).
2. Tadinya tujuan piknik itu ke Curug Dago tahu-tahu tidak jadi ke Curug Dago / melainkan mobil kantor. (1905/VI / 13).

### XXVI. Gabung Lawan 4

1. Pola :  $S^1 + \text{Neg} + P^1$  / cuma  $S^2 + P^2$

Tukang becanya // tidak apa-apa / cuma becanya saja // yang rusak. (2017/VI/04).

2. Pola :  $S^1 + \text{Neg} + P^1$  / hanya  $(S^1) + P^2$

1. Ada waktu libur aku // tidak bepergian ke luar kota / hanya main-main saja dengan teman-teman sekampung halamanku. (400/VI/4).
2. Saya // pada waktu libur tidak pergi ke mana-mana / hanya di rumah saja. (2225/VI/3).

### XXVII. Gabung Syarat

1. Pola : Kalau  $S^1 + P^1$  /  $S^1 + P^2$

1. Kalau saya // lulus ujian / saya // akan melanjutkan ke SMP. (2015/VI/03).
2. Kalau saya // sudah menduduki kelas I SMP / saya // akan giat lagi belajar. (408/VI/6).
3. Jika aku // sudah keluar sekolah / saya // bercita-cita akan meneruskan ke SMP. (530/VI/1).
4. Dan kalau saya // sudah lulus dari SMP / saya // akan melanjutkan ke SMAK bagian Paspal. (116/VI/6).
5. Kalau aku // sudah lulus dari kelas VI / aku // ingin me-

lanjutkan ke sekolah atasan seperti SMP, ST dsb. (109/VI/3).

2. Pola ; kalau  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$

Kalau Har // lulus ujian / akan diajak piknik ke Pangandaran dan ke Kebun Raya Bogor. (526/VI/8).

3. Pola : Kalau  $S^1 + P^1 / (S^1) + P^2$

1. Kalau mau sekoah siang / saya // suka sembahyang lohor dulu. (530/VI/18).
2. Kalau sudah tamat sekolah / saya // ingin menjadi guru. (530/VI/3).
3. Dan kalau disuruh oleh ibu atau ayah / saya // pakai sepeda. (637/VI/6).
4. Kalau sudah diberi jalan yang betul / (terus) saya // mengisi isinya. (528/VI/13).
5. Kalau sudah tamat SMP / saya // akan meneruskan ke sekolah SMA. (526/VI/14).
6. (Lalu) kalau sudah di SMP / saya // ke sekolah itu bersama-sama berangkat jam 7.00. (528/VI/7).

4. Pola : Kalau  $S^1 + P^1 / S^2 + P^2$

1. Kalau sekolah saya // sedang libur / saya // sering menyiram kebin. (618/VI/3).
2. Kalau bel // sudah lonceng / kami // suka terlambat datang. (640/VI/4).
3. Kalau ada kapal terbang // melayang-layang di kota Sumedang / perasaan saya // sangat tertarik sekali. (1007/VI/01).
4. (Tetapi) kalau aku // sedang menghafal / si Nero // suka menghampiriku. (616/VI/13).
5. Kalau kelas // tidak bersih / rasanya // sedang belajar tidak enak. (893/VI/14).

5. Pola : Kalau  $(S^1) + P^1 / S^2 + P^2$

1. Kalau dipikir-pikir // pasti / yang mengurus // adalah ibuku (112/VI/3).
2. Kalau dilap / saya // sambil periksa. (637/VI/12).
3. (Dan) kalau sesudah 1 bulan / dia // banyak menghasilkan telur. (1892/VI/06).



4. Kalau sudah lulus dari SMP / cita-citaku // pengen ke SMA. (528/VI/10).
5. (Nanti) kalau libur kwartal / saya // dengan ibu dan ayah saya akan pergi lagi ke Pelabuhan Ratu dengan sekeluarga saya. (650/VI/27).
6. Bila ada pelajaran yang susah / ibu guru // selalu menerangkannya dengan baik. (620/VI/22).
7. Kalau ada sesuatu yang terjadi / saya // minta tolong kepada ayah. (637/VI/13).

6. Pola : Kalau  $(S^1) + P^1 / (S^2) + P^2$

1. (Sekolahku tidaklah jauh dari rumah) bila berjalan / kira-kira ada 10 menit. (620/VI/8).
2. (Kebun binatang dibukanya setiap hari Minggu) kalau bukan hari Minggu / tidak dibuka. (416/VI/3).

7. Pola : Kalau  $(S^1) + P^1 / P^2 + S^2$

1. Kalau musim menuai padi / banyak // ibu-ibu yang sedang menuai padi di sawah. (998/VI/104).

8. Pola :  $S^1 + \text{Kalau } P^1 / S^1 + P^2$

1. (Dan) saya // kalau // lulus ujian sekolah kelas VI / saya // mau meneruskan ke Sekolah Teknik. (85/VI/3).

9. Pola :  $S^1 + \text{Kalau } P^1 / (S^1) + P^2$

1. Saya // kalau // sudah besar / ingin naik haji. (530/VI/8).
2. (Maka) saya // kalau // ulangan juga / suka dapat sedikit. (528/VI/3).
3. Si Nero itu // kalau // di rumah / kadang-kadang nakal sekali. (616/VI/12).
4. Saya // kalau // lulus ujian / akan dilanjutkan ke SMP. (521/VI/1).
5. Saya // kalau // lulus / akan masuk ke SMP. (528/VI/6).

10. Pola :  $S^1 + P^1 / \text{kalau } (S^1) + P^2$

1. (Dan) si Nero juga // suka ikut-ikutan / kalau waktunya ma-

kan. (616/VI/23).

2. (Tiap-tiap hari) saya // pakai sepeda / kalau main-main dengan teman-teman. (637/VI/17).

11. Pola :  $P^1 + S^1$  / kalau  $S^2 + P^2$

Alangkah gembiranya // ayah dan ibu / kalau saya // lulus dari kelas VI. (616/VI/13).

12. Pola :  $S^1$  / kalau  $(S^2) + P^2$  /  $P^1$

Warna parasitnya // kalau tidak salah // berwarna merah-putih, kuning, hijau, biru-putih dll. (633/VI/7).

### XXVIII. Gabung Pilih 1

Pola :  $S^1 + P^1$  / atau  $(S^1) + P^2$

1. Harimau dan singa // disimpan / atau dikurung memakai gerogol besi. (1006/VI/09).

### XXVIX. Gabung Pilih 2

Pola :  $P^1 + S^2$  / maupun  $S^2 + P^2$

(Dan) banyak pula // di antara peserta yang terbaik / maupun gokarnya mendapat kerusakan (karena bertabrakan dengan kogar rekannya). (653/VI/8).

### XXX. Gabung Tingkat

Pola :  $S^1 + P^1$  / apalagi  $S^1 P^2$

Saya // paling senang diberi pelajaran ilmu alam dan bahasa Indonesia / apa lagi saya // sudah duduk di kelas VI. (523/VI/4).

### XXXI. Gabung Pelengkap/Obyek

Pola :  $S^1 + P^1$  / bagaimana  $\frac{O}{S^2 + P^2}$

Husen // ingin mengetahui / bagaimana orang itu // memelihara binatang yang ada hasilnya. (1892/VI/09).



